BADAN POM

Laporan Tahunan 2025

Balai Besar POM di Pontianak





KATA PENGANTAR



Puji Syukur Kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, berkat, dan hidayah-Nya, Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2025 telah melaksakan berbagai kegiatan dalam rangka memberikan perlindungan dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan yang berisiko terhadap kesehatan untuk masyrakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Laporan tahunan Balai Besar POM di Pontianak tahun 2025 disusun untuk memberikan informasi atas pencapaian kinerja, fisik dan manfaat dari pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini menjadi bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada masyarakat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Pontianak. Balai Besar POM di Pontianak akan terus berupaya dan berinovasi agar dapat memberikan pelindungan yang optimal kepada masyarakat.

Sepanjang Tahun 2025, Balai Besar POM di Kalimantan Barat telah melaksanakan pengawasan *pre* dan *post-market* terhadap obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan. Kegiatan pengawasan dilakukan melalui inspeksi sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian laboratorium, pengawasan iklan dan promosi, penindakan terhadap pelanggaran, serta penguatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha.

Berbagai capaian kinerja yang tertuang dalam laporan ini merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan komitmen seluruh jajaran pegawai, serta dukungan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, dan masyarakat. Sinergi yang terbangun menjadi kunci dalam memperkuat sistem

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

pengawasan obat dan makanan yang efektif, responsif, dan adaptif terhadap dinamika tantangan di wilayah perbatasan dan daerah terpencil di Kalimantan Barat.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tugas pengawasan selama Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang transparan dan akuntabel mengenai kinerja Balai Besar POM di Kalimantan Barat. Kritik, saran dan kerjasama yang sinergis dari instansi terkait, pelaku usaha dan masyarakat/konsumen, serta pembaca laporan tahunan ini sangat kami harapkan demi meningkatkan kemajuan dan peran Balai Besar POM di Pontianak kepada masyarakat, khususnya di Kalimantan Barat.

Pontianak, 06 April 2026
Kepala Balai Besar POM di Pontianak



Dra. Hariani, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
Sambutan Kepala Balai Besar POM di Pontianak i
Daftar Isi iii
Daftar Gambar iv
Daftar Tabel v
Daftar Grafik vi
Daftar Lampiran viii
Highlight Kegiatan x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Tujuan Pokok dan Fungsi 2
1.2 Visi dan Misi 3
1.3 Budaya Organisasi 4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 6
2.1 Lingkungan Eksternal 6
2.2 Lingkungan Internal 20
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 37
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 37
3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif) 62
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 63
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 68
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 72
3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan 77
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 97
3.8 Pemantauan Iklan dan Label 108
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 124
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 131
3.11 Implementasi Pengarustamaan Gender 140
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN 152
4.1 Masalah 152
4.2 Kesimpulan 156
4.3 Saran 162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ber-AKHLAK 5
Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja di Provinsi Kalimantan Barat 7
Gambar 3.1 Kegiatan Bimtek CAPA di Kabupaten Ketapang 56
Gambar 3.2. Dokumentasi Sampling dan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas 60
Gambar 3.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas 66
Gambar 3.4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas 70
Gambar 3.5 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas 75
Gambar 3.6 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 88
Gambar 3.7 Pengawasan peredaran produk pangan menjelang hari raya 89
Gambar.3.8 Pengujian Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah Loka POM di Kabupaten Sambas 94
Gambar 3.9 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sambas 96
Gambar 3.10 Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 99
Gambar 3.11 Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika 99
Gambar 3.12 Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Bahan Alam 100
Gambar3.13 Pendampingan melalui komunikasi elektronik (telepon, WhatsApp dan Virtual meeting) 101
Gambar 3. 14 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik Tahun 2025 102
Gambar 3. 15 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM obat bahan alam (OBA) 103
Gambar 3. 16 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan 105
Gambar 3. 17 Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan 105
Gambar 3.18 Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik 107
Gambar 3.19 Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik 107
Gambar 3.20. Pemantauan Iklan dan Label Loka POM di Kabupaten Sambas 118
Gambar 3. 21 Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Loka POM di Kabupaten Sambas 128
Gambar 3.22 Kegiatan Penindakan Loka POM di Kabupaten Sambas 130
Gambar 3.23. KIE Tokoh Masyarakat bersama Kepala BBPOM di Pontianak 131
Gambar 3.24 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Forum Konsultasi Publik Loka POM di Kabupaten Sambas 136

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah per Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025 6
Tabel 2.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025 ... 12
Tabel 2.3 Jumlah Puskesmas di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025 12
Tabel 2.4 Jumlah Desa di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025.. ... 13
Tabel 2.5 Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025 ... 13
Tabel 2.6 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025 ... 14
Tabel 2.7 Jumlah Sekolah Menengah Atas dan Murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025 ... 14
Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025 ... 15
Tabel 2.9 Jumlah Sarana Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025 ... 17
Tabel 2.10 Jumlah Sarana Pengawasan Loka POM di Sambas Tahun 2025 ... 18
Tabel 2.11 Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025 ... 22
Tabel 2.12 Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025 ... 23
Tabel 2.13 Presentase Pegawai Balai Besar POM di Pontianak Berdasarkan Pemenuhan ABK ... 23
Tabel 2.14 Persentase Pegawai Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Pemenuhan ABK ... 25
Tabel 2.15 Profil Pegawai ... 26
Tabel 2.16 Profil Pegawai Berdasarkan Gender ... 26
Tabel 2.17 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2025 ... 27
Tabel 2.18 Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak ... 31
Tabel 3. 1 Program Sekolah Pembudayaan Keamanan Pangan ... 92
Tabel 3.2 Pemanatau Label Loka POM di Kabupaten Sambas ... 123
Tabel 3.3 Layanan Informasi Publik PPID ... 139
Tabel 3. 4 Rincian Output yang Mendukung PUG di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025 ... 140
Tabel 3. 5 Peserta KIE tahun 2025 berdasarkan Gender ... 141
Tabel 3.6 UMKM yang Didampingi berdasarkan Gender ... 146
Tabel 3.7 Peserta KIE berdasarkan Gender ... 148
Tabel 3. 8 Penerima Layanan Informasi Publik berdasarkan Gender ... 149
Tabel 3. 9 UMKM yang di dampingi berdasarkan Gender ... 151

DAFTR GRAFIK

Grafik 2.1 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Balai Besar POM di Pontianak 28
Grafik 3.1 Hasil Pengujian Sampel 38
Grafik 3.2 Hasil Pengujian Sampel Non Rutin 39
Grafik 3. 3 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana PBF 42
Grafik 3. 4 Hasil Pemeriksaan Sarana IFP 43
Grafik 3. 5 Hasil Pemeriksaan Sarana IFP 44
Grafik 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek 45
Grafik 3. 7 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat 47
Grafik 3.8 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Toko Obat 48
Grafik 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit 48
Grafik 3.10 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan intalasi Farmasi Rumah Sakit 50
Grafik 3.11 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan intalasi Farmasi Rumah Sakit 50
Grafik 3.12 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas 50
Grafik 3. 13 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Puskesmas 52
Grafik 3. 14 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik 52
Grafik 3.15 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Klinik 54
Grafik 3.16. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas .. 61
Grafik 3.17. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA 62
Grafik 3.18 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam 64
Grafik 3.19 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam Dari Pihak Ketiga 64
Grafik 3.20 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi obat bahan alam 65
Grafik 3.21 Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan 69
Grafik 3. 22 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas 70
Grafik 3.23 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik 73
Grafik 3.24 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas 75
Grafik 3.25 Parameter Tidak Memenuhi Syarat untuk POT 78
Grafik 3.26 Hasil Uji TMS PIRT 78
Grafik 3.27 Sebaran Jumlah Korban Kejadian Luar Biasa (KLB) Berdasarkan Kabupaten Lokasi Kejadian 81
Grafik 3.28 Sebaran Lokasi KLB KP 82
Grafik 3.29 Distribusi Frekuensi Agen Mikrobiologi Penyebab KLB Keracunan Pangan Tahun 2025 82
Grafik 3. 30 Aspek Ketidaksesuaian CPPOB pada Industri Pangan 84
Grafik 3. 31 Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan CPPOB pada Industri Rumah Tangga ... 86
Grafik 3. 32 Profil Ketidaksesuaian Sarana Distribusi Pangan 87
Grafik 3.33 Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan 95

Grafik 3.34 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sambas 95
Grafik 3.35 Rekomendasi/Sertifikat yang diterbitkan Balai Besar POM di Pontianak 97
Grafik 3.36 Profil Rekomendasi yang Diterbitkan BBPOM di Pontianak Tahun 2025 98
Grafik 3.37 Jumlah UMKM yang didampingi BBPOM di Pontianak 100
Grafik 3.38. Penerbitan Sertifikat Sarana Produksi Pangan Olahan 106
Grafik 3.39 Hasil Pemantauan Iklan Obat 108
Grafik 3.40 Hasil Pengawasan Iklan obat bahan alam 109
Grafik 3.41 Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi 110
Grafik 3.42 Hasil Pengawasan Iklan Produk Kosmetika 111
Grafik 3.43 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan 111
Grafik 3.44 Hasil Pengawasan Iklan Produk Pangan 112
Grafik 3.45 Hasil Pengawasan Label Produk Obat 113
Grafik 3.46 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam 114
Grafik 3.47 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi 114
Grafik 3.48 Hasil pengawasan label produk kosmetik 115
Grafik 3.49 Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan 116
Grafik 3.50 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan 117
Grafik 3.51 Hasil Pengawasan Label Produk Tembakau 118
Grafik 3.52 Pemantau Iklan Obat Loka POM di Kab. Sambas 119
Grafik 3.53 Pemantau Iklan Obat Bahan Alam di Kab. Sambas 119
Grafik 3.54 Pemantau Iklan Obat Kuasi di Kab. Sambas 120
Grafik 3.55 Pemantau Iklan Suplemen Kesehatan di Kab. Sambas 120
Grafik 3.56 Pemantau Iklan kosmetik di Kab. Sambas 121
Grafik 3.57 Pemantau Iklan Pangan di Kab. Sambas 121
Grafik 3.58 Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen 125
Grafik 3.59 Tahap Penanganan Perkara 127
Grafik 3.60 Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen 129
Grafik 3.61 Profil Hasil Penindakan dan Penyidikan 130
Grafik 3.62 Profil KIE DIPA BBPOM di Pontianak 132
Grafik 3.63 Profil KIE Non DIPA BBPOM di Pontianak 132
Grafik 3.64 Profil Pelayanan Informasi dan Pengaduan 133
Grafik 3.65 Profil Konsumen Berdasarkan Profesi 133
Grafik 3.66 Profil Media Penyampaian Layanan 134
Grafik 3.67 Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sambas 137
Grafik 3.68 Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Sambas 137
Grafik 3.69 Layanan Informasi dan Pengaduan 138
Grafik 3.70 Profil Konsumen Berdasarkan Profesi 138
Grafik 3.71 Profil Konsumen Berdasarkan Profesi 139
Grafik 3.72 Profil UMKM Laki-laki Berdasarkan Jenis Komoditi 147
Grafik 3.73 Profil UMKM Perempuan Beradasarkan Jenis Komoditi 147

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	164
Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	165
Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*	166
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	167
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	168
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	169
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji	170
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	171
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	172
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	173
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	174
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	176
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam	180
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	181
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	182
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	183
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam	184
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	186
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	187
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	188
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	190
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	194
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	195
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam	196
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	197
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	198
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	199
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	201
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	203
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	205
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	206
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	207
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	208
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	209
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	210
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	211
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*	212
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	213
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	214
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan	215
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	216
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	218

Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	221
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial	223
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	224
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	225
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	226
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	227
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	228
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	229
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	230
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	231
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	232
Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	234
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	235
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	236
Tabel 21C	Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	237
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	238
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	239
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam	240
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	241
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	242
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	243
Tabel 25	Jumlah Penduduk	244
Tabel 26	Sarana dan Prasarana	245
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	246
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	247
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	248
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi	249
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	250
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	251
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi	252
Tabel 33A	Kerja Sama	253
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	256
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa	257
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran	274
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNBP	275
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	276
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	277

HIGHLIGHT 2025

JANUARI

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



Focus Group Discussion (FGD) Pendampingan UMKM Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025



AKSELERASI pada Event CFD Pontianak: Semarakkan HUT ke-24 Badan POM

HIGHLIGHT 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

FEBRUARI



KIE Bersama MTS TI Al Madani Pontianak: Cegah Stunting dengan Keamanan Pangan



Pelayanan Publik di Balai Besar POM di Pontianak

HIGHLIGHT 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

MARET





KIE TOMAS (Mempawah-Bengkayang-Singkawang)



Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik 2025

HIGHLIGHT 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

APRIL



Kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan



Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Tradisional



ADVOKASI PRO PN

HIGHLIGHT 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

MEI



Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Tahun 2025



Sosialisasi dan Bimtek Desa

HIGHLIGHT 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

JUNI



Food Security RI 1



Bimtek Komunitas Kelurahan



Edukasi Pasar

HIGHLIGHT 2025

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK

JULI



Sinergi untuk Negeri: BBPOM Pontianak Dukung SPPI dalam Wujudkan Makanan Aman



Pendampingan UMKM



KIE SIGM As Sakinah

HIGHLIGHT 2025

AGUSTUS

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



Bimtek Internal Laboratorium Pengujian



Pemusnahan Barang Bukti di Kejaksaan Negeri Pontianak



Food Security RI 2

HIGHLIGHT 2025

SEPTEMBER

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



Kitchen Inspection di SPPG Kabupaten Ketapang dan Kayong Utara terkait KLB KP



K3 Kelistrikan



Bimtek Uji Banding Antar Laboratorium

HIGHLIGHT 2025

OKTOBER

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



KIE (Al Fityan dan Tunas Bangsa)



Pendampingan UMKM



Pelatihan Pertolongan Pertama

HIGHLIGHT 2025

NOVEMBER

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



Bimtek CAPA di Kab Ketapang



Kegiatan Bimtek IP CPPOB, Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2025 secara Luring dan Daring.

HIGHLIGHT 2025

DESEMBER

BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



Awareness Pengelolaan limbah



AKSELERASI di Kab. Mempawah

HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

JANUARI

Rapat Reviu Kinerja Tahunan TPPS



Edukasi Masyarakat Sambas dalam Rangka HUT BPOM 2025



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

FEBRUARI

Edukasi Keamanan Pangan



Pelantikan PPNS



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

MARET

Inwas Pangan Juadah Selama Ramadhan



KIE dan Forum Konsultasi Publik



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

APRIL

Pengawasan Obat Setelan



Bimtek Kader Keamanan Pangan



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

MEI

Pemusnahan Kosmetik Ilegal



Kerja Sama Strategis dengan Perguruan Tinggi



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

JUNI

Pemusnahan Barang Bukti Sabu



KIE Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Selakau Timur



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

JULI

Pembinaan UPT Badan POM di Wilayah Kerja Propinsi Kalimantan Barat



Pengawasan PLBN Aruk



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

AGUSTUS

Pemusnahan Barang Bukti Narkotika



Sosialisasi Tools KKPA



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

SEPTEMBER

Koordinasi dan Pendampingan UMKM



Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRTP



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

OKTOBER

Bimtek Penguatan Regulasi Pelayanan Kefarmasian



Penyuluhan Tenaga Pendidik mengenai MBG



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

NOVEMBER

Pelatihan SAKA POM



Pendampingan dan Penyuluhan SPPG



HIGHLIGHT 2025

LOKA POM DI KAB. SAMBAS

DESEMBER

Pengawasan PLBN serta Pelayanan Publik di POS POM Aruk



Inwas Pangan Nataru



BAB I
PENDAHULUAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki tugas penting dan strategis dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Melalui fungsi pengawasan sebelum dan sesudah produk beredar, pemberian izin edar, penindakan terhadap pelanggaran, serta edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat, BPOM memastikan setiap produk yang dikonsumsi telah memenuhi standar yang ditetapkan. Di tengah dinamika perdagangan dan perkembangan teknologi yang semakin kompleks, peran BPOM menjadi semakin krusial untuk menjamin kesehatan masyarakat sekaligus mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan berdaya saing.

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut BPOM bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
3. Penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
4. Pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
5. Koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
6. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

8. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
9. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
10. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
11. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

Kontribusi BPOM terhadap kesehatan publik sangat signifikan. Melalui pengawasan produk yang ketat, BPOM membantu mencegah masuknya produk berbahaya dan menjamin bahwa masyarakat memiliki akses terhadap produk yang aman dan berkualitas. Sehingga dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh produk yang tidak memenuhi standar.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar POM di Pontianak merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM, sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 357 Tahun 2025 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Pontianak memiliki fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan POM.

1.2. Visi dan Misi BPOM

BPOM telah merumuskan visi yang menjadi pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada Visi Presiden terpilih yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

"*Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"*

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing;
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan;

1.3. Budaya Organisasi

Perwujudan budaya organisasi **BerAKHLAK** menjadi fondasi untuk menjalankan tugas dan fungsi dalam pengawasan obat dan makanan. Nilai ini menjadi pedoman perilaku seluruh pegawai dalam memberikan perlindungan maksimal kepada masyarakat, sekaligus mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada hasil. Dengan budaya BerAKHLAK, tidak hanya menekankan capaian kinerja, tetapi juga memastikan proses kerja dilakukan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab.



Gambar 1.1 Ber-AKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari **Berorientasi Pelayanan** (mengutamakan kepentingan masyarakat dan memberikan layanan terbaik), **Akuntabel** (bekerja jujur, disiplin, dan dapat dipertanggungjawabkan), **Kompeten** (terus meningkatkan kemampuan dan kualitas diri), **Harmonis** (membangun hubungan kerja yang saling menghargai dalam keberagaman), **Loyal** (berdedikasi kepada bangsa, negara, dan institusi), **Adaptif** (siap menghadapi perubahan dan mendorong inovasi), serta **Kolaboratif** (menguatkan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan). Melalui internalisasi nilai-nilai tersebut, BPOM memperkuat kinerja organisasi dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu obat serta makanan yang beredar di Indonesia.

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Tahun 2025 Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas 147.018,063 km2. Hal tersebut menjadikan provinsi Kalimantan Barat sebagai salah satu provinsi terluas di Indonesia. Secara geografis, Kalimantan Barat berbatasan langsung dengan Malaysia Timur (Sarawak) di sebelah utara. serta memiliki garis pantai yang cukup panjang di bagian barat. Luas wilayah yang besar tersebut didominasi oleh kawasan hutan, perkebunan, serta daerah aliran sungai besar seperti Sungai Kapuas. Kondisi tersebut memberikan karakteristik geografis yang beragam di provinsi Kalimantan Barat.

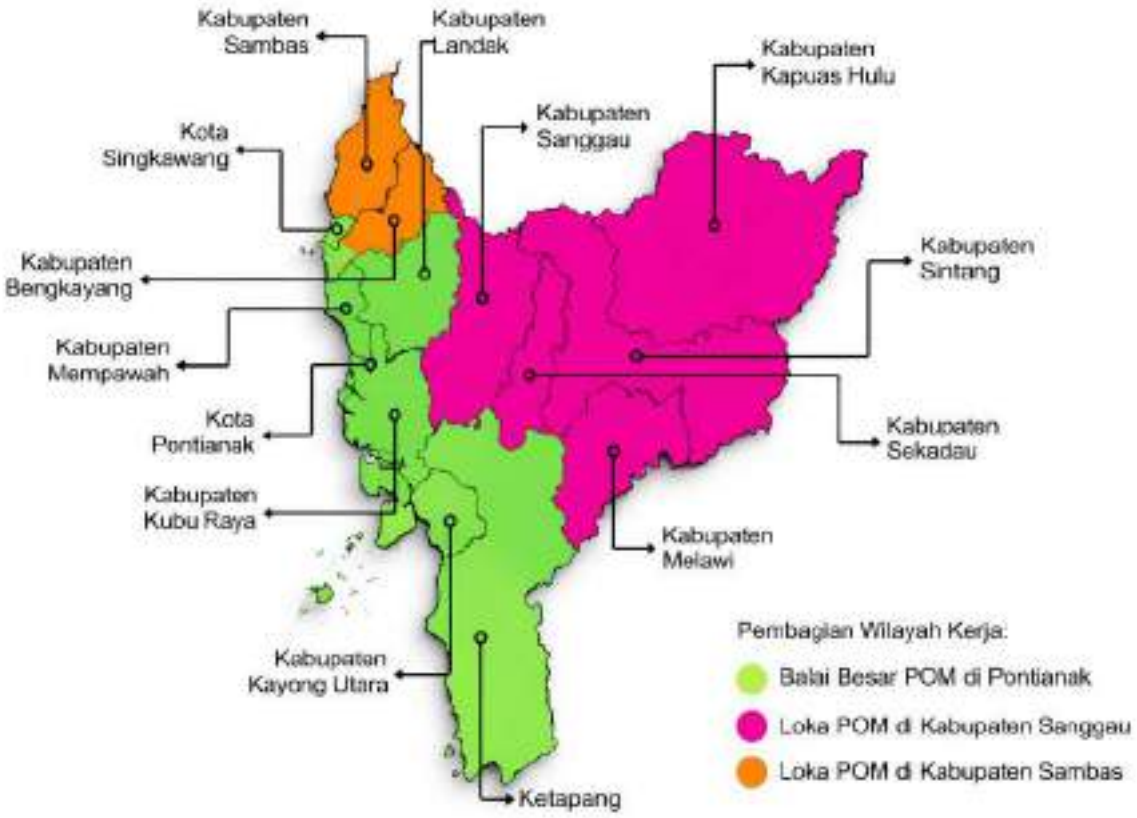
Secara administratif, Kalimantan Barat terdiri atas 12 kabupaten dan 2 kota, dengan wilayah terluas berada di Kabupaten Ketapang dan Kapuas Hulu. Adapun pembagian wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Luas Wilayah per Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km²)
1	Kabupaten Sambas	5.928,221
2	Kabupaten Bengkayang	5.488,322
3	Kabupaten Landak	8.430,711
4	Kabupaten Mempawah	1.934,827
5	Kabupaten Sanggau	12.452,224
6	Kabupaten Ketapang	30.012,023
7	Kabupaten Sintang	22.025,788
8	Kabupaten Kapuas Hulu	31.318,246
9	Kabupaten Sekadau	5.979,044
10	Kabupaten Melawi	10.122,513
11	Kabupaten Kayong Utara	4.108,533
12	Kabupaten Kubu Raya	8.549,057
13	Kota Pontianak	118,209
14	Kota Singkawang	550,345
Kalimantan Barat		**147.018.063**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Badan POM memiliki 3 (tigas) Unit Pelaksana Tugas (UPT) yang bertugas di Provinsi Kalimantan Barat, yaitu Balai Besar POM di Pontianak, Balai POM di Kabupaten Sanggau dan Loka POM di Kabupaten Sambas. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak meliputi 7 (tujuh) kabupaten/kota yaitu Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kota Singkawang, Kabupaten Landak, Kabupaten Ketapang, dan Kabupaten Kayong Utara. Untuk Loka POM di Kabupaten Sambas belum menjadi satker (satuan kerja) mandiri dikarenakan baru terbentuk pada tahun 2024 sehingga seluruh kegiatan mulai dari proses perencanaan dan pengelolaan anggaran masih digabung dengan Balai Besar POM di Pontianak. Berikut peta pembagian wilayah kerja di provinsi Kalimantan Barat:



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja di Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan gambar 2.1, luas wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak adalah sebesar Total luas wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak adalah 56.123,51 km².

Luasan tersebut merepresentasikan cakupan pengawasan yang meliputi beberapa kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat yang berada dalam koordinasi Balai Besar POM di Pontianak. Dengan luas lebih dari lima puluh enam ribu kilometer persegi, wilayah kerja ini tergolong sangat luas dan mencerminkan tantangan geografis yang cukup besar, baik dari sisi sebaran penduduk, aksesibilitas antarwilayah, maupun karakteristik wilayah yang terdiri dari kawasan pesisir, perkotaan, hingga pedalaman. Luas wilayah tersebut menjadi gambaran penting dalam perencanaan strategi pengawasan obat dan makanan agar dapat menjangkau seluruh area secara efektif dan merata.

Sementara itu, Loka POM di Kabupaten Sambas yang saat ini belum berstatus sebagai satker mandiri, memiliki cakupan wilayah pengawasan yang meliputi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang. Total luas wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab Loka POM di Kabupaten Sambas mencapai 11.792,00 km². Luasan tersebut mencerminkan area pengawasan yang cukup signifikan, terutama karena mencakup wilayah pesisir dan perbatasan yang memiliki dinamika distribusi produk obat dan makanan yang beragam. Dengan cakupan dua kabupaten tersebut, Loka POM di Kabupaten Sambas memegang peran strategis dalam memastikan pengawasan berjalan efektif meskipun secara kelembagaan belum menjadi satker mandiri.

Sebagian besar mobilitas menuju wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak ditempuh melalui jalur darat. Penggunaan transportasi udara umumnya hanya dilakukan untuk daerah yang sulit dijangkau atau membutuhkan waktu perjalanan yang sangat lama apabila melalui jalur darat, akibat keterbatasan akses dan kondisi infrastruktur. Wilayah yang biasanya memerlukan transportasi udara antara lain Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, dan Kabupaten Kapuas Hulu, sementara kabupaten/kota lainnya relatif dapat dijangkau melalui transportasi darat. Adapun durasi perjalanan menuju masing-masing kabupaten/kota dalam wilayah kerja tersebut bervariasi, tergantung pada jarak dan kondisi akses yang tersedia, sebagai berikut estimasi secara umum, dengan asumsi tidak terdapat kendala seperti kerusakan jalan maupun hambatan infrastruktur lainnya:

1. Kota Pontianak	:	1 jam, sampai batas terjauh kota
2. Kota Singkawang	:	4 jam
3. Kabupaten Kubu Raya	:	1 jam, beberapa kecamatan ditempuh menggunakan transportasi air sekitar 3-4 jam
4. Kabupaten Mempawah	:	2 jam
5. Kabupaten Bengkayang	:	5 jam
6. Kabupaten Sambas	:	7 jam
7. Kabupaten Landak	:	4 jam
8. Kabupaten Sanggau	:	5 jam
9. Kabupaten Sekadau	:	7 jam
10. Kabupaten Sintang	:	8 jam jalur darat (sekitar 332 km), atau 40 menit jalur udara
11. Kabupaten Melawi	:	9 jam, atau jalur udara ke Kabupaten Sintang kemudian jalur darat ke Kabupaten Melawi 2 jam
12. Kabupaten Kapuas Hulu	:	22 jam (darat) ; 1,5 jam (udara)
13. Kabupaten Kayong Utara	:	9 jam jalur darat, atau Jalur udara melalui Ketapang sekitar 40 menit, dan dilanjutkan 2 jam jalur darat ke Kayong.
14. Kabupaten Ketapang	:	12 jam jalur darat, atau 40 menit jalur udara atau 8 jam jalur air

Adapun rata-rata waktu yang diperlukan untuk menjangkau setiap wilayah kerja pada masing-masing kabupaten/kota dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kota Pontianak : 1 hari
2. Kota Singkawang : 3 hari
3. Kabupaten Mempawah : 3 hari
4. Kabupaten Kubu Raya : 3 hari
5. Kabupaten Bengkayang : 4 hari
6. Kabupaten Sambas : 4 hari
7. Kabupaten Landak : 3 hari
8. Kabupaten Sanggau : 4 hari

9. Kabupaten Sekadau : 4 hari
10. Kabupaten Sintang : 4 hari
11. Kabupaten Melawi : 4 hari
12. Kabupaten Kapuas Hulu : 5 hari
13. Kabupaten Ketapang : 5 hari
14. Kabupaten Kayong Utara : 5 hari

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan di wilayah kerjanya, Loka POM di Kabupaten Sambas memanfaatkan transportasi darat sebagai sarana utama mobilitas operasional. Perjalanan menuju wilayah kerja, khususnya ke ibu kota kabupaten/kota yang menjadi cakupan pengawasan, pada umumnya ditempuh melalui jalur darat dengan estimasi waktu tertentu. Adapun perkiraan waktu tempuh tersebut berlaku dalam kondisi normal, dengan asumsi tidak terdapat kendala seperti kerusakan jalan maupun hambatan infrastruktur lainnya, sebagai berikut:

1. Kabupaten Sambas :
   waktu tempuh dari Kantor Loka POM di Kabupaten Sambas ke Puskesmas Temajuk, dengan titik terjauh di wilayah Kabupaten Sambas, yaitu Kecamatan Paloh dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 4 jam.

2. Kabupaten Bengkayang :
   waktu tempuh dari Kantor Loka POM di Kabupaten Sambas ke Puskesmas Suti Semarang, Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang adalah 6 jam sampai dengan titik terjauh, dengan kondisi jalan minim aspal.

Adapun rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja yaitu kabupaten / Kota dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kabupaten Sambas :1Hari
2. Kabupaten Bengkayang : 4 Hari

Kondisi geografis Kalimantan Barat yang berbatasan darat secara langsung dengan Malaysia Timur, khususnya Negara Bagian Sarawak, menimbulkan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di era globalisasi. Terdapat lima pintu lintas batas resmi yang menjadi akses langsung antarnegara, yaitu Entikong (Kabupaten Sanggau), Aruk (Kabupaten Sambas), Jagoi Babang (Kabupaten

Bengkayang), Jasa Sei Kelik (Kabupaten Sintang), dan Nanga Badau (Kabupaten Kapuas Hulu). Namun demikian, jalur lintas batas tidak resmi berupa jalan-jalan kecil jumlahnya jauh lebih banyak dan relatif sulit diawasi. Kondisi ini meningkatkan risiko terjadinya praktik perdagangan yang tidak jujur atau tidak sesuai ketentuan, termasuk peredaran produk ilegal atau tidak memenuhi syarat (TMS), seperti makanan impor yang tidak terdaftar, narkotika, obat palsu, obat tradisional yang tidak terdaftar atau mengandung bahan kimia obat, kosmetika yang mengandung bahan berbahaya, serta pangan tercemar dan tidak layak konsumsi. Situasi tersebut berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan masyarakat apabila tidak diawasi secara ketat dan berkelanjutan.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat menggambarkan sebaran objek yang menjadi tanggung jawab pengawasan di bidang obat dan makanan, meliputi sarana produksi, distribusi, pelayanan kefarmasian, serta sarana peredaran pangan dan fasilitas pelayanan kesehatan. Data ini memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kompleksitas dan cakupan pengawasan pada masing-masing wilayah, mengingat karakteristik geografis, jumlah penduduk, serta perkembangan aktivitas ekonomi yang berbeda di setiap kabupaten/kota. Adapun data sasaran pengawasan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2025, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

Jumlah rumah sakit menjadi indikator penting dalam menggambarkan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Tabel berikut menyajikan data jumlah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus serta puskesmas di Provinsi Kalimantan Barat menurut kabupaten/kota pada tahun 2025. Data ini memberikan gambaran mengenai sebaran fasilitas pelayanan kesehatan di setiap daerah.

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus
1.	Kabupaten Sambas	4	
2.	Kabupaten Bengkayang	2	
3.	Kabupaten Landak	2	
4.	Kabupaten Mempawah	1	
5.	Kabupaten Sanggau	4	
6.	Kabupaten Ketapang	2	1
7.	Kabupaten Sintang	5	2
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	3	
9.	Kabupaten Sekadau	2	
10.	Kabupaten Melawi	4	
11.	Kabupaten Kayong Utara	1	
12.	Kabupaten Kubu Raya	3	1
13.	Kota Pontianak	13	2
14.	Kota Singkawang	5	2
Kalimantan Barat		**51**	**8**

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Tabel 2.3 Jumlah Puskesmas di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Puskesmas
1.	Kabupaten Sambas	28
2.	Kabupaten Bengkayang	17
3.	Kabupaten Landak	16
4.	Kabupaten Mempawah	14
5.	Kabupaten Sanggau	19
6.	Kabupaten Ketapang	24
7.	Kabupaten Sintang	22
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	23
9.	Kabupaten Sekadau	13
10.	Kabupaten Melawi	11
11.	Kabupaten Kayong Utara	11
12.	Kabupaten Kubu Raya	21
13.	Kota Pontianak	23
14.	Kota Singkawang	10
Kalimantan Barat		**252**

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Cakupan wilayah administratif serta jangkauan penyelenggaraan pemerintahan di tingkat paling bawah dapat ditunjukan dengan data jumlah desa. Data ini menjadi penting

dalam rangka memetakan strategi pengawasan di daerah. Tabel berikut menyajikan jumlah desa di Provinsi Kalimantan Barat menurut kabupaten/kota tahun 2025.

Tabel 2.4 Jumlah Desa di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Desa
1.	Kabupaten Sambas	195
2.	Kabupaten Bengkayang	124
3.	Kabupaten Landak	156
4.	Kabupaten Mempawah	67
5.	Kabupaten Sanggau	175
6.	Kabupaten Ketapang	262
7.	Kabupaten Sintang	407
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	282
9.	Kabupaten Sekadau	94
10.	Kabupaten Melawi	169
11.	Kabupaten Kayong Utara	43
12.	Kabupaten Kubu Raya	128
13.	Kota Pontianak	29
14.	Kota Singkawang	26
Jumlah		**2.157**

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Faktor strategis selanjutnya yaitu terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Tabel berikut menyajikan jumlah sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas beserta dengan jumlah murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut kabupaten/kota tahun 2025. Data ini memberikan gambaran mengenai sebaran fasilitas pendidikan di setiap wilayah.

Tabel 2.5 Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah SD	Jumlah Murid
1.	Kabupaten Sambas	408	63.488
2.	Kabupaten Bengkayang	275	31.666
3.	Kabupaten Landak	448	42.866
4.	Kabupaten Mempawah	189	25.182
5.	Kabupaten Sanggau	475	49.368
6.	Kabupaten Ketapang	547	62.220
7.	Kabupaten Sintang	460	49.985
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	404	27.847
9.	Kabupaten Sekadau	237	23.567
10.	Kabupaten Melawi	255	22.295
11.	Kabupaten Kayong Utara	107	12.782

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah SD	Jumlah Murid
12.	Kabupaten Kubu Raya	376	56.320
13.	Kota Pontianak	172	59.773
14.	Kota Singkawang	103	25.304
Kalimantan Barat		**4456**	**552.663**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Tabel 2.6 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah SMP	Jumlah Murid
1.	Kabupaten Sambas	130	27.740
2.	Kabupaten Bengkayang	86	13.692
3.	Kabupaten Landak	109	20.157
4.	Kabupaten Mempawah	51	9.547
5.	Kabupaten Sanggau	121	21.264
6.	Kabupaten Ketapang	167	22.740
7.	Kabupaten Sintang	131	21.337
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	101	11.763
9.	Kabupaten Sekadau	61	10.063
10.	Kabupaten Melawi	113	10.201
11.	Kabupaten Kayong Utara	44	5.144
12.	Kabupaten Kubu Raya	161	23.280
13.	Kota Pontianak	80	28.254
14.	Kota Singkawang	37	11.739
Kalimantan Barat		**1392**	**236.921**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Tabel 2.7 Jumlah Sekolah Menengah Atas dan Murid di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah SMA	Jumlah Murid
1.	Kabupaten Sambas	36	12.634
2.	Kabupaten Bengkayang	30	8.174
3.	Kabupaten Landak	44	12.310
4.	Kabupaten Mempawah	14	6.119
5.	Kabupaten Sanggau	32	10.791
6.	Kabupaten Ketapang	42	11.301
7.	Kabupaten Sintang	41	10.456
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	31	7.549
9.	Kabupaten Sekadau	20	5.534
10.	Kabupaten Melawi	23	5.292

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah SMA	Jumlah Murid
11.	Kabupaten Kayong Utara	15	3.721
12.	Kabupaten Kubu Raya	74	13.838
13.	Kota Pontianak	56	22.101
14.	Kota Singkawang	19	6.092
Kalimantan Barat		**477**	**135.912**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Dari sisi Demografis, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin merupakan indikator penting sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan yang responsif gender. Tabel berikut menyajikan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Provinsi Kalimantan Barat menurut kabupaten/kota tahun 2025. Data ini menjadi salah satu rujukan dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG), termasuk bagi Balai Besar POM di Pontianak, dalam memastikan bahwa kebijakan dan program pengawasan obat dan makanan telah mempertimbangkan kebutuhan, peran, serta akses yang setara bagi laki-laki dan perempuan.

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Kabupaten Sambas	Laki-laki	339.820
		Perempuan	328.014
		Jumlah	**667.834**
2.	Kabupaten Bengkayang	Laki-laki	161.762
		Perempuan	150.385
		Jumlah	**312.147**
3.	Kabupaten Landak	Laki-laki	224.208
		Perempuan	205.536
		Jumlah	**429.744**
4.	Kabupaten Mempawah	Laki-laki	165.823
		Perempuan	158.633
		Jumlah	**324.456**
5.	Kabupaten Sanggau	Laki-laki	270.236
		Perempuan	252.563
		Jumlah	**522.799**
6.	Kabupaten Ketapang	Laki-laki	318.287
		Perempuan	295.712
		Jumlah	**613.999**

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
7.	Kabupaten Sintang	Laki-laki	233.980
		Perempuan	220.601
		Jumlah	**454.581**
8.	Kabupaten Kapuas Hulu	Laki-laki	139.342
		Perempuan	132.918
		Jumlah	**272.260**
9.	Kabupaten Sekadau	Laki-laki	117.819
		Perempuan	110.047
		Jumlah	**227.866**
10	Kabupaten Melawi	Laki-laki	128.472
		Perempuan	122.020
		Jumlah	**250.492**
11.	Kabupaten Kayong Utara	Laki-laki	71.701
		Perempuan	67.778
		Jumlah	**139.479**
12.	Kabupaten Kubu Raya	Laki-laki	342.472
		Perempuan	328.283
		Jumlah	**670.755**
13.	Kota Pontianak	Laki-laki	345.204
		Perempuan	345.765
		Jumlah	**690.969**
14.	Kota Singkawang	Laki-laki	131.460
		Perempuan	126.114
		Jumlah	**257.574**
Kalimantan Barat		**Laki-laki**	**2.990.586**
		Perempuan	**2.844.369**
		Jumlah	**5.834.955**

Sumber: Badan Pusat Statistik Provisi Kalimantan Barat, 2026

Selanjutnya dalam memberikan gambaran mengenai ketersediaan dan kapasitas sarana pengawasan yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan pengawasan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas, tabel berikut menyajikan jumlah sarana pengawasan pada tahun 2025.

Tabel 2.9 Jumlah Sarana Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025

No.	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1.	Jmlah Industri Farmasi	0
2.	Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3.	Jumlah industri obat bahan alam	0
4.	Jumlah industri ekstrak bahan alam	0
5.	Jumlah usaha kecil obat tradisional	7
6.	Jumlah usaha mikro obat tradisional	1
7.	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
8.	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0
9.	Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10.	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
11.	Jumlah industri kosmetik	5
12.	Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0
13.	Jumlah industri pangan	73
14.	Jumlah industri rumah tangga pangan	2.493
15.	Jumlah pedagang besar farmasi	43
16.	Jumlah apotek	416
17.	Jumlah toko obat	104
18.	Jumlah instalasi farmasi pemerintah	8
19.	Jumlah rumah sakit	32
20.	Jumlah puskesmas	117
21.	Jumlah klinik	135
22.	Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam	93
23.	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	111

No.	Sasaran Pengawasan	Jumlah
24.	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	173
25.	Jumlah klinik kecantikan	1
26.	Jumlah sarana peredaran pangan	1.731
27	Jumlah Desa	4
28	Jumlah Sekolah	13
29	Jumlah pasar	1

Tabel 2.10 Jumlah Sarana Pengawasan Loka POM di Sambas Tahun 2025

No.	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1.	Jumlah Industri Farmasi	0
2.	Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3.	Jumlah industri obat bahan alam	0
4.	Jumlah industri ekstrak bahan alam	0
5.	Jumlah usaha kecil obat tradisional	1
6.	Jumlah usaha mikro obat tradisional	0
7.	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
8.	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0
9.	Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10.	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
11.	Jumlah industri kosmetik	0
12.	Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0
13.	Jumlah industri pangan	3
14.	Jumlah industri rumah tangga pangan	190
15.	Jumlah pedagang besar farmasi	0

No.	Sasaran Pengawasan	Jumlah
16.	Jumlah apotek	104
17.	Jumlah toko obat	57
18.	Jumlah instalasi farmasi pemerintah	2
19.	Jumlah rumah sakit	6
20.	Jumlah Puskesmas	45
21.	Jumlah klinik	26
22.	Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam	117
23.	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	117
24.	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	146
25.	Jumlah klinik kecantikan	3
26.	Jumlah sarana peredaran pangan	419
27.	Jumlah Desa	0
28.	Jumlah sekolah	0
29.	Jumlah pasar	92

2.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m^2)

- Kantor Balai Besar POM di Pontianak terletak di Jl. Dr. Soedarso Pontianak diatas tanah seluas 3.000 m^2.
- Pos POM Aruk terletak di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas di atas tanah seluas 3.533 m^2.
- Rumah Negara Golongan I terletak di Jl. dr. Wahidin Gg. Sepakat VI di atas tanah seluas 788 m^2.
- Loka POM di Kabupaten Sambas terletak di Jl. Pembangunan, Dalam Kaum, Kab. Sambas di atas tanah seluas 2.659 m^2.

B. Luas Bangunan (m^2)

- Balai Besar POM di Pontianak menempati bangunan dengan berlantai dua seluas 3.157 m2.
- Luas Bangunan Pos POM Aruk adalah 400 m2.
- Loka POM di Kabupaten Sambas menempati bangunan dengan lantai dua berstatus sewa seluas 347,6 m2

C. Status Kepemilikan Tanah

- Tanah tempat berdirinya gedung Balai Besar POM di Pontianak adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 19 tanggal 26 Juni 2012.
- Tanah Pos POM Aruk di Sambas adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 31 tanggal 23 Desember 2019.
- Tanah Rumah Negara Golongan I adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 19 tanggal 26 Juni 2012.
- Tanah Loka POM di Kabupaten Sambas adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 138 tanggal 31 Juli 2024.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Jl. dr. Wahidin Gg. Sepakat VI sudah dilakukan penghapusan Rumah Negara Gol I Tipe B Permanen atas lelang 1 (satu) unit bongkaran rumah Negara golongan 1 tipe B permanen dalam keadaan rusak berat, sebesar Rp 5.777.000,00, dengan Risalah Lelang No : 343/53/2024 tanggal 05 Juni 2024, NTPN : 15F410N9VR8V5GOA tanggal 06 Juni 2024 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pontianak tentang Penghapusan BMN berupa Rumah Negara Gol I Tipe B nomor PL.03.09.20A.20A5.06.23.121 tanggal 15 Juni 2024. Rumah Dinas Loka POM di Kabupaten Sambas terletak di Perumahan Kartiasa Indah, Desa Lorong, Kabupaten Sambas 79463 dan masih berstatus sewa.

E. Penerangan

Penerangan yang digunakan gedung Balai Besar POM di Pontianak menggunakan jasa PLN dengan dengan kapasitas :

1) PLN : 82,5 kVA dan 82,5 kVA
2) Generator Set : 100 kVA dan 150 kVA

Penerangan yang digunakan gedung Loka POM di Kabupaten Sambas menggunakan jasa PLN dengan dengan kapasitas : 1600 Kwh

F. Sarana Komunikasi

Untuk kelancaran komunikasi, sarana yang tersedia di kantor Balai Besar POM Pontianak adalah :

1. Nomor telepon:

   0561-572417 (Ruang Staf Infokom)
   0561-743858 (Ruang Kepala Balai)
   0561-737720 (Lobby)

2. Alamat *e-mail*:

   bpom_pontianak@pom.go.id
   balaipom_pontianak@yahoo.com

3. *Handphone:*

   0822 5547 0600 (Informasi dan Pengaduan Masyarakat)
   0822 5547 0601 (Pengujian Obat dan Makanan)
   0822 5547 0602 (Sertifikasi)

4. Media Sosial :
   bpom.pontianak (Instagram-Tiktok)
   Balai Besar POM di Pontianak (*Facebook*) @BPOMPontianak (X)
   Balai Besar POM di Pontianak (*Youtube*)
5. Subsite : pontianak.pom.go.id

Untuk kelancaran komunikasi sarana yang tersedia di kantor Loka POM di Kabupaten Sambas adalah :

1) Handphone : 0822-5684-0384

2) Alamat e-mail : loka_sambas@pom.go.id

3) Sosial Media : bpom.sambas (Instagram)

4) Subsite : www.sambas.pom.go.id

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM di Pontianak berasal dari PDAM. Sumber air yang digunakan di Loka POM di Kabupaten Sambas berasal dari PDAM.

H. Kendaraan

Kendaraan yang digunakan di Balai Besar POM Pontianak tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 2.11 Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Tipe	Tahun	Kondisi
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah)	KB 1519 QP	Mitsubishi	Outlander Sport	2015	Baik
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah)	KB 1425 WO	Toyota	Kijang Innova 2.0 G M/T	2018	Baik
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah)	B 9065 PQW I	Isuzu	NHR / Penyidikan	2018	Baik
4	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah)	B 9196 PQE	Isuzu	NHR / Incinerator	2019	Baik
5	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke Bawah)	KB 1914 WS	Toyota	Rush	2020	Baik

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Tipe	Tahun	Kondisi
6	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	KB 9674 WW	Isuzu	ELF NHR 55E	2013	Baik
7	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	KB 8676 AU	Mitsubishi	Triton 2,5L SC HDX 4x4M	2017	Baik
8	Sepeda Motor	KB 5044 W	Honda	NF 125 SD	2007	Baik
9	Sepeda Motor	KB 5045 W	Honda	NF 125 SD	2007	Baik

Kendaraan yang digunakan di Loka POM di Kabupaten Sambas tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2.12 Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Tipe	Tahun	Kondisi
1	Mini Bus (Status: Sewa)	KB 1170 MP	Toyota	Avanza	2023	Baik
2	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat (Status: Pinjam Pakai milik Balai Besar POM di Pontianak)	KB 8635 HA	Isuzu	Delivery Van	2013	Baik
3	Sepeda Motor (Status: Pinjam Pakai milik Balai Besar POM di Pontianak)	KB 5043 MV	Honda	Supra 125	2007	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Pontianak untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan adalah sebanyak 80 orang, dengan persentase pemenuhan ABK sebesar 74,07 %. Berikut tabel presentase pegawai Balai Besar POM di Pontianak berdasarkan pemenuhan ABK:

Tabel 2.13 Presentase Pegawai Balai Besar POM di Pontianak Berdasarkan Pemenuhan ABK

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Balai Besar POM di Pontianak	1	1	0	100%
2	Kepala Bagian Tata Usaha pada Balai Besar POM di Pontianak	1	1	0	100%
3	Analis Anggaran Ahli Madya	0	0	0	100%
4	Analis Anggaran Ahli Muda	0	0	0	100%
5	Analis Anggaran Ahli Pertama	1	1	0	100%

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
6	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	1	0	1	0%
7	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	0	1	0%
8	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	1	1	50%
9	Analis SDM Aparatur Ahli Muda	1	0	1	0%
10	Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	1	0	100%
11	Arsiparis Ahli Muda	1	0	1	0%
12	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	1	0%
13	Arsiparis Mahir	1	0	1	0%
14	Arsiparis Penyelia	1	0	1	0%
15	Arsiparis Terampil	1	1	0	100%
16	Penata Laksana Barang Mahir	1	0	1	0%
17	Penata Laksana Barang Terampil	3	0	3	0%
18	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	11	10	1	91%
19	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	30	19	12	60%
20	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	32	24	9	72%
21	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir	0	2	-2	100%
22	Pengawas Farmasi dan Makanan Penyelia	0	3	-3	100%
23	Pengawas Farmasi dan Makanan Terampil	0	1	-1	100%
24	Perencana Ahli Madya	1	0	1	0%
25	Perencana Ahli Muda	2	0	2	0%
26	Perencana Ahli Pertama	3	1	2	33%
27	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	1	0	100%
28	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	1	0%
29	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	1	0%
30	Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	1	0%
31	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0	100%
32	Pranata Komputer Mahir	1	0	1	0%
33	Pranata Komputer Penyelia	1	0	1	0%
34	Pranata Komputer Terampil	2	1	1	50%
35	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	1	0	100%
36	Pranata SDM Aparatur Penyelia	1	0	1	0%
37	Asisten Kelola Obat dan Makanan	0	1	-1	100%

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
38	Pelaksana	0	1	-1	100%
39	Penata Kelola Obat dan Makanan	0	2	-2	100%
40	Penata Layanan Operasional	0	4	-4	100%
41	Pengadministrasi Perkantoran	0	2	-1	100%
TOTAL		**108**	**80**	**28**	**74,07%**

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Sambas untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan adalah sebanyak 20 orang dengan persentase pemenuhan ABK sebesar 66 %. Berikut Tabel presetase pegawai Loka POM di Kabupaten Sambas berdasarkan pemenuhan ABK.

Tabel 2.14 Persentase Pegawai Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Pemenuhan ABK

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Loka POM di Kab. Sambas	1	1	100%
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	0%
3	Arsiparis Terampil	0	1	100%
4	Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0%
5	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	11	7	64%
6	Perencana Ahli Pertama	0	1	100%
7	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0%
8	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1	100%
9	Penata Kelola Obat dan Makanan	0	8	100%
10	Pengelola Layanan Operasional	0	1	100%
TOTAL		**17**	**20**	**66%**

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai di Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari Strata dua (S2) sebanyak 12 orang, profesi Apoteker sebanyak 14 orang, Strata Satu (S1) atau sederajat 45 orang, Diploma tiga (D3) sebanyak 7 orang, dan SMA atau

sederajat sebanyak 3 orang. Balai Besar POM di Pontianak berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawainya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan lanjutan dengan tugas belajar maupun izin belajar.

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Balai Besar POM di Pontianak,pegawai di Loka POM di Kabupaten Sambas terdiri dari Profesi Apoteker sebanyak 5 orang dan Strata satu (S1) atau sederajat sebanyak 12 orang.

Tabel 2.15 Profil Pegawai

No	Tingkat Pendidikan	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Kabupaten Sambas
1	S2	13	-
2	Profesi	12	5
3	S1/D4	45	12
4	D3	7	3
5	SMA/Sederajat	3	-
TOTAL		80	20

Berdasarkan gender, profil pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2.16 Profil Pegawai Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Kabupaten Sambas
1	Pria	24	7
2	Wanita	56	13
TOTAL		80	20

Badan POM RI sebagai organisasi pembelajar (*learning organization*) berkomitmen memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti pengembangan kompetensi meliputi pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajerial, bimtek, seminar/workshop/sosialisasi dan kursus/magang. Riwayat pengembangan kompetensi yang diikuti pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2.17 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2025

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Kabupaten Sambas
1	Pelatihan Teknis	13	19
2	Pelatihan Fungsional	1	1
3	Pelatihan Manajemen	1	0
4	Seminar/Workshop/Sosialisasi	80	17
5	Pelatihan Kepemimpinan	0	19
6	Bimbingan Teknis/Penataran	80	18
7	Kursus/Magang	0	2

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tenaga Penguji di Balai Besar POM di Pontianak berjumlah 25 orang dan terbagi dalam empat laboratorium sebagai berikut:

1. Laboratorium Obat dan NAPPZA

Tenaga penguji di laboratorium Obat dan NAPPZA terdiri dari 6 orang dengan rincian 3 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Kimia, dan 1 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 378 sampel dengan 1.871 parameter. Kemampuan kerja tenaga penguji adalah 63 sampel per orang per tahun dan 312 parameter per orang per tahun.

2. Laboratorium obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan

Tenaga penguji di laboratorium obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan terdiri dari 7 orang dengan rincian 4 orang Apoteker, 1 orang Sarjana Kimia, 1 Orang Sarjana Biologi dan 1 Orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 874 sampel dengan 3.656 parameter. Kemampuan kerja tenaga penguji adalah 124 sampel per orang per tahun dan 522 parameter per orang per tahun

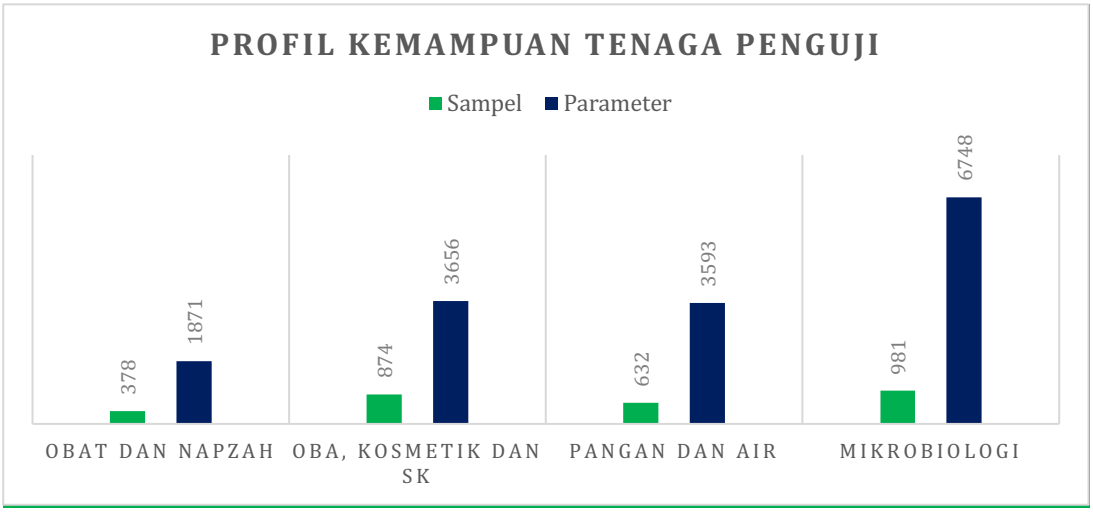
3. Laboratorium Pangan

Tenaga penguji di laboratorium pangan terdiri dari 5 orang dengan rincian 3 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Teknologi Pangan dan 1 orang

D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 632 sampel dengan 3.593 parameter. Kemampuan kerja tenaga penguji adalah 126 sampel per orang per tahun dan 719 parameter per orang per tahun.

4. Laboratorium Mikrobiologi

Tenaga penguji di laboratorium mikrobiologi terdiri dari 7 orang dengan rincian 1 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Kimia dan 2 orang Sarjana Biologi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 981 sampel dengan 6.748 parameter dengan kemampuan kerja tenaga penguji 140 sampel per orang per tahun dan 964 parameter per orang per tahun.



Grafik 2.1 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Balai Besar POM di Pontianak

K. Uji Profisiensi

Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi yang diikuti oleh Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2025 sebanyak 12 uji profisiensi, terdiri dari : Laboratorium Obat dan NAPPZA sebanyak 1 uji profisiensi (memuaskan) dan 2 uji banding antarlab (inlier); Laboratorium kosmetik sebanyak 1 uji profisiensi (memuaskan) dan 2 uji banding antar lab (memuaskan); Laboratorium obat bahan alam sebanyak 1 uji profisiensi (memuaskan); Laboratorium Pangan sebanyak 3 uji profisiensi (inlier) dan 1 uji banding (NA); dan Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 1 uji profisiensi (inlier). Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Hasil penilaian persentase pemenuhan standar peralatan laboratorium sesuai Standar Peralatan Laboratorium adalah sebesar 96,53 %. Peralatan analisis di laboratorium kimia antara lain yaitu Gas Chromatography (GC), Gas Chromatography–Mass Spectrometry (GCMS), Atomic Absorption Spectroscopy (AAS), High Performance Liquid Chromatography (HPLC), serta Inductively Coupled Plasma dengan Spektrometri Massa (ICPMS). Kemudian, berdasarkan standar peralatan laboratorium mikrobiologi, persentase pemenuhan di Balai Besar POM di Pontianak adalah sebesar 90.9%. Peralatan di laboratorium mikrobiologi antara lain yaitu Biological Safety Cabinet, Autoklaf, Inkubator, Spektrofotometer DNA, serta Realtime PCR. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 31A dan 31B.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Sertifikat/Akreditasi yang diperoleh Balai Besar POM di Pontianak adalah ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi serta ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Balai Besar POM di Pontianak melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku lainnya. Melalui penguatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama dijalin sebagai usaha membangun kerjasama yang lebih erat, mengikat dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan lainnya. Perjanjian kerjasama

yang telah dijalin antara lain dengan Politeknik Negeri Pontianak, Politeknik Kesehatan Pontianak, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pengurus Derah Persatua Ahli Farmasi Indonesia Provinsi Kalimantan Barat, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Kubu Raya, MPP Kota Pontianak, Persaudaraan Muslimah Kalimanran Barat, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 33A.

Balai Besar POM di Pontianak juga berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat di antaranya Gerakan Pramuka Kwartir Daerah dan Cabang. Kegiatan kolaborasi ini diwujudkan dengan pembentukan SAKA POM (Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan) yang dibentuk pada tanggal 10 Juli 2023. Pada tahun 2025 kegiatan kolaborasi ini terus berlanjut utamanya melalui kegiatan penyiaran informasi publik yang dibagikan melalui seluruh media sosial Balai Besar POM di Pontianak.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2025, terdapat beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak dengan pemangku kepentingan, yaitu dalam tim koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta Forum Koordinasi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat.

Penghargaan yang didapatkan Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2025, diantaranya sebagai berikut Balai Besar Terbaik 1 pada kategori Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dari Direktur Cegah Tangkal; Balai Besar Terbaik 2 pada Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dar Direktur Cegah Tangkal; Balai Besar Terbaik 3 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepetntinagn Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan dari Direktur Cegah Tangkal; Balai Besar POM di Pontianak berhasil membawa Penghargaan untuk Sekolah dengan PJAS AMAN Regional Tengah Tingkat SMP hasil Juara 1; Balai Besar POM di Pontianak berhasil membawa

penghargaan untuk Desa Pengan Aman Regional Tengah dengan hasil Juara 3. Lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 33B.

Data Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi untuk lebih mendetail dapat dilihat pada lampiran Tabel 33B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Secara umum pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.18 Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak

No	Nama Paket Pengadaan
1.	Pengadaan Outsourcing (Cleaning Service)
2.	Pengadaan Outsourcing (Satpam)
3.	Pengadaan Outsourcing (Driver)
4.	Pengadaan Perlengkapan Peserta dalam Rangka KIE kepada Masyarakat
5.	Sewa Kendaraan Roda 4 (Loka POM Sambas)
6.	Sewa Kantor Loka POM Sambas
7.	Pengadaan Outsourcing (Satpam) Loka POM Sambas
8.	Perbaikan/Service Peralatan Laboratorium
9.	Pengadaan Jasa Outsourcing Alih Daya Tenaga Resepsionis dan Pemelihara Sarana Prasarana Balai Besar POM di Pontianak
10.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Air Conditioner Loka POM di Sambas
11.	Refreshment Alat Laboratorium
12.	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
13.	Verifikasi/Kalibrasi HPLC, GC, GCMS Shimadzu
14.	Pengadaan Media Mikro untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
15.	Reagensia Kimia Validasi/Revalidasi/Verifikasi/Kolaborasi Metode Analisis
16.	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM
17.	Pengadaan Suku Cadang
18.	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Pekerjaan Elektrikal pada Laboratorium dan ruang kerja

No	Nama Paket Pengadaan
19.	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Pengecetan Gedung, Ruang Kerja dan Pagar halaman Balai Besar PoM di Pontianak
20.	Pengadaan Billboard Balai Besar POM di Pontianak
21.	Pengadaan Bahan Fungsional/Penyelenggaraan Laboratorium dalam Rangka Operasional Penyelenggaraan Laboratorium PNBP

Detail pengadaan Barang/Jasa dapat dilihat dalam Lampiran tabel 34.

Q. Anggaran

Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut :

1. Sumber anggaran berasal dari rupiah murni dengan pagu anggaran Rp 28.583.699.000 dengan realisasi Rp 21.934.204.157 dengan persentase sebesar 76.78%. Persentase realisasi ini didasarkan pada pagu anggaran yang memperhitungkan pagu blokir didalamnya.
2. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan pagu anggaran Rp1.600.000.000 dengan realisasi Rp 752.531.925 dengan persentase sebesar 47.07%. Persentase realisasi ini didasarkan pada pagu anggaran yang memperhitungkan pagu blokir didalamnya.

Total pagu Rp 30.183.699.000 dan total realisasi Rp 22.699.359.083 dengan persentase sebesar 75,20%. Sepanjang tahun 2025 Balai Besar POM di Pontianak mengalami pemblokiran anggaran sehingga tidak seluruh pagu awal dapat digunakan. Berikut riwayat revisi anggaran Balai Besar POM di Pontianak sepanjang 2025:

a. Bulan Maret 2025 revisi pemotongan anggaran, dari total anggaran Rp 30.625.979.000 menjadi Rp 29.962.179.000.
b. Bulan Juli 2025 revisi penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp 221.520.000 sehingga total pagu anggaran menjadi Rp 30.183.699.000.

Dari total pagu anggaran sebesar Rp 30.183.699.000, anggaran yang bisa digunakan hanya Rp 22.751.609.000. sehingga jika melihat total pagu yang dapat digunakan, maka realisasi anggaran sudah mencapai 99,77%. Laporan realisasi

anggaran Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat dalam lampiran tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Berdasarkan laporan penerimaan PNBP Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025, target penerimaan PNBP sebesar Rp 778.200.000 kemudian realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp 117.078.676 dengan persentase sebesar 15.04 %. Laporan penerimaan PNBP Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025 dapat dilihat dalam lampiran tabel 36.

S. Implementasi PUG.

Dasar Hukum pelaksanaan Pengarusutamaan Gender ini mengacu pada antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita;
2. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021- 2024 terkait Peningkatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan termasuk pekerja migran dari kekerasaan termasuk TPPO.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi pembangunan yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui integrasi perspektif gender dalam seluruh proses pembangunan. Implementasi PUG di lingkungan Balai Besar POM di Pontianak dilaksanakan dengan memastikan bahwa perempuan dan laki-laki memperoleh kesempatan, akses, partisipasi, kontrol, serta manfaat yang setara dalam setiap program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan.

Komitmen Implementasi Pengarusutamaan Gender

Balai Besar POM di Pontianak menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan Pengarusutamaan Gender melalui pembentukan dan penugasan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG di lingkungan unit kerja. Sub Pokja PUG berperan dalam mendorong integrasi perspektif gender dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program serta kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja.

Komitmen tersebut juga diwujudkan melalui integrasi PUG pada tujuh proses pembangunan, yaitu pada tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta pengambilan keputusan. Integrasi tersebut memastikan bahwa kebijakan dan program yang dilaksanakan mempertimbangkan kebutuhan, pengalaman, dan peran perempuan maupun laki-laki sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan secara lebih adil dan merata.

Implementasi Data Terpilah dan Analisis Gender

Sebagai bagian dari implementasi PUG, Balai Besar POM di Pontianak menerapkan penggunaan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dalam proses perencanaan dan evaluasi kegiatan. Data terpilah ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat, sasaran program, serta potensi kesenjangan gender yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program.

Data terpilah yang dihimpun mencakup antara lain data peserta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), kader masyarakat, pelaku usaha, serta sasaran program pemberdayaan masyarakat. Data tersebut menjadi dasar dalam melakukan analisis gender sehingga program yang dirancang dapat menjangkau kelompok sasaran secara lebih tepat dan inklusif.

Implementasi PUG dalam Program dan Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2025 telah mengintegrasikan perspektif gender dengan memantau partisipasi peserta berdasarkan jenis kelamin.

Pada kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Pemberdayaan Masyarakat bersama Anggota Komisi IX DPR RI, telah direalisasikan sebanyak 10

kegiatan di Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Landak, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sambas, Kota Singkawang, Kabupaten Sekadau, dan Kabupaten Sanggau pada periode Maret hingga Juni 2025. Berdasarkan rekapitulasi peserta, proporsi kehadiran peserta menunjukkan 65,07% perempuan dan 34,93% laki-laki. Sementara itu, target proporsi gender yang ditetapkan dalam Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) adalah 51,68% laki-laki dan 48,32% perempuan, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu menjangkau partisipasi perempuan secara signifikan dalam kegiatan edukasi masyarakat terkait keamanan obat dan makanan.

Selain itu, Balai Besar POM di Pontianak juga menyelenggarakan kegiatan edukasi rutin Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL) yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom dan Youtube Live BBPOM di Pontianak. Sejak bulan Maret 2025 hingga akhir tahun, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 10 kali dengan jumlah peserta sebanyak 306 orang. Berdasarkan data terpilah gender, diketahui bahwa 78,1% peserta merupakan perempuan dan 21,9% merupakan laki-laki, yang menunjukkan tingginya partisipasi perempuan dalam kegiatan edukasi kesehatan masyarakat.

Implementasi PUG juga tercermin dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Pangan Aman yang dilaksanakan di Kota Pontianak pada periode April hingga Agustus 2025. Berdasarkan data peserta kegiatan, proporsi kehadiran peserta terdiri dari 74% perempuan dan 26% laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran yang cukup dominan dalam kegiatan yang berkaitan dengan keamanan pangan di tingkat komunitas.

Pada kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, yang juga dilaksanakan di Kota Pontianak pada periode April hingga Agustus 2025, proporsi peserta yang hadir terdiri dari 65% perempuan dan 35% laki-laki. Kegiatan ini melibatkan unsur guru, tenaga kependidikan, serta pengelola kantin sekolah dalam upaya meningkatkan budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Sementara itu, pada kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang dilaksanakan pada periode yang sama di Kota Pontianak, proporsi partisipasi peserta menunjukkan 54% perempuan dan 46% laki-laki, yang menggambarkan partisipasi yang relatif seimbang antara perempuan dan laki-laki dalam kegiatan penguatan keamanan pangan di lingkungan pasar.

Anggaran Responsif Gender

Dalam mendukung implementasi PUG, Balai Besar POM di Pontianak juga mengintegrasikan Anggaran Responsif Gender (ARG) dalam perencanaan kegiatan. ARG merupakan anggaran yang dialokasikan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki.

Beberapa kegiatan yang telah ditandai sebagai Output yang responsif gender antara lain kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat serta program pemberdayaan masyarakat di bidang keamanan pangan, seperti Desa Pangan Aman, Sekolah dengan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Proporsi ARG terhadap total anggaran unit kerja dihitung berdasarkan kegiatan yang telah ditandai responsif gender pada dokumen perencanaan dan penganggaran

Internalisasi dan Implementasi PUGIS

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan internalisasi Pengarusutamaan Gender dalam Sistem (PUGIS) melalui berbagai mekanisme, antara lain peningkatan pemahaman pegawai terkait konsep kesetaraan gender, penggunaan data terpilah dalam pelaporan kegiatan, serta integrasi perspektif gender dalam penyusunan dokumen perencanaan program.

Melalui implementasi tersebut, diharapkan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Pontianak dapat memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki serta mendukung terwujudnya pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3. 1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Balai Besar POM di Pontianak

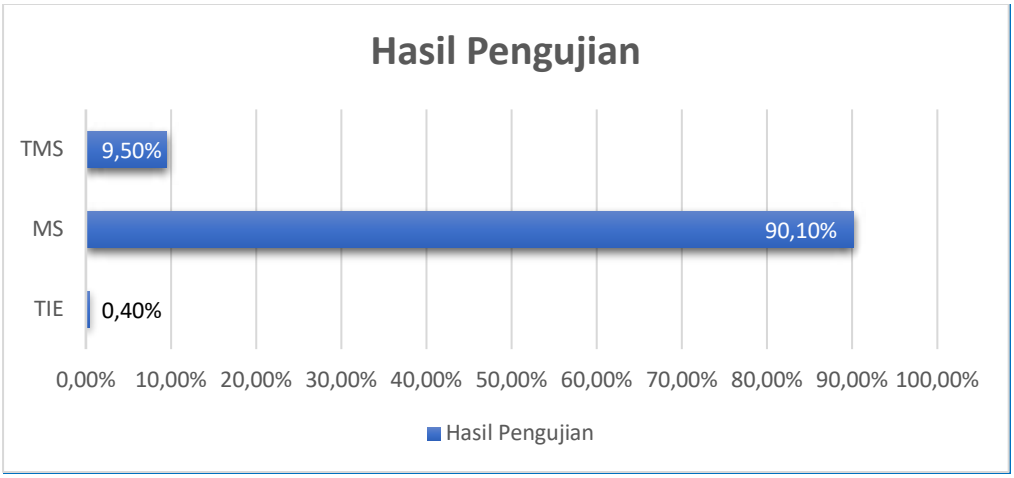
1. Sampling Obat

Pada tahun 2025 telah diberlakukan sistem regionalisasi laboratorium yang bertujuan meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian untuk mewujudkan pengujian yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis pengawasan obat dan makanan. Konsep regionalisasi ini antara lain meliputi pembagian 7 region berdasarkan kedekatan letak geografis antar Balai, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet. Balai Besar BPOM di Pontianak termasuk dalam anggota regional 4 dengan Balai Koordinator Balai Besar POM di Samarinda.

Sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak total berjumlah 232 sampel obat terdiri dari 215 sampel di sarana berizin dan 17 sampel di sarana tidak berizin dan 4 sampel produk tembakau. Sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 231 sampel karena 1 sampel TIE. Sampel tersebut diuji di 4 laboratorium Region 4 untuk dikerjakan sesuai pembagian kelas terapi yang telah ditetapkan, PPPOMN (vaksin dan produk tembakau), dan Balai Besar POM di Surabaya (produk tembakau). Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 209 sampel yang memenuhi syarat dan 22 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMK penandaan).

2. Pengujian Laboratorium Obat

Pada tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak melakukan sampling terhadap 232 sampel obat yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian di laboratorium pengujian regional Samarinda. Hasil pengujian menunjukkan sebanyak 209 sampel MS dan 23 sampel TMS dimana 1 sampel TIE dan 22 sampel TMS penandaan.



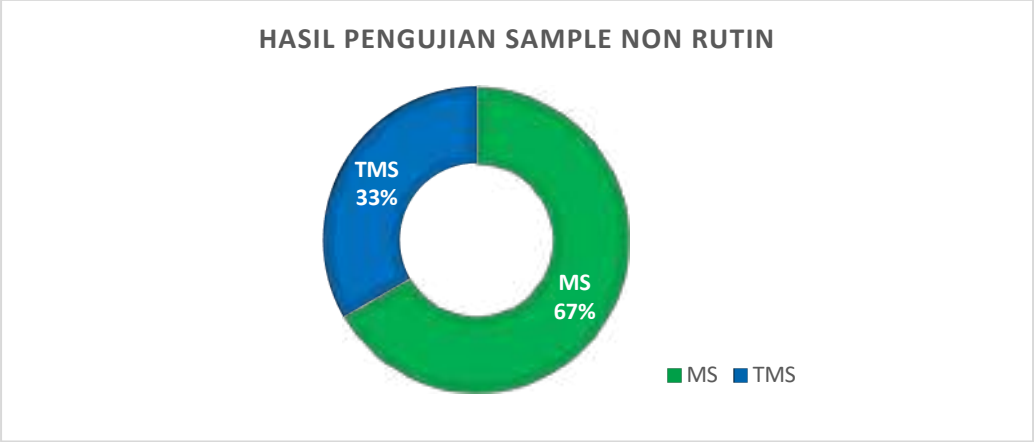
Grafik 3.1 Hasil Pengujian Sampel

Berdasarkan Grafik, sebagian besar sampel yaitu 90,1% memenuhi persyaratan, 9,5% tidak memenuhi persyaratan karena ketidaksesuaian penandaan dan 0,4% sampel Tanpa Ijin Edar (TIE). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mutu produk obat masih relatif baik, namun kepatuhan terhadap ketentuan penandaan masih perlu ditingkatkan. Penandaan merupakan aspek penting karena berkaitan langsung dengan informasi penggunaan obat oleh masyarakat.

Selain kegiatan pengujian yang berasal dari sampling pengawasan di wilayah kerja, laboratorium obat BBPOM di Pontianak juga memiliki peran strategis dalam pelaksanaan pengujian regional sebagai bagian dari sistem jejaring laboratorium di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam skema pembagian mandat regional, BBPOM di Pontianak tergabung dalam Region Samarinda dengan tanggung jawab pengujian untuk kelas terapi sistem saraf pusat, sistem muskuloskeletal, hormon sistemik non-seks dan antiparasit. Pada tahun 2025, sebanyak 378 sampel obat dari kelas terapi tersebut yang disampling oleh Unit Pelaksana Teknis di wilayah Region Samarinda telah diuji di laboratorium obat BBPOM di Pontianak dengan total pelaksanaan 1.871 parameter pengujian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel memenuhi persyaratan mutu yang berlaku. Capaian ini mengindikasikan bahwa secara umum mutu produk obat pada kelas terapi yang menjadi mandat regional masih berada dalam kondisi yang terkendali. Di sisi lain, tingginya jumlah

parameter pengujian yang dilakukan juga menggambarkan kompleksitas serta kapasitas teknis laboratorium dalam memastikan pemenuhan spesifikasi mutu produk obat secara komprehensif. Dengan demikian, peran laboratorium BBPOM di Pontianak tidak hanya terbatas pada mendukung kegiatan pengawasan di wilayah kerja, tetapi juga berkontribusi secara nasional dalam menjamin konsistensi mutu obat melalui mekanisme pengujian berbasis jejaring laboratorium.

Selain pengujian rutin yang berasal dari kegiatan sampling pengawasan, laboratorium obat BBPOM di Pontianak juga melaksanakan pengujian nonrutin yang umumnya berkaitan dengan kegiatan investigasi atau penegakan hukum. Pada tahun 2025 dilakukan pengujian terhadap 3 sampel nonrutin dengan hasil 2 sampel Memenuhi syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat.



Grafik 3.2 Hasil Pengujian Sampel Non Rutin

Berdasarkan grafik, sebanyak 66,7% sampel non rutin Memenuhi Syarat dan 33,3% Tidak Memenuhi Syarat. Pengujian nonrutin memiliki peran strategis karena berfungsi sebagai dukungan ilmiah (*evidence-based support*) dalam proses investigasi dan penegakan hukum terhadap produk obat yang diduga melanggar ketentuan. Hasil pengujian laboratorium menjadi dasar dalam proses pembuktian terhadap dugaan pelanggaran mutu produk.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Balai Besar POM di Pontianak tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi (Industri Farmasi) karena di Provinsi Kalimantan Barat tidak terdapat sarana produksi produk obat.

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2025, pemeriksaan dilakukan pada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang diuraikan sebagai berikut :

1) Pemeriksaan di sarana distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 43 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan PBF sebanyak 11 sarana dan realisasi pemeriksaan PBF sebanyak 11 sarana (100%), dengan hasil 11 PBF tidak memenuhi ketentuan.

Pada saat pemeriksaan terhadap 11 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek CDOB yaitu

a. Sistem mutu sebanyak 6 sarana, seperti ketentuan dalam SOP yang dimiliki belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan yang berlaku serta PBF belum secara berkala melakukan review dokumen mutu sehingga referensi dokumen yang digunakan masih mengacu pada peraturan yang sudah tidak berlaku.

b. Organisasi dan personalia sebanyak 7 sarana seperti uraian tugas dan tanggung jawab apoteker belum mencakup semua aspek yang tercantum dalam peraturan; belum terlihat adanya garis koordinasi pada struktur organisasi; apoteker penanggung jawab belum melakukan pelatihan terkait aspek CDOB; dan PBF belum melakukan pelatihan karyawan secara berkala.

c. Bangunan dan peralatan sebanyak 11 sarana seperti penyimpanan obat tidak sesuai dengan rekomendasi industri farmasi; program *pest control* tidak efektif sehingga ditemukan sarang laba-laba di ruang penyimpanan obat; penyimpanan produk obat bercampur dengan produk lain; pemetaan suhu tidak sesuai dengan prosedur; pembersihan bangunan tidak konsisten

dilakukan; luas ruang penyimpanan obat tidak memadai untuk jumlah/volume obat yang dikelola;dan PBF tidak rutin melakukan pencatatan suhu ruang penyimpanan obat.

d. Dokumentasi sebanyak 10 sarana seperti surat pesanan dan faktur penyaluran tidak diarsipkan sesuai dengan ketentuan; penyaluran obat tidak dilengkapi surat pesanan; surat pesanan tidak selalu ditulis sesuai dengan ketentuan;

e. Operasional sebanyak 14 sarana seperti tidak melakukan kualifikasi pelanggan; tidak melakukan kualifikasi pemasok; tidak selalu melakukan skrining surat pesanan dari outlet; APJ tidak selalu melakukan pemastian terhadap kebenaran dan kewajaran pesanan; PBF tidak konsisten melakukan pelaporan penyaluran pada aplikasi e-was; apoteker tidak selalu melakukan kontrol terhadap penyaluran yang dilakukan melalui sistem e-katalog; pencatatan mutasi obat tidak tertib dan akurat; PBF tidak menerbitkan surat penolakan terhadap pesanan yang tidak dapat dilayani; penerimaan produk tidak sesuai dengan ketentuan; pengadaan obat tidak sesuai dengan ketentuan dan APJ tidak melakukan verifikasi terhadap surat pesanan dan faktur pembelian.

f. Keluhan, Obat Kembalian, Diduga Palsu dan Penarikan Kembali sebanyak 4 sarana seperti produk kembalian tidak disimpan di ruang terkunci dan diberi label/penandaan yang jelas; obat rusak dan kadaluarsa disimpan bercampur dengan barang dan produk obat lainnya.

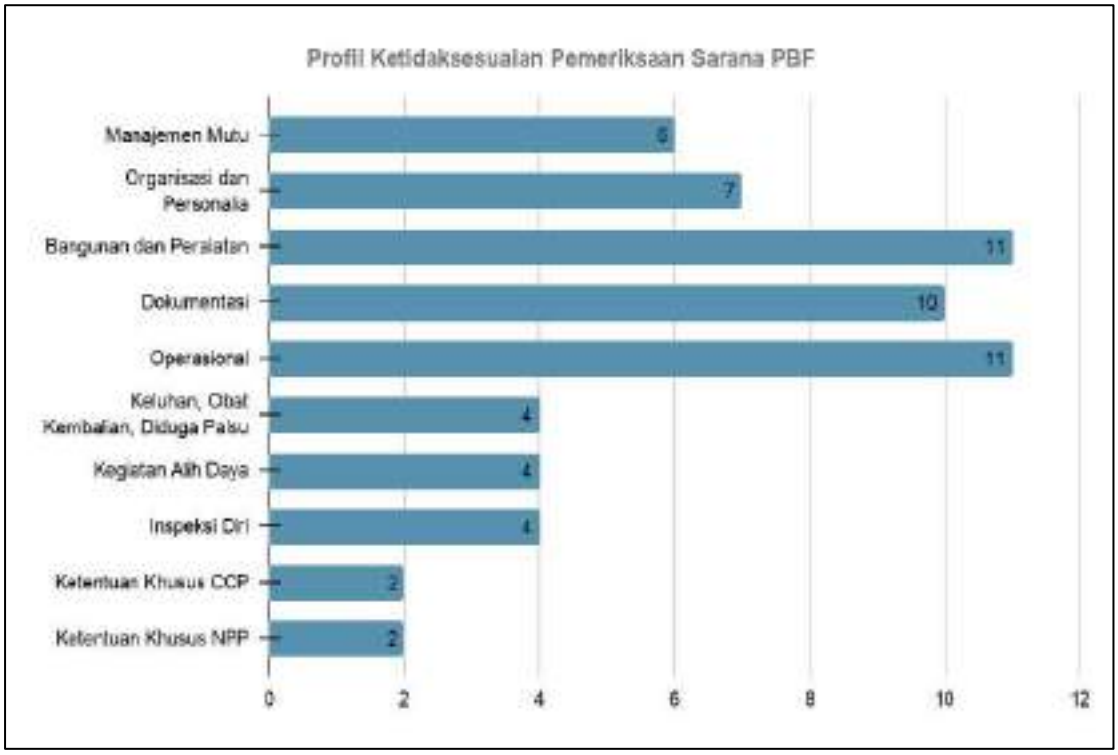
g. Kegiatan alih daya sebanyak 4 sarana sepertinya belum melakukan audit kepada pihak ketiga terkait kegiatan yang di kontrakan.

h. inspeksi diri sebanyak 4 sarana seperti tidak melakukan inspeksi diri sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan dokumen hasil inspeksi diri tidak lengkap.

i. ketentuan khusus terkait *cold chain product* sebanyak 2 sarana seperti tidak melakukan validasi pengiriman; tidak melakukan pencatatan suhu ketika

produk diterima oleh outlet; pencatatan monitoring suhu penyimpanan produk CCP tidak tertib sesuai ketentuan; tempat penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi thermometer terkalibrasi; penyimpanan CCP tidak dilengkapi genset baik manual maupun otomatis; dan alarm peringatan suhu kritis tidak sesuai.

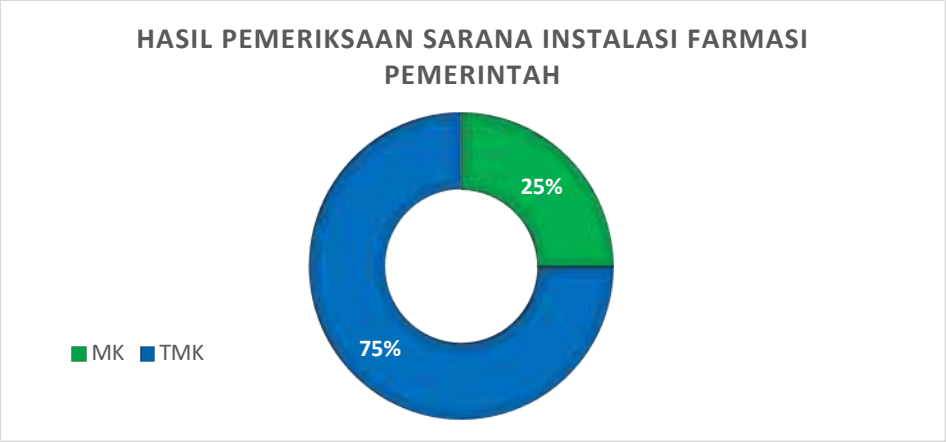
j. ketentuan khusus terkait narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi sebanyak 2 sarana seperti dokumen penyaluran tidak diarsipkan sesuai dengan ketentuan;



Grafik 3. 3 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana PBF

2) Pemeriksaan di Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 8 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan IFP sebanyak 8 sarana dan realisasi pemeriksaan IFP sebanyak 8 sarana (100%), dengan hasil 2 sarana memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan.

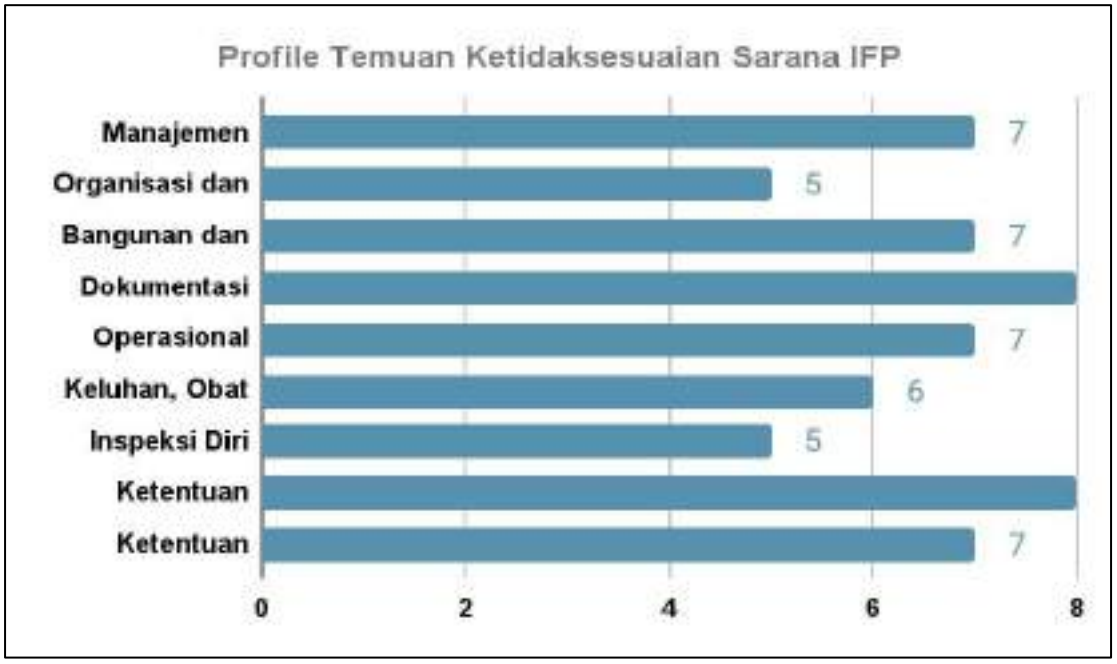


Grafik 3. 4 Hasil Pemeriksaan Sarana IFP

Pada saat pemeriksaan terhadap 8 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek CDOB yaitu

a. Manajemen mutu sebanyak 7 sarana, seperti sarana tidak memiliki secara lengkap SOP terkait seluruh aspek CDOB.
b. Organisasi dan personalia sebanyak 5 sarana, seperti tidak memiliki program pelatihan bagi petugas di IFK dan APJ.
c. Bangunan dan peralatan sebanyak 7 sarana, seperti sarana belum melakukan pemetaan suhu ruang penyimpanan obat; ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu ruangan; kebersihan di gudang penyimpanan obat tidak terjaga; serta tidak memiliki program pest control.
d. Operasional sebanyak 7 sarana, seperti tidak mendokumentasikan pengecekan suhu obat pada saat diterima, LPLPO dan Berita Acara Serah Terima tidak mencantumkan no bets dan kedaluwarsa; IFK belum melakukan kualifikasi dan rekualifikasi pelanggan; dan pemasok;serta penyimpanan obat tidak sesuai dengan ketentuan; penyimpanan obat belum memperhatikan sistem FIFO dan FEFO;
e. Keluhan Pelanggan, Obat Kembalian, Diduga Palsu dan Penarikan Kembali sebanyak 6 sarana seperti belum tersedia sistem penanganan obat kembalian; tidak tersedia tempat khusus untuk obat kembalian/penarikan; penyimpanan obat kadaluarsa bercampur dengan barang lain; belum memiliki sistem penanganan keluhan serta dokumen investigasi, trend analysis dan tindakan perbaikan yang berkelanjutan.

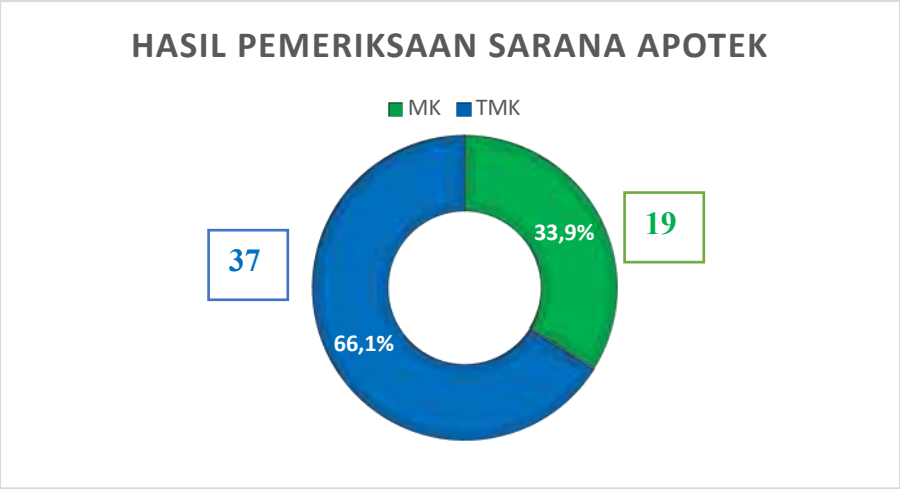
f. inspeksi diri sebanyak 5 sarana, seperti tidak pernah melakukan inspeksi diri.
g. dokumentasi sebanyak 8 sarana, seperti penyimpanan surat pesanan tidak bersatu dengan faktur pembelian; pengadaan obat tidak selalu dilengkapi surat pesanan; pengeluaran obat tidak dilengkapi dokumen pengeluaran yang sah; surat pesanan tidak sesuai ketentuan; .
h. ketentuan khusus terkait cold chain product sebanyak 8 sarana, seperti terdapat tempat penyimpanan produk rantai dingin tidak dilengkapi thermometer dan tidak dilakukan pencatatan suhu harian; tempat penyimpanan produk rantai dingin dan cold room tidak dilengkapi alat yang dapat memberikan peringatan suhu kritis; tidak memiliki program contingency plan; tidak pernah melakukan program validasi pengiriman; serta tidak melakukan pencatatan suhu produk rantai dingin pada saat pengiriman dan penerimaan di puskesmas.
i. ketentuan khusus terkait narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi sebanyak 7 sarana, seperti surat pesanan Psikotropika dan OOT tidak dilengkapi tanggal pemesanan; penyimpanan psikotropika tidak sesuai ketentuan; serta dokumen pengadaan produk ONPP disimpan bercampur dengan pengadaan obat lainnya.



Grafik 3. 5 Hasil Pemeriksaan Sarana IFP

3) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Jumlah apotek di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 416 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan apotek sebanyak 56 sarana dan realisasi pemeriksaan apotek sebanyak 56 sarana (100%) dengan hasil 19 apotek memenuhi ketentuan dan 37 apotek tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Pada saat pemeriksaan terhadap 56 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian, yaitu:

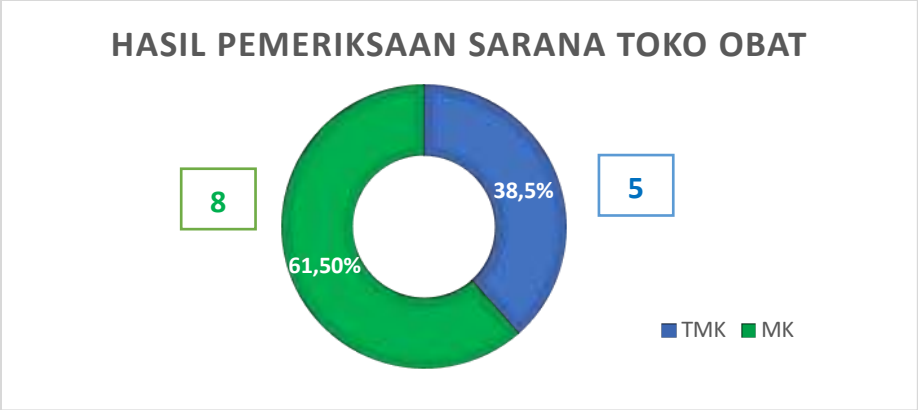
a. Aspek pengadaan sebanyak 48 sarana, seperti pengadaan tidak bersumber dari fasilitas resmi berupa Industri Farmasi atau Pedagang Besar Farmasi; faktur pengadaan diarsipkan tidak sesuai ketentuan; melakukan pengadaan tanpa sepengetahuan apoteker dikarenakan buku surat pesanan sudah ditandatangani terlebih dahulu; serta pengarsipan dokumen pengadaan (surat pesanan dan faktur pembelian) tidak sesuai dengan ketentuan, surat pesanan tidak sesuai dengan ketentuan.
b. aspek penerimaan sebanyak 19 sarana, seperti penerimaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian serta tidak ada surat pendelegasian penerimaan obat.
c. aspek penyimpanan sebanyak 53 sarana, seperti penyimpanan narkotika/psikotropika/prekursor tidak sesuai ketentuan; penyimpanan produk

rantai dingin tidak sesuai ketentuan; penyimpanan obat tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan; tidak melakukan pencatatan kartu stok secara tertib dan akurat; tidak melakukan pencatatan monitoring suhu harian; penyimpanan obat kadaluarsa yang belum dipisah dari produk lain yang masih layak; tidak melakukan investigasi terhadap selisih stok; penyimpanan obat langsung diatas lantai tanpa pallet; penyimpanan obat bercampur dengan produk lain; penyimpanan obat tidak dilengkapi kartu stok; pengembalian obat tidak didokumentasikan; penyimpanan produk kedaluwarsa masih bercampur dengan produk layak jual/pakai serta stock opname belum dilakukan secara berkala.

d. aspek penyerahan sebanyak 50 sarana, seperti apoteker tidak melakukan skrining resep yang diterima; melakukan penyaluran obat keras yang tidak tertelusur; melakukan penyerahan psikotropika tanpa resep; melakukan penyerahan obat keras di luar DOWA tidak sesuai dengan ketentuan; melakukan penyerahan obat kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan; apotek bertindak sebagai distributor; serta melayani resep tidak rasional; penyerahan antibiotik tanpa resep;penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian yang memiliki izin praktek;
e. aspek pemusnahan sebanyak 3 sarana, seperti pemusnahan obat tidak dilengkapi berita acara pemusnahan; serta berita acara pemusnahan tidak sesuai ketentuan.
f. aspek lain-lain termasuk perizinan sebanyak 18 sarana, seperti melakukan penyerahan produk tanpa izin edar serta pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian yang memiliki izin praktek.

4) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 104 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan toko obat sebanyak 13 sarana dan realisasi pemeriksaan toko obat sebanyak 13 sarana (100%), dengan hasil 8 toko obat memenuhi ketentuan dan 5 toko obat tidak memenuhi ketentuan.



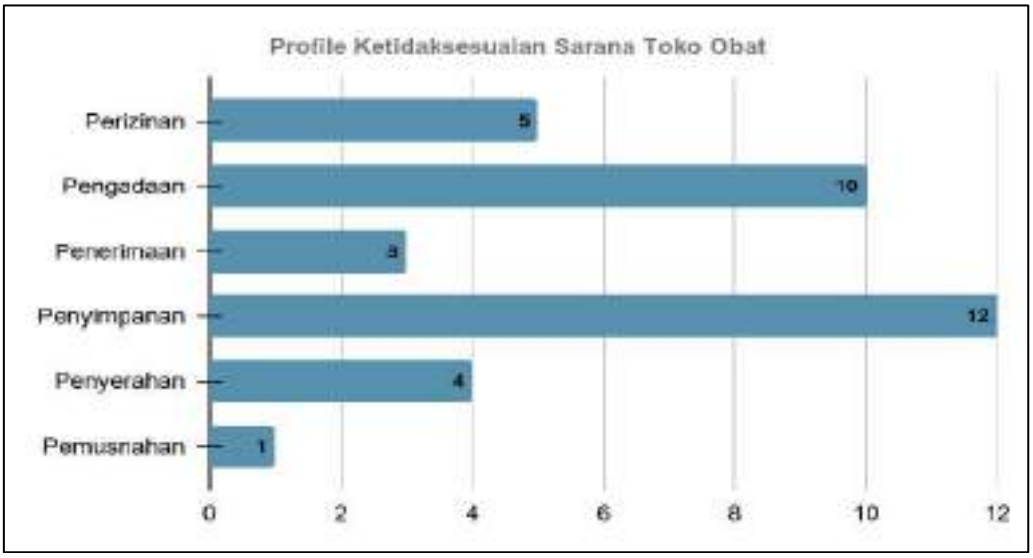
Grafik 3. 7 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Pada saat pemeriksaan terhadap 13 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu

a. Aspek pengadaan sebanyak 10 sarana, seperti dokumen pengadaan (SP dan faktur) tidak diarsipkan berdasarkan tanggal/nomor urut SP; arsip dokumen pengadaan prekursor disimpan bercampur dengan dokumen pengadaan obat lain; surat pesanan tidak diarsipkan bersatu dengan faktur obat; surat pesanan tidak diarsipkan; surat pesanan tidak sesuai dengan ketentuan; pengadaan obat tidak berasal dari fasilitas resmi; pengadaan obat tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian serta pengadaan tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian.
b. aspek penerimaan sebanyak 3 sarana, seperti tidak melakukan pemeriksaan nomor izin edar, nama produsen, nama pemasok, dan nomor bets saat obat diterima; faktur pembelian tidak diberi stempel sarana dan tanda tangan TTK; serta penerimaan tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian.
c. aspek penyimpanan sebanyak 12 sarana, seperti penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan; tidak pernah melakukan stok opname; tidak melakukan pencatatan kartu stok; penyimpanan obat bercampur dengan produk selain obat; kartu stok tidak mencantumkan informasi yang lengkap; penulisan kartu stok tidak tertib dan akurat; serta penyimpanan prekursor bercampur dengan obat lainnya.
d. aspek penyerahan sebanyak 4 sarana, seperti penyerahan obat tidak

dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian, sarana bertindak sebagai distributor.

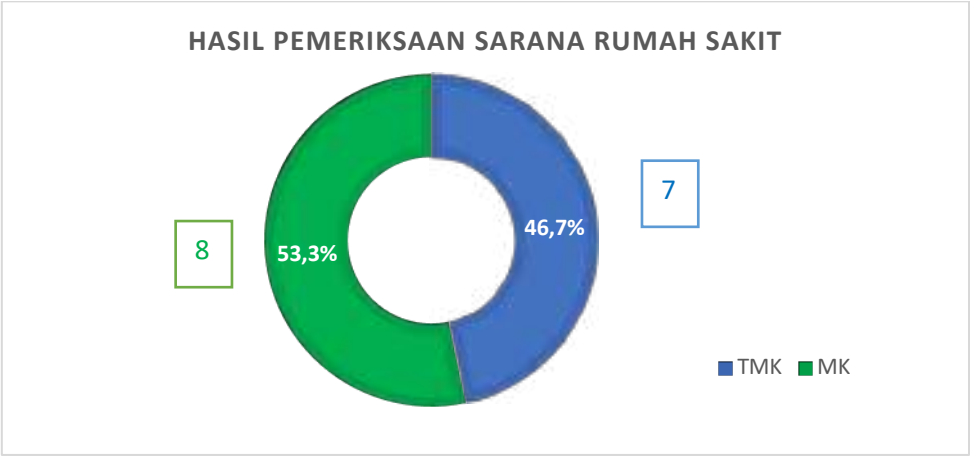
e. aspek lain-lain termasuk perizinan sebanyak 5 sarana, seperti tenaga teknis kefarmasian tidak selalu hadir pada saat jam operasional toko obat.



Grafik 3.8 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Toko Obat

5) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

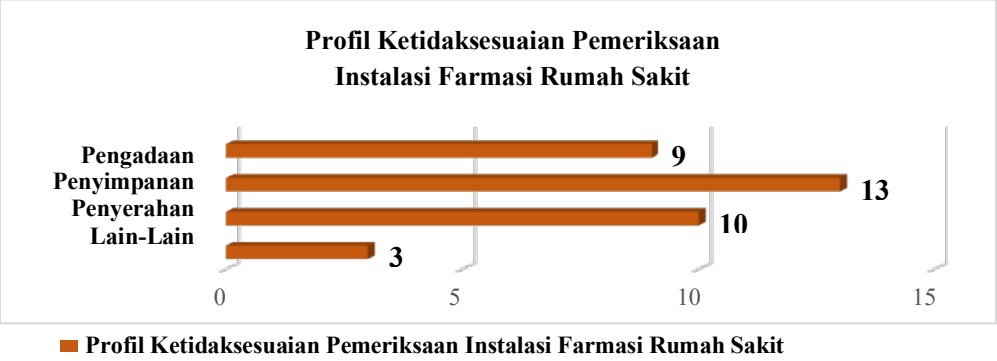
Jumlah rumah sakit di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 15 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan rumah sakit sebanyak 15 sarana dan realisasi pemeriksaan rumah sakit sebanyak 15 sarana (100%), dengan hasil 8 rumah sakit memenuhi ketentuan dan 7 rumah sakit tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pada saat pemeriksaan terhadap 15 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu

a. aspek pengadaan sebanyak 14 sarana, seperti pengarsipan dokumen pengadaan (surat pesanan dan faktur pembelian); pengadaan tidak berasal dari fasilitas resmi; pengadaan obat tidak dilakukan oleh apoteker penanggungjawab; ditemukan blanko surat pesanan kosong yang sudah ditandatangani oleh APJ yang berpotensi terjadinya penyalahgunaan pesanan obat ke PBF; apoteker penanggungjawab tidak melakukan kontrol terhadap penomoran surat pesanan; serta surat pesanan tidak diarsipkan berdasarkan tanggal/nomor urut.
b. aspek penyimpanan sebanyak 15 sarana, seperti tidak melakukan pencatatan monitoring suhu penyimpanan produk CCP (*cold chain product*); penyimpanan obat bercampur dengan produk lain; kunci lemari narkotika dan psikotropika tidak dikuasai oleh apoteker penanggungjawab; *emergency kit* tidak dilengkapi kunci pengaman disposible yang dapat menjamin integritas dan keamanan dalam penyimpanan obat; obat kadaluarsa disimpan bercampur dengan dengan obat layak pakai; tidak melakukan pencatatan kartu stok secara tertib dan akurat; penyimpanan produk obat tidak teratur dan bertumpuk serta tidak melakukan dokumentasi dalam bentuk berita acara hasil investigasi jika terjadi selisih saat stok opname.
c. aspek penyerahan sebanyak 9 sarana, seperti apoteker tidak melakukan skrining terhadap resep yang diterima; penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian; resep prekursor dan OOT (obat-obat tertentu) disimpan bercampur; resep tidak dilengkapi informasi yang lengkap serta resep tidak diarsipkan berdasarkan tanggal/nomor resep.
d. aspek pemusnahan 3 sarana, seperti pemusnahan obat tidak dilengkapi berita acara pemusnahan; serta berita acara pemusnahan tidak sesuai ketentuan.



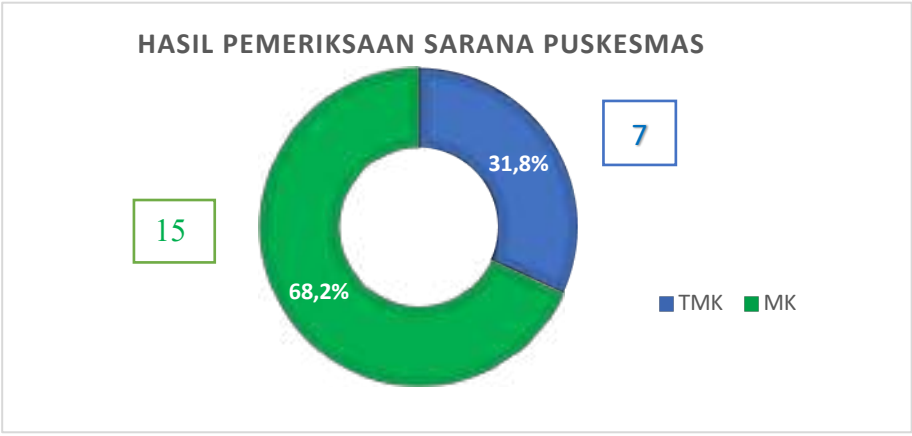
Grafik 3.10 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan intalasi Farmasi Rumah Sakit



Grafik 3.11 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan intalasi Farmasi Rumah Sakit

6) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 117 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan Puskesmas sebanyak 22 sarana dan realisasi pemeriksaan Puskesmas sebanyak 22 sarana (100%), dengan hasil 15 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3.12 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada saat pemeriksaan terhadap 22 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu

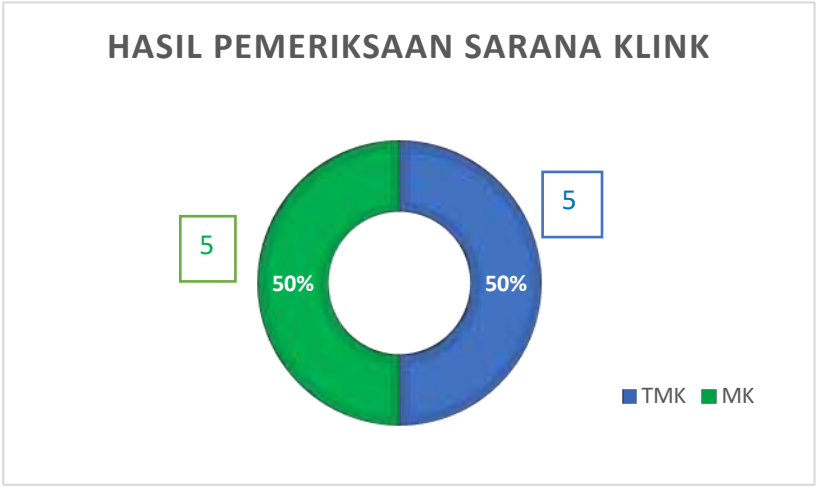
a. aspek pengadaan sebanyak 16 sarana, seperti dokumen LPLPO belum diarsipkan bersatu dengan dokumen SBBK; surat pesanan ke PBF tidak diarsipkan dengan faktur pembelian; surat pesanan tidak sesuai ketentuan serta pengadaan obat mandiri ke PBF tidak dilengkapi surat pesanan.
b. aspek penerimaan sebanyak 7 sarana, seperti tidak ada surat pendelegasian penerimaan obat; tidak melakukan pemeriksaan suhu pada saat penerimaan produk vaksin dan ccp; penerimaan obat tidak selalu dilakukan oleh tenaga kefarmasian serta tidak selalu melakukan pemeriksaan nomor bets pada saat obat diterima.
c. aspek penyimpanan sebanyak 21 sarana, seperti penyimpanan obat belum memperhatikan prinsip LASA; penyimpanan produk obat bercampur dengan produk lain; tidak ada surat kuasa pemegang kunci lemari khusus penyimpanan psikotropika; pengelolaan produk CCP (cold chain product) dan vaksin tidak sesuai ketentuan; pengelolaan psikotropika tidak sesuai dengan ketentuan; pencatatan mutasi penyerahan obat tidak tertib dan akurat; penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu; obat kedaluwarsa belum diberi label dan disimpan bercampur dengan produk layak pakai; penyimpanan obat tidak teratur dan bertumpuk; tidak melakukan monitoring suhu tempat penyimpanan CCP dan Vaksin secara berkala; penyimpanan produk CCP dan vaksin tidak dilengkapi generator listrik; pengiriman produk vaksin dan cpp ke pustu atau polindes tidak dilengkapi alat monitoring suhu; serta obat yang disimpan pada suhu yang tidak sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat sebagaimana tertera pada kemasan dan/atau label.
d. aspek penyerahan sebanyak 16 sarana, seperti belum melakukan validasi pengiriman CCP; pengarsipan resep belum sesuai ketentuan; serta kelengkapan resep tidak sesuai ketentuan.



Grafik 3. 13 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Puskesmas

7) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik

Jumlah klinik di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 135 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan klinik sebanyak 10 sarana dan realisasi pemeriksaan klinik sebanyak 10 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 5 klinik memenuhi ketentuan dan 5 klinik tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 14 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada saat pemeriksaan terhadap 10 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu :

a. aspek pengadaan sebanyak 8 sarana, seperti pengadaan obat tidak bersumber dari fasilitas resmi; pengadaan tidak dilakukan oleh apoteker penanggungjawab; format surat pesanan tidak sesuai ketentuan; pengarsipan dokumen pengadaan prekursor dan OOT tidak sesuai ketentuan; serta pengarsipan dokumen pengadaan tidak sesuai ketentuan.
b. aspek penerimaan sebanyak 3 sarana, yaitu penerimaan obat tidak selalu dilakukan oleh apoteker penanggungjawab, serta tidak ada surat pendelegasian penerimaan obat.
c. aspek penyimpanan sebanyak 10 sarana, seperti produk obat disimpan bercampur dengan produk lainnya; penyimpanan vaksin/CCP tidak dilengkapi dengan alat monitoring suhu, pencatatan monitoring suhu tempat penyimpanan vaksin/CCP tidak dilakukan secara konsisten; penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu sehingga tidak dapat dipastikan bahwa obat yang disimpan sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat sebagaimana tertera pada kemasan dan/atau label; obat disimpan tidak pada suhu yang dipersyaratkan; pencatatan mutasi obat tidak tertib dan akurat; tidak melakukan kalibrasi termometer secara berkala; penyimpanan psikotropika tidak sesuai ketentuan; pencatatan mutasi psikotropika dan narkotika tidak tertib dan akurat; sarana tidak melakukan stok opname secara berkala; penyimpanan produk OOT dan prekursor tidak sesuai ketentuan; tidak melakukan investigasi terhadap selisih stok pada saat stok opname; dan kartu stok tidak sesuai ketentuan.
d. aspek penyerahan sebanyak 8 sarana, seperti penyerahan obat tanpa resep dokter serta kelengkapan resep tidak sesuai ketentuan.
e. aspek lain-lain termasuk perizinan sebanyak 3 sarana, seperti tidak selalu tenaga kefarmasian yang selalu yang melakukan pelayanan kefarmasian.
f. Aspek pemusnahan sebanyak 1 sarana seperti pemusnahan obat tidak dilengkapi dokumentasi sesuai ketentuan.



Grafik 3.15 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Klinik

6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

a. PBF

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Peringatan Keras (10 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 10 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

b. IFP

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Peringatan (2 sarana) Peringatan Keras (6 sarana)
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 4 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

c. Apotek

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Peringatan (19 sarana), Peringatan Keras (30 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (7 sarana).

b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 52 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

d. Toko Obat

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Peringatan (8 sarana) Peringatan Keras (4 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 11 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

e. IFRS

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Peringatan (8 sarana) Peringatan Keras (7 sarana)
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 14 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

f. Puskesmas

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (5 sarana), Peringatan (25 sarana) Peringatan Keras (0 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (0 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 29 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

g. Klinik

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (2 sarana), Peringatan (13 sarana) Peringatan Keras (7 sarana) .
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 20 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan**.**

Dalam rangka meningkatkan respon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian serta untuk penjaminan keamanan distribusi obat di

masyarakat, Balai Besar POM di Pontianak juga berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dalam mengadakan kegiatan *Desk* CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) terhadap hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian. Tahun 2025, kegiatan *Desk* CAPA dilakukan di beberapa Kabupaten/Kota, yaitu Kota Singkawang pada tanggal 28 Agustus 2025 dan Kabupaten Ketapang pada tanggal 19 November 2025. Penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian mendapatkan materi terkait CAPA dilanjutkan dengan *desk*, sarana mendapatkan pembinaan dari evaluator (inspektur Balai Besar POM di Pontianak) mengenai tindakan perbaikan dan pencegahan sebagai tindak lanjut sarana terhadap hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Pontianak.



Gambar 3.1 Kegiatan Bimtek CAPA di Kabupaten Ketapang

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Sampling Obat

Pada tahun 2025, sampel obat yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sambas berjumlah 29 sampel terdiri dari 27 sampel obat di sarana berizin, dan 2 sampel obat di sarana tidak berizin. Dari 27 sampel obat di sarana berizin, terbagi menjadi 1 sampel vaksin, 15 sampel obat JKN, 8 sampel obat non JKN, 2 sampel obat program, dan 1 sampel obat ruang lingkup. Sampel tersebut diuji di 5 laboratorium Regional 4 untuk dikerjakan sesuai pembagian kelas terapi yang telah ditetapkan, sedangkan khusus untuk sampel vaksin dilakukan pengujian di PPPOMN.

2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

1) Pemeriksaan di Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah.

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 2 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan IFP sebanyak 2 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 2 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan penyimpanan dan penyaluran.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti produk Narkotik Psikotropik dan Prekursor (NPP) belum disimpan pada lemari dengan kunci ganda, peletakkan obat tanpa menggunakan palet, dan penyimpanan CCP di freezer belum dilengkapi dengan alarm peringatan suhu kritis. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyaluran seperti belum dilakukan validasi pengiriman vaksin.

Terhadap IFP yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

2) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Jumlah apotek di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 104 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan apotek sebanyak 13 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 13 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 12 apotek memenuhi ketentuan dan 1 apotek tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran.

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti faktur dan surat pesanan yang belum diarsipkan dengan baik. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat tanpa dilengkapi dengan termometer ruangan. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyaluran seperti apotek melakukan penyerahan obat keras di luar DOWA tanpa resep dokter. Terhadap apotek yang tidak

memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

3) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 56 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan toko obat sebanyak 6 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 6 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 4 toko obat memenuhi ketentuan dan 2 toko obat tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan, kegiatan penyimpanan, kegiatan penyaluran, dan kegiatan pencatatan.

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti pengadaan berasal dari Apotek dan Toko Obat lain sehingga tidak melalui sumber resmi, pengadaan dilakukan oleh pemilik sarana yang bukan tenaga kesehatan, serta ditemukannya surat pesanan kosong yang sudah ditandatangani TTK. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat tidak pada suhu yang dipersyaratkan, tidak memiliki kartu stok, penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu, dan penyimpanan obat kadaluarsa bersatu dengan obat yang masih baik. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyerahan seperti penyerahan obat tidak dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian.

Terhadap toko obat yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

4) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Jumlah Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 6 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan IFRS sebanyak 3 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 3 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 1 IFRS memenuhi ketentuan dan 2 IFRS tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan

pengadaan, penyimpanan, dan penyaluran.

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti terdapat duplikasi surat pesanan Psikotropika tanpa dilengkapi surat penolakan dari PBF dan surat pesanan Psikotropika tidak mencantumkan tanggal. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti alat pengatur suhu (AC) di ruang depo farmasi dalam kondisi rusak dan penyimpanan obat di ruangan farmasi tidak terkunci serta tidak ada tenaga kefarmasian yang mengawasi. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyaluran seperti IFRS menyalurkan obat yang sudah kedaluwarsa kepada instalasi farmasi lain

Terhadap IFRS yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, 1 sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan (CAPA) dan 1 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan (CAPA).

5) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 45 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan Puskesmas sebanyak 6 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 6 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 6 Puskesmas memenuhi ketentuan.

6) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik

Jumlah klinik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 31 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan IFRS sebanyak 4 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 4 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 2 klinik memenuhi ketentuan dan 2 klinik tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pencatatan dan pelaporan, .

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti pengadaan tidak dari sumber resmi. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat bercampur dengan penyimpanan makanan milik pegawai, klinik tidak memiliki lemari penyimpanan NPP, serta terdapat kebocoran AC sehingga tetesan air dari

AC mengenai obat. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyaluran seperti penyerahan psikotropika tidak rasional. Ketidaksesuaian pada kegiatan pencatatan dan pelaporan seperti klinik tidak pernah melakukan pelaporan SIPNAP.

Terhadap klinik yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA).

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Pada tahun 2025, realisasi sampling obat oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Dokumentasi selama sampling dan pemeriksaan sarana ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.2. Dokumentasi Sampling dan Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas

Profil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat oleh Loka POM di Kabupaten Sambas ditunjukkan pada Grafik 3.1. Dari 34 sarana distribusi dan pelayanan obat yang diperiksa, terdapat 8 sarana tidak memenuhi ketentuan dengan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 2 sarana telah melakukan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan dengan status closed.

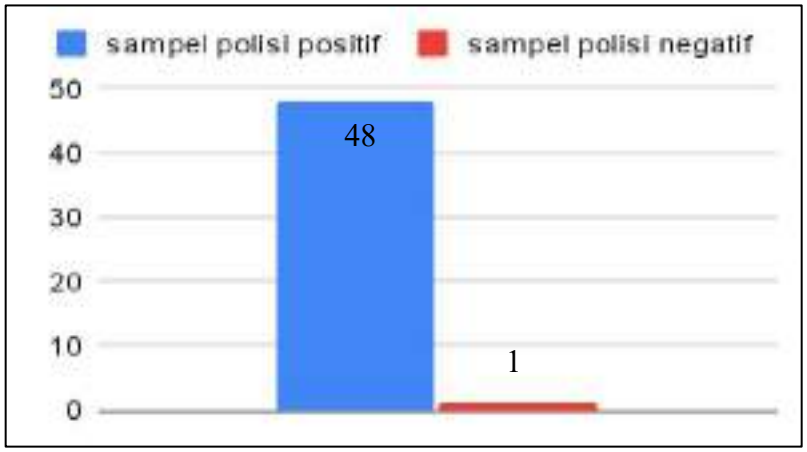


Grafik 3.16. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas

3. 2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

A. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA Dari Pihak Penegak Hukum

Pada tahun 2025 laboratorium obat dan NAPZA Balai Besar POM di Pontianak menerima 49 sampel barang bukti dari kepolisian untuk dilakukan pengujian. Dari keseluruhan sampel tersebut, hasil pengujian menunjukkan bahwa 48 sampel terkonfirmasi positif mengandung NAPZA, sementara 1 sampel dinyatakan negatif. Hasil pengujian sampel barang bukti tersebut disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 3.17. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA

Berdasarkan grafik di atas, persentase temuan positif sangat tinggi dibanding sampel negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peredaran NAPZA masih menjadi isu krusial yang memerlukan pengawasan intensif dan sinergi berkelanjutan antara aparat penegak hukum dan otoritas pengawas obat dan makanan. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten serta metode pengujian yang terstandar, laboratorium BBPOM Pontianak memberikan dukungan terhadap proses penegakan hukum melalui pembuktian ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas tidak melakukan pengawasan terhadap Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPPZA) karena tidak adanya kasus NAPPZA yang dilaporkan oleh pihak penegak hukum.

3. 3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Sampling Obat Bahan Alam

Sampel obat bahan alam yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak total berjumlah 198 sampel. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 104 sampel yang memenuhi syarat dan 94 sampel yang tidak memenuhi syarat.

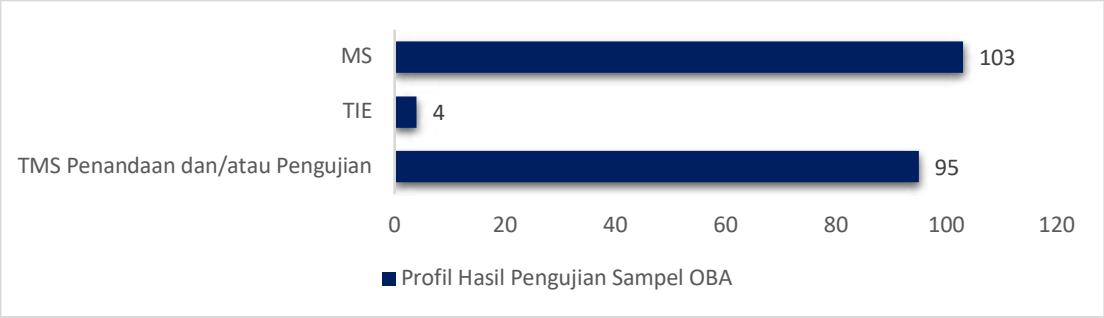
2. Pengujian Laboratorium Obat Bahan Alam

Balai Besar POM di Pontianak melakukan pengujian terhadap 269 sampel Obat Bahan Alam (OBA) yang terdiri dari 198 sampel hasil *sampling* BBPOM di Pontianak, 26 sampel hasil *sampling* Loka POM di Kabupaten Sambas, dan 45 sampel hasil *sampling* Loka POM di Kabupaten Sanggau. Parameter uji obat bahan alam yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika, kimia, dan mikrobiologi. Parameter uji fisika yang dikerjakan sebanyak 269 parameter uji organoleptik, 32 parameter uji waktu hancur, 73 parameter uji kadar air dan 1 parameter uji keseragaman bobot. Sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan meliputi 472 parameter uji cemaran logam berat, 60 parameter uji etanol metanol, 81 parameter uji zat tambahan yang diizinkan (pewarna, pengawet dan pemanis buatan), 331 parameter uji identifikasi bahan kimia obat, 4 parameter uji cemaran etilen glikol dan dietilen glikol, dan 8 parameter uji vitamin C.

Terdapat 265 sampel obat bahan alam yang diterima oleh Laboratorium Mikrobiologi. Sebanyak 202 sampel merupakan sampel rutin BBPOM di Pontianak, 42 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau dan 21 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sambas. Sampel obat bahan alam diuji terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Identifikasi Shigella sp., Salmonella sp., Clostridia, AM Enterobacteriaceae dan AM Escherichia coli untuk obat bahan alam pemakaian dalam; serta ALT, AKK, Identifikasi Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa untuk obat bahan alam pemakaian luar.

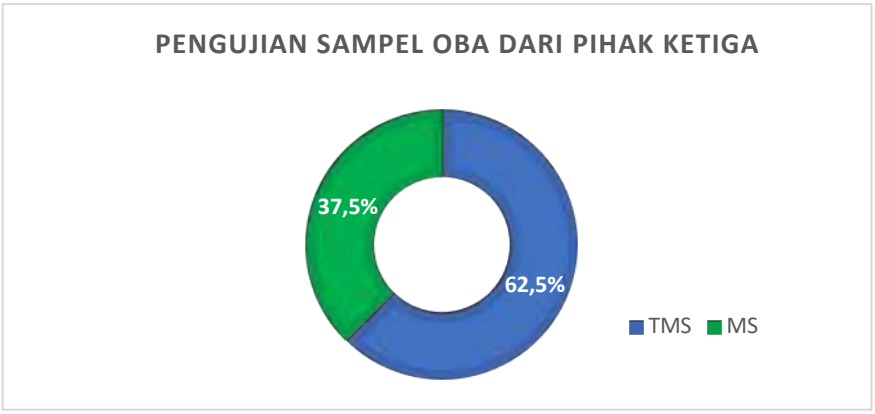
Hasil pengujian untuk seluruh parameter sampel obat bahan alam, yaitu 103 sampel memenuhi syarat dan 95 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel tidak

memenuhi syarat terdiri dari 91 sampel TMK penandaan dan/atau pengujian serta 4 sampel TIE. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri atas 10 sampel TMS waktu hancur, 2 sampel TMS cemaran logam berat, 3 sampel TMS bahan kimia obat, 5 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT) dan 14 sampel TMS AM Enterobacteriaceae.



Grafik 3.18 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam

Selain melakukan pengujian sampel rutin, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengujian sampel Obat Bahan Alam (OBA) dari pihak ketiga dalam rangka pelayanan publik dan sampel investigasi maupun sebagai barang bukti dengan parameter uji kimia sebanyak 8 sampel, dengan hasil 3 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat mengandung bahan kimia obat (BKO). Jenis bahan kimia obat dalam obat bahan alam terdapat pada Lampiran tabel 3A.



Grafik 3.19 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam Dari Pihak Ketiga

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

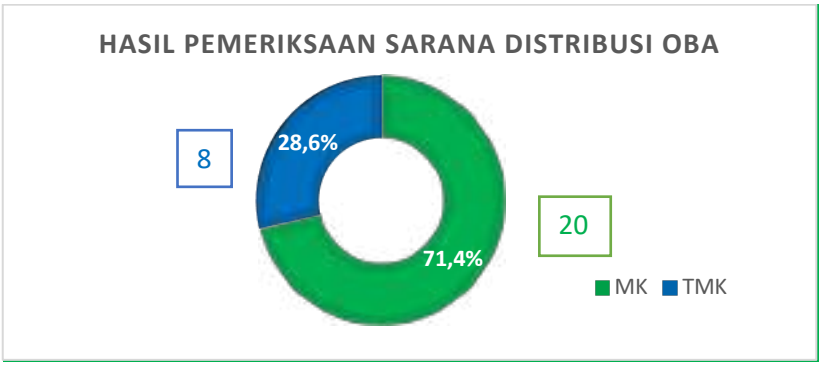
Jumlah sarana produksi obat bahan alam di wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak adalah 7 sarana dengan rincian 6 sarana Usaha Kecil Obat

Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam sebanyak 4 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 4 sarana (100%), dengan hasil 3 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu aspek sanitasi higiene pada sebanyak 1 sarana dan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi berupa sanksi peringatan.

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana distribusi obat bahan alam di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 93 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 27 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 28 sarana (103,70%), dengan hasil 20 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3.20 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi obat bahan alam

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kedaluwarsa sebanyak 8 sarana. Terhadap sarana distribusi obat bahan alam yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 7 sarana diberikan sanksi peringatan dan 1 sarana diberikan sanksi peringatan keras.

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan kegiatan operasi tematik terhadap obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat terhadap 7 sarana dan ditemukan 13 item 96 pieces produk tanpa izin edar dengan nilai ekonomi sebesar 800.000,-. Terhadap produk tersebut telah dilakukan pemusnahan dan pengamanan setempat.

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasat Obat Bahan Alam

terhadap tindak lanjut yang diberikan :

1. sarana produksi : 1 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan**.**
2. sarana distribusi : 6 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan**.**

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Sampling Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan pengawasan mutu dan keamanan terhadap 26 sampel Obat Bahan Alam. Sebanyak 26 sampel tersebut selanjutnya dikirim ke Balai Besar POM di Pontianak untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh sebanyak 18 sampel Memenuhi Syarat dan 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas tidak mendapatkan target pemeriksaan sarana produksi Obat Bahan Alam.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana distribusi obat bahan alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 123 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam sebanyak 8 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 8 sarana (100%), dengan hasil 8 sarana Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025, realisasi sampling Obat Bahan Alam oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Loka POM Sambas telah melakanakan sampling yang kemudian diuji di Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Pontianak, hasil pengujian diinput melalui SIPT yang kemudian ditindaklanjuti oleh BPOM Pusat. Pada tahun 2025 belum ditemukan sarana distribusi offline yang menjual produk TIE.

3. 4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Balai Besar POM di Pontianak

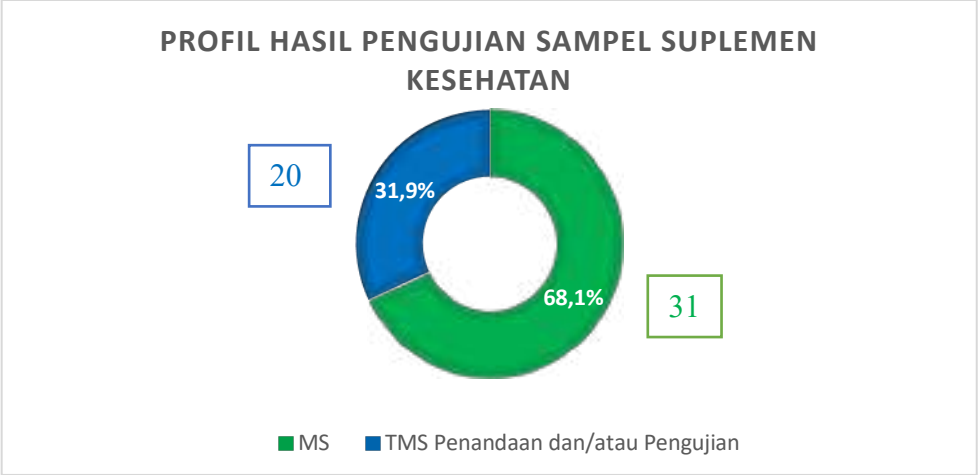
1. Sampling Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak berjumlah 51 sampel. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 31 sampel yang memenuhi syarat dan 20 sampel yang tidak memenuhi syarat.

2. Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Sampel suplemen kesehatan yang diuji oleh Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 52 sampel terdiri dari 31 sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak, 5 sampel disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sambas dan 16 sampel disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Parameter uji suplemen kesehatan yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika, kimia, dan mikrobiologi. Parameter uji fisika yang dikerjakan sebanyak 1 parameter uji kadar air, 16 parameter uji organoleptik, dan 11 parameter uji waktu hancur sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan sebanyak 29 parameter uji identifikasi, 90 parameter uji penetapan kadar zat aktif, 14 parameter uji cemaran etilen glikol dan dietilen glikol, 26 parameter cemaran logam berat dan 17 parameter penetapan kadar etanol metanol. Sebanyak 51 sampel dilakukan uji mikrobiologi, meliputi 16 sampel dilakukan pengujian terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), dan Identifikasi terhadap bakteri patogen Identifikasi E.coli, serta 3 sampel di antaranya dilakukan pengujian terhadap parameter identifikasi Staphylococcus aureus.

Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan didapatkan 49 sampel memenuhi syarat dan 23 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel tidak memenuhi syarat terdiri dari 8 TMK label/penandaan dan 15 TMS uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri dari 1 sampel TMS waktu hancur, 1 sampel TMS kadar vitamin K, 6 sampel TMS kadar vitamin A palmitat, 4 sampel TMS kadar vitamin C, 1 sampel TMS kadar vitamin A dan C, 1 sampel TMS vitamin D dan K, dan 1 sampel TMS cemaran logam berat.



Grafik 3.21 Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Balai Besar POM di Pontianak tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi karena di Provinsi Kalimantan Barat tidak terdapat sarana produksi produk suplemen kesehatan.

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 111 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 28 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 28 sarana (100%), dengan hasil 28 sarana memenuhi ketentuann.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Sampling Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan sampling terhadap 5 sampel Suplemen Kesehatan. Sebanyak 5 sampel tersebut selanjutnya dikirim ke Balai Besar POM di Pontianak untuk dilakukan pengujian, dengan hasil sebanyak 3 sampel Memenuhi Syarat dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas tidak mendapatkan target pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 123 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 8 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 8 sarana (100%), dengan hasil 6 sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Grafik 3. 22 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas



Gambar 3.4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2025, realisasi sampling Suplemen Kesehatan oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Loka POM Sambas telah melakanakan sampling yang kemudian diuji di Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Pontianak, hasil pengujian diinput melalui SIPT yang kemudian ditindaklanjuti oleh BPOM Pusat. Pada tahun 2025 belum ditemukan sarana distribusi offline yang menjual produk TIE.

3. 5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Sampling Kosmetik

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Pontianak melakukan sampling sebanyak 421 sampel, terdiri dari 295 sampel dengan metode pengambilan offline dan 126 sampel dengan metode pengambilan online. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 272 sampel memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat.

2. Pengujian Laboratorium Kosmetik

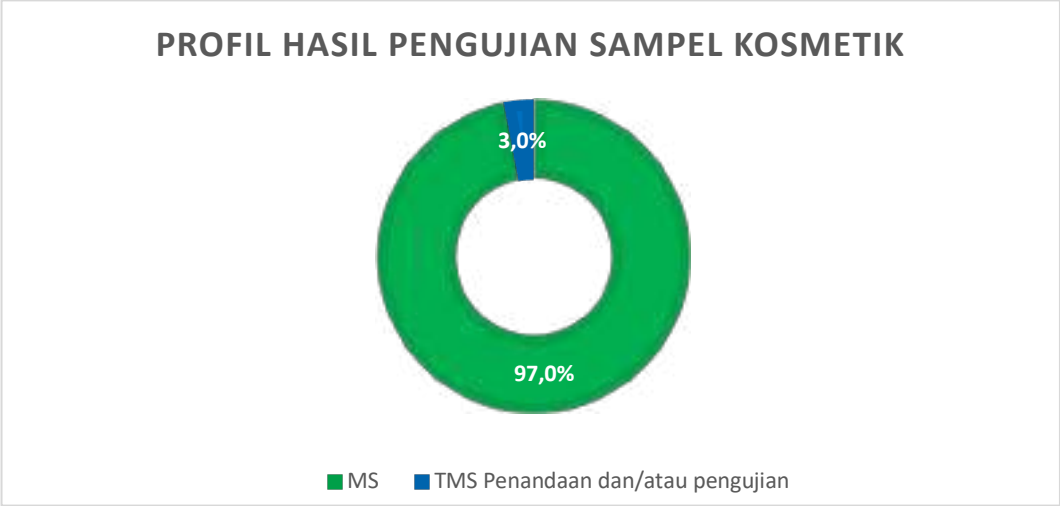
Balai Besar POM di Pontianak melakukan pengujian terhadap 537 sampel kosmetik yang terdiri dari 421 sampel yang di-sampling oleh Balai Besar POM di Pontianak, 88 sampel yang di-sampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau, serta 28 sampel yang di-sampling oleh Loka POM di Kabupaten Sambas. Seluruh sampel dilakukan pengujian parameter uji kimia dan 231 sampel di antaranya dilakukan pengujian parameter uji mikrobiologi. Sebanyak 139 sampel merupakan sampel rutin BBPOM di Pontianak, 70 sampel dari Balai POM di Sanggau dan 70 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sambas.

Pengujian parameter uji kimia terdiri dari 168 parameter uji identifikasi pewarna, 89 parameter penetapan kadar tabir surya,27 parameter uji penetapan kadar Dioksan (spesifik), 39 parameter uji penetapan kadar Etanol dan Metanol, 21 parameter uji penetapan kadar etilen glikol dan dietilen glikol, 1018 parameter identifikasi bahan dilarang, 351 parameter cemaran logam berat, dan 66 untuk parameter uji mutu.

Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 521 sampel memenuhi syarat dan 16 sampel tidak memenuhi syarat. Adapun jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 15 berasal dari penandaan dan/atau pengujian. Sebanyak 8 sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri dari 3 sampel TMS kadar Metanol, dan 5 sampel TMS pewarna.

Hasil pengujian sampel terhadap parameter uji mikrobiologi dapat disimpulkan sebanyak 230 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak

memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri atas 1 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT).



Grafik 3.23 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengujian sampel non rutin yaitu sampel Deteksi Dini dan Barang Bukti sejumlah 52 sampel. Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 31 sampel memenuhi syarat uji dan sebanyak 21 sampel tidak memenuhi syarat (18 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya dan 3 sampel tidak memenuhi syarat kadar metanol).

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetika di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 5 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana produksi kosmetika sebanyak 2 sarana dan realisasi pemeriksaan sarana sebanyak 2 sarana (100%), dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan aspek sanitasi higiene pada sebanyak 1 sarana. Terhadap sarana produksi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi berupa sanksi peringatan.

4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik termasuk klinik kecantikan di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 174 sarana. Tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 80 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 80 sarana (100%), dengan hasil 66 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kadaluarsa pada sebanyak 14 sarana. Terhadap sarana distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi berupa sanksi peringatan

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan kegiatan operasi tematik terhadap kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan kimia yang dilarang terhadap 17 sarana dan ditemukan 145 item , 1006 pieces produk tanpa izin edar dengan nilai ekonomi sebesar 61.286.400,-. Terhadap produk tersebut telah dilakukan pemusnahan dan pengamanan setempat.

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

terhadap tindak lanjut yang diberikan :

1. sarana produksi : 1 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan**.**
2. sarana distribusi : 12 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan**.**

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Sampling Kosmetik

Pada tahun anggaran 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas melakukan sampling sebanyak 28 sampel Kosmetik yang kemudian dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Pontianak. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 26 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas tidak terdapat sarana produksi kosmetik sehingga pengawasan terkait mutu, keamanan, dan kemanfaatan pada sarana produksi kosmetik belum dapat dilaksanakan. Jumlah sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 158 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik sebanyak 15 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 15 sarana (100%), dengan hasil 7 sarana Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Grafik 3.24 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas



Gambar 3.5 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Pada tahun 2025, realisasi sampling Kosmetik oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Loka POM Sambas telah melakanakan sampling yang kemudian diuji di Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Pontianak, hasil pengujian diinput melalui SIPT yang kemudian ditindaklanjuti oleh BPOM Pusat. Pada tahun 2025 belum ditemukan sarana distribusi offline yang menjual produk TIE.

3. 6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan sampling sebanyak 357 sampel yang terdiri dari 320 sampel pangan olahan (MD/ML), 8 sampel kemasa pangan dan 29 sampel pangan PIRT. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, untuk sampel pangan olahan (MD/ML) sebanyak 288 sampel memenuhi syarat dan 40 sampel tidak memenuhi syarat, sedangkan sampel pangan PIRT sebanyak 26 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat.

2. Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun anggaran 2025 Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan mutu dan keamanan berupa pengujian terhadap sampel Pangan Olahan berdasar risk-based sampling sejumlah 328 sampel dari BBPOM di Pontianak, 127 sampel dari Balai Sanggau, dan 36 sampel dari Loka Sambas. Total keseluruhan pengujian sampel risk based sampling Pangan Olahan sejumlah 491 sampel yang terdiri dari sampel pangan berdasarkan proporsi sampling, sampel-sampel fortifikasi dan sampel-sampel kemasan pangan, termasuk parameter kajian yang dipersyaratkan.

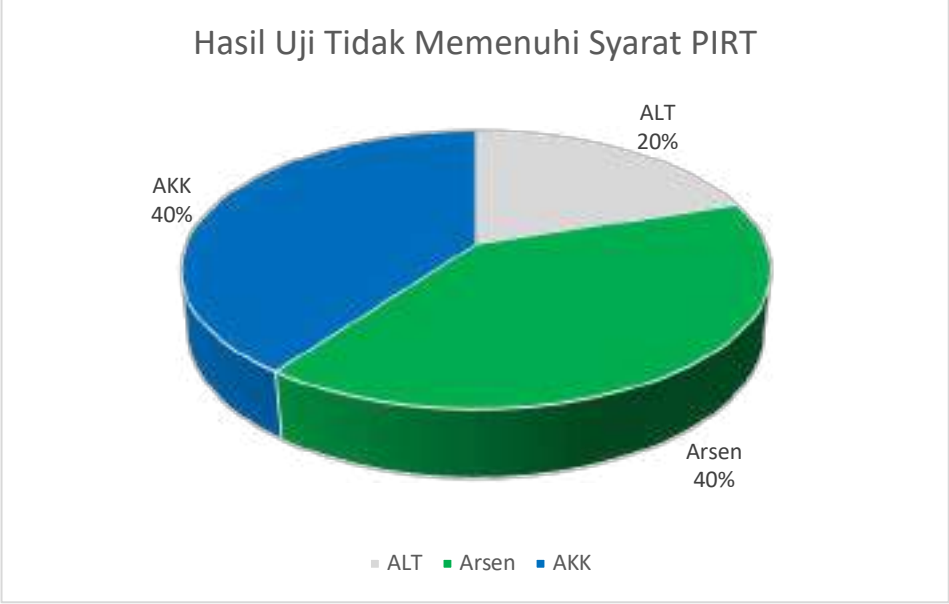
Pada hasil uji *risk-based* sampling Pangan Olahan yang disampling dari 3 UPT, yaitu Pontianak, Sanggau dan Sambas, total sebanyak 50 (10,18%) sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) baik dalam hal uji kimia maupun uji mikrobiologi. Parameter uji yang TMS sesuai urutan mulai dari yang terbanyak dapat dilihat dalam grafik berikut :



Grafik 3.25 Parameter Tidak Memenuhi Syarat untuk POT

Selanjutnya untuk pengujian terhadap risk-based sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sejumlah 29 sampel dari BBPOM di Pontianak, 12 sampel dari Balai POM di Sanggau, dan 3 sampel dari Loka POM di Sambas. Total sampel PIRT diuji sebanyak 44 sampel.

Hasil pengujian sampel-sampel ini tercatat 5 sampel (17,24%). Tidak Memenuhi Syarat dengan parameter TMS tercantum dalam grafik berikut:



Grafik 3.26 Hasil Uji TMS PIRT

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM no. 100 tahun 2025 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM, laboratorium kimia pangan BBPOM di Pontianak ditetapkan sebagai Laboratorium Cemaran Logam dan Bahan Kontak Pangan untuk wilayah Region Samarinda yang bertugas pada wilayah Kalimantan. Untuk keperluan tersebut laboratorium telah menguji sejumlah 92 tambahan sampel yang berasal dari seluruh UPT di region Samarinda. Sampel berasal dari BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarbaru, BBPOM di Palangkaraya, Balai POM di Tarakan, Balai POM di Sanggau, Balai POM di Balikpapan, Loka POM di Tanah Bumbu, dan Loka POM di Kotawaringin Barat. Rincian asal sampel dan hasilnya terdapat pada Tabel 1D. Cemaran logam yang diuji bervariasi antara lain Penetapan Kadar Cemaran Pb, Cd, Arsen, Hg, dan Sn. Sedangkan parameter bahan kontak pangan adalah Penetapan Kadar Bisfenol A pada kemasan Galon PET dan Penetapan Kadar Asetaldehid pada Kemasan Polikarbonat.

Pengujian sampel fortifikasi dilaksanakan terhadap 13 sampel berasal dari sampling Pontianak, Sanggau, dan Sambas. Sampel-sampel tersebut berupa garam konsumsi beryodium sarana produksi dan peredaran, minyak goreng sawit sarana produksi dan peredaran, serta tepung terigu di peredaran. Sejumlah 2 sampel (15.38%) dinyatakan TMS berupa 1 sampel garam konsumsi TMS KIO3 dan 1 sampel minyak goreng sawit TMS vitamin A total.

Sampel pengujian kemasan pangan dilakukan terhadap kemasan kaleng dan kemasan galon dengan parameter uji migrasi Bisfenol A dan asetaldehid. Sebanyak 10 sampel uji dan keseluruhannya dinyatakan Memenuhi Syarat.

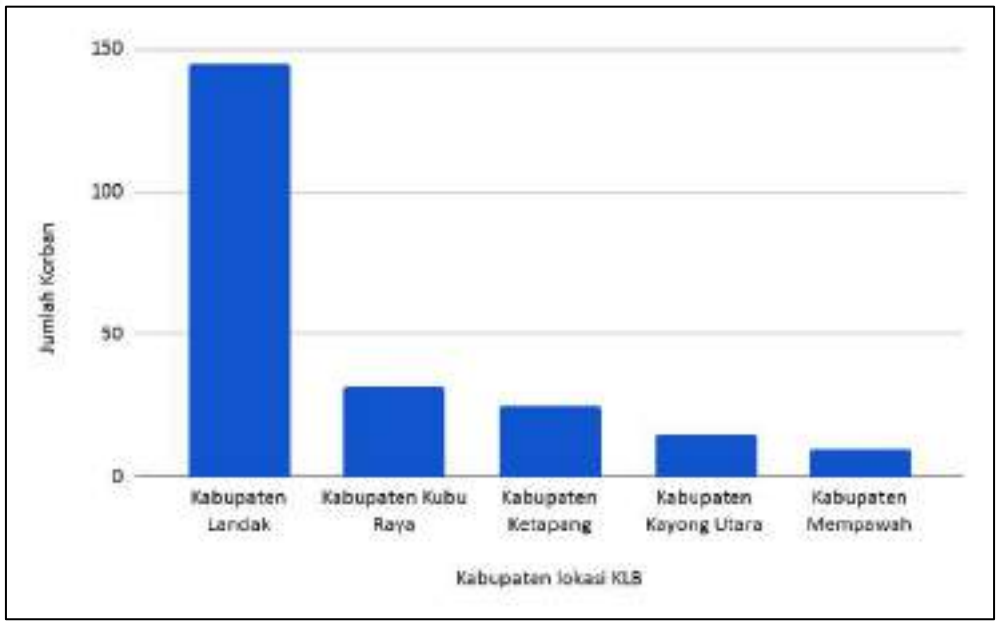
Sampel Air Minum Dalam Kemasan dilakukan uji sebanyak 16 sampel dengan pengujian cemaran kimia logam dilakukan di BBPOM Banjarbaru, cemaran mikrobiologi di BBPOM di Pontianak, dan cemaran asetaldehid pada kemasan pangan PET di BBPOM di Pontianak, pengujian bromat untuk kemasan PC di BBPOM di Samarinda. Hasil pengujian AMDK sejumlah 10 sampel (62,5%) Tidak Memenuhi Syarat terdiri dari 5 sampel TMS Angka Pseudomonas aeruginosa dan Angka Coliform, 2 sampel TMS Bromat dan 2 sampel TMS Angka coliform saja, dan 1 sampel TMS ALT, Pseudomonas aeruginosa sekaligus Coliform.

Pengujian sampel pihak ketiga dilaksanakan sebanyak 16 sampel terdiri dari sampel eksternal dari kepolisian, akademis, maupun Dinas Kesehatan dan Balai Proteksi Tanaman Pangan, maupun internal keperluan Deteksi Dini. Sampel yang diuji antara lain, berbagai kerupuk, bleng, cairan miras, gula, selai, dan abon ikan.

Terdapat 399 sampel Pangan Olahan yang diterima oleh Laboratorium Mikrobiologi. Sebanyak 267 sampel merupakan sampel rutin BBPOM di Pontianak, 109 sampel dari Balai POM di Sanggau dan 23 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sambas. Untuk sampel PIRT, yang diterima oleh Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 28 sampel dari BBPOM di Pontianak, 12 sampel dari Balai POM di Sanggau dan 23 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sambas. Sampel Pangan Olahan dan PIRT tersebut diuji terhadap parameter cemaran mikroba sesuai yang tercantum dalam Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2025, yaitu antara lain: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), MPN Escherichia coli, Identifikasi Salmonella sp., Angka Enterobacteriaceae, Angka Staphylococcus aureus, Angka Bacillus cereus, Angka Coliform, Angka Pseudomonas aeruginosa.

Sampel yang tidak memenuhi persyaratan mikrobiologi berjumlah 6 sampel (4 sampel Pangan Olahan dan 2 sampel PIRT). Parameter Uji yang TMS adalah pada Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka Enterobacteriaceae, Angka Coliform dan Angka Pseudomonas aeruginosa.

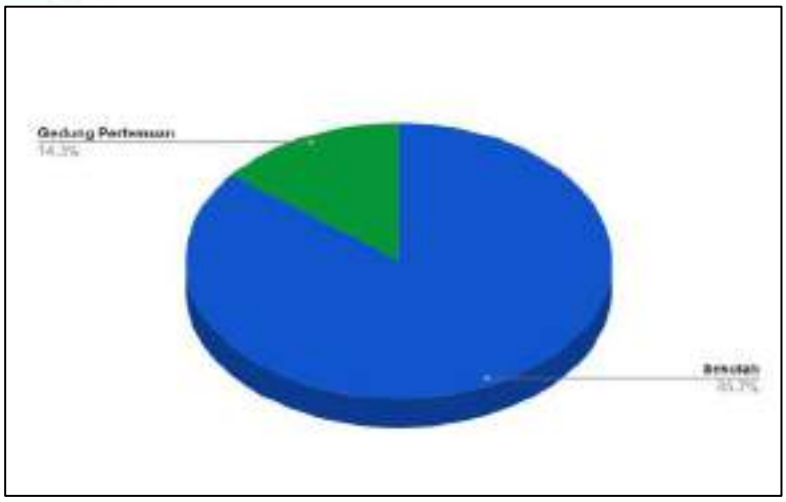
Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 7 kejadian luar biasa keracunan pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak. Kejadian-kejadian tersebut tersebar di beberapa wilayah, meliputi Kabupaten Kubu Raya (2 kejadian), Kabupaten Mempawah (1 kejadian), Kabupaten Ketapang (1 kejadian), Kabupaten Kayong Utara (2 kejadian), dan Kabupaten Landak (1 kejadian). Seluruh status KLB tersebut telah dinyatakan selesai.



Grafik 3.27 Sebaran Jumlah Korban Kejadian Luar Biasa (KLB) Berdasarkan Kabupaten Lokasi Kejadian

Total paparan risiko dari seluruh kejadian ini melibatkan ratusan individu, dengan rincian dampak sebagai berikut:

1. Total korban sakit: 227 orang
2. Total korban meninggal: 0 kasus
3. Seluruh KLB berstatus telah selesai ditangani
4. Penyebab terbanyak: kontaminasi mikrobiologi
5. Lokasi kejadian terbanyak: sekolah (6 dari 7 kasus)
6. Kasus signifikan: Kejadian dengan jumlah korban terbanyak terjadi di Kabupaten Landak pada 19 November 2025, di mana 145 siswa (SD, SMP, SMA) jatuh sakit setelah mengkonsumsi menu ayam suwir dan soto. Hasil pengujian pada sampel makanan tersebut positif mengandung bakteri *Staphylococcus aureus*.

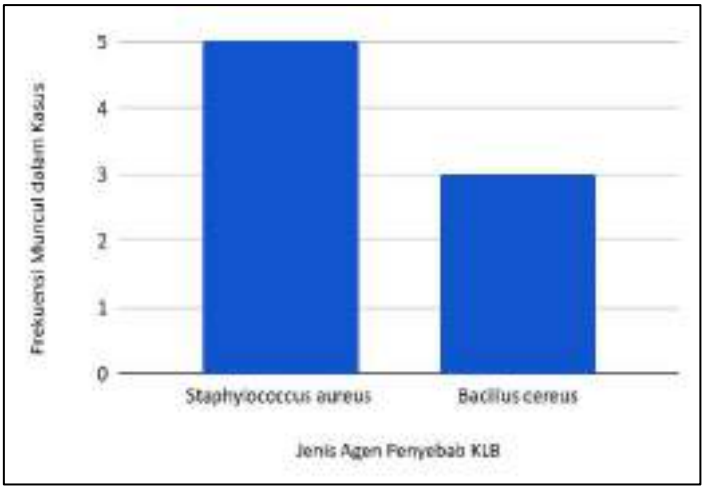


Keterangan:
Dari 7 kejadian, 6 kejadian berlokasi di sekolah dan 1 kejadian di tempat pertemuan yang berlokasi di hotel.

Grafik 3.28 Sebaran Lokasi KLB KP

Hasil investigasi laboratorium menunjukkan bahwa kontaminasi mikrobiologi menjadi penyebab utama pada seluruh kejadian KLB KP sepanjang tahun 2025:

1. Penyebab Mikrobiologi: bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Bacillus cereus* merupakan agen yang paling sering ditemukan.
2. Jenis Pangan: sebagian besar kasus disebabkan oleh pangan siap saji seperti daging rendang, nasi, telur, ayam suwir, dan puding. Terdapat pula satu kasus yang diduga berasal dari pangan olahan berupa permen.
3. Faktor Risiko: lingkungan sekolah dan kegiatan "Makan Rutin" di sekolah menjadi lokasi dan kegiatan yang paling rentan terhadap terjadinya KLB.



Keterangan:
Bakteri *Staphylococcus aureus* menjadi penyebab paling dominan yang ditemukan dalam 5 kejadian berbeda, sedangkan bakteri *Bacillus cereus* teridentifikasi menjadi penyebab pada 3 kejadian.

Grafik 3.29 Distribusi Frekuensi Agen Mikrobiologi Penyebab KLB Keracunan Pangan Tahun 2025

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan Industri pangan (MD)

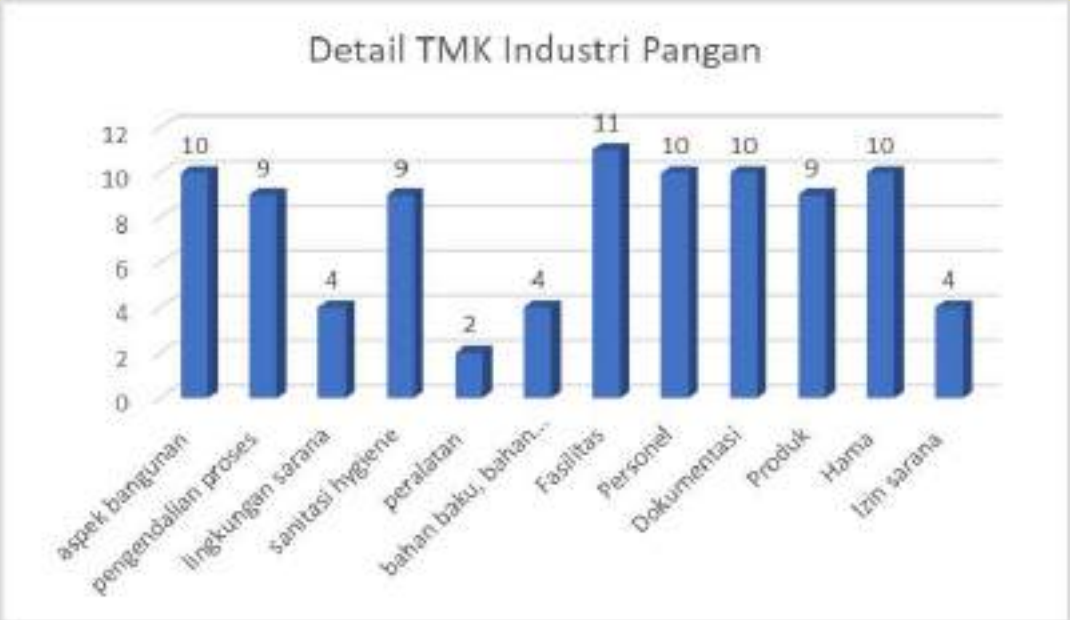
Jumlah industri pangan (MD) di Provinsi Kalimantan Barat adalah 70 sarana, target yang diperiksa pada tahun 2025 adalah 18 sarana, dengan realisasi yang diperiksa sebanyak 18 sarana (100%) dengan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Sarana tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 8 sarana produksi AMDK, 1 sarana produksi pangan beku, 1 sarana produksi garam beryodium, 1 sarana produksi bakeri, 1 sarana industri minuman lidah buaya, dan 1 sarana produksi mie kering.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan CPPOB yang paling banyak ditemukan di antaranya

1. aspek bangunan (10 temuan), seperti program pemeliharaan bangunan yang dilakukan tidak dilakukan secara konsisten, lantai dalam keadaan kotor, retak dan terdapat genangan, jendela yang berhubungan langsung dengan lingkungan luar tidak dilengkapi dengan kasa.
2. pengendalian proses (9 temuan), seperti tidak memiliki prosedur evaluasi pelepasan produk akhir, tidak terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan catatan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian, belum melakukan pengujian parameter uji tertentu yang dipersyaratkan, tidak melakukan pencatatan pengendalian proses sesuai prosedur yang dimiliki, tidak tersedia dokumen deskripsi proses produksi.
3. lingkungan sarana (4 temuan), seperti Terdapat sampah di samping dan belakang gedung gedung produksi, serta terdapat ilalang di area pabrik.
4. sanitasi hygiene (11 temuan) fasilitas pencucian tangan tidak dilengkapi sabun dan alat pengering, personil yang kontak langsung dengan produk menggunakan perhiasan, personil melakukan aktivitas makan dan minum di ruang produksi.
5. peralatan (2 temuan), seperti tidak memiliki program pemeliharaan peralatan yang dilakukan secara konsisten, tidak memiliki program kalibrasi alat ukur, dan peralatan dalam kondisi kotor.

6. bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kesamaan dan produk akhir (4 temuan), seperti tidak tersedia dokumen CoA bahan baku, bahan tambahan pangan maupun bahan kemasan, tidak melakukan pengujian produk akhir baik di laboratorium internal maupun eksternal, terdapat hasil uji bahan baku yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan.
7. Fasilitas (11 temuan) seperti Sarana toilet/jamban kotor tidak terawat dan terbuka ke ruang produksi
8. Personel (10 temuan) seperti sarana tidak memiliki prosedur pelatihan personel, belum melakukan pelatihan personel secara berkala, pelatihan personel telah dilakukan namun tidak didokumentasikan.
9. Dokumentasi (10 temuan), seperti Tidak memiliki dokumen produksi, Belum pernah melakukan simulasi ketertelusuran dan penarikan produk
10. Produk (9 temuan) seperti label tidak memenuhi ketentuan,
11. Hama (10 temuan) seperti tidak memiliki fasilitas pengendalian hama, hewan peliharaan berkeliaran di sekitar area produksi.
12. Izin sarana (4 temuan) seperti Sarana belum memperoleh Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)



Grafik 3. 30 Aspek Ketidaksesuaian CPPOB pada Industri Pangan

4. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 2.493 sarana. Pada tahun 2025 target sarana yang diperiksa sebanyak 10 sarana dengan realisasi 10 sarana (100%) dengan hasil 10 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga yang paling banyak ditemukan diantaranya

1. aspek bangunan (5 temuan), seperti lantai, dinding dan langit-langit tidak terawat dan kotor; ventilasi tidak terawat dan kotor; serta ruang produksi sempit sehingga sukar untuk dibersihkan;
2. aspek lingkungan (2 temuan), seperti lingkungan kotor dan berdebu;
3. aspek sanitasi higiene (2 temuan) seperti karyawan di bagian produksi pangan mengenakan perhiasan, karyawan bekerja dengan perilaku yang tidak baik (seperti makan dan minum) yang dapat mengakibatkan pencemaran produk pangan;
4. aspek peralatan (2 temuan) seperti peralatan kotor dan tidak dipelihara;
5. aspek bahan baku (1 temuan) seperti air yang digunakan tidak bersih;
6. aspek fasilitas (4 temuan) seperti tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap;
7. aspek personel (2 temuan) seperti sarana tidak memiliki prosedur pelatihan personel, belum melakukan pelatihan personel secara berkala;
8. aspek dokumentasi (7 temuan) seperti IRTP tidak memiliki dokumen produksi, dokumen produksi tersedia namun tidak konsisten dilakukan pencatatan;
9. aspek produk (8 temuan) seperti label tidak mencantumkan daftar bahan yang digunakan, nama dan alamat IRTP, kode produksi, tanggal kadaluarsa, dan mencantumkan klaim kesehatan atau klaim gizi;
10. aspek pengendalian hama (1 temuan) seperti tidak terdapat fasilitas pengendalian hama;



Grafik 3. 31 Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan CPPOB pada Industri Rumah Tangga

5. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di Provinsi Kalimantan Barat adalah 1.731 sarana, untuk tahun 2025 target sarana yang akan diperiksa sebanyak 87 sarana dengan realisasi 87 sarana (100%) dengan hasil 59 sarana memenuhi ketentuan dan 28 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan cara peredaran produk pangan yang baik yang paling banyak ditemukan diantaranya

a. Aspek Lingkungan, Bangunan, dan Penerangan (6 temuan) seperti langit-langit dan lantai kotor dan berdebu, penerangan di area display kurang memadai;
b. Peralatan dan Kalibrasi Alat (2 temuan) seperti timbangan tidak dikalibrasi;
c. Penerimaan, Penyimpanan dan Penanganan (28 temuan) seperti tidak melakukan pemeriksaan dan monitoring produk pada saat penerimaan yang meliputi pemeriksaan nomor izin edar, keterangan kedaluwarsa, kondisi fisik, tempat penyimpanan dan/atau unit pemajangan display tidak mudah dibersihkan, produk pangan disimpan langsung diatas lantai tanpa pallet, produk mengandung alkohol dan babi disimpan bercampur dengan produk lainnya serta produk curah yang dipajang tidak mencantumkan informasi nama produk, dan tanggal kedaluwarsa.

d. Persyaratan dan Legalitas Produk (16 temuan) seperti ditemukan produk tanpa izin edar, produk reject disimpan bercampur dengan produk lainnya dan tempat sampah tidak dilengkapi penutup;
e. Penanganan pangan olahan kedaluwarsa, rusak, retur dan sampah (24 temuan) seperti tidak tersedia tempat sampah bertutup;
f. Program Pembersihan dan Sanitasi (2 temuan) seperti sarana kotor dan bersebu;
g. Program Pengendalian Hama (22 temuan)seperti tidak tersedia program dan fasilitas pengendalian hama, fasilitas pengendalian hama berpotensi mencemari produk (menggunakan umpan beracun), terdapat bukti infestasi hama, serta fasilitas pengendalian hama tidak dipantau secara berkala;
h. Kebijakan dan Fasilitas Personel (3 temuan) seperti tidak tersedia fasilitas cuci tangan yang lengkap.



Grafik 3. 32 Profil Ketidaksesuaian Sarana Distribusi Pangan

Terhadap sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 14 sarana diberikan sanksi Peringatan dan 14 sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 3 sarana yang telah melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Gambar 3.6 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2025, selain melakukan pengawasan sarana peredaran pangan secara rutin, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengawasan terhadap peredaran produk pangan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru.

Intensifikasi pengawasan sarana peredaran pangan selama Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H telah dilakukan terhadap 21 sarana dengan hasil 11 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan dan diberikan tindak lanjut berupa sanksi administrasi Peringatan. Temuan yang didapatkan berupa produk tanpa izin edar (48 item, 490 pc), rusak (3 item, 4 pc) dan kedaluarsa (5 item, 32 pc) dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 14.340.750,-. Terhadap temuan produk tersebut diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan dan proses retur sesuai ketentuan.

Intensifikasi pengawasan sarana peredaran pangan dalam rangka Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dilakukan terhadap 35 sarana dengan hasil 29 sarana memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan yang

didapatkan berupa produk tanpa izin edar (16 item, 406 pcs), dengan nominal Rp.3.981.000,-. Terhadap temuan produk tersebut diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan dan proses retur sesuai ketentuan.



Gambar 3.7 Pengawasan peredaran produk pangan menjelang hari raya

5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Terhadap industri pangan (MD) yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 10 sarana diberikan sanksi Peringatan, 2 sarana diberikan sanksi Peringatan Keras, 1 sarana diberikan Rekomendasi pencabutan Izin. Sebanyak 12 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Terhadap 10 sarana industri rumah tangga pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu rekomendasi peringatan kepada DInas Kesehatan dan 8 sarana telah ditindaklanjuti oleh Dinas Kabupaten/Kota.

Terhadap sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 14 sarana diberikan sanksi Peringatan dan 14 sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 15 sarana yang telah melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan.

a) Desa yang diintervensi keamanan pangan

Pada tahun 2025 kegiatan Desa Pangan Aman dilaksanakan di Kota Pontianak yang menyasar 4 (empat) kelurahan, yaitu Kelurahan Sungai Jawi, Kelurahan Saigon, Kelurahan Tanjung Hulu dan Kelurahan Siantan Hulu. Kegiatan Desa Pangan Aman yang dilakukan meliputi:

1. Advokasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan program dan kegiatan sinergis lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program keamanan pangan desa (KPD). Kegiatan advokasi dalam rangka Program Desa/ Kelurahan Pangan Aman di Kota Pontianak telah dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, bertempat di Aula Balai Besar POM di Pontianak.

2. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa/ Kelurahan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan yang mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Melakukan bimtek keamanan pangan pada masyarakat dan usaha pangan desa.
2. Sebagai pembina keamanan pangan di desanya.
3. Berperan sebagai *key person* dalam permasalahan keamanan pangan di desa.

Kader Keamanan pangan berasal dari komunitas Ibu rumah tangga/PKK, sekolah, dan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kota Pontianak dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2025 di Aula Balai Besar POM di Pontianak dengan peserta dari Kader Keamanan Pangan Kelurahan Sungai Jawi, Kelurahan Saigon, Kelurahan Tanjung Hulu dan Kelurahan Siantan Hulu. Materi yang disampaikan pada kegiatan bimtek kader keamanan pangan desa adalah seputar keamanan pangan dan stunting. Narasumber berasal dari petugas dari Balai Besar POM di Pontianak.

Kegiatan diikuti oleh 36 orang peserta yang berasal dari 4(empat)

kelurahan yang ditunjuk menjadi kader keamanan pangan serta perwakilan Dinas Kesehatan Kota Pontianak

3. Bimbingan Teknis Komunitas Desa/Kelurahan

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat desa/kelurahan di bidang keamanan pangan dengan memberdayakan narasumber dari Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan yang telah dilatih. Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Kelurahan di Kota Pontianak dilaksanakan di :

1. Kelurahan Sungai Jawi, pada tanggal 12 Juni 2025
2. Kelurahan Saigon, pada tanggal 19 Juni 2025
3. Kelurahan Siantan Hulu, pada tanggal 24 Juni 2025
4. Kelurahan Tanjung Hulu, pada tanggal 25 Juni 2025

Narasumber yang melatih adalah kader keamanan pangan kelurahan dengan didampingi oleh petugas Balai Besar POM di Pontianak. Jumlah komunitas yang telah mengikuti Bimtek sebanyak 96 orang terdiri dari 16 orang anggota komunitas pemuda/remaja, 16 orang anggota komunitas IRTP, 8 orang anggota komunitas PKL, 8 orang anggota komunitas ritel pangan, 32 orang anggota komunitas ibu rumah tangga, dan 16 orang anggota komunitas sekolah.

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025. Tujuannya untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana serta untuk menilai capaian dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam kesempatan ini dilakukan rapat evaluasi Program Desa/Kelurahan Pangan Aman sekaligus menerima saran dan masukan dari Pemerintah Kota Pontianak, Tim Keamanan Pangan Desa, serta Kader Desa. Masukan tersebut menjadi bahan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan program ke depan agar tujuan peningkatan keamanan pangan di desa/kelurahan dapat tercapai secara optimal.

b) Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Balai Besar POM di Pontianak

Pada tahun 2025 program Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dilaksanakan di Kota Pontianak. Sekolah yang dilakukan intervensi berjumlah 6 sekolah, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Program Sekolah Pembudayaan Keamanan Pangan

No	Nama Sekolah
1	SMPN 24 Kota Pontianak
2	SDN 31 Pontianak Tenggara
3	SDN 25 Pontianak Timur
4	SDN 9 Pontianak Barat
5	SMPN 25 Kota Pontianak
6	SMPN 7 Kota Pontianak

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan program dan kegiatan sinergis lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan. Kegiatan advokasi dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, bertempat di Aula Balai Besar POM di Pontianak.

1. Sosialisasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman. Kegiatan ini diikuti oleh 18 sekolah yang terdiri dari 9 SD dan 9 SMP di Aula Balai Besar POM di Pontianak pada tanggal 14 Mei 2025.
2. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan materi keamanan pangan jajanan anak sekolah serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan. Narasumber dalam kegiatan ini adalah petugas BBPOM di Pontianak. kegiatan ini diikuti oleh 6 sekolah intervensi dengan jumlah peserta sebanyak 30 kader. kegiatan ini dilaksanakan di Aula Balai Besar POM di Pontianak pada tanggal 15 Mei 2025.

3. Monitoring Pemberdayaan Kader

   Untuk Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri, dilakukan monitoring pemberdayaan kader. Monitoring dilakukan secara berkala, memastikan setiap rencana aksi yang telah disusun dapat dilaksanakan. Selain itu, pada tahapan ini dilakukan juga pengujian sederhana pada sampel PJAS di kantin sekolah yang dilakukan oleh kader dalam pengawasan petugas BBPOM di Pontianak.

2. Sertifikasi sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dilakukan setelah sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*). Kegiatan *self assessment* oleh pihak sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah merupakan bagian dari penugasan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Sertifikat Sekolah yang melakukan pembudayaan keamanan pangan diberikan kepada sekolah yang telah melengkapi bukti dukung diatas dengan nilai skor minimal 70, maka sekolah memiliki nilai *self assessment* minimal 70.

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan oleh pihak sekolah/kader, 6 sekolah yang diintervensi di Kota Pontianak memperoleh nilai diatas 70 sehingga diberikan Sertifikat Keamanan Pangan Sekolah.

Sekolah dengan hasil tertinggi diajukan untuk mengikuti lomba sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Badan POM. Sekolah tersebut adalah SDN 9 Pontianak Barat dan SMPN 24 Kota Pontianak.

3. Pengawalan

Pengawalan program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan dilakukan terhadap 22 sekolah intervensi di tahun sebelumnya yaitu tahun 2024. Sekolah-sekolah tersebut berada di Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau. Kegiatan ini memastikan bahwa sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan pangan di sekolah secara berkelanjutan.

Loka POM di Kabupaten Sambas

Loka POM Sambas melakukan pengujian terhadap 17 sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dikirimkan oleh Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang dan diperoleh hasil pengujian bahwa 17 sampel PJAS tersebut aman dan tidak berbahaya.



Gambar.3.8 Pengujian Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah Loka POM di Kabupaten Sambas

c) Pasar pangan aman berbasis komunitas.

Kegiatan pasar aman berbasis komunitas di tahun 2025 dimulai dengan kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu di Kota Pontianak. Pasar yang diintervensi adalah Pasar Puring yang beralamat di Jalan Gusti Situt Mahmud, Siantan Tengah, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan diantaranya:

a. Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan program dan kegiatan sinergis lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan. Kegiatan advokasi dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, bertempat di Aula Balai Besar POM di Pontianak.

b. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar

Kegiatan Bimtek dan penyuluhan komunitas pasar dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 bertempat di Aula Balai Besar POM di Pontianak. Bimbingan Teknis ini diikuti oleh 30 peserta yang telah ditetapkan untuk mengikuti kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengelola pasar (1 orang)
b. Paguyuban / asosiasi pasar (2 orang)
c. Pedagang pasar (27 orang)

Kegiatan Bimtek ini bertujuan untuk menyampaikan materi berupa pengenalan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, materi KIE yaitu Keamanan Pangan, Ciri pangan mengandung bahan berbahaya, Cek KLIK, Call Center Halo BPOM/ULPK, dan 5 Kunci Keamanan Pangan di Sarana Peredaran. Selain pemaparan materi maka peserta kegiatan diminta untuk mengisi pre dan *post test.*

c. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan dengan pembuatan konten edukasi yang kemudian di upload di Instagram Balai Besar POM di Pontianak. Pada tanggal 12 Juni 2025 dilakukan Sosialisasi keamanan Pangan oleh

pengelola pasar yang telah mengikuti bimtek kepada komunitas pasar dengan cara tatap muka yang diikuti oleh 12 orang peserta yang terdiri dari pedagang pasar yang belum mengikuti bimtek dan kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Pasar Puring.

d. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi

Pada kegiatan pengawasan keamanan pangan di pasar adalah sosialisasi tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK. Selain itu petugas pasar bersama dengan komunitas pasar dapat membuat rencana aksi tahun 2026 untuk meningkatkan keamanan pangan di pasar.

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2025 dengan melakukan pengawasan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) produk pangan olahan yang dilakukan oleh komunitas pasar dan disupervisi oleh UPT BPOM dengan melakukan pengawasan sekitar 40 produk pangan yang ditemukan di Pasar Puring kemudian dilakukan pengecekan terhadap Kemasan produk yang bagus, Label produk sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Izin Edar produk dicantumkan di label yang masih berlaku dan juga Kadaluarsa produk pangan yang di sampling tersebut. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Petugas Pengawas dan Fasilitator Pasar serta Petugas Balai Besar POM di Pontianak. Dari 40 sampel produk tersebut kami temukan 3 (tiga) produk pangan yang telah habis Izin Edarnya yaitu produk dengan Izin Edar Pangan Industri Rumah Tangga.

e. Pengawalan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi keberlanjutan program dan Sosialisasi Keamanan Pangan untuk pasar pengawalan tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi keamanan pangan secara daring.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Sampling Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas melakukan sampling terhadap 39 sampel yang terdiri dari 3 sampel produk pangan industri rumah tangga (PIRT), 3 sampel kemasan pangan, dan 36 sampel pangan olahan. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 3 sampel TMS pengujian, dimana 1 sampel merupakan sampel PIRT dan 5 sampel TMK penandaan/label.

2. Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan

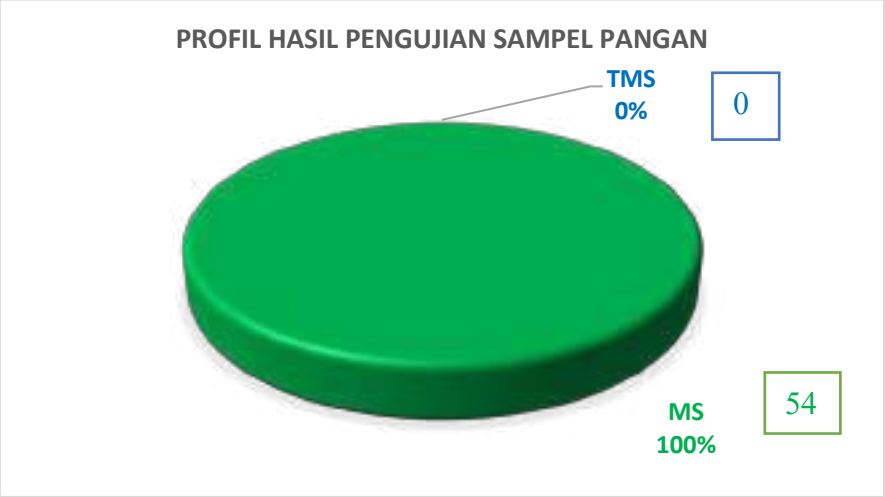
Pada Tahun Anggaran 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melaksanakan kegiatan pengawasan keamanan pangan melalui tiga kegiatan utama, yaitu: pengujian takjil buka puasa pada bulan Ramadhan di Kabupaten Sambas, pengujian food security dalam rangka kunjungan kerja Presiden/Wakil Presiden di Kabupaten Bengkayang, serta pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kabupaten Bengkayang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari potensi cemaran bahan berbahaya pada pangan, serta untuk memastikan pangan yang dikonsumsi aman dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya preventif dalam meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya penerapan praktik keamanan pangan.

Dalam pelaksanaannya, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan sampling dan pengujian terhadap total 54 sampel pangan, yang terdiri atas 30 sampel takjil buka puasa, 7 sampel food security, dan 17 sampel PJAS. Sampel takjil buka puasa dan PJAS diuji menggunakan empat parameter, yaitu Formalin, Boraks, Metanil Yellow, dan Rhodamin B. Sementara itu, sampel food security dalam rangka kunjungan kerja Presiden/Wakil Presiden diuji dengan parameter organoleptik (bentuk, warna, bau, rasa) dan Kimiawi (Nitrit, Sianida, Arsen, pH).

Berdasarkan hasil pengujian, penarikan kesimpulan dilakukan dengan dua kriteria, yaitu Memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Dari seluruh 54 sampel yang telah diuji, seluruhnya menunjukkan hasil negatif terhadap

parameter uji yang dipersyaratkan. Dengan demikian, seluruh sampel pangan dinyatakan Memenuhi Syarat dan aman untuk dikonsumsi.

Profil hasil pengujian sampel pangan Tahun 2025 selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik.



Grafik 3.33 Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan

3. Pemeriksaan Sarana Peredaran Produk Pangan

Jumlah sarana distribusi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 419 sarana. Pada tahun 2025, target pemeriksaan sarana distribusi Pangan Olahan sebanyak 22 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 22 sarana (100%), dengan hasil 21 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Grafik 3.34 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sambas



Gambar 3.9 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sambas

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Pada tahun 2025, realisasi sampling Pangan Olahan oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik oleh Loka POM di Kabupaten Sambas sebesar 100%. Loka POM Sambas telah melakanakan sampling yang kemudian diuji di Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Pontianak, hasil pengujian diinput melalui SIPT yang kemudian ditindaklanjuti oleh BPOM Pusat. Pada tahun 2025 sarana distribusi Pangan Olahan 21 Memenuhi ketentuan dan 1 Tidak Memenuhi Ketentuan.

3. 7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

A. Balai Besar POM di Pontianak

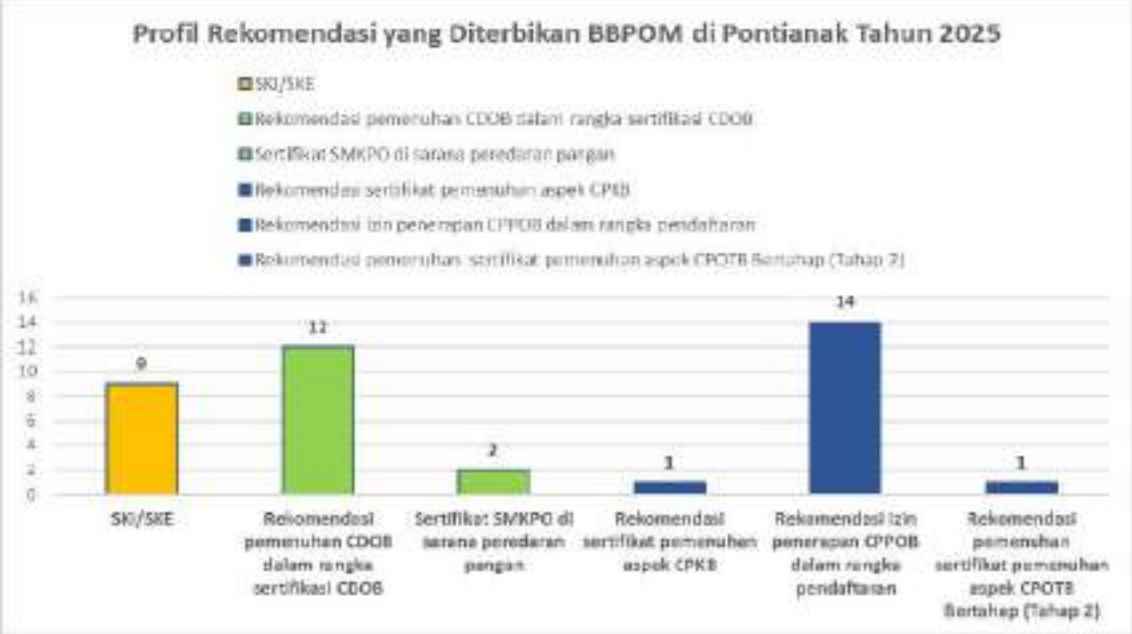
Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Pontianak menerbitkan 38 rekomendasi/sertifikat yang terdiri dari 16 rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, 14 rekomendasi untuk fasilitas distribusi dan 9 Surat Keterangan Ekspor.



Grafik 3.35 Rekomendasi/Sertifikat yang diterbitkan Balai Besar POM di Pontianak

Rekomendasi/sertifikat pada fasilitas produksi terdiri dari 1 rekomendasi untuk Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), 1 rekomendasi pemenuhan sertifikat pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap (Tahap 2), 14 sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan 23 hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin penerapan CPPOB terhadap produsen pangan olahan.

Rekomendasi pada fasilitas distribusi terdiri dari 12 rekomendasi pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), dan 2 hasil pemeriksaan dalam rangka sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO). Surat Keterangan Ekspor diterbitkan sebanyak 9 dokumen untuk produk pangan olahan.



Grafik 3.36 Profil Rekomendasi yang Diterbitkan BBPOM di Pontianak Tahun 2025

Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pendampingan UMKM dilakukan untuk semua jenis usaha pangan, obat bahan alam dan kosmetik. Pendampingan dilakukan melalui inovasi program Aksi Dampingi dan Jangkau UMKM Kalbar (AGI JAKK). Terdapat 3 bentuk pendampingan yang dilakukan tahun 2025 yaitu pendampingan langsung ke sarana UMKM, pendampingan melalui media komunikasi elektronik (Telepon, WhatsApp, dan Virtual Meeting) dan pendampingan melalui Bimbingan Teknis.

a. Pendampingan Langsung ke Sarana UMKM

Pendampingan langsung ke sarana UMKM bertujuan untuk dapat melihat lokasi, sarana dan fasilitas produksi kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait pemenuhan persyaratan / regulasi cara produksi yang baik sesuai ketentuan yang dipersyaratkan. Untuk UMKM Pangan Olahan diberikan penjelasan detail terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 75 tahun 2010.



Gambar 3.10 Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan

Pendampingan UMKM Kosmetik dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 25 tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik.



Gambar 3.11 Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika

Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sesuai Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.



Gambar 3.12 Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Bahan Alam

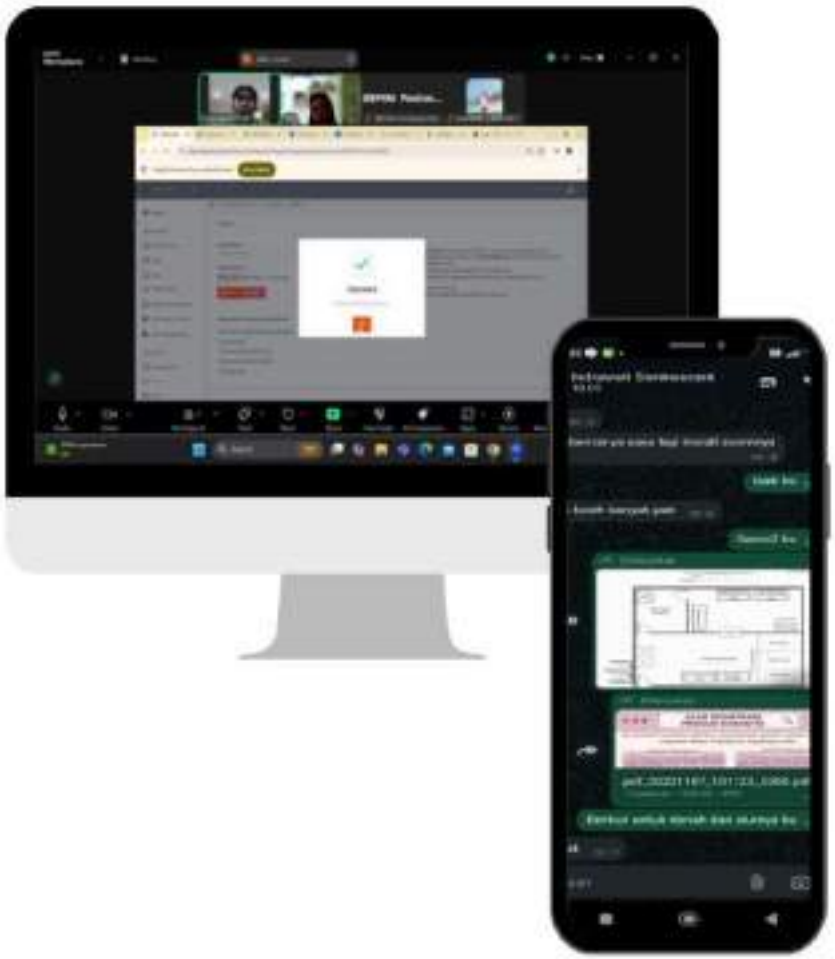
Telah dilakukan pendampingan pada tahun 2025 kepada 40 UMKM yang berkomitmen untuk mengikuti seluruh tahapan pendampingan, terdiri dari 30 UMKM komoditi pangan, 5 UMKM komoditi Obat Bahan Alam, dan 5 UMKM komoditi kosmetik. Sampai dengan akhir tahun 2025 maka 12 UMKM berhasil memperoleh Sertifikat IP CPPOB, 2 UMKM memperoleh Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB tahap 1 dan 1 UMKM memperoleh sertifikat CPOTB bertahap tahap 2, dan 1 UMKM memperoleh sertifikat CPKB serta terbit Nomor Ijin Edar/notifikasi kosmetika. Berikut jumlah UMKM yang didampingi sesuai target pendampingan berdasarkan jenis komoditinya pada tahun 2025 :



Grafik 3.37. Jumlah UMKM yang didampingi BBPOM di Pontianak

b. Pendampingan melalui Media Komunikasi Elektronik (Telepon, WhatsApp dan Virtual meeting)

Pendampingan melalui media komunikasi elekronik (telepon, WhatsApp dan Virtual meeting) bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan secara efektif kepada pelaku UMKM dalam memberikan informasi terkait pemenuhan standar cara produksi yang baik sesuai dengan regulasi. Pendampingan dilakukan melalui berbagai media komunikasi elektronik yang dapat diakses oleh pelaku usaha dengan mudah antara lain telepon, whatsApp dan virtual meeting. Pendampingan dengan cara ini efektif dilakukan untuk pelaku usaha yang tidak bisa datang langsung ke kantor BBPOM di Pontianak karena keterbatasan waktu dan jarak yang jauh.



Gambar 3. 13 Pendampingan melalui komunikasi elektronik (telepon, WhatsApp dan Virtual meeting)

c. Pendampingan melalui Bimbingan Teknis

Tahun 2025 dilakukan 4 (empat) kali Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM yaitu:

1) Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik

Dalam rangka percepatan pengembangan UMKM serta pembangunan struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing pada tanggal 19 Maret 2025 dilakukan Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik. Kegiatan ini dihadiri secara luring oleh 2 (dua) UMKM. Para pelaku UMKM memperoleh materi terkait Denah Bangunan Kosmetik, Tata Cara Sertifikasi CPKB dan Dokumen Informasi Produk yang disampaikan oleh tim sertifikasi .



Gambar 3. 14 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik Tahun 2025

2) Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM obat bahan alam (OBA)

Percepatan dan pengembangan UMKM untuk pembangunan struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing juga dilakukan pada produk obat bahan alam, pada tanggal 28 April 2025 dilakukan Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam (OBA). Kegiatan Bimtek ini dilakukan secara onsite disarana UMK di Kota Singkawang. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi terkait Perizinan

Berusaha untuk Industri obat bahan alam (OBA), Denah Bangunan Sarana Produksi obat bahan alam dan Tata Cara Sertifikasi CPOTB Bertahap serta Registrasi obat bahan alam yang disampaikan oleh tim sertifikasi.



Gambar 3. 15 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM obat bahan alam (OBA)

3) Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat/ pelaku usaha terhadap Pemenuhan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, pada tanggal 20-22 Mei 2025 dilaksanakan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan. Kegiatan dilakukan secara hybrid dihadiri oleh 32 UMKM dari wilayah Kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Kubu Raya. Pelaku UMKM yang hadir dipaparkan materi terkait Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk produsen pangan olahan melalui sistem Online Single Submission (OSS), Kebijakan Kemanan Pangan dan Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan, Mengidentifikasi persyaratan CPPOB (antara lain : Mengidentifikasi/ mengkaji Regulasi dan Persyaratan CPPOB Standar Nasional dan Internasional dan standar persyaratan pasar, Mengidentifikasi/ mengkaji metode dan teknologi proses pengolahan pangan serta Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik), Menetapkan dan Mendokumentasi penerapan

persyaratan umum penerapan CPPOB (antara lain : Menetapkan komitmen manajemen UMKM untuk menjamin keamanan pangan, Membentuk tim CPPOB dan memastikan keputusan tim menjadi keputusan manajemen, Membuat Deskripsi produk untuk bahan baku dan produk akhir, Mengidentifikasi potensi bahaya keamanan pangan dan pengendaliannya, Membuat diagram alir proses, Membuat SOP pengolahan pangan, Membuat tata ruang/ layout ruangan proses pengolahan serta Membuat prosedur penarikan produk pangan), Menetapkan Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP) (Antara lain : Mengidentifikasi 8 kunci pokok sanitasi, Membuat prosedur sanitasi masing-masing 8 kunci pokok sanitasi serta Membuat prosedur sanitasi untuk setiap kelompok kegiatan/identifikasi pada setiap kunci pokok sanitasi), Menetapkan prosedur monitoring (antara lain : Menetapkan apa yang dimonitor diidentifikasi dalam masing-masing kunci pokok sanitasi dan langkah prosedur operasi, Menetapkan Bagaimana memonitor kegiatan dan hasil prosedur sanitasi, Menetapkan Dimana kegiatan monitoring, Menetapkan Frekuensi monitoring serta Menetapkan Personel yang melakukan monitoring), Menetapkan tindakan koreksi (antara lain: Menetapkan rencana tindakan koreksi sesuai penyebab ketidaksesuaian dan Menetapkan personel yang melakukan tindakan koreksi), Menetapkan dokumen rekaman (antara lain : Menetapkan dokumen rekaman pelaksanaan prosedur, Menetapkan dokumen rekaman monitoring, Menetapkan dokumen rekaman tindakan koreksi serta Menetapkan atribut rekaman secara unik), Mengembangkan Sistem ketertelusuran di UMKM Pangan Olahan (Traceability), Audit Internal, langkah-langkah persiapan Audit sarana dan menindaklanjuti CAPA, Rencana tindak lanjut pendampingan, mendaftarkan Akun perusahaan (simulasi mendaftarkan Akun Perusahaan) dan Tata Cara Registrasi Pangan Olahan MD (termasuk simulasi e-registration), Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Teknologi Proses Pengolahan Pangan, Tata Cara

Sertifikasi CPPOB dan Kategori Resiko Pangan Olahan, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan yang disampaikan oleh Tim Sertifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak.



Gambar 3. 16 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan

4) Kegiatan Bimtek IP CPPOB, Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.

Dalam rangka mensosialisasikan aplikasi, fitur-fitur serta regulasi terbaru di bidang registrasi pangan olahan sekaligus melakukan pelayanan prima maka Balai Besar POM di Pontianak berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM menyelenggarakan Sosialisasi dan Desk registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 17-18 November 2025.



Gambar 3. 17 Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

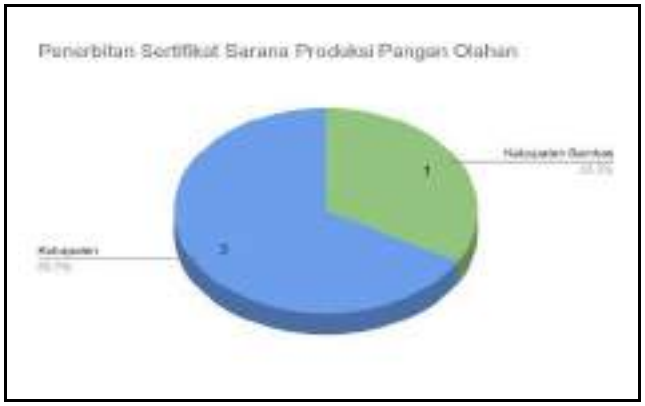
Kegiatan Bimtek IP CPPOB, Coaching dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tahun 2025 disambut

antusias oleh Pelaku Usaha di Pontianak, hal ini dibuktikan dengan jumlah Pelaku Usaha yang hadir, secara luring sebanyak 34 UMK dan secara daring sebanyak 22 peserta.

Untuk mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh izin edar juga dilakukan desk registrasi pangan olahan. Dari kegiatan ini telah terbit 7 nomor izin edar, 7 sertifikat Pemenuhan Komitmen, 3 Aju Berproses dan 3 Akun Perusahaan Disetujui dan 2 Akun Perusahaan Berproses.

B. Loka Pom di Kabupaten Sambas

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas menerbitkan sebanyak 3 rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi yang berupa Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB). Dari ketiga sertifikat tersebut, 2 sarana produksi berasal dari Kabupaten Bengkayang, serta 1 sarana produksi di Kabupaten Sambas.



Grafik 3.38. Penerbitan Sertifikat Sarana Produksi Pangan Olahan

a. Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pada Tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bengkayang maupun Kabupaten Sambas. Kegiatan pendampingan dilakukan secara luring dan juga daring melalui zoom, chat WhatsApp maupun telepon untuk kemudahan dan fleksibilitas pendampingan. Pada Tahun 2025 terdapat dua pelaku usaha UMKM Pangan Olahan yang didampingi, 1 usaha berada di Kabupaten Sambas, dan 1 usaha di

Kabupaten Bengkayang. Kegiatan pendampingan yang dilakukan antara lain, memberikan bimbingan teknis tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang dilakukan pada tanggal 3-4 Februari secara daring melalui Zoom meeting yang dihadiri oleh 11 pelaku usaha dari wilayah Sambas dan Bengkayang.



Gambar 3. 18 Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Selain bimbingan teknis, petugas Loka POM di Kabupaten Sambas juga melakukan pendampingan secara luring kepada pelaku usaha pangan olahan baik di wilayah Bengkayang dan juga Sambas. Pendampingan secara luring untuk melihat secara langsung sarana produksi dan memberikan beberapa masukan serta perbaikan sesuai dengan ketentuan CPPOB.



Gambar 3.19 Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik

Pendampingan kepada pelaku UMKM dilakukan secara berkelanjutan melalui chat maupun telepon hingga pelaku usaha mendapatkan rekomendasi/sertifikat IP-CPPOB. Untuk kedua pelaku UMKM pangan yang didampingi pada Tahun 2025 telah mendapatkan sertifikat IP-CPPOB di akhir tahun 2025.

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Pemantauan Iklan

Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat bahan alam, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan, dan rokok. Media yang diawasi meliputi media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Media cetak berupa iklan pada majalah, tabloid, surat kabar, brosur, leaflet, stiker, poster, kalender dan booklet. Sedangkan iklan media luar ruang berupa foto spanduk, baliho, iklan gantung, poster, billboard, mobil, jam dinding, umbul-umbul, papan iklan dan papan nama serta iklan media elektronik berupa iklan pada televisi (TV), radio, website, youtube, media sosial, marketplace maupun media retail online.

Selama tahun 2025 telah dilakukan pemantauan terhadap total 932 iklan dengan hasil 396 iklan memenuhi ketentuan dan 536 iklan tidak memenuhi ketentuan, yang terdiri dari:

1) Iklan Obat

Evaluasi dilakukan terhadap 160 iklan dengan hasil 120 iklan memenuhi ketentuan dan 40 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu iklan belum terdaftar di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan) sebanyak 40 ketidaksesuaian.



Grafik 3.39 Hasil Pemantauan Iklan Obat

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media diantaranya 21

iklan dari media cetak, 123 iklan dari media elektronik, dan 16 iklan dari media luar ruang.

2) Iklan obat bahan alam

Evaluasi dilakukan terhadap 105 iklan dengan hasil 20 iklan memenuhi ketentuan dan 85 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya:

a. Mencantumkan klaim berlebih sebanyak 55 temuan
b. Melakukan promosi iklan produk tanpa izin edar sebanyak 2 temuan
c. temuan lain-lain misalnya tidak ada spot baca aturan pakai, tidak mencantumkan spot peringatan/perhatian dan tidak mencantumkan NIE untuk media visual sebanyak 28 temuan.



Grafik 3.40 Hasil Pengawasan Iklan obat bahan alam

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 17 iklan dari media cetak, 86 iklan dari media elektronik, dan 2 iklan dari media luar ruang.

3) Iklan Obat Kuasi

Evaluasi dilakukan terhadap 25 iklan dengan hasil 7 iklan memenuhi ketentuan dan 18 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya mencantumkan klaim berlebihan sebanyak 5 ketidaksesuaian, ketidaksesuaian lain-lain (tidak mencantumkan NIE, tidak mencantumkan spot “Baca Aturan Pakai” atau spot

"Baca Peringatan Perhatian" sebanyak 13 ketidaksesuaian.



Grafik 3.41 Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan iklan dilakukan terhadap media cetak sebanyak 3 iklan, media elektronik sebanyak 21 iklan, dan media luar ruang sebanyak 1 iklan.

4) Iklan Kosmetika

Evaluasi dilakukan terhadap 333 iklan dengan hasil 95 iklan memenuhi ketentuan dan 238 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya:

a. Klaim menyesatkan/berlebihan sebanyak 130 ketidaksesuaian.
b. Klaim memerlukan data dukung sebanyak 74 ketidaksesuaian.
c. ketidaksesuaian lain-lain (tidak menggunakan bahasa indonesia dan bahasa yang dipahami oleh masyarakat sasaran,mencantumkan klaim dengan data dukung tanpa menggunakan tanda (*), menyatakan klaim produk nomor satu atau satu-satunya) sebanyak 29 ketidaksesuaian.
d. melakukan promosi produk tanpa izin edar/NIE tidak berlaku sebanyak 5 ketidaksesuaian.



Grafik 3.42 Hasil Pengawasan Iklan Produk Kosmetika

Pengawasan iklan dilakukan di beberapa media, diantaranya 16 iklan dari media cetak, 66 iklan dari media elektronik, 18 iklan dari media luar ruang, dan 233 iklan dari media internet.

5) Iklan Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 35 iklan dengan hasil 10 iklan memenuhi ketentuan dan 25 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya mencantumkan klaim berlebihan (12 temuan) dan mencantumkan pelanggaran lain-lain (tidak mencantumkan informasi spot “Baca Aturan Pakai” dan spot “Baca Peringatan Perhatian”, tidak mencantumkan NIE) (11temuan) melakukan promosi produk tanpa izin edar sebanyak 2 temuan.



Grafik 3.43 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 6 iklan dari media cetak, 26 iklan dari media elektronik, dan 3 iklan dari media luar ruang.

6) Iklan Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 274 iklan dengan hasil 144 iklan memenuhi ketentuan dan 130 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu :

a. Iklan produk yang tidak boleh diiklankan (produk minuman beralkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK), formula bayi dan formula lanjutan) : 1 ketidaksesuaian
b. Iklan dengan klaim kesehatan Iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan : 34 ketidaksesuaian
c. Iklan menyesatkan karena yang tidak sesuai dengan karakteristik/ komposisi produk : 36 ketidaksesuaian
d. Iklan yang melanggar norma-norma yang berlaku (adegan berbahaya, SARA, dll) : 13 ketidaksesuaian
e. Iklan dengan kalimat superlatif, komparatif, & mendiskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri) : 50 ketidaksesuaian
f. Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yg tidak boleh diiklankan : 32 ketidaksesuaian



Grafik 3.44 Hasil Pengawasan Iklan Produk Pangan

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya, 34 iklan dari media cetak,68 iklan dari media elektronik, 68 dari media luar ruang dan 104 dari media online.

2. Pengawasan Label

Evaluasi label dilakukan pada sampel rutin yang disampling selama tahun 2025 terhadap kelengkapan yang ada pada label dan kesesuaian dengan label yang telah disetujui serta evaluasi label pada produk tembakau.

Evaluasi pengawasan label dilakukan pada sebanyak 1.460 sampel dengan hasil 1.107 sampel memenuhi ketentuan, 353 label tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan label tersebut terdiri dari :

1) Pengawasan Label Produk Obat

Evaluasi dilakukan terhadap 235 label dengan hasil 233 label memenuhi ketentuan dan 2 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu tidak sesuai dengan label yang disetujui sebanyak 6 label.



Grafik 3.45 Hasil Pengawasan Label Produk Obat

2) Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam

Evaluasi dilakukan terhadap 198 label dengan hasil 110 label memenuhi ketentuan, 82 label tidak memenuhi ketentuan dan 6 produk TIE sehingga tidak dilakukan evaluasi penandaan. Aspek ketidaksesuaian meliputi tidak sesuai dengan data pada saat registrasi produk sebanyak 53

label, informasi tidak lengkap sebanyak 23 label dan mencantumkan klaim yang tidak sesuai sebanyak 6 label.



Grafik 3.46 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam

3) Pengawasan label produk Obat Kuasi

Evaluasi dilakukan terhadap 14 label dengan hasil 9 label memenuhi ketentuan dan 5 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu informasi penandaan tidak sesuai persetujuan sebanyak 4 label dan klaim tidak sesuai persetujuan sebanyak 1 label.



Grafik 3.47 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi

4) Pengawasan label produk Kosmetik

Evaluasi dilakukan terhadap 421 label dengan hasil 273 label memenuhi ketentuan dan 148 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yang ditemukan meliputi mencantumkan mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung sebanyak 118 ketidaksesuaian, mencantumkan mencantumkan klaim berlebihan sebanyak 24 ketidaksesuaian, label tidak mencantumkan informasi nomor bets/berat bersih/netto/peringatan sebanyak 3 ketidaksesuaian, penandaan mudah lepas 3 ketidaksesuaian.



Grafik 3.48 Hasil pengawasan label produk kosmetik

5) Pengawasan label produk Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 51 label dengan hasil 40 label memenuhi ketentuan dan 11 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu informasi penandaan tidak sesuai persetujuan sebanyak 8 label dan informasi tidak lengkap sebanyak 3 label.



Grafik 3.49 Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

6) Pengawasan label produk Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 342 .label dengan hasil 267 label memenuhi ketentuan dan 75 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian antara lain :

a. Mencantumkan nomor izin edar yang tidak berlaku namun mempunyai nomor izin edar baru/proses registrasi baru (NIE berbeda) sebanyak 13 label.
b. Nomor izin edar masih berlaku, namun kemasan yang digunakan tidak sesuai dengan persetujuan BPOM sebanyak 3 label.
c. Mencantumkan label yang tidak sesuai dengan label yang disetujui pada saat registrasi sebanyak 1 label yaitu tidak mencantumkan keterangan informasi alergen
d. Tidak mencantumkan peringatan penggunaan pemanis buatan sebanyak 2 label.
e. Mencantumkan klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan sebanyak 18 label. Klaim yang tidak sesuai misalnya Pencantuman pernyataan atau

keterangan yang secara langsung atau tidak langsung merendahkan barang dan/atau jasa pihak lain dan hanya berdampak pada produk kompetitor, Pernyataan Pangan Olahan dapat meningkatkan kecerdasan, Pernyataan Pangan Olahan dapat menyehatkan, Pencantuman keterangan teknologi terbaru/modern/terkini atau kalimat semakna yang kondisinya dipengaruhi oleh waktu, Pencantuman logo atau keterangan lain yang tidak terkait Pangan Olahan atau berlebihan,

f. Tidak mencantumkan Tanggal dan Kode Produksi sebanyak 12 label.
g. Tidak mencantumkan Nama dan Alamat Pihak yang Memproduksi atau Mengimpor sebanyak 8 label.
h. Tidak mencantumkan Berat Bersih atau Isi Bersih sebanyak 9 label.
i. Tidak mencantumkan 2D barcode sebanyak 6 label.
j. Tidak mencantumkan Daftar Bahan yang Digunakan sebanyak 3 label.



Grafik 3.50 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan

7) Pengawasan Label Produk Tembakau

Evaluasi dilakukan terhadap 205 label dengan hasil 175 label memenuhi ketentuan dan 30 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek tidak memenuhi ketentuan di antaranya pencantuman peringatan kesehatan tidak sesuai sebanyak 3 label, pencantuman informasi kesehatan tidak sesuai sebanyak 18 label serta pencantuman peringatan kesehatan dan pencantuman informasi kesehatan sebanyak 9 label.



Grafik 3.51 Hasil Pengawasan Label Produk Tembakau

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Pemantauan Iklan

Loka POM di Kab. Sambas telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat bahan alam, obat kuasi, pangan, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok. Media yang diawasi meliputi media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Media cetak berupa iklan pada majalah, tabloid, surat kabar, brosur, leaflet, stiker, poster, kalender dan booklet. Sedangkan iklan media luar ruang berupa foto spanduk, baliho, iklan gantung, poster, billboard, mobil, jam dinding, umbul-umbul, papan iklan dan papan nama serta iklan media elektronik berupa iklan pada televisi (TV), radio, website, youtube, media sosial, marketplace maupun media retail online.

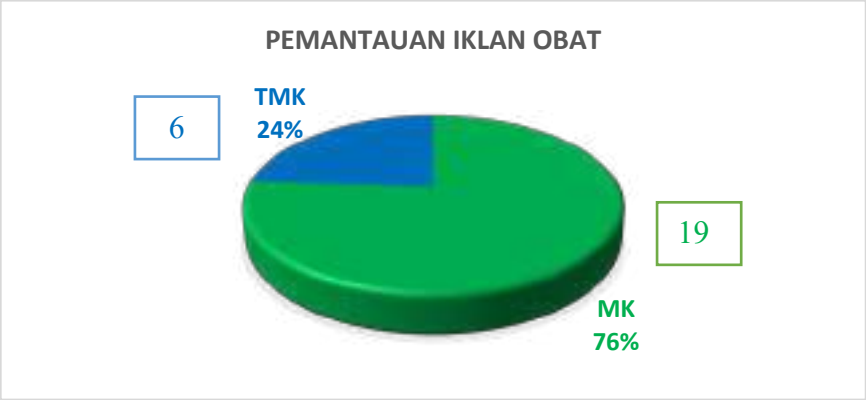
Selama tahun 2025 telah dilakukan pemantauan terhadap total 257 iklan dengan hasil 209 iklan memenuhi ketentuan dan 48 iklan tidak memenuhi ketentuan, yang terdiri dari:



Gambar 3. 20. Pemantauan Iklan dan Label Loka POM di Kabupaten Sambas

1) Pemantauan Iklan Obat

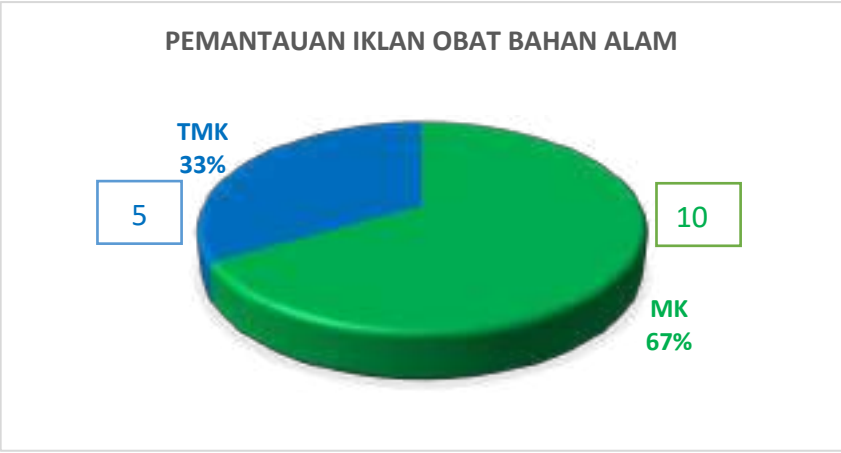
Evaluasi dilakukan terhadap 25 iklan dengan hasil 19 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media diantaranya 7 iklan dari media cetak, 15 iklan dari media elektronik, dan 3 iklan dari media luar ruang.



Grafik 3.52 Pemantau Iklan Obat Loka POM di Kab. Sambas

2) Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam

Evaluasi Iklan Obat Bahan Alam dilakukan terhadap 15 iklan dengan hasil 10 iklan memenuhi ketentuan dan 5 iklan tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media diantaranya 4 iklan dari media E-commerce, 4 iklan dari media sosial, dan 3 iklan dari media TV Nasional, 4 iklan dari media lain.



Grafik 3.53 Pemantau Iklan Obat Bahan Alam di Kab. Sambas

3) Pemantauan Iklan Obat Kuasi

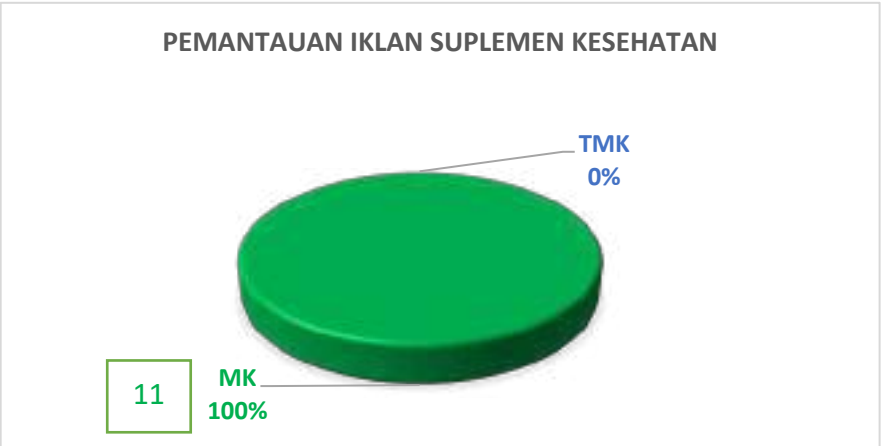
Evaluasi Iklan Obat Kuasi dilakukan terhadap 5 iklan dengan hasil 5 iklan memenuhi ketentuan dan tidak ada iklan yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media diantaranya 2 iklan dari media E-commerce, 1 iklan dari media sosial, 1 iklan dari media TV Nasional dan 1 iklan dari media lain.



Grafik 3.54 Pemantau Iklan Obat Kuasi di Kab. Sambas

4) Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan

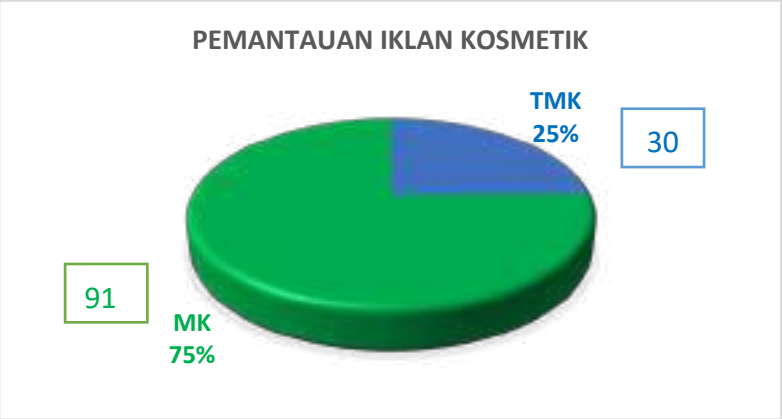
Evaluasi Iklan Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 11 iklan dengan hasil 11 iklan memenuhi ketentuan dan tidak ada iklan yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya 3 iklan dari media E-commerce, 3 iklan dari media sosial, 2 iklan dari media TV Nasional dan 3 iklan dari media cetak.



Grafik 3.55 Pemantau Iklan Suplemen Kesehatan di Kab. Sambas

5) Pemantauan Iklan Kosmetik

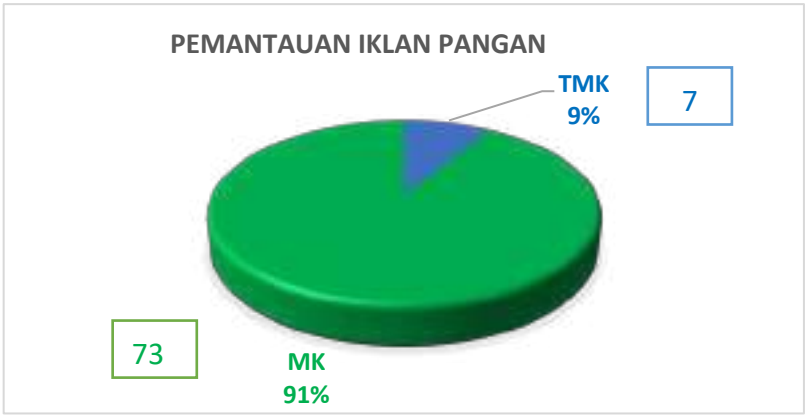
Evaluasi Iklan Kosmetik dilakukan terhadap 121 iklan dengan hasil 91 iklan memenuhi ketentuan dan 30 iklan yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya 24 iklan dari media elektronik, 6 iklan dari media luar ruang, 84 iklan dari media digital dan 7 iklan dari media cetak.



Grafik 3.56 Pemantau Iklan kosmetik di Kab. Sambas

6) Pemantauan Iklan Pangan

Evaluasi Iklan Kosmetik dilakukan terhadap 80 iklan dengan hasil 73 iklan memenuhi ketentuan dan 7 iklan yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya 20 iklan dari media elektronik, 20 iklan dari media luar ruang, 30 iklan dari media internet dan 10 iklan dari media cetak.



Grafik 3.57 Pemantau Iklan Pangan di Kab. Sambas

2. Pemantauan Label

Evaluasi label dilakukan pada sampel rutin yang disampling selama tahun 2025 terhadap kelengkapan yang ada pada label dan kesesuaian dengan label yang telah disetujui serta evaluasi serta evaluasi label pada produk tembakau.Evaluasi pengawasan label dilakukan pada sebanyak 212 sampel dengan hasil 196 sampel memenuhi ketentuan 16 label tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan label tersebut terdiri dari :

1) Pemantauan Label Produk Obat

Evaluasi dilakukan terhadap 29 label dengan hasil 28 label memenuhi ketentuan dan 1 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu tidak mencantumkan interaksi obat dan keterangan kehamilan dan menyusui pada brosur sebanyak 1 label.

2) Pemantauan Label Produk Obat Bahan Alam

Evaluasi dilakukan terhadap 26 label dengan hasil 21 label memenuhi ketentuan dan 5 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu 4 Tanpa Izin Edar, 1 klaim tidak sesuai karena mencantumkan klaim tambahan yang berbeda dari yang disetujui pada asrot.

3) Pemantauan Label Produk Obat Kuasi

Evaluasi dilakukan terhadap 1 label dengan hasil 1 label memenuhi ketentuan.

4) Pemantaun Label Produk Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 5 label dengan hasil 5 label memenuhi ketentuan.

5) Pemantauan label produk Kosmetik

Evaluasi dilakukan terhadap 28 label dengan hasil 26 label memenuhi ketentuan dan 2 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yang ditemukan meliputi mencantumkan klaim tidak sesuai dan/atau mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung sebanyak 2 ketidaksesuaian.

6) Pemantauan label produk Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 39 label dengan hasil 32 label memenuhi ketentuan dan 7 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian antara lain :

a. Tidak mencantumkan tanggal dan kode produksi sebanyak 2 ketidaksesuaian;
b. Tidak sesuai label yang disetujui sebanyak 3 ketidaksesuain;
c. Tidak mencantumkan nama dan alamat produk sebanyak 1 ketidaksesuain.

7) Pemantauan Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik

Evaluasi dilakukan terhadap 84 label dengan hasil 84 label memenuhi ketentuan dan tidak ada yang tidak memenuhi ketentuan.

Adapun pemantauan label secara umum, terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Pemanatau Label Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Pemanataun Label	Total Produk yang di Evaluasi	Memenuhi Ketentuan	Tidak Memenuhi Ketentuan
1.	Produk Obat	29	28	1
2.	Produk Obat Bahan Alam	26	21	5
3.	Produk Obat Kuasi	1	1	-
4.	Produk Suplemen Kesehatan	5	5	-
5.	Produk Kosmetik	28	26	2
6.	Produk Pangan	39	32	7
7.	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	84	84	-

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Kegiatan Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal terdiri dari pemetaan kerawanan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, penyusunan analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dan tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Pemetaan kerawanan kejahatan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sambas dapat dilihat dari hasil data peta rawan kasus sebagai berikut:

1. Data rawan kasus di **Kabupaten Sambas** menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar atau tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 3 kasus; mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 1 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 9 kasus; mengedarkan produk pangan olahan tanpa izin edar sebanyak 15 kasus;
2. Data rawan kasus di **Kabupaten Bengkayang** menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar atau tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 0 kasus; mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 0 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 0 kasus; mengedarkan produk pangan olahan tanpa izin edar sebanyak 1 kasus;

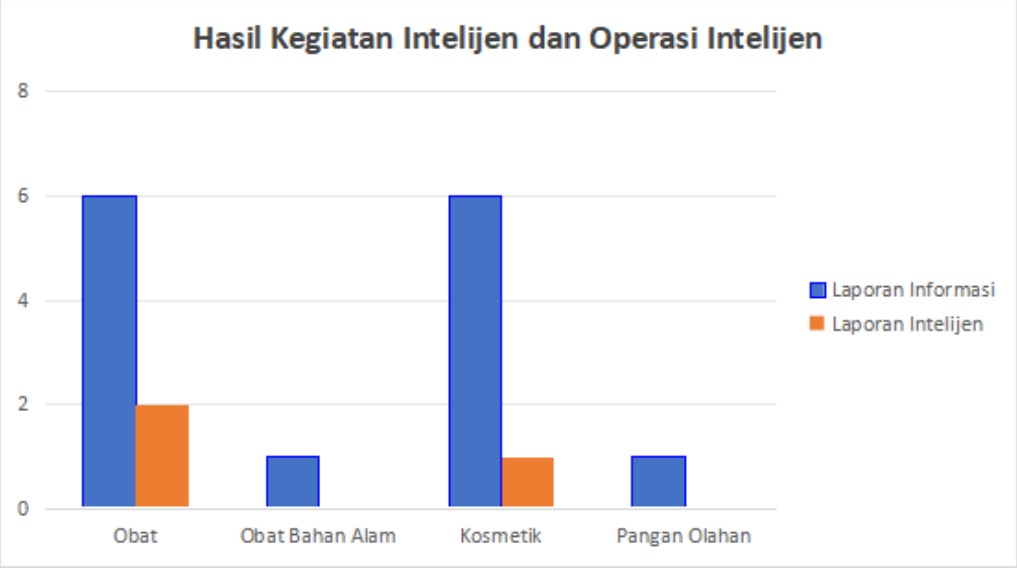
Penyusunan analisis kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dibuat periode tahun 2025 dengan judul "*Peran Strategis Apotek dalam Distribusi Obat Keras: Kajian Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Penyimpangan Praktek Kefarmasian*"

2. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Kegiatan intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dilakukan berupa verifikasi, pengumpulan bahan keterangan, dan melakukan sampling produk untuk dilakukan pengujian. Hasil kegiatan intelijen berupa laporan informasi.

Operasi intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dilakukan setelah dilakukan evaluasi kelengkapan laporan informasi dan dinyatakan valid, namun dalam kondisi khusus membutuhkan pendalaman. Hasil operasi intelijen berupa laporan intelijen. Adapun rincian hasil kegiatan berdasarkan komoditi adalah sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat sebanyak 6 laporan informasi. Hasil operasi intelijen obat sebanyak 2 laporan intelijen.
2. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat bahan alam sebanyak 1 laporan informasi. Hasil operasi intelijen obat bahan alam sebanyak 0 laporan intelijen.
3. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi kosmetik sebanyak 6 laporan informasi. Hasil operasi intelijen kosmetika sebanyak 1 laporan intelijen.
4. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi pangan olahan sebanyak 1 laporan informasi. Hasil operasi intelijen pangan olahan sebanyak 0 laporan intelijen.



Grafik 3.58 Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Keseluruhan hasil kegiatan dan operasi intelijen kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan sebanyak 0 kasus dan ditindaklanjuti melalui operasi penindakan dan penyidikan sebanyak 0 kasus serta yang diarsipkan sebanyak 3 kasus.

3. Kegiatan Patroli Siber dan *Profiling* Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas telah aktif melakukan kegiatan patroli siber dan melaporkan tautan/ konten yang melakukan pelanggaran terkait peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan secara daring kepada Direktorat Siber Badan POM.

Tindak lanjut berupa penurunan/ penutupan konten oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI setiap bulan. Jumlah tautan yang dilaporkan sebanyak 5 tautan/ konten dan yang telah ditindaklanjuti dengan takedown sebanyak 5 tautan/ konten. Selain itu telah dilaporkan sebanyak 5 tautan yang dilakukan profiling kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

4. Kegiatan Penyidikan

Operasi penindakan dan penyidikan dilakukan setelah menerima informasi terkait dugaan produk Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan ilegal kemudian dilakukan pendalaman informasi. Apabila ditemukan pelanggaran maka akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari 14 laporan informasi/ intelijen pada tahun 2025, sebanyak 4 laporan diantaranya dilakukan tindak lanjut berupa penyidikan dan 37 laporan dilakukan tindak lanjut berupa pengawasan. Sebanyak 18 laporan diarsipkan. Adapun perkembangan perkara yang ditangani sebagai berikut:

1. Kota Pontianak sebanyak 3 perkara yang dilakukan proses penyidikan dengan tahapan penanganan perkara yang telah memperoleh putusan pengadilan sebanyak 3 perkara. Nilai barang bukti dari perkara adalah sebesar Rp.1.057.506.219,-.

2. Kabupaten Kubu Raya sebanyak 1 perkara yang dilakukan proses penyidikan dengan tahapan penanganan perkara Tahap II sebanyak 1 perkara. Nilai barang bukti dari perkara adalah sebesar Rp.155.969.000,-.

3. Kabupaten Mempawah sebanyak 1 perkara carry over yang dilakukan proses penyidikan dengan tahapan penanganan perkara DPO sebanyak 1 perkara. Nilai barang bukti dari perkara adalah sebesar Rp.708.387.700,-.



Grafik 3.59 Tahap Penanganan Perkara

Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2025 sebanyak 4 perkara dari 59 laporan. Dari 4 perkara terdiri dari 3 perkara kosmetika dan 1 perkara obat/ tanpa keahlian dan kewenangan. Tahapan penanganan perkara terhadap 4 perkara yang dilakukan penyidikan dengan tahapan telah memperoleh putusan pengadilan sejumlah 3 perkara dan tahap II sejumlah 1 perkara. Selain itu terdapat 1 perkara tahun 2024 carry over dengan tahapan DPO (Daftar Pencarian Orang).

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Kegiatan Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal terdiri dari pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan, penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan Pemetaan kerawanan kejahatan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sambas dapat dilihat dari hasil data peta rawan kasus.

Data rawan kasus di Kabupaten Sambas menunjukkan mengedarkan Obat tanpa izin edar sebanyak 1 kasus, mengedarkan Kosmetika tanpa izin edar sebanyak 9 kasus, mengedarkan Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 1 kasus dan mengedarkan produk Pangan Olahan tanpa izin edar sebanyak 15 kasus.

Penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan lintas sektor seperti Kepolisian Resort Sambas, Kejaksaan Negeri Sambas, Bakamla di Kabupaten Sambas, PSDKP di Kabupaten Sambas, dan BNPP PLBN Aruk.



Gambar 3. 21 Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Loka POM di Kabupaten Sambas

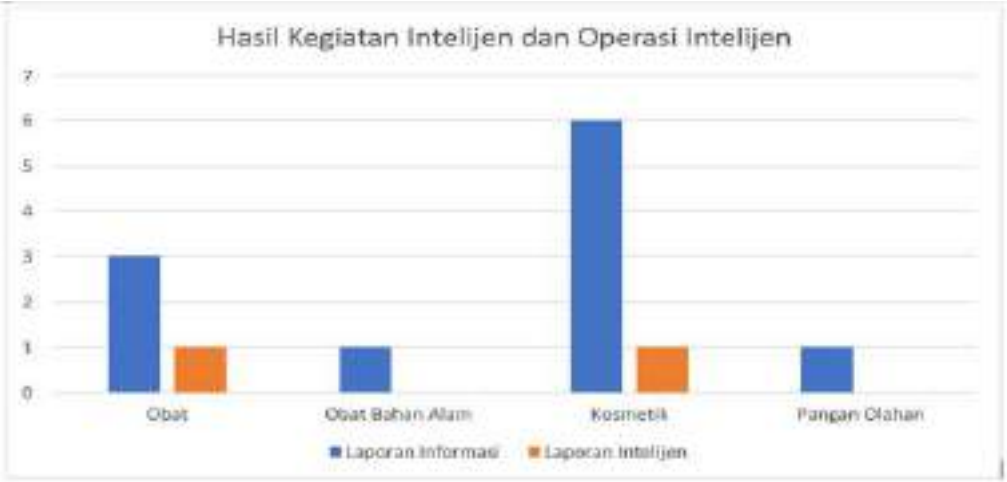
2. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Kegiatan intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dilakukan berupa verifikasi, pengumpulan bahan keterangan, dan melakukan sampling produk untuk dilakukan pengujian. Hasil kegiatan intelijen berupa laporan informasi.

Operasi intelijen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dilakukan setelah dilakukan evaluasi kelengkapan laporan informasi dan dinyatakan valid, namun dalam kondisi khusus membutuhkan pendalaman. Hasil operasi intelijen berupa laporan intelijen. Adapun rincian hasil kegiatan berdasarkan komoditi adalah sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat sebanyak 3 laporan informasi. Hasil operasi intelijen obat sebanyak 1 laporan intelijen.
2. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat bahan alam sebanyak 1 laporan informasi. Hasil operasi intelijen obat bahan alam sebanyak 0 laporan intelijen.
3. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi kosmetik sebanyak 6 laporan informasi. Hasil operasi intelijen kosmetika sebanyak 1 laporan intelijen.

4. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi pangan olahan sebanyak 1 laporan informasi. Hasil operasi intelijen pangan olahan sebanyak 0 laporan intelijen.



Grafik 3.60 Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Keseluruhan hasil kegiatan dan operasi intelijen kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan sebanyak 0 kasus dan ditindaklanjuti melalui operasi penindakan dan penyidikan sebanyak 1 kasus serta yang diarsipkan sebanyak 2 kasus.

3. Kegiatan Patroli Siber dan Profiling Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas telah aktif melakukan kegiatan patroli siber dan melaporkan tautan/ konten yang melakukan pelanggaran terkait peredaran Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan secara daring kepada Direktorat Siber Badan POM.

Tindak lanjut berupa penurunan/ penutupan konten oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI setiap bulan. Jumlah tautan yang dilaporkan sebanyak 62 tautan/ konten dan yang telah ditindaklanjuti dengan takedown sebanyak 59 tautan/ konten. Selain itu telah dilaporkan sebanyak 5 tautan yang dilakukan profiling kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

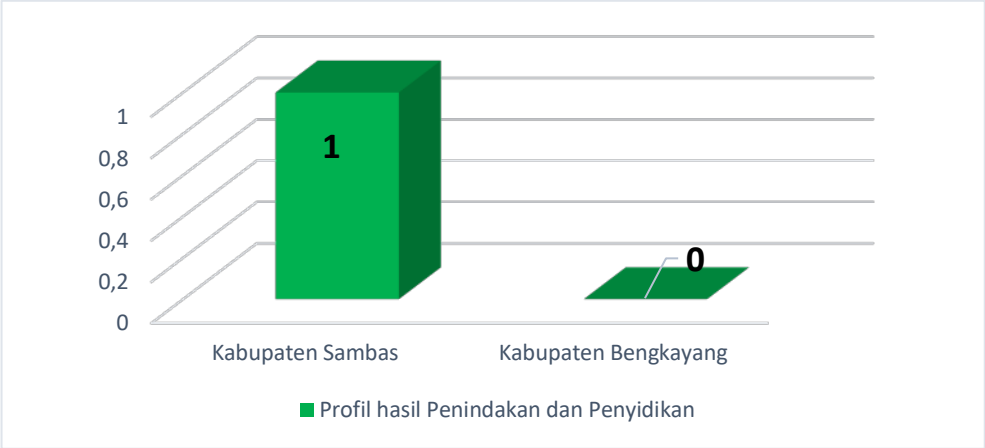
4. Kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan

Operasi penindakan dan penyidikan dilakukan setelah menerima informasi terkait dugaan produk Obat dan Makanan ilegal kemudian dilakukan pendalaman

informasi. Apabila ditemukan pelanggaran maka akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan, Loka POM di Kabupaten Sambas belum dapat melakukannya secara optimal dikarenakan terbatasnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sehingga kegiatan tersebut dibantu oleh PPNS Balai Besar POM di Pontianak

Adapun dari 1 kasus tahun 2025 di Kabupaten Sambas, yang dilakukan proses Pro Justitia sebanyak 1 perkara dengan tahapan penanganan perkara sampai dengan Tahap P21.



Grafik 3.61 Profil Hasil Penindakan dan Penyidikan

Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2025 sebanyak 1 perkara Kosmetika Tanpa Izin Edar dan Obat tradisional Tanpa izin Edar yang telah melewati proses penyidikan dan sampai pada Tahap P21.



Gambar 3.22 Kegiatan Penindakan Loka POM di Kabupaten Sambas

3. 10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE atau sosialisasi ini dimaksudkan untuk menyebarkan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu Produk Terapeutik (Obat), Makanan, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Pangan, Bahan Berbahaya, dan stunting kepada pelaku usaha, instansi terkait dan masyarakat luas selaku konsumen.



Gambar 3.23. KIE Tokoh Masyarakat bersama Kepala BBPOM di Pontianak

Selama tahun 2025, kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung kepada masyarakat yang dilakukan di kabupaten/kota dilakukan bersama dengan Anggota Komisi IX DPR RI sebanyak 10 titik; KIE lain dan AKSELERASI sebanyak 18 kali; KIE melalui media sosial sebanyak 12 kegiatan dengan 1.416 konten; maupun KIE melalui media cetak seperti baliho sebanyak 2 kali. Kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran Non DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: KIE langsung kepada masyarakat sebanyak 11 kali dan KIE

melalui media sosial sebanyak 12 kegiatan dengan 36 konten serta KIE melalui publikasi media digital sebanyak 54 konten. Beberapa kegiatan KIE dilaksanakan bekerja sama dengan mitra atau pemangku kepentingan terkait lainnya. Profil KIE Tahun 2025 dijelaskan dalam grafik berikut :



Grafik 3.62 Profil KIE DIPA BBPOM di Pontianak



Grafik 3.63 Profil KIE Non DIPA BBPOM di Pontianak

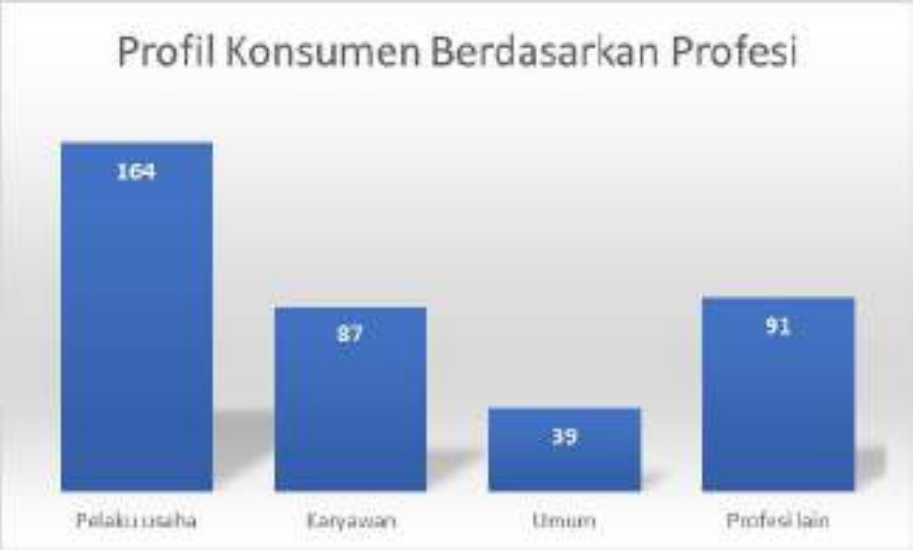
2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tercatat selama tahun 2025, Balai Besar POM di Pontianak telah memberikan 381 layanan yang terdiri dari 10 pengaduan dan 371 permintaan informasi. Seluruh pengaduan yang dilayani telah selesai ditindaklanjuti. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut



Grafik 3.64 Profil Pelayanan Informasi dan Pengaduan

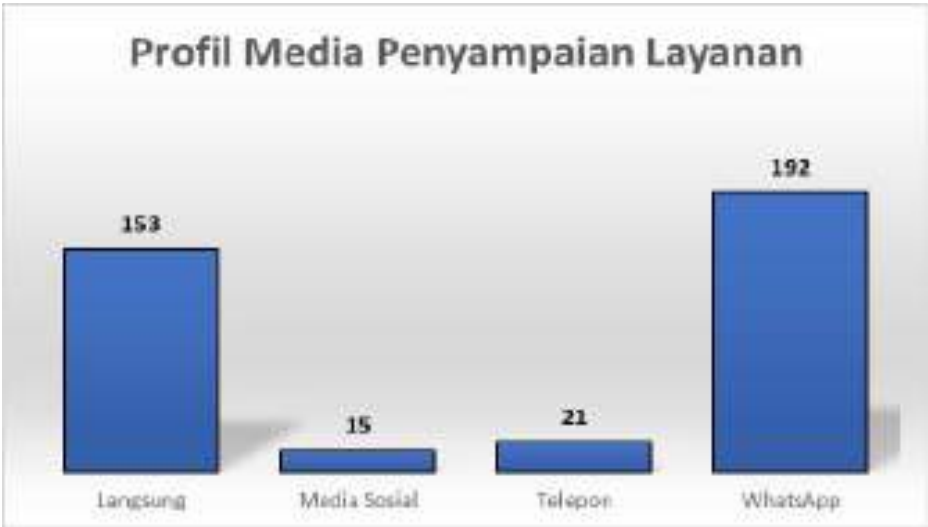
Berdasarkan profesi konsumen, dari 381 orang yang memanfaatkan ULPK terdiri dari pelaku usaha sebanyak 164 orang, karyawan sebanyak 87 orang, umum (lain-lain) sebanyak 39 orang, profesi lainnya seperti apoteker, tenaga kesehatan lain, ibu rumah tangga, LSM, dan Pelajar/Mahasiswa sebanyak 91 orang. Penggolongan konsumen ULPK berdasarkan profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Grafik 3.65 Profil Konsumen Berdasarkan Profesi

Berdasarkan mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dapat dilihat bahwa yang paling banyak adalah melalui media whatsapp sebanyak 192 layanan, masyarakat yang secara langsung datang ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen

(ULPK) Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 153 layanan, penyampaian melalui telepon dan media sosial sebanyak 36 layanan. Profil mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dijelaskan dalam grafik berikut :



Grafik 3.66 Profil Media Penyampaian Layanan

3. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Sepanjang Tahun Anggaran 2025, Balai Besar POM di Pontianak melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) terus berkomitmen memberikan pelayanan informasi publik secara transparan, cepat, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang keterbukaan informasi publik.

Berdasarkan data layanan informasi publik selama tahun 2025, tercatat sebanyak 15 permohonan informasi publik yang diajukan oleh masyarakat. Permohonan tersebut diterima pada beberapa periode dalam tahun berjalan, yaitu Februari sebanyak 3 permohonan, April 1 permohonan, Agustus 1 permohonan, Oktober 1 permohonan, November 5 permohonan, dan Desember 4 permohonan. Seluruh permohonan informasi yang diterima pada tahun 2025 dapat dipenuhi sepenuhnya oleh PPID, sehingga tidak ada permohonan yang dikabulkan sebagian maupun yang ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dimohonkan oleh masyarakat termasuk dalam kategori informasi yang dapat diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, rata-rata waktu pelayanan penyelesaian permohonan informasi adalah 10 hari kerja, yang masih berada dalam batas waktu pelayanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Setiap permohonan diproses melalui mekanisme pelayanan informasi yang telah ditetapkan, mulai dari penerimaan permohonan, verifikasi informasi, hingga penyampaian jawaban kepada pemohon.

Secara umum, pelaksanaan layanan informasi publik PPID di Balai Besar POM di Pontianak selama tahun 2025 berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh permohonan informasi dapat dilayani dengan optimal tanpa adanya penolakan ataupun sengketa informasi, sehingga mencerminkan komitmen instansi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik, peningkatan kualitas pelayanan, serta penguatan akuntabilitas kepada masyarakat.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

Selain dengan pemerintah daerah, industri, atau pemangku kepentingan lainnya, pengawasan Obat dan Makanan perlu bersinergi dengan masyarakat mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. BPOM membentuk model penta heliks dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan mendorong sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, dan media. Peran masyarakat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai keamanan, mutu dan khasiat Obat dan Makanan serta cara-cara penggunaan yang rasional sehingga mereka mampu melindungi dirinya sendiri terhadap produk-produk yang tidak memenuhi syarat dan lebih bijaksana dalam memilih produk-produk sesuai dengan kebutuhannya. Pada sisi lain, meningkatnya kesadaran dan tingkat pengetahuan masyarakat, akan mendorong produsen semakin teliti dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pemberdayaan masyarakat/konsumen dilakukan dengan berbagai program/kegiatan yaitu :

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

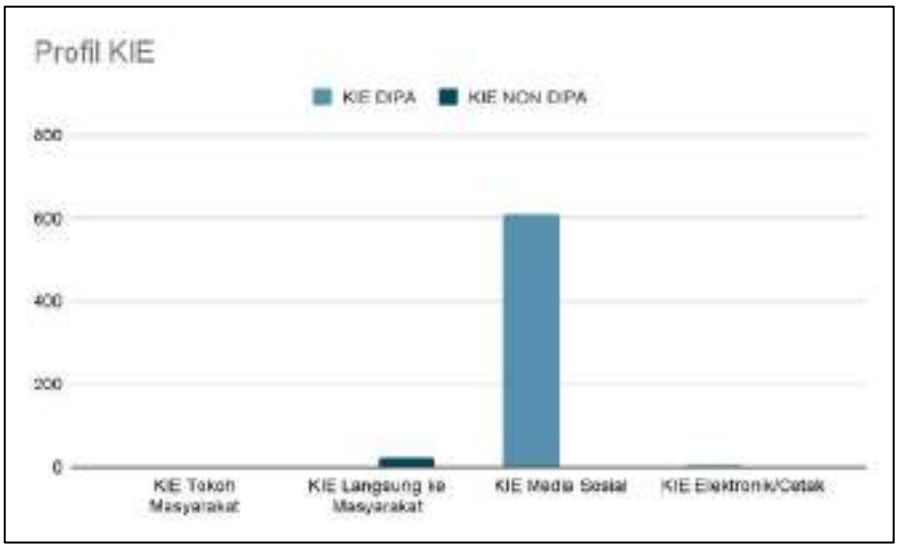
Kegiatan KIE atau sosialisasi ini dimaksudkan untuk menyebarkan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu Produk Terapeutik (Obat), Makanan, Kosmetik, obat bahan alam, Suplemen Kesehatan, pangan, bahan berbahaya, dan stunting kepada pelaku usaha, instansi terkait dan masyarakat luas selaku konsumen.





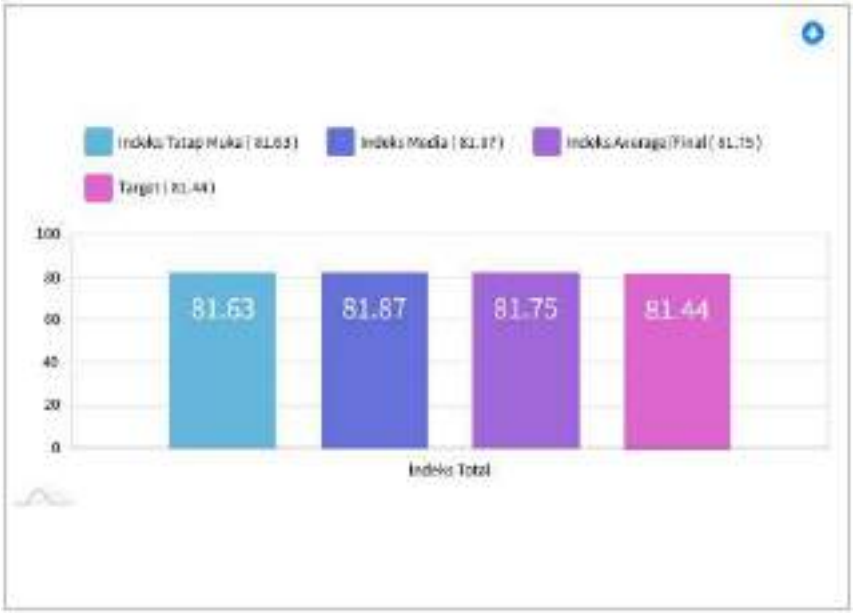
Gambar 3.24 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Forum Konsultasi Publik Loka POM di Kabupaten Sambas

Selama tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung kepada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi pada acara Car Free Day (CFD), Forum Konsultasi Publik dan Penyuluhan sebanyak 3 kali; KIE melalui media sosial sebanyak 609 konten; maupun KIE melalui media cetak sebanyak 4 kegiatan. Kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran Non DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: KIE langsung kepada masyarakat sebanyak 21 kali. Beberapa kegiatan KIE dilaksanakan bekerja sama dengan mitra atau pemangku kepentingan terkait lainnya. Profil KIE Tahun 2025 dijelaskan dalam grafik berikut:



Grafik 3.67 Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sambas

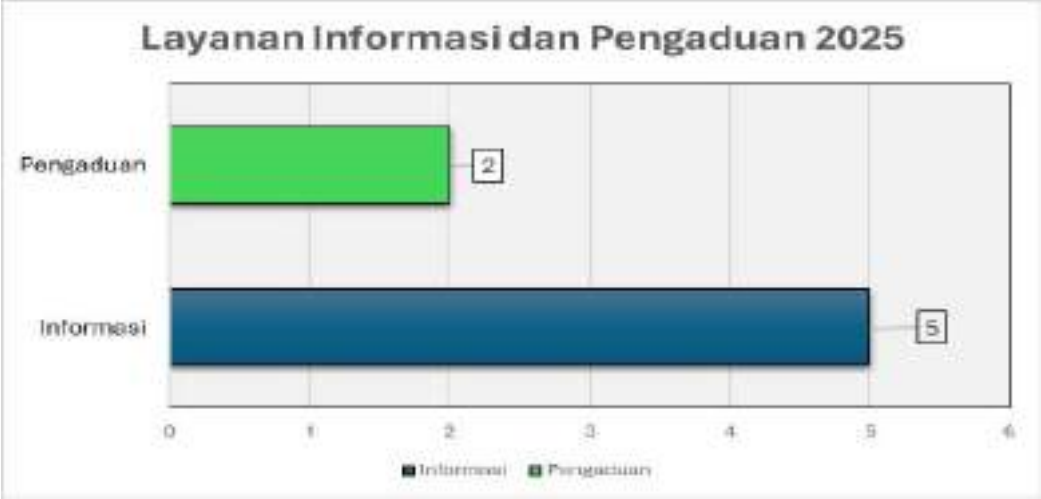
Pada setiap kegiatan KIE dilakukan survei tingkat kepuasan kepada peserta secara acak tentang pelaksanaan kegiatan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa pada tahun 2025 Indeks Efektifitas KIE Tatap Muka mencapai 81.63 dengan kategori cukup efektif, Indeks Efektifitas KIE Media Sosial mencapai 81.87 dengan kategori cukup efektif dan tingkat efektifitas KIE rata-rat mencapai 81.75 atau dikategorikan cukup efektif.



Grafik 3.68 Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Sambas

3. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tercatat selama tahun 2025, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Sambas telah memberikan 7 pelayanan yang terdiri dari 2 pengaduan dan 5 permintaan informasi. Seluruh pengaduan yang dilayani telah selesai ditindaklanjuti. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut :



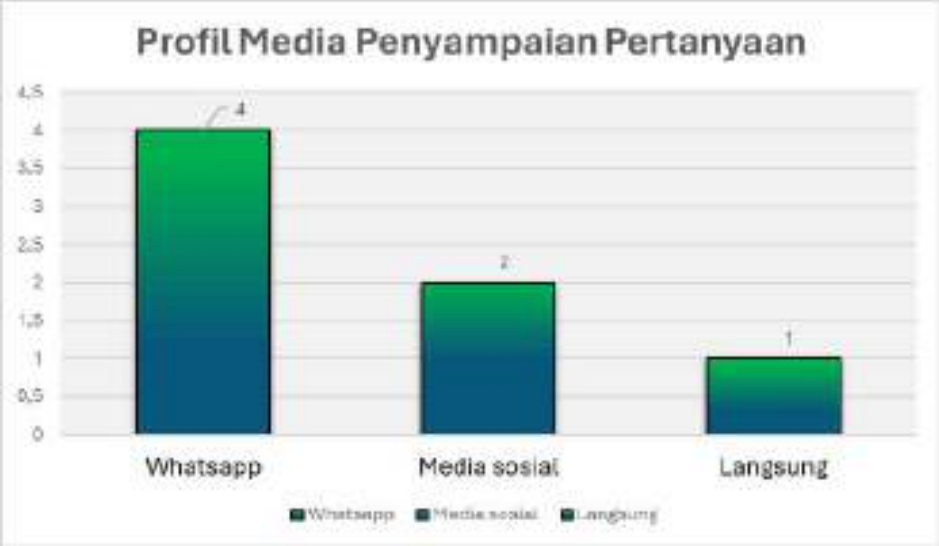
Grafik 3.69 Layanan Informasi dan Pengaduan

Berdasarkan profesi konsumen, dari 7 orang yang memanfaatkan ULPK Loka Sambas terdapat karyawan sebanyak 4 orang, pelajar/mahasiswa sebanyak 1 orang, pelaku usaha sebanyak 1 orang, serta tenaga kesehatan lainnya sebanyak 1 orang. Penggolongan konsumen ULPK berdasarkan profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Grafik 3.70 Profil Konsumen Berdasarkan Profesi

Berdasarkan mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan konsumen, dapat dilihat bahwa media whatsapp sebanyak 3 layanan, masyarakat yang secara langsung datang ke ULPK Loka POM Sambas sebanyak 1 layanan, dan penyampaian melalui media sosial sebanyak 2 layanan. Profil mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dijelaskan dalam grafik berikut:



Grafik 3.71 Profil Konsumen Berdasarkan Profesi

4. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Tercatat selama tahun 2025, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kabupaten Sambas telah memberikan 1 pelayanan. Seluruh permintaan telah selesai ditindaklanjuti. Profil Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut :

Tabel 3.3 Layanan Informasi Publik PPID

No.	Jumlah Pemintaan	Profesi Penanya	Sarana Yang Digunakan	Keputusan	Alasan	Status
1.	1	Karyawan	Whatsapp	Dikabulkan Sebagian	Dikecualikan	Selesai

Pada tahun 2025, Loka POM di Kabupaten Sambas mendapatkan predikat Informatif pada aspek Keterbukaan Informasi Publik dengan nilai 95,69

3.11 Implementasi Pengarusutamaan Gender

Balai Besar POM di Pontianak secara konsisten mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam setiap pelaksanaan tugas dan fungsinya. Hal ini diwujudkan melalui perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi yang mempertimbangkan kesetaraan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi laki-laki maupun perempuan. Dalam berbagai kegiatan seperti pengawasan obat dan makanan, edukasi masyarakat, serta pemberdayaan pelaku usaha, Balai Besar POM di Pontianak memastikan bahwa tidak terdapat kesenjangan gender, serta mendorong keterlibatan aktif semua kelompok tanpa diskriminasi.

Penerapan PUG juga tercermin dalam kebijakan internal dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, termasuk peningkatan pemahaman pegawai terhadap isu gender serta penyediaan data terpilah sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, Balai Besar POM di Pontianak tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan gender. Komitmen ini menjadi bagian penting dalam mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang profesional, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

Berikut adalah Rincian Output Balai Besar POM di Pontianak yang digunakan untuk mendukung implementasi PUG Tahun 2025.

Tabel 3. 4 Rincian Output yang Mendukung PUG di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2025

No.	Rincian Output
1.	AEA.001- Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan
2.	BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan
3.	BDB.001 - Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
4.	BDB.002 - Desa Pangan Aman
5.	BDB.003 - Pasar Aman Berbasis Komunitas
6.	BDC.001 - Masyarakat yang Ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE
7.	BKB.001 - Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan
8.	BMB.001 - Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan
9.	CAB. 001 - Saranan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
10.	QDG.001 - UMKM yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Pemeriksaan

Dalam pengawasan produk, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan upaya pengarusutamaan gender dengan melaksanakan sampling dan pengujian terhadap produk Obat dan Makanan yang memiliki karakteristik terkait gender, antara lain :

1. Sampling dan pengujian terhadap produk obat,Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang digunakan oleh masyarakat berkebutuhan khusus terkait terapi kesehatan tertentu.
2. Sampling dan pengujian terhadap produk pangan yang dikonsumsi oleh bayi dan ibu hamil/menyusui serta Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak.
3. Sampling dan pengujian terhadap produk kosmetik tidak hanya dilakukan terhadap produk kosmetik yang erat kaitannya dengan perempuan. Sampling dan pengujian juga dilakukan terhadap produk kosmetik yang digunakan untuk bayi dan laki-laki

2. Informasi Dan Komunikasi

a) Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Berdasarkan data jumlah peserta KIE tahun 2025, partisipasi peserta didominasi oleh perempuan yaitu perempuan 65,07% dan laki-laki 34,93%

Tabel 3. 5 Peserta KIE tahun 2025 berdasarkan Gender

No	Kabupaten/Kota	Data Jumlah Peserta KIE 2025		Data Jumlah Penduduk Data BPS 2024	
		Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
1	Kabupaten Mempawah	40,5	59,5	51,15	48,85
2	Kabupaten Landak	38	62	52,64	47,36
3	Kabupaten Bengkayang	56	44	51,94	48,06
4	Kabupaten Sambas	44	56	51,24	48,75
5	Kota Singkawang	38	62	50,96	49,04
6	Kabupaten Sekadau	23,5	76,5	51,86	48,14
7	Kabupaten Sanggau	40,5	59,5	51,95	48,05

Dari data tersebut, terlihat manfaat dari kegiatan KIE lebih banyak dinikmati

oleh perempuan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki.

Berdasarkan data terpilah yang diperoleh dari kegiatan tersebut, secara umum tidak ditemukan kesenjangan gender yang signifikan dalam hal akses terhadap kegiatan, karena baik perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Pontianak.

Namun demikian, dari aspek partisipasi, terdapat kecenderungan dominasi partisipasi perempuan pada beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya pada program Desa Pangan Aman dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Kondisi ini berkaitan dengan peran sosial perempuan yang lebih banyak terlibat dalam pengolahan pangan rumah tangga, pengelolaan kantin sekolah, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di tingkat komunitas.

Dari aspek kontrol, keterlibatan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan keamanan pangan memberikan peluang bagi perempuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pangan yang aman, sehingga dapat memperkuat peran mereka dalam pengambilan keputusan terkait pengolahan dan penyediaan pangan di lingkungan keluarga maupun komunitas.

Sementara itu, dari aspek manfaat, kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi kedua gender dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kesadaran, serta keterampilan terkait keamanan pangan. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut diharapkan mampu menerapkan praktik pengolahan dan penyediaan pangan yang aman, baik di rumah tangga, sekolah, maupun di lingkungan pasar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat partisipasi antara perempuan dan laki-laki dalam kegiatan tersebut antara lain:

1. Faktor sosial dan budaya, dimana perempuan secara tradisional lebih banyak berperan dalam kegiatan pengolahan pangan rumah tangga serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa atau komunitas.
2. Karakteristik pekerjaan, dimana pada sektor pendidikan dan pengelolaan

kantin sekolah terdapat proporsi tenaga kerja perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

3. Karakteristik pelaku usaha pasar, dimana baik perempuan maupun laki-laki memiliki peran yang relatif seimbang dalam aktivitas perdagangan pangan di pasar.

Untuk meminimalisir potensi kesenjangan gender, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Memberikan kesempatan yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mengikuti kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat.
2. Menggunakan data terpilah berdasarkan jenis kelamin sebagai dasar dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan.
3. Mendorong keterlibatan aktif kedua gender dalam kegiatan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan di tingkat komunitas.
4. Menyusun materi edukasi yang dapat menjangkau berbagai kelompok masyarakat tanpa membedakan gender.

Perubahan yang Dihasilkan dari Integrasi PUGIS

Integrasi Pengarusutamaan Gender dalam Sistem (PUGIS) pada kegiatan pengawasan obat dan makanan memberikan beberapa perubahan positif dalam pelaksanaan program, antara lain:

1. Meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya data terpilah gender dalam proses perencanaan dan evaluasi kegiatan.
2. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya pada program yang berkaitan dengan keamanan pangan.
3. Terbukanya kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat dari berbagai kelompok gender untuk memperoleh informasi dan edukasi terkait keamanan obat dan makanan.
4. Meningkatnya kualitas perencanaan program, karena kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan serta karakteristik kelompok sasaran secara lebih inklusif.

Dengan integrasi PUGIS dalam kegiatan pengawasan obat dan makanan,

diharapkan pelaksanaan program yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan merata bagi seluruh masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki, serta mendukung terwujudnya pembangunan yang responsif gender.

b) Kegiatan Pelayanan Publik

Salah satu upaya pelaksanaan strategi pengarus utamaan gender adalah adanya sarana dan prasarana publik yang responsif gender di ruang publik yang memenuhi beberapa kriteria, antara lain aksesibilitas yang baik, desain mengakomodasi perbedaan kebutuhan antara laki-laki, perempuan, anak, dan penyandang disabilitas, ketersediaan fasilitas sesuai standar dan fasilitas yang telah ditentukan, terpelihara dengan baik dan dapat digunakan, serta pengelolaannya memperhatikan aspek akses, partisipasi, kontrol, manfaat. Sarana dan prasarana yang telah disediakan Balai Besar POM di Pontianak dalam pelayanan kepada publik diantaranya:

1. Tersedianya parkir khusus bagi kelompok rentan
2. Tersedianya guiding block sebagai panduan berjalan bagi
3. penyandang disabilitas khususnya tunanetra
4. Tersedianya ruang bermain anak
5. Tersedianya ruang laktasi
6. Tersedianya toilet khusus kelompok rentan
7. Tersedianya kursi roda
8. Tersedia kacamata baca di ruang lobby

Dengan tersedianya berbagai sarana dan prasarana yang responsif gender tersebut, Balai Besar POM di Pontianak berupaya memastikan bahwa seluruh masyarakat dapat mengakses layanan publik secara setara, aman, dan nyaman, tanpa adanya hambatan yang disebabkan oleh perbedaan gender, usia, maupun kondisi fisik. Penyediaan fasilitas ini juga menjadi bagian dari komitmen Balai Besar POM di Pontianak dalam mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di lingkungan unit kerja, khususnya dalam aspek pelayanan publik.

Melalui penyediaan fasilitas yang inklusif dan ramah bagi kelompok rentan, diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat layanan secara optimal serta meningkatkan kualitas interaksi antara institusi dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Pontianak telah berupaya mengintegrasikan prinsip akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang responsif gender.

Secara keseluruhan, penyediaan sarana dan prasarana tersebut mencerminkan komitmen Balai Besar POM di Pontianak dalam mewujudkan pelayanan publik yang inklusif, ramah bagi kelompok rentan, serta mendukung terwujudnya lingkungan kerja dan layanan yang responsif gender.

3. Penindakan

Pengarusutamaan gender merupakan strategi yang diterapkan dalam memastikan bahwa kebijakan maupun tindakan dan perencanaan yang diambil dalam menjalankan kegiatan penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan tidak diskriminatif yaitu :

1. Dalam kegiatan penyelidikan maupun penindakan dilakukan pendekatan berbasis gender dengan melibatkan petugas perempuan dalam penggeledahan maupun pemeriksaan terhadap tersangka perempuan. Sehingga pada saat upaya hukum yang dilakukan seperti pengeledahan badan maupun penggeledahan ruang-ruang pribadi seperti kamar tidur maupun objek-objek pribadi milik tersangka yang berjenis kelamin perempuan dapat terlaksana dengan baik.
2. Penertiban terhadap produk ilegal yang memiliki dampak lebih besar terhadap kelompok tertentu seperti kosmetik kecantikan yang berbahaya bagi perempuan atau suplemen ilegal yang ditujukan untuk secara khusus dikonsumsi ibu hamil dan menyusui juga merupakan prioritas dalam penegakan hukum dengan tingkatan yang sama dengan perkara lainnya.

4. Sertifikasi

Faktor kesenjangan Pengarusutamaan Gender pada target pendampingan UMKM oleh Balai Besar POM di Pontianak tahun 2025 disebabkan oleh tidak

terlalu jauh berbeda, hal ini disebabkan:

1. semakin meningkatnya keterlibatan perempuan dalam pengelolaan UMKM Obat dan Makanan;
2. Kurangnya tingkat pengetahuan pengelola UMKM baik laki-laki maupun perempuan dalam cara menerapkan cara produksi yang baik yang meningkat.

Jumlah target UMKM yang didampingi Balai Besar POM di Pontianak tahun 2025:

Tabel 3.6 UMKM yang Didampingi berdasarkan Gender

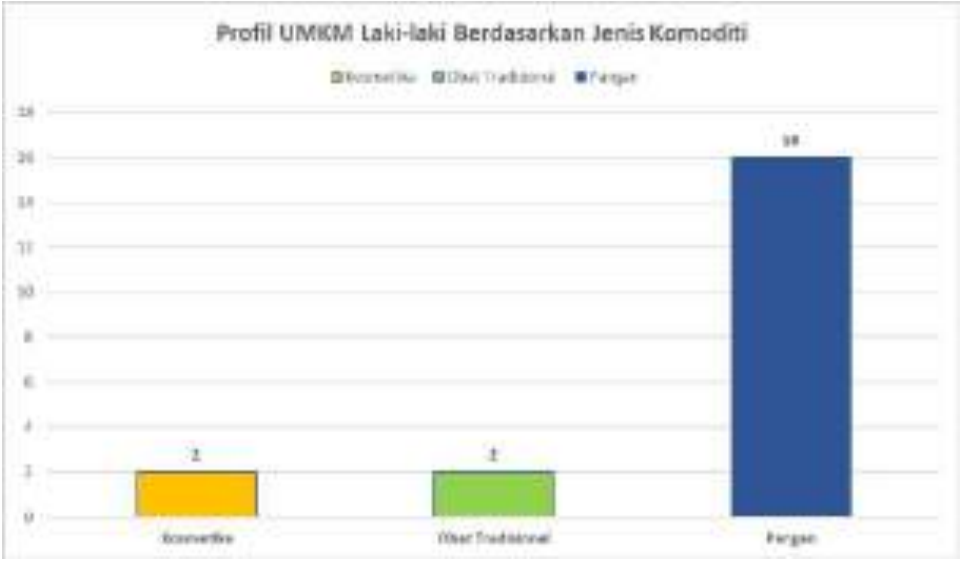
Jumlah UMKM yang didampingi	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
40	50.00	50.00

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, perlu adanya program yang dapat memberikan output berupa % peningkatan target UMKM perempuan yang mendapatkan pelatihan dan mentoring sehingga dapat memberikan hasil kenaikan jumlah wirausaha perempuan serta mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki di berbagai kegiatan pendampingan UMKM sekaligus peningkatan dukungan bagi pelaku UMKM perempuan untuk percepatan tindak lanjut dan CAPA.

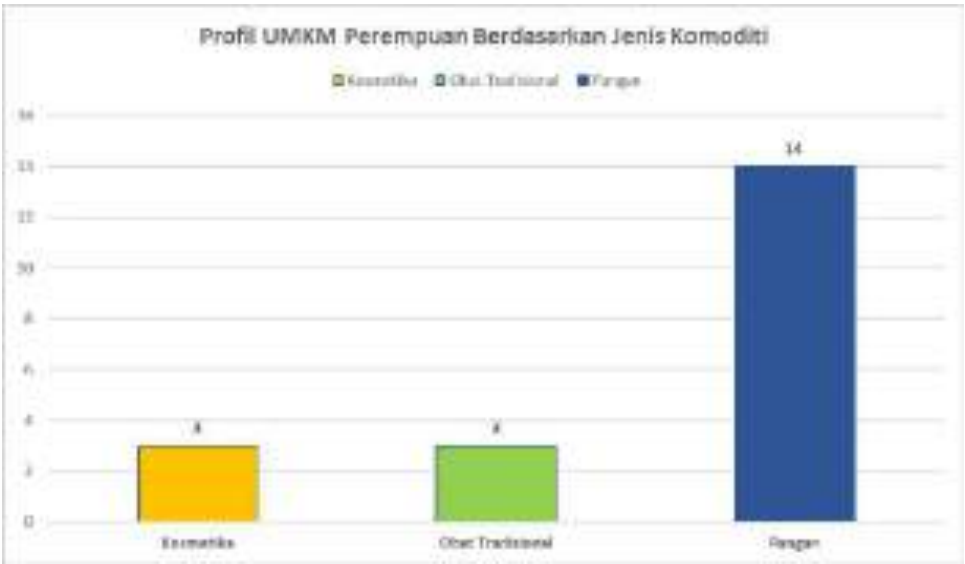
RO yang terkait dengan Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah RO BAH yaitu Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang diselesaikan oleh UPT dan QDG yaitu UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT. Kedua RO ini saling berkaitan, karena dapat saja diawali dari RO QDG berupa pendampingan dan diakhiri oleh RO BAH dengan keluaran berupa keputusan/sertifikat. Besaran anggaran dalam kedua RO ini dapat mengakomodir pelaksanaan pendampingan/ fasilitasi pelaku usaha dan audit/sertifikasi kepada pelaku usaha. Pada kegiatan bimbingan teknis yang merupakan bagian dari kegiatan pendampingan yang dilakukan, peserta laki-laki dan perempuan sudah proporsional.

Pada tahun 2025 terlihat peningkatan partisipasi pelaku usaha laki-laki dan perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran dan kepercayaan diri perempuan dalam melaksanakan suatu usaha semakin meningkat. Pelaku usaha tidak lagi didominasi oleh laki-laki namun juga perempuan. Usaha yang dikelola

juga tidak hanya pada komoditi pangan tetapi juga komoditi kosmetik dan obat tradisional. Terlihat pada grafik di bawah ini bahwa komoditi pangan adalah komoditi yang paling banyak dikelola baik oleh pelaku usaha laki-laki maupun perempuan, diikuti oleh komoditi kosmetik dan obat bahan alam.



Grafik 3.72 Profil UMKM Laki-laki Berdasarkan Jenis Komoditi



Grafik 3.73 Profil UMKM Perempuan Beradasarkan Jenis Komoditi

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Informasi dan Komunikasi

a) Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE

Berdasarkan data jumlah peserta KIE tahun 2025, partisipasi peserta lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 57,36%, sedangkan laki-laki sebesar 42,64%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan KIE relatif lebih tinggi dibandingkan laki-laki, meskipun selisih persentasenya tidak terlalu besar.

Tabel 3.7 Peserta KIE berdasarkan Gender

No	Kabupaten/Kota	Data Jumlah Peserta KIE 2025		Data Jumlah Penduduk Data BPS 2025	
		Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
1	Kabupaten Sambas	35,29	64,71	50,94	49,06
2	Kabupaten Bengkayang	50,00	50,00	51,84	48,16

Jika dilihat pada tingkat kabupaten/kota, di Kabupaten Sambas partisipasi perempuan mencapai 64,71%, sedangkan laki-laki 35,29%. Kondisi ini cukup berbeda jika dibandingkan dengan data komposisi penduduk berdasarkan data BPS tahun 2025, dimana persentase penduduk laki-laki sebesar 50,94% dan perempuan 49,06%. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi laki-laki dalam kegiatan KIE di Kabupaten Sambas masih lebih rendah dibandingkan proporsi jumlah penduduknya.

Sementara itu, di Kabupaten Bengkayang, partisipasi peserta KIE antara laki-laki dan perempuan menunjukkan proporsi yang seimbang, yaitu masing-masing 50%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan komposisi penduduk berdasarkan data BPS (laki-laki 51,84% dan perempuan 48,16%), partisipasi laki-laki masih sedikit lebih rendah dari proporsi jumlah penduduknya.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa manfaat kegiatan KIE cenderung lebih banyak diterima oleh perempuan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain belum adanya kebijakan atau

strategi khusus untuk mendorong keterlibatan laki-laki dalam kegiatan KIE. Selain itu, sebagian besar laki-laki berada pada jam kerja pada saat kegiatan dilaksanakan, sehingga partisipasi mereka menjadi lebih terbatas. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan pelaksana kegiatan agar proses undangan dan mobilisasi peserta mempertimbangkan keterwakilan laki-laki dan perempuan secara lebih seimbang.
2. Menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan KIE agar lebih fleksibel sehingga dapat diikuti oleh laki-laki yang bekerja.
3. Mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan KIE melalui metode alternatif seperti daring (*online*) atau kegiatan di luar jam kerja untuk meningkatkan partisipasi laki-laki.
4. Mengembangkan strategi komunikasi yang lebih menyasar laki-laki agar mereka lebih terdorong untuk terlibat dalam kegiatan KIE.

b) Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan

Tercatat selama tahun 2025, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Sambas telah memberikan 7 pelayanan yang terdiri dari 2 pengaduan dan 5 permintaan informasi. Berikut adalah penerima layanan informasi publik menurut jenis kelamin.

Tabel 3. 8 Penerima Layanan Informasi Publik berdasarkan Gender

Jenis Layanan	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
Pengaduan	0	100
Permintaan Informasi	60	40

Dilihat dari aspek jenis kelamin, pada layanan pengaduan, seluruh pengadu berasal dari perempuan (100%), sedangkan laki-laki tidak tercatat melakukan pengaduan (0%). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih aktif dalam menyampaikan keluhan atau permasalahan terkait produk obat dan makanan melalui layanan pengaduan.

Sementara itu, pada layanan permintaan informasi, penerima layanan

didominasi oleh laki-laki sebesar 60%, sedangkan perempuan sebesar 40%. Kondisi ini menunjukkan bahwa laki-laki relatif lebih banyak memanfaatkan layanan untuk memperoleh informasi terkait obat dan makanan.

Secara umum, data tersebut menunjukkan adanya perbedaan pola pemanfaatan layanan informasi publik berdasarkan jenis kelamin. Perempuan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan pengaduan, sedangkan laki-laki lebih banyak memanfaatkan layanan permintaan informasi.

Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peran perempuan yang lebih sering terlibat dalam aktivitas rumah tangga seperti pemilihan dan penggunaan produk pangan serta obat bagi keluarga, sehingga lebih peka terhadap potensi permasalahan produk. Di sisi lain, laki-laki cenderung memanfaatkan layanan untuk memperoleh informasi terkait regulasi, keamanan produk, atau kepentingan usaha. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut antara lain:

a. Perlu dilakukan upaya peningkatan sosialisasi layanan pengaduan dan informasi publik kepada seluruh masyarakat tanpa memandang jenis kelamin
b. Memperluas akses layanan melalui berbagai media komunikasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

2. Sertifikasi

Faktor kesenjangan Pengarusutamaan Gender pada target pendampingan UMKM oleh Loka POM di Kabupaten Sambas disebabkan oleh:

a. Kurangnya keterlibatan perempuan dalam pengelolaan UMKM Obat dan Makanan.
b. Kurangnya pengetahuan pengelola UMKM baik laki-laki maupun perempuan dalam cara menerapkan cara produksi yang baik.

Jumlah target UMKM yang didampingi Loka POM di Kabupaten Sambas :

Tabel 3. 9 UMKM yang di dampingi berdasarkan Gender

Jumlah UMKM yang didampingi	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
2	100	0

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, perlu adanya program yang dapat memberikan output berupa % peningkatan target UMKM perempuan yang mendapatkan pelatihan dan mentoring sehingga dapat memberikan hasil kenaikan jumlah wirausaha perempuan serta mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki di berbagai kegiatan pendampingan UMKM sekaligus peningkatan dukungan bagi pelaku UMKM perempuan untuk percepatan tindak lanjut dan CAPA.

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Masalah

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Parameter pengujian semakin kompleks dan alat-alat laboratorium yang semakin lama semakin aus membutuhkan peremajaan alat maupun anggaran suku cadang yang semakin besar, sementara dana anggaran yang terbatas.
2. Untuk mendukung transfer knowledge antar personil BBPOM di Pontianak maupun kepada Balai/Loka yang membutuhkan diperlukan program pelatihan yang menyeluruh.
3. Keterbatasan akses jaringan internet pada ruang instrumen. Kondisi ini menghambat proses pemindahan data hasil pengujian dari instrumen ke dalam sistem pelaporan digital secara optimal. Mengingat proses dokumentasi dan pelaporan hasil pengujian laboratorium saat ini semakin bergantung pada sistem informasi yang terintegrasi, keterbatasan konektivitas tersebut berpotensi menurunkan efisiensi alur kerja, memperlambat proses pengolahan data serta menghambat optimalisasi sistem pelaporan laboratorium berbasis digital.
4. Sistem distribusi daya listrik untuk peralatan laboratorium saat ini belum terpetakan secara optimal. Hal ini menyebabkan adanya beberapa area dengan beban listrik yang relatif tinggi sehingga berpotensi menimbulkan kondisi overload. Apabila tidak dilakukan penataan sistem kelistrikan secara lebih terencana, kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan listrik yang berpotensi merusak peralatan laboratorium.
5. Kondisi lingkungan kerja pada laboratorium preparasi saat ini juga masih memerlukan peningkatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan laboratorium secara optimal. Ruangan preparasi belum dilengkapi dengan sistem pendingin udara yang memadai sehingga suhu ruangan cenderung relatif tinggi, terutama pada saat aktivitas preparasi sampel berlangsung dengan intensitas kerja yang tinggi. Kondisi tersebut tidak hanya

mempengaruhi kenyamanan kerja personil laboratorium, tetapi juga berpotensi mempengaruhi kestabilan reagen serta kinerja beberapa alat pengukuran yang ditempatkan di ruang preparasi. Beberapa bahan kimia dan reagen memerlukan kondisi penyimpanan dan penggunaan pada rentang suhu tertentu untuk menjaga stabilitasnya, sementara beberapa peralatan pengukuran sensitif terhadap fluktuasi suhu lingkungan. Oleh karena itu, ketersediaan sistem pengendalian suhu yang memadai pada ruang preparasi menjadi faktor penting dalam menjaga keandalan proses preparasi sampel serta memastikan kualitas hasil pengujian laboratorium tetap terjaga.

6. Sampai saat ini hanya program desa pangan aman yang sudah direplikasi sedangkan program pasar dan sekolah belum dilakukan replikasi oleh pemerintah daerah setempat. Upaya advokasi telah dilakukan terhadap pemerintah daerah namun pemerintah daerah memiliki keterbatasan sumber daya, sehingga belum melakukan replikasi seperti yang diharapkan.
7. Kegiatan KIE melalui tatap langsung maupun media belum dapat menjangkau beberapa wilayah yang letaknya jauh dan memiliki akses internet yang masih terbatas. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan intensitas KIE baik tatap langsung ke wilayah pelosok maupun media online.
8. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi peserta KIE yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki, terkait Pengarusutamaan Gender.
9. Pelaku kejahatan semakin kreatif dalam mengembangkan metode/modus operandi dengan menggunakan platform digital sehingga dibutuhkan pengembangan kompetensi petugas terkait penjejakan digital.
10. Letak geografis Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dengan panjang perbatasan darat 860 km, dan hanya memiliki 4 (empat) PLBN resmi, menyebabkan banyaknya Obat dan Makanan ilegal masuk ke Indonesia melalui jalur tidak resmi.
11. Pihak berperkara/ tersangka/ keluarga tidak kooperatif atas proses hukum yang sedang berlangsung sehingga menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian perkara yang ditangani seperti ketidakhadiran tersangka dalam proses pemanggilan untuk BAP, tersangka melarikan diri sampai dengan

adanya upaya menyembunyikan informasi keberadaan tersangka oleh pihak keluarga.

12. Meningkatnya pengiriman obat-obat tertentu (OOT) menggunakan jasa ekspedisi masuk dan keluar wilayah Kalimantan Barat.
13. Keterbatasan pemahaman pelaku usaha tentang ketentuan peraturan perundang-undangan, terutama terkait standar cara produksi yang baik serta mekanisme perizinan yang harus dipenuhi sehingga memperlambat proses pemenuhan komitmen pelaku usaha dalam memperoleh izin usaha dan nomor izin edar produk.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Masih terbatasnya jumlah SDM sehingga untuk saat ini petugas pengujian masih merangkap sebagai petugas pemeriksaan ataupun infokom.
2. Masih kurangnya kompetensi pegawai dalam melakukan pengujian.
3. Sarana dan prasaran belum optimal untuk melakukan pengujian, seperti belum adanya meja timbangan dll.
4. Adanya keterbatasan jumlah Sumber Daya dan Kompetensi yang menyebabkan terhambatnya beberapa kinerja Loka POM di Kabupaten Sambas.
5. Keterbatasan variasi produk obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas dengan jumlah minimal yang memenuhi ketentuan sampling.
6. Tidak tersedianya jasa ekspedisi yang dapat mengirimkan produk dingin/beku dan produk cairan dari Sambas ke laboratorium regional sehingga sampel harus dikirimkan terlebih dahulu ke jasa ekspedisi di Pontianak/Kubu Raya.
7. Kurangnya pemahaman, kesadaran dan komitmen pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan sehingga masih banyak ditemukan adanya pelanggaran Obat dan Makanan di wilayah Loka POM Sambas.
8. Masih terdapat pelaku usaha yang melakukan penolak saat petugas melakukan pemeriksaan ke sarana.

9. Kurangnya kesadaran dan komitmen pelaku usaha untuk melakukan perbaikan temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan petugas Loka POM di Kabupaten Sambas.
10. Adanya keterbatasan anggaran 2025 sehingga pemeriksaan tidak dilakukan secara merata di 2 wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas.
11. Masih rendahnya literasi masyarakat terkait keamanan, mutu, dan kemanfaatan Obat dan Makanan, termasuk pemahaman mengenai cara cek kemasan, label, izin edar, dan tanggal kadaluarsa sebelum membeli produk.
12. Terbatasnya jangkauan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung akibat keterbatasan anggaran dan luasnya wilayah kerja yang mencakup Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang.
13. Masih adanya persepsi masyarakat yang kurang tepat terkait kewenangan dan tugas Loka POM, sehingga diperlukan penguatan strategi komunikasi publik yang lebih masif dan berkelanjutan.
14. Belum optimalnya pemanfaatan media digital dan media sosial sebagai sarana edukasi dan diseminasi informasi kepada masyarakat, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses internet.
15. Pelaku kejahatan semakin kreatif dalam mengembangkan metode/modus operandi dengan menggunakan platform digital sehingga dibutuhkan pengembangan kompetensi petugas terkait penjejakan digital.
16. Letak geografis Wilayah Loka POM di Kabupaten Sambas yang meliputi Kabupaten Sambas yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan hanya memiliki 1 (satu) PLBN resmi, dan Kabupaten Bengkayang yang juga berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dan hanya memiliki 1 PLBN resmi menyebabkan banyaknya Obat dan Makanan ilegal masuk ke Indonesia melalui jalur tidak resmi.
17. Meningkatnya penjualan obat-obat setelan di warung-warung tradisional yang menyebar di wilayah kabupaten sambas dan kabupaten bengkayang.

4.2 Kesimpulan

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengujian obat pada tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak telah berperan secara optimal dalam mendukung pelaksanaan pengawasan obat. Hasil pengujian terhadap sampel obat yang disampling oleh BBPOM di Pontianak menunjukkan bahwa sebagian besar sampel memenuhi persyaratan mutu, sehingga secara umum mutu produk obat yang beredar di wilayah pengawasan masih berada dalam kondisi yang relatif terkendali. Selain itu, pelaksanaan pengujian regional yang menjadi mandat laboratorium BBPOM di Pontianak juga menunjukkan hasil yang baik, dimana seluruh sampel yang diuji memenuhi persyaratan mutu sesuai standar yang berlaku.

2. Meskipun demikian, masih ditemukannya ketidaksesuaian pada aspek penandaan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan regulasi terkait informasi produk masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pada tahun 2026 diperlukan penguatan strategi pengawasan yang tidak hanya berfokus pada aspek pengujian mutu produk, tetapi juga pada peningkatan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan penandaan melalui kegiatan pembinaan, sosialisasi regulasi, serta pengawasan yang lebih terarah berbasis risiko.

3. Di sisi lain, untuk memastikan keberlanjutan kinerja laboratorium dalam mendukung kegiatan pengawasan, diperlukan upaya penguatan kapasitas laboratorium melalui pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya laboratorium. Upaya tersebut menjadi penting mengingat laboratorium tidak hanya berperan dalam mendukung pengawasan di wilayah kerja, tetapi juga dalam pelaksanaan mandat pengujian regional di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

4. Melalui penguatan tersebut, diharapkan pada tahun 2026 laboratorium BBPOM di Pontianak dapat semakin meningkatkan kualitas dan keandalan layanan pengujian serta memberikan kontribusi yang lebih optimal dalam sistem pengawasan obat, sehingga produk obat yang beredar di masyarakat dapat terus dipastikan memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan.
5. Kegiatan KIE dilakukan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat secara langsung, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), media sosial. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama tokoh masyarakat (1,78%), KIE langsung ke masyarakat (2,07%), KIE melalui media sosial (95,94%) dan KIE di media elektronik / cetak (0,21%).
6. ULPK Selama tahun 2025 BBPOM di Pontianak menerima 338 permintaan informasi dan 10 pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti. Permintaan sebagian besar melalui layanan whatsapp Simpatik (Sistem Informasi dan Pengaduan Cepat Melayani Konsumen). Layanan whatsapp juga diberikan pada layanan pengujian sampel dan layanan informasi dalam rangka sertifikasi.
7. Program Desa Pangan Aman dilakukan dilakukan pada 4 kelurahan di Kota Pontianak
8. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilakukan pada 11 sekolah di Kabupaten Kubu Raya dan 11 sekolah di Kabupaten Sanggau.
9. Program Pasar Pangan Aman berbasis komunitas dilakukan di 2 pasar di Kabupaten Kubu Raya dan 1 pasar di Kabupaten Sanggau.
10. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2025 adalah sebanyak 39 rekomendasi, terdiri dari surat keterangan ekspor (SKE) sebanyak 9 rekomendasi, rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 12 rekomendasi, rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 1 rekomendasi, rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPOTB sebanyak

1 rekomendasi, rekomendasi izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran sebanyak 14 rekomendasi, dan sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan sebanyak 2 rekomendasi.

11. Jumlah UMKM yang diberikan pendampingan adalah sebanyak 22 UMKM terdiri dari pendampingan penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi UMKM obat bahan alam sebanyak 5 UMKM, pendampingan penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik sebanyak 4 UMKM, dan pendampingan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan sebanyak 13 UMKM.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

Laporan Tahunan Loka POM di Sambas ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Sambas selama tahun 2025 dalam rangka melaksanakan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan pada tahun 2025, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum, seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2025 di Loka POM Sambas dapat terlaksana sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Realisasi Sampling dan Pengujian:
    a. Sampling obat Loka POM Sambas adalah sebanyak 29 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 29 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
    b. Realisasi sampling obat bahan alam Loka POM Sambas adalah sebanyak 26 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 18 sampel (69,23%) Memenuhi Syarat (MS) dan 8 sampel (30,76%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
    c. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan Loka POM Sambas adalah sebanyak 5 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 3 sampel (60%) Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel (40%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

d. Realisasi sampling Kosmetik Loka POM Sambas adalah sebanyak 28 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 26 sampel (92,85%) Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel (7,14%) Tidak Memenuhi Syarat.

e. Realisasi sampling Pangan Loka POM Sambas adalah sebanyak 39 sampel (100%) terdiri atas 36 sampel Pangan Olahan, 1 sampel Pangan Fortifikasi dan 3 sampel Kemasan Pangan dengan hasil pengujian sebanyak 36 sampel (92,30%) Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel (7,69%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

3. Realisasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan:

a. Realisasi pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan. Pada tahun 2025, Loka POM Sambas belum terdapat sarana produksi Obat di wilayah kerja Loka POM Sambas, baik di Kabupaten Sambas maupun Bengkayang.

b. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan

1) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat adalah sebanyak 52 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 26 sarana (76,47%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana (23,52%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

2) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam adalah sebanyak 8 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 8 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).

3) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan adalah sebanyak 10 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 8 sarana (80%) Memenuhi Ketentuan (MK) 2 sarana (20%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik adalah sebanyak 15 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 7 sarana (46,67%) Memenuhi Ketentuan (MK) 8 sarana (53,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

5) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Pangan adalah

sebanyak 33 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 21 sarana (95,45%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (4,54%).

4. Realisasi pengawasan iklan adalah sebanyak 257 iklan, dengan hasil 209 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 48 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
5. Realisasi pengawasan label Obat dan Makanan adalah sebanyak 212 label. dengan hasil 196 label Memenuhi Ketentuan (MK) dan 16 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
6. Realisasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat:
    a. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)
    Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tahun 2025 meliputi:
        - KIE tatap muka (DIPA) sebanyak **3 kegiatan** (CFD, Forum Konsultasi Publik, Penyuluhan).
        - KIE melalui media sosial sebanyak **609 konten**.
        - KIE melalui media cetak sebanyak **4 kegiatan**.
        - KIE tatap muka non-DIPA sebanyak **21 kegiatan**.
        - Indeks Efektivitas KIE Tahun 2025 mencapai rata-rata **81,75 (kategori cukup efektif)**.

    b. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)
        - Layanan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) melayani **7 layanan** (2 pengaduan dan 5 permintaan informasi) dan seluruhnya telah ditindaklanjuti.
        - Kanal layanan pengaduan didominasi melalui **WhatsApp dan media sosial**.
        Layanan Informasi Publik (PPID) menerima **1 permohonan informasi** dan telah diselesaikan. Loka POM Sambas memperoleh predikat **Informatif** dalam Keterbukaan Informasi Publik dengan nilai **95,69**.

c. Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP)

Pada tahun 2025 terdapat 1 laporan kasus keracunan pangan yang sudah dilaporkan pada aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer).

7. Realisasi Penyidikan

a. Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2025 sebanyak 4 perkara dari 59 laporan informasi/ intelijen. Adapun 4 perkara yang dilakukan penyidikan terdiri dari 3 perkara kosmetika dan 1 perkara obat tanpa keahlian dan kewenangan. Tahapan penanganan perkara terhadap 4 perkara tahun 2025 dan 1 perkara carry over yang telah dilakukan yaitu telah memperoleh putusan pengadilan sejumlah 3 perkara, tahap II sejumlah 1 perkara dan tahap DPO sejumlah 1 perkara (perkara carry over)

b. Realisasi Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan terdiri dari kegiatan siber sejumlah 12 laporan dan rekomendasi tindak lanjut sejumlah 1 laporan serta laporan analisis sejumlah 1 laporan.

4.3 Saran

A. Balai Besar POM di Pontianak

1. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor di wilayah perbatasan seperti PLBN, Pamtas, Kepolisian, Bea Cukai dan Karantina (CIQS) dalam rangka pengawasan pemasukan Obat dan Makanan ke wilayah Indonesia.
2. Meningkatkan kompetensi personil terkait penjejakan digital.
3. Menjaga proses hukum yang sedang dijalankan tetap dijaga akuntabilitasnya sehingga tidak mudah diganggu oleh pihak yang berperkara serta meminta perlindungan hukum dari kepolisian.
4. Melakukan penggalangan dengan ASPERINDO (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia) untuk intensifikasi bersama pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang dikirimkan melalui jasa ekspedisi.
5. Program pendampingan UMKM dilaksanakan semakin intensif disertai dengan menjaring lebih banyak UMKM di luar ibukota provinsi.
6. Peningkatan kompetensi petugas agar mampu memberikan pendampingan kepada pelaku usaha sesuai peraturan yang berlaku.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Loka POM di Kabupaten Sambas di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengusulan pengadaan ASN untuk pemenuhan SDM pengujian.
2. Peningkatan kompetensi pegawai melalui magang ke balai koordinator ataupun mengikut pelatihan yang diadakan oleh regional/PPOMN.
3. Penyusunan perencanaan dan pengadaan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana laboratorium.
4. Melakukan penyusunan anggaran secara optimal agar kinerja dapat meningkat.
5. Perlu adanya pemetaan dan peningkatan kompetensi pegawai Loka melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seperti pelatihan, bimtek, workshop dll).

6. Berkoordinasi dengan aparat penegak hukum dan pemerintah daerah bila diperlukan.
7. Perlu adanya penyesuaian Pedoman Sampling dengan mempertimbangkan karakteristik dan profil produk yang beredar di masing-masing wilayah.
8. Melakukan sosialisasi yang lebih menyeluruh dan intensif kepada pelaku usaha terkait peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.
9. Peningkatan kapasitas petugas Infokom dalam public speaking dan digital engagement, agar penyampaian pesan lebih persuasif, profesional, dan berdampak.
10. Pelaksanaan KIE berbasis kolaborasi dengan pemerintah daerah, dinas terkait, dan instansi vertikal untuk efisiensi anggaran. Penerapan metode hybrid (kombinasi luring dan daring) untuk menjangkau wilayah yang jauh.
11. Penguatan branding dan positioning Loka POM melalui kampanye publik yang menjelaskan tugas, fungsi, dan kewenangan secara sederhana. Publikasi rutin kegiatan pengawasan, hasil pemeriksaan, dan penindakan secara proporsional untuk meningkatkan transparansi.
12. Peningkatan kapasitas petugas Infokom dalam pengelolaan media digital dan strategi komunikasi publik. Penyusunan kalender konten media sosial yang terencana dan konsisten.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	232	232	232	1	0	0	22	23	209
2	Obat Bahan Alam	sampel	198	198	198	0	0	0	94	94	104
3	Obat Kuasi	sampel	14	14	14	0	0	0	5	5	9
4	Suplemen Kesehatan	sampel	51	51	51	0	0	0	20	20	31
5	Kosmetik	sampel	419	421	421	0	0	0	15	149	272
6	Pangan Olahan	sampel	328	328	328	0	0	0	40	40	288
7	PIRT	sampel	29	29	29	0	0	0	3	3	26
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	4	4	4					0	4
Total		**sampel**	**1275**	**1277**	**1277**	**1**	**0**	**0**	**199**	**334**	**943**

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	28	29	29	0	0	0	2	2	27
2	Obat Bahan Alam	sampel	26	26	26	2	0	0	6	8	18
3	Obat Kuasi	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	sampel	5	5	5	0	0	0	2	2	3
5	Kosmetik	sampel	27	28	28	0	0	0	2	2	26
6	Pangan Olahan	sampel	36	36	36	0	0	0	8	8	28
7	PIRT	sampel	3	3	3	0	0	0	2	2	1
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**sampel**	**126**	**128**	**128**	**2**	**0**	**0**	**22**	**24**	**104**

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	3	3	1	2
2	Obat Bahan Alam	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	27	27	15	12
		pihak ketiga dalam rangka pelayanan publik (swasta)	sampel	1	1	0	1
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	62	62	15	47
6	Pangan	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	6	6	3	3
		KLB-KP	sampel	24	24	2	22
7	PIRT		sampel		0		
Total			**sampel**	**123**	**123**	**36**	**87**

** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	2	2	0	2
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
4	Pangan Siap saji	sampel	71	71	8	63
Total		**sampel**	**73**	**73**	**8**	**65**

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel		0		
2	Pangan Olahan	sampel	54	54		54
3	PIRT	sampel		0		0
Total		**sampel**	**54**	**54**	**0**	**54**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	74	74	74	0
		Balai Besar POM di Banjarbaru	Obat	sampel	64	64	64	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	67	67	57	0
		Balai Besar POM di Palangka Raya	Obat	sampel	78	78	78	0
		Balai POM di Balikpapan	Obat	sampel	11	11	11	0
		Balai POM di Tabalong	Obat	sampel	15	15	15	0
		Balai POM di Sanggau	Obat	sampel	19	19	19	0
		Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	20	20	20	0
		Loka POM di Sambas	Obat	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Obat	sampel	16	16	16	0
		Loka POM di Tanah Bumbu	Obat	sampel	7	7	7	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Bahan Alam	sampel	198	198	103	95
		Balai POM di Sanggau	Obat Bahan Alam	sampel	45	45	40	5
		Loka POM di Sambas	Obat Bahan Alam	sampel	26	26	19	7
		Balai Besar POM di Pontianak	Obat Kuasi	sampel	10	10	10	0
		Balai POM di Sanggau	Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Sambas	Obat Kuasi	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Suplemen Kesehatan	sampel	31	31	31	0
		Balai POM di Sanggau	Suplemen Kesehatan	sampel	16	16	15	1
		Loka POM di Sambas	Suplemen Kesehatan	sampel	5	5	3	2
		Balai Besar POM di Pontianak	Kosmetik	sampel	421	421	406	15
		Balai POM di Sanggau	Kosmetik	sampel	88	88	87	1
		Loka POM di Sambas	Kosmetik	sampel	28	28	28	0
		Balai Besar POM di Pontianak	Pangan Olahan	sampel	328	328	288	40
		Balai POM di Sanggau	Pangan Olahan	sampel	127	127	120	7
		Loka POM di Sambas	Pangan Olahan	sampel	36	36	33	3
		Balai Besar POM di Banjarbaru	Pangan Olahan	sampel	28	28	28	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Pangan Olahan	sampel	14	14	14	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Pangan Olahan	sampel	23	23	23	0
		Balai Tabalong	Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
		Balai Tarakan	Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
		Balai Balikpapan	Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0
		Loka Kota Waringin Barat	Pangan Olahan	sampel	12	12	12	0
		Loka Tanah Bumbu	Pangan Olahan	sampel	2	2	2	0
		Balai Besar POM di Pontianak	PIRT	sampel	29	29	26	3
		Loka POM di Sambas	PIRT	sampel	3	3	2	1
		Balai POM di Sanggau	PIRT	sampel	11	11	10	1
		Balai Besar/Balai/Loka POM di Pontianak	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	**4**	**4**	**4**	**0**
Total				**sampel**	**1882**	**1882**	**1691**	**181**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Bahan Alam	sampel	202	202	189	13
			Obat Kuasi	sampel	13	13	13	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	11	11	11	0
			Kosmetik	sampel	139	139	138	1
			Pangan Olahan	sampel	267	267	266	1
			PIRT	sampel	28	28	27	1
		Balai POM di Sanggau	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Bahan Alam	sampel	42	42	39	3
			Obat Kuasi	sampel	4	4	4	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
			Kosmetik	sampel	70	70	70	0
			Pangan Olahan	sampel	109	109	107	2
			PIRT	sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Bahan Alam	sampel	21	21	18	3
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
			Kosmetik	sampel	22	22	22	0
			Pangan Olahan	sampel	23	23	22	1
			PIRT	sampel	2	2	1	1
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
			PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**663**	**663**	**647**	**16**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	8	8	0
	b. Waktu hancur	3	3	0
	c. Disolusi	362	362	0
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			0
	a. Identifikasi	378	378	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	378	378	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**1129**	**1129**	**0**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	73	73	0
	b. waktu hancur	32	22	10
	c. Keseragaman bobot	1	1	0
	d. Organoleptik	269	269	0
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	472	470	2
	b. Kadar etanol dan methanol	60	60	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	81	81	0
	d. Bahan kimia obat	331	328	3
	e. Cemaran residu pelarut (EG/DEG)	4	4	0
	f. Vitamin C	8	8	0
Total		**1331**	**1316**	**15**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Organoleptik	20	20	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	5	5	0
	b. Identifikasi metil salisilat	14	14	0
	c. Bahan Kimia Obat	6	6	0
Total		**45**	**45**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	1	1	0
	b. Organoleptik	16	16	0
	c. Waktu hancur	11	10	1
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	28	28	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	90	75	15
	c. Cemaran residu pelarut (EG/DEG)	14	14	0
	d. PK etanol metanol	17	17	0
	e. Cemaran logam berat	26	25	1
Total		**203**	**186**	**17**

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	168	163	5
	b. Identifikasi pengawet	0		
	c. PK pengawet	0		
	d. PK tabir surya	89	89	0
	e. PK etanol dan metanol	39	36	3
	f. PK cemaran logam berat	351	351	0
	g. Identifikasi bahan dilarang	1018	1018	0
	h. Identifikasi /PK EG DEG	21	21	0
	i. Identifikasi dioksan	27	27	0
	j. PK uji mutu	66	66	0
Total		**1779**	**1771**	**8**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	8	7	1
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	17	16	1
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	18	18	0
	e. PK gula	12	12	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	84	84	0
	h. PK pemanis buatan	268	259	9
	i. PK pengawet	198	192	6
	j. PK kloramfenikol	2	2	0
	k. PK sianida	4	4	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	50	49	1
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	9	9	0
	t. PK natrium klorida	6	6	0
	u. PK kalium iodat	6	5	1
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	319	319	0
	x. Identifikasi histamin	17	17	0
	y. Identifikasi boraks	37	34	3
	z. Cemaran logam	1614	1586	28
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	33	33	0
	ad. PK BPA	10	10	0
Total		**2712**	**2662**	**50**

Lanjutan Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0		
	b. Indeks bias	0		
	c. Kadar abu	0		
	d. Kadar air	0		
	e. Padatan total	0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	0		
	b. PK protein	0		
	c. PK vitamin	0		
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0		
	e. PK gula	0		
	f. PK karbohidrat	0		
	g. PK mikotoksin	0		
	h. PK pemanis buatan	0		
	i. PK pengawet	0		
	j. PK kloramfenikol	0		
	k. PK sianida	0		
	l. PK hidroksi metil furfural	0		
	m. PK sulfur dioksida	0		
	n. PK kesadahan	0		
	o. PK zat organik	0		
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0		
	q. PK kofein	0		
	r. PK theina	0		
	s. PK etanol dan methanol	0		
	t. PK natrium klorida	0		
	u. PK kalium iodat	0		
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0		
	w. Pewarna sintetik	0		
	x. Identifikasi histamin	0		
	y. Identifikasi boraks	26	26	
	z. Cemaran logam	0		
	aa. Residu pestisida	0		
	ab. Identifikasi arsen	7	7	
	ac. Identifikasi formalin	12	12	
	ad. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**45**	**45**	**0**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	6	6	0
	b. *Escherichia coli*	6	6	0
	c. *Salmonella sp*	1	1	0
	d. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	e. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	f. AKK	6	6	0
	g. Endotoksin	2	2	0
	h. Kepekaan LAL	2	2	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	242	237	5
	b. AKK	234	234	0
	c. Identifikasi *Salmonella sp*	230	230	0
	d. Identifikasi *Shigella sp.*	230	230	0
	e. Angka Mungkin *Enterobacteriaceae*	228	226	14
	f. Angka Mungkin *Escherichia coli*	228	228	0
	g. Identifikasi *Clostridia*	228	228	0
	h. Identifikasi *Staphylococcus aureus*	15	15	0
	i. Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*	15	15	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	18	18	0
	b. AKK	8	8	0
	c. *Salmonella sp*	0	0	0
	d. *Shigella sp.*	0	0	0
	e. Angka Mungkin *Enterobacteriaceae*	0	0	0
	f. Angka Mungkin *Escherichia coli*	0	0	0
	g. Identifikasi *Clostridia*	0	0	0
	h. Identifikasi *Staphylococcus aureus*	18	18	0
	i. Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*	18	18	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	16	16	0
	b. AKK	16	16	0
	c. Identifikasi *Escherichia coli*	16	16	0
	d. Identifikasi *Salmonella sp*	3	3	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	232	231	1
	b. AKK	232	232	0
	c. *Staphylococcus aureus*	224	224	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	224	224	0
	e. *Candida albicans*	224	224	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
6	**Pangan**			
	a. ALT	1121	1096	25
	b. AKK	739	719	20
	c. MPN *Escherichia coli*	285	285	0
	d. Angka *Staphylococcus aureus*	100	100	0
	e. Angka *Bacillus cereus*	29	29	0
	f. Angka *Escherichia coli*	12	12	0
	g. Angka *Coliform*	93	56	37
	h. Angka *Pseudomonas aeruginosa*	92	61	31
	i. Identifikasi *Salmonella sp*	492	492	0
	j. Identifikasi *Enterobacter sakazakii*	68	68	0
	k. Angka *Clostridium perfringens*	0	0	0
	l. MPN Coliform	71	71	0
	m. Identifikasi *Listeria monocytogenes*	29	29	0
	n. Angka *Listeria monocytogenes*	10	10	0
	j. Angka Enterobactericeae	370	333	37
	k. DNA Porcine	2	2	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	66	61	5
	b. AKK	77	70	7
	c. MPN *Escherichia coli*	11	11	0
	d. Angka *Staphylococcus aureus*	12	12	0
	e. Angka *Bacillus cereus*	1	1	0
	f. Angka *Escherichia coli*	33	33	0
	g. Angka *Coliform*	0	0	0
	h. Angka *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	i. Identifikasi *Salmonella sp*	72	72	0
	j. Identifikasi *Enterobacter sakazakii*	0	0	0
	k. Angka *Clostridium perfringens*	0	0	0
	j. Angka Enterobactericeae	68	68	0
8	**Pengujian Pihak Ketiga**			
	a. Angka Staphylococcus aureus	20	20	0
	b. Angka Bacillus cereus	6	4	2
	c. *Identifikasi Salmonella sp*	12	12	0
Total		**6813**	**6641**	**184**

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. ALT	6	6	0
	b. *Escherichia coli*	6	6	0
	c. *Salmonella sp*	1	1	0
	d. *Staphylococcus aureus*	0	0	0
	e. *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	f. AKK	6	6	0
	g. Endotoksin	2	2	0
	h. Kepekaan LAL	2	2	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	242	237	5
	b. AKK	234	234	0
	c. Identifikasi *Salmonella sp*	230	230	0
	d. Identifikasi *Shigella sp.*	230	230	0
	e. Angka Mungkin *Enterobacteriaceae*	228	226	14
	f. Angka Mungkin *Escherichia coli*	228	228	0
	g. Identifikasi *Clostridia*	228	228	0
	h. Identifikasi *Staphylococcus aureus*	15	15	0
	i. Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*	15	15	0
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	18	18	0
	b. AKK	8	8	0
	c. *Salmonella sp*	0	0	0
	d. *Shigella sp.*	0	0	0
	e. Angka Mungkin *Enterobacteriaceae*	0	0	0
	f. Angka Mungkin *Escherichia coli*	0	0	0
	g. Identifikasi *Clostridia*	0	0	0
	h. Identifikasi *Staphylococcus aureus*	18	18	0
	i. Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*	18	18	0
4	**Suplemen Kesehatan**			
	a. ALT	16	16	0
	b. AKK	16	16	0
	c. Identifikasi *Escherichia coli*	16	16	0
	d. Identifikasi *Salmonella sp*	3	3	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	232	231	1
	b. AKK	232	232	0
	c. *Staphylococcus aureus*	224	224	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	224	224	0
	e. *Candida albicans*	224	224	0

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
6	**Pangan**			
	a. ALT	1121	1096	25
	b. AKK	739	719	20
	c. MPN *Escherichia coli*	285	285	0
	d. Angka *Staphylococcus aureus*	100	100	0
	e. Angka *Bacillus cereus*	29	29	0
	f. Angka *Escherichia coli*	12	12	0
	g. Angka *Coliform*	93	56	37
	h. Angka *Pseudomonas aeruginosa*	92	61	31
	i. Identifikasi *Salmonella sp*	492	492	0
	j. Identifikasi *Enterobacter sakazakii*	68	68	0
	k. Angka *Clostridium perfringens*	0	0	0
	l. MPN Coliform	71	71	0
	m. Identifikasi *Listeria monocytogenes*	29	29	0
	n. Angka *Listeria monocytogenes*	10	10	0
	j. Angka Enterobactericeae	370	333	37
	k. DNA Porcine	2	2	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	66	61	5
	b. AKK	77	70	7
	c. MPN *Escherichia coli*	11	11	0
	d. Angka *Staphylococcus aureus*	12	12	0
	e. Angka *Bacillus cereus*	1	1	0
	f. Angka *Escherichia coli*	33	33	0
	g. Angka *Coliform*	0	0	0
	h. Angka *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	i. Identifikasi *Salmonella sp*	72	72	0
	j. Identifikasi *Enterobacter sakazakii*	0	0	0
	k. Angka *Clostridium perfringens*	0	0	0
	j. Angka Enterobactericeae	68	68	0
8	**Pengujian Pihak Ketiga**			
	a. Angka Staphylococcus aureus	20	20	0
	b. Angka Bacillus cereus	6	4	2
	c. Identifikasi Salmonella sp	12	12	0
Total		**6813**	**6641**	**184**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	LANGSINGIN	kofein	1
2	MINYAK URUT DAYAK PERISAI BORNEO	asam salisilat	1
3	PELANGSING PELAKOR	sibutramin	1
4	FUNG SEH GU TONG WAN	piroksikam	1
5	GREENG JOS	sildenafil	1
B	**Sampel Non Rutin**		
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	ZU DAI FU	mikonazol nitrat	1
2	Herba Alami Original Plangsing Plakor Peluntur Lemak Kotor	kofein	
3	Suplemen Penggemuk Warna Orange	Siproheptadin HCl	1
4	Suplemen Penggemuk Warna Biru	Deksametason	1
5	MIAO JIA ZU DAI FU YI JUN RU GAO	mikonazol nitrat	1
6	PLANGSING PLAKOR SUPER STRONG 2	kofein	1
7	BL	ketokonazol	1
8	Samyun Wan	Siproheptadin HCl dan deksametason	2
9	Ginseng Kianpi Pil	Siproheptadin HCl dan deksametason	2
10	Obat Gemuk Farmasi	Siproheptadin HCl dan deksametason	2
11	PELANGSING RH	sibutramin	1
12	OBAT ENCOK FLU TULANG	paracetamol	1
13	Penggemuk Badan Alami	Siproheptadin HCl dan deksametason	2
14	Pegal Linu Sarang Klanceng	paracetamol	1
TOTAL			22

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	IMPLORA JELLY TINT 05 DREAM PEACH	pewarna Acid Orange 7	1
B	**Sampel Non Rutin**		
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	HYDROQUINONE TRETINOIN BABY FACE 3	hidrokinon	1
2	Topical Cream merk Brilliant Rejuv	hidrokinon, asam retinoat	2
3	Topical Solution (Toner) merk Brilliant Rejuv	hidrokinon, asam retinoat	2
4	RDL HIDROQUINONE	hidrokinon	1
5	Collagen Night Cream	merkuri	1
6	Hydroquinone Tretinoin Babyface solution 3	hidrokinon, asam retinoat	2
7	Minyak Urut Dayak Cap Perisai Borneo (Willy)	sudan IV	1
8	Minyak Urut Dayak Cap Perisai Borneo Original (Pocomoro)	Sudan III dan Sudan IV	2
9	Minyak Urut Dayak Cap Perisai Borneo HOT (Podomoro)	Sudan III dan Sudan IV	2
10	Dermovate Cream	Clobetasol	1
11	HTMH 0,1	hidrokinon, asam retinoat	2
12	Queenglow Super Whitening ++ Handbody	hidrokinon	1
13	Collagen Plus Vit E Night Cream	merkuri	1
14	The R Clinic Formula Gel Booster Forte	hidrokinon, asam retinoat	2
15	Temulawak Cream Krim Pencerah Untuk Pagi & Malam	hidrokinon	1
16	YNW Super Premium Glowing	hidrokinon, asam retinoat	2
17	Ynwhitening25 BeautySkin Cream Malam	hidrokinon	1
18	Lotion Extra Whitening NH Beauty	hidrokinon	1
19	Hydroquinone Tretinoin Brilliant Rejuv Cream	hidrokinon	1
20	Hydroquinone Tretinoin Brilliant Rejuv Toner	hidrokinon	1
21	TheR Clinic Clinical Formula Gel Booster Forte	hidrokinon	1
TOTAL			30

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Kerupuk Udang Goreng	Boraks	1 sampel
2	Kerupuk Udang Mentah	Boraks	1 sampel
3	Bleng Kristal Cap Kuda Laut	Boraks	1 sampel
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
TOTAL			3 sampel

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**Jumlah Sampel di Sarana Berizin**	**215**	**215**	**100**
1	**Vaksin dan Produk Biologi Lainnya**	2	2	100
	Jumlah Sampel di Sarana Berizin Selain Vaksin	2	2	100
2	**Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin**	**116**	**116**	**100**
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	17	17	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	19	19	100
	Sistem Pernapasan	17	17	100
	Sistem saraf pusat	16	16	100
	Sistem Kardiovaskular	10	10	100
	Sistem muskuloskeletal	11	11	100
	Dermatologis	7	7	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	6	6	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	4	4	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	3	3	100
	Organ Sensorik	3	3	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
	Lain-lain	1	1	100
3	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	**75**	**75**	**100**
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	11	11	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	12	12	100
	Sistem Pernapasan	10	10	100
	Sistem saraf pusat	10	10	100
	Sistem Kardiovaskular	6	6	100
	Sistem muskuloskeletal	7	7	100
	Dermatologis	5	5	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	4	4	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Sek	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	2	100
	Organ Sensorik	2	2	100
	Antiparasit	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
	Lain-lain	1	1	100
4	**Sampel Obat Program**	**17**	**17**	**100**
	Obat Program KB	0	0	100
	Obat Program Kemenkes	17	17	100
5	**Sampel Ruang Lingkup**	**5**	**5**	**100**
B.	**Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin**	**17**	**17**	**100**
	Sampel Sarana Online (Daring)	4	4	100
	Sampel Sarana Offline (Luring)	13	13	100
	Total Sampel	232	232	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	65	65	100
2	Produk Impor	40	40	100
3	Produk Dari Produsen Dengan Maturitas Tinggi	10	10	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	34	34	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam (seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal)	18	18	100
6	Sampel produk Multi Level Marketing (MLM)	14	14	100
7	Produk Usaha Mikro Kecil (UMK) setempat, produk unggulan daerah, produk dari pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	6	6	100
8	Fitofarmaka	2	2	100
9	Kategori lain-lain	9	9	100

Lanjutan Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/Internet	8	8	100
2	Produk Impor	4	4	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	5	5	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	2	2	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	2	2	100
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	1	100
9	Fitofarmaka	1	1	100
10	Kategori lain-lain	2	2	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	5	5	100
2	Produk Impor	3	3	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	4	4	100
4	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam (seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal)	1	1	100
5	Kategori lain-lain	1	1	100

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	19	19	100
2	Produk Impor	12	12	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	8	8	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	8	8	100
5	Sampel produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100
6	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	2	2	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	1	1	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**Metode Pengambilan Offline**	**294**	**295**	**100,34**
1	Kosmetik Beresiko Tinggi	104	104	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	27	27	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:	42	42	100
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	42	42	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	21	21	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	34	35	102,94
7	Kosmetik menengah ke bawah	19	19	100
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	4	4	100
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	1	1	100
B	**Metode Pengambilan Online**	**126**	**126**	**100**
1	Kosmetik viral	13	13	100
2	Kosmetik di online official store/reseller	12	12	100
3	Kosmetik berisiko tinggi	25	25	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	13	13	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	17	17	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	13	13	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	8	8	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	12	12	100
9	Kosmetik menengah ke bawah	13	13	100

Lanjutan Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**Metode Pengambilan Offline**	**17**	**17**	**100**
1	Sediaan Bayi 1%	1	1	100
2	Sediaan Pewarna Rambut 3%	1	1	100
3	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam) 7%	1	1	100
4	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara) 4%	1	1	100
5	Sediaan rias mata wajah (perona pipi) 2%	1	1	100
6	Sediaan rias bibir (lip color) 5%	1	1	100
7	Sediaan parfum (eau de cologne) 1%	1	1	100
8	Sediaan pewarna kuku 2%	1	1	100
9	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat 6%	1	1	100
10	Kosmetik kasus khusus 2.5%	1	1	100
11	Mainan berkosmetik 2.5%	1	1	100
12	Kosmetik yang diproduksi di negara Thailand 2.5%	1	1	100
13	Kosmetik yang diproduksi di negara Filipina 2.5%	1	1	100
14	Kosmetik yang diproduksi di negara Tiongkok 10%	1	1	100
15	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi 5%	1	1	100
16	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek 8%	1	1	100
17	Kosmetik menengah kebawah 4,6%	1	1	100
B	**Metode Pengambilan Online**	**10**	**11**	**110**
18	Kosmetik viral 3%	1	1	100
19	Kosmetik di online official store/reseller 3%	1	1	100
20	Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam) 3%	1	1	100
21	Sediaan rias bibir (lip color) 2%	1	1	100
22	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat 3%	1	2	200
23	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT 4%	1	1	100
24	Kosmetik yang diproduksi di negara tiongkok 3%	1	1	100
25	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi 2%	1	1	100
26	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek 3%	1	1	100
27	Kosmetik menegah kebawah 3%	1	1	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	HASIL OLAHAN PERIKANAN TERMASUK MOLUSKA, KRUSTASE DAN EKINODERMATA	1	1	100
2	HASIL OLAHAN UNGGAS DAN TELUR	1	1	100
3	HASIL OLAHAN BUAH, SAYUR DAN RUMPUT LAUT	3	3	100
4	TEPUNG DAN HASIL OLAHANNYA	5	5	100
5	GULA, KEMBANG GULA DAN COKELAT	5	5	100
6	BUMBU DAN REMPAH	4	4	100
7	MINUMAN SERBUK DAN BOTANIKA	2	2	100
8	HASIL OLAHAN BIJIBIJIAN, KACANGKACANGAN DAN UMBI	8	8	100
9	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Es Susu, puding/bahan untuk puding)	2	2	100
10	Susu Bubuk dan Krim Bubuk (susu bubuk, susu bubuk lemak penuh (full cream), susu bubuk skim); susu bubuk rasa	1	1	100
11	Minuman Susu Cair Rasa/Berperisa; Minuman mengandung Susu	1	1	100
12	Susu cair plain (susu pasteurisasi, susu UHT, susu steril, susu skim) dan susu cair lain plain	1	1	100
13	Susu Fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100
14	Keju Olahan	1	1	100
15	Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, minyak kelapa)	6	6	100
16	Lemak dan Minyak Nabati (Minyak goreng sawit di peredaran)	3	3	100
17	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
18	Mentega	1	1	100
19	Es selain Es krim dan Es Susu	8	8	100
20	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah dan manisan buah kering	10	10	100
21	Sayur/kacang dalam kemasan	7	7	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
22	Jem (selai), jeli dan marmalad	5	5	100
23	Buah dalam kemasan	5	5	100
24	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci)	3	3	100
25	Biji-bijian dan sayur kering (nori, biji wijen)	1	1	100
26	Kembang gula keras/ permen keras	7	7	100
27	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	5	5	100
28	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow dicurigai terkontaminasi porcine	1	1	100
29	Cokelat susu dengan kacang	4	4	100
30	Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat paduan, minuman cokelat paduan, cokelat imitasi)	3	3	100
31	Kembang gula karet/permen karet	2	2	100
32	Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (non- buah) dan saus manis, contonya icing, saus cokelat, saus/topping/olesan (non buah) saus butterscotch	1	1	100
33	Kakao bubuk	1	1	100
34	Olesan berbasis kakao, termasuk isian (cokelat pasta)	1	1	100
35	Mi instan dengan bubuk cabai	1	1	100
36	Mi Instan dicurigai terkontaminasi porcine	1	1	100
37	Mi kering, mi telur, pasta (makaroni, spagheti, lasagna, fetuccini)	3	3	100
38	Bihun, sohun	2	2	100
39	Tepung Terigu (diperedaran)	2	2	100
40	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serealia utuh	1	1	100
41	Tepung bumbu	1	1	100
42	nasi instan, bubur instan	1	1	100
43	Biskuit, wafer, keik	16	16	100
44	Krekers	1	1	100
45	Roti manis	1	1	100
46	Premiks untuk bakeri / untuk stufing	1	1	100
47	Sosis siap masak	2	2	100
48	Naget, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi, sosis siap makan	10	10	100
49	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	1	1	100
50	Ikan olahan (otak-otak/somay/empek- empek/bakso	7	7	100
51	Ikan dalam kaleng	2	2	100
52	Ikan dalam kaleng (termasuk sampel kemasan)	2	2	100
53	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	4	4	100
54	Gula merah/aren/gula coklat sukrosa	1	1	100
55	Pemanis, termasuk pemanis buatan (Table Top)	1	1	100
56	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/gula Batu	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
57	Bumbu Tabur mengandung Cabai	1	1	100
58	Bumbu berbasis pala	1	1	100
59	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta)	4	4	100
60	Sambal/saus tomat/saus cabe	5	5	100
61	Garam Beriodium (diperedaran)	3	3	100
62	Kecap manis	3	3	100
63	Mayonais/mayyonaise	1	1	100
64	Cuka Makan (cuka, arak masak)	1	1	100
65	MP ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	5	5	100
66	Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan	2	2	100
67	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil.	2	2	100
68	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak.	1	1	100
69	Formula Bayi	1	1	100
70	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan	1	1	100
71	Minuman berperisa berkarbonat	5	5	100
72	Minuman berperisa tidak berkarbonat, minuman teh dalam kemasan, minuman kopi dalam kemasan, minuman rasa susu	25	25	100
73	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash	26	26	100
74	Sirup mengandung sorbitol, gliserol, propilen glikol	1	1	100
75	AMDK	10	10	100
76	AMDK + kemasan Galon PC	4	4	100
77	AMDK + kemasan Botol/Galon PET	2	2	100
78	Teh kering dalam kemasan, minuman serbuk kopi (kopi gula, kopi susu, kopi krimer dll)	13	13	100
79	Kopi bubuk, kopi instan	1	1	100
80	Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol golongan A, B dan C)	6	6	100
81	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur	2	2	100
82	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik selain singkong), makanan ringan ekstrudat	20	20	100
83	Makanan ringan non ekstrudat (keripik singkong)	2	2	100
84	Makanan ringan kacang	3	3	100
85	Makanan Siap Saji Terkemas	1	1	100
86	BTP (Pewarna, Pengembang)	2	2	100
87	BTP Campuran Pewarna dan Perisa	2	2	100
88	Sampel Fortifikasi di Sarana Produksi	3	3	100
89	SAMPEL PANGAN TERTENTU	25	25	100

Lanjutan Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kabupaten Sambas

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	P-IRT	3	3	100,0
2	(Sampel kasus/pengaduan masyarakat/KLB KP/ emerging issue /pendampingan UMK/ pendampingan produk menengah rendah)	3	3	100,0
3	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori pangan 02	1	1	100,0
4	Lemak, minyak dan emulsi minyak	1	1	100,0
5	Es untuk dimakan, termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100,0
6	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, polong-polongan, kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, kacang dan biji-bijian	3	3	100,0
7	Kembang gula/permen dan cokelat	3	3	100,0
8	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur	1	1	100,0
9	Produk Bakeri	1	1	100,0
10	Daging dan Produk Daging	2	2	100,0
11	Ikan dan Produk perikananan	1	1	100,0
12	Gula dan Pemanis termasuk madu	1	1	100,0
13	Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	2	2	100,0
14	Pangan Olahan untuk keperluan Gizi Khusus	1	1	100,0
15	Minuman tidak termasuk produk susu	11	11	100,0
16	Makanan ringan siap santap	2	2	100,0
17	Pangan Siap Saji terkemas	1	1	100,0
18	BTP	1	1	100,0

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Ditreskrimsus Polda Kalbar	3	OBA	3	
2	Kepolisian Resor Mempawah	1	OBA		1
3	Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalimantan Barat	1	OBA		1
4	Kepolisian Resor Kapuas Hulu	2	OBA	2	
5	Polres Melawi	1	OBA		1
6	Polda Kalbar (Ditreskrimsus)	5	Kosmetik	1	4
7	Polres Sambas	2	Kosmetik	2	0
8	Kepolisian Resor Kapuas Hulu	1	Kosmetik	1	0
9	Dirpol perairan dan udara	10	Napza	10	0
10	Ditres Narkoba Polda Kalbar	7	Napza	7	0
11	Polres Ketapang	2	Napza	2	1
12	Polres sambas	5	Napza	5	0
13	Polres Singkawang	5	Napza	5	0
14	Polres sintang	18	Napza	18	0
15	Polresta pontianak	1	Napza	1	0
	Total	**5**		**57**	**8**

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi- Pengelola				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
NIHIL																	
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
1	Kab. Kayong Utara	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
2	Kab. Ketapang	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
3	Kab. Kubu Raya	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
4	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
5	Kab. Mempawah	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
6	Kota Pontianak	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
7	Kota Singkawang	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kab. Kayong Utara	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
2	Kab. Ketapang	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
3	Kab. Kubu Raya	sarana	1	0	0	0	0		1	1	1	1	0	1		
4	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
5	Kab. Mempawah	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0		
6	Kota Pontianak	sarana	4	1	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0		
7	Kota Singkawang	sarana	2	2	2	2	0			0	0	0	0	0		
	Total	sarana	7	3	3	3	0	2	2	1	1	1	0	1	0	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
NIHIL																
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
NIHIL																
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17
1	Kab. Kayong Utara	sarana	0	0	0	0	0			0	0					
2	Kab. Kolapang	sarana	0	0	0	0	0			0	0					
3	Kab. Kubu Raya	sarana	1	0	0	0	0			0	0					
4	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0			0	0					
5	Kab. Mempawah	sarana	0	0	0	0	0			0	0	0				
6	Kota Pontianak	sarana	3	1	1	0	1			0	0	0				
7	Kota Singkawang	sarana	1	1	1	1	0			0	0	0				
	Total	sarana	5	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Loka POM di Kabupaten Sambas

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17
NIHIL																
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	16+17	14	15	16	17
1	Kab. Kayong Utara	sarana	1	0	0	0	0			114	1	1	0	1		
2	Kab. Ketapang	sarana	4	1	1	0	0	1		293	2	2	0	2		
3	Kab. Kubu Raya	sarana	18	4	4	0	3	1		670	2	2	0	2		
4	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0			35	0	0	0	0		
5	Kab. Mempawah	sarana	8	2	2	0	2			207	1	1	0	1		
6	Kota Pontianak	sarana	31	5	5	0	4	1		932	2	2	0	2		
7	Kota Singkawang	sarana	8	3	3	1	1	1		242	2	2	0	2		
	Total	sarana	70	15	15	1	10	4	0	2493	10	10	0	10	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	24	21	22	23	24
1	Kab. Kayong Utara	sarana	0	0	0	0	0		
2	Kab. Ketapang	sarana	0	0	0	0	0		
3	Kab. Kubu Raya	sarana	1	1	1	1	0		
4	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0		
5	Kab. Mempawah	sarana	0	0	0	0	0		
6	Kota Pontianak	sarana	2	2	2	1	1		
7	Kota Singkawang	sarana	0	0	0	0	0		
	Total	sarana	3	3	3	2	1	0	0

Lanjutan Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17
NIHIL																
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	18	19	24	21	22	23	24
NIHIL									
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kab. Kayong Utara	sarana	0	0	0	0	0	9	1	1	0	1	1	0	0	0	0
2	Kab. Ketapang	sarana	0	0	0	0	0	69	6	6	3	3	6	1	1	1	0
3	Kab. Kubu Raya	sarana	18	5	5	0	5	78	10	10	3	7	9	0	0	0	0
4	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0	35	3	3	0	3	4	2	2	1	1
5	Kab. Mempawah	sarana	0	0	0	0	0	30	5	5	1	4	13	1	1	0	1
6	Kota Pontianak	sarana	22	5	5	0	5	133	21	21	10	11	53	4	4	1	3
7	Kota Singkawang	sarana	3	1	1	0	1	59	10	10	2	8	18	5	5	5	0
	Total	sarana	43	11	11	0	11	416	56	56	19	37	104	13	13	8	5

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi					Rumah Sakit					Puskesmas				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperikes	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33
1	Kab. Kayong Utara	sarana	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	12	2	2	1	1
2	Kab. Ketapang	sarana	1	1	1	1	0	3	1	1	0	1	20	2	2	1	1
3	Kab. Kubu Raya	sarana	1	1	1	0	1	4	2	3	1	2	22	4	4	2	2
4	Kab. Landak	sarana	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	16	3	3	1	2
5	Kab. Mempawah	sarana	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	14	2	2	1	1
6	Kota Pontianak	sarana	2	2	2	0	2	14	6	6	3	3	23	6	6	6	0
7	Kota Singkawang	sarana	1	1	1	1	0	7	4	4	3	1	10	3	3	3	0
	Total	sarana	8	8	8	2	6	32	15	15	8	7	117	22	22	15	7

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	34	35	36=37+38	37	38
1	Kab. Kayong Utara	sarana	0	0	0	0	0
2	Kab. Ketapang	sarana	11	0	0	0	0
3	Kab. Kubu Raya	sarana	4	1	1	0	1
4	Kab. Landak	sarana	9	1	1	0	1
5	Kab. Mempawah	sarana	3	0	0	0	0
6	Kota Pontianak	sarana	88	5	5	3	2
7	Kota Singkawang	sarana	20	3	3	2	1
	Total	sarana	135	10	10	5	5

Lanjutan Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Sambas	sarana	0	0	0	0	0	73	12	12	12	0	35	5	5	4	1
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	0	0	0	0	0	31	1	1	0	1	22	1	1	0	1
	Total	sarana	0	0	0	0	0	104	13	13	12	1	57	6	6	4	2

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi					Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskemas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33
1	Kabupaten Sambas	sarana	1	1	1	1	0	4	1	1	0	1	28	5	5	5	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	1	1	1	0	1	2	2	2	1	1	17	1	1	1	0
	Total	sarana	2	2	2	1	1	6	3	3	1	2	45	6	6	6	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik				
			Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	34	35	36=37+38	37	38
1	Kabupaten Sambas	sarana	10	1	1	1	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	16	3	3	1	2
	Total	sarana	26	4	4	2	2

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kab. Kayong Utara	sarana	1	1	1	0	1		9	1	1	1	0	
2	Kab. Ketapang	sarana	25	2	2	1	1		26	3	3	3	0	
3	Kab. Kubu Raya	sarana	17	3	3	0	3		13	5	5	5	0	
4	Kab. Landak	sarana	14	3	3	3	0		16	3	3	3	0	
5	Kab. Mempawah	sarana	14	3	3	1	2		14	3	3	3	0	
6	Kota Pontianak	sarana	19	10	10	10	0		23	7	7	7	0	
7	Kota Singkawang	sarana	3	6	6	5	1		10	6	6	6	0	
	Total	sarana	93	28	28	20	8	0	111	28	28	28	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kab. Kayong Utara	sarana	7	5	5	3	2		0	0	0	0	0	
2	Kab. Ketapang	sarana	24	5	5	4	1		0	0	0	0	0	
3	Kab. Kubu Raya	sarana	38	5	5	3	2		1	0	0	0	0	
4	Kab. Landak	sarana	9	9	9	6	3		0	0	0	0	0	
5	Kab. Mempawah	sarana	14	9	9	6	3		0	0	0	0	0	
6	Kota Pontianak	sarana	57	34	34	31	3		0	0	0	0	0	
7	Kota Singkawang	sarana	24	13	13	13	0		0	0	0	0	0	
	Total	sarana	173	80	80	66	14	0	1	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kabupaten Sambas	sarana	67	7	7	7	0	0	67	7	7	5	2	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	56	1	1	1	0	0	56	1	1	1	0	0
	Total	sarana	123	8	8	8	0	0	123	8	8	6	2	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kabupaten Sambas	sarana	81	13	14	6	8	0	3	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	65	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	146	14	15	7	8	0	3	0	0	0	0	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kab. Kayong Utara	sarana	10	5	5	3	2	
2	Kab. Ketapang	sarana	19	6	6	5	1	
3	Kab. Kubu Raya	sarana	117	11	11	9	2	
4	Kab. Landak	sarana	17	12	12	4	8	
5	Kab. Mempawah	sarana	795	12	12	8	4	
6	Kota Pontianak	sarana	266	28	28	21	7	
7	Kota Singkawang	sarana	507	13	13	9	4	
	Total	**sarana**	**1731**	**87**	**87**	**59**	**28**	**0**

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Kabupaten Sambas**	**sarana**	**419**	**22**	**23**	**21**	**2**
1	Kabupaten Sambas	sarana	294	20	20	18	2
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	125	2	2	2	0
	Total	**sarana**	**419**	**22**	**22**	**20**	**2**

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Balai Besar POM di Pontianak

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2				1	3	2				1	3
2	Februari	1			3		4	1			3		4
3	Maret	3				4	7	3				4	7
4	April	21				9	30	21				9	30
5	Mei	26	1			11	38	26	1			11	38
6	Juni	17	1		3	3	24	17	1		3	3	24
7	Juli	8	2		1	2	13	8	2		1	2	13
8	Agustus	13	1		4	10	28	13	1		4	10	28
9	September	19	2		1	8	30	19	2		1	8	30
10	Oktober	8			1		9	8			1		9
11	November	16			1	3	20	16			1	3	20
12	Desember						0						0
	TOTAL	134	7	0	14	51	206	134	7	0	14	51	206

Loka POM di Kab. Sambas

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	18	0	0	0	0	18	1	0	0	0	0	1
2	Februari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
3	Maret	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
4	April	2	0	0	4	0	6	2	0	0	4	0	6
5	Mei	4	0	0	1	0	5	1	0	0	1	0	2
6	Juni	6	0	0	0	0	6	3	0	0	0	0	3
7	Juli	6	0	0	0	0	6	3	0	0	0	0	3
8	Agustus	3	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0	4
9	September	3	0	0	1	3	7	2	0	0	1	0	3
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	3
11	November	5	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	1
12	Desember	1	0	0	0	1	2	2	0	0	0	0	2
	TOTAL	54	0	0	6	4	64	24	0	0	6	0	30

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Balai Besar POM di Pontianak

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2				1	3						0
2	Februari	1			3		4				2		2
3	Maret	3				6	9	1				3	4
4	April	21				9	30	4				3	7
5	Mei	26	1			15	42	15				5	20
6	Juni	17	1		3	7	28	14	1		3	1	19
7	Juli	8	2		1	2	13	17	1			1	19
8	Agustus	13	1		4	11	29	12			1	4	17
9	September	19	2		1	9	31	18	2		1	19	40
10	Oktober	8			1		9	6			1	4	11
11	November	16			1	3	20	14	2		2	4	22
12	Desember						0	21	1		3	11	36
	TOTAL	**134**	**7**	**0**	**14**	**83**	**218**	**122**	**7**	**0**	**13**	**55**	**197**

Loka POM di Kab. Sambas

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	NIHIL		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Pangan	9	9
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	12	12
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	14	14
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	48	48
			Obat Bahan Alam	28	28
			Suplemen Kesehatan	2	2
			Kosmetik	97	97
			Pangan	36	36
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			9	9
	Rekomendasi Lainnya			30	30
	Sertifikasi Lainnya			211	211

Loka POM di Kab. Sambas

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	NIHIL		
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	NIHIL		
3	Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	3	3
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			3	3
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Lanjutan Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sambas	Media Cetak	7	4	3	
			Media Elektronik	15	13	2	
			Media Luar Ruang	3	2	1	
			Total	**25**	**19**	**6**	
2	Obat Bahan Alam	Loka POM di Kabupaten Sambas	*E-Commerce*	4	0	4	
			Website	0	0	0	
			Media Sosial	4	3	1	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	3	3	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	4	4	0	
			Total	**15**	**10**	**5**	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sambas	*E-Commerce*	2	2	0	
			Website	0	0	0	
			Media Sosial	1	1	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	1	1	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	1	1	0	
			Total	**5**	**5**	**0**	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sambas	*E-Commerce*	3	3	0	
			Website	0	0	0	
			Media Sosial	3	3	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	3	3	0	
			Total	**11**	**11**	**0**	
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sambas	Media Cetak	7	7	0	
			Media Elektronik	24	15	9	
			Media Luar Ruang	6	6	0	
			Media Digital	84	63	21	
			Total	**121**	**91**	**30**	
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sambas	Media Cetak	10	10	0	
			Media Elektronik	20	18	2	
			Media Luar Ruang	20	18	2	
			Media Internet	30	27	3	
			Total	**80**	**73**	**7**	
TOTAL				**257**	**209**	**48**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	235	233	2
2	Obat Bahan Alam	192	110	82
3	Obat Kuasi	14	9	5
4	Suplemen Kesehatan	51	40	11
5	Kosmetik	421	273	148
6	Pangan	342	267	75
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	205	175	30
Total		1460	1107	353

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	29	27	2
2	Obat Bahan Alam	26	21	5
3	Obat Kuasi	1	1	0
4	Suplemen Kesehatan	5	5	0
5	Kosmetik	28	26	2
6	Pangan Olahan	36	31	5
7	Pangan PIRT	3	1	2
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	84	84	0
Total		212	196	16

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Pontianak	Obat	13
		Obat Bahan Alam	8
		Kosmetik	16
		Pangan Olahan	5
2	Kubu Raya	Obat	2
		Obat Bahan Alam	2
		Kosmetik	10
		Pangan Olahan	1
3	Mempawah	Obat	2
		Obat Bahan Alam	2
		Kosmetik	2
		Pangan Olahan	0
4	Singkawang	Obat	0
		Obat Bahan Alam	3
		Kosmetik	6
		Pangan Olahan	0
5	Ketapang	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	1
6	Sintang	Obat	2
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	2
7	Bengkayang	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	1
8	Melawi	Obat	0
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0
9	Kapuas Hulu	Obat	1
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	2
10	Sekadau	Obat	0
		Obat Bahan Alam	0
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	1

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Sambas	Kosmetik	9
2	Kabupaten Sambas	Pangan Olahan	15
3	Kabupaten Sambas	Obat Tradisional	1

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	16	150	149	99,33%

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	5	5	5	100%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	9	100

Loka POM di Kab. Sambas

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	1	1	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Jumlah Laporan UPT											
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik	
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	9	1	0	0	1	0	14	1	0	0	23	4

No.	Jumlah Laporan UPT					Tindak Lanjut					
	Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	6	0	53	6	59	37	62,71%	4	6,78%	18	30,51%

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Jumlah Laporan UPT											
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik	
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	6	2	0	0	0	0	1	0	0	0	6	1
2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	Jumlah Laporan UPT					Tindak Lanjut					
	Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	1	0	14	3	17	0	0	0	0	3	17,65
2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Pontianak	Tahun 2025	3						3			Rp1.057.506.219
		Carry Over	0									
2	Kabupaten Kubu Raya	Tahun 2025	1					1				Rp155.969.000
		Carry Over	0									
3	Kabupaten Mempawah	Tahun 2025	0									
		Carry Over	1								1	Rp708.387.700
Total			**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**3**	**0**	**0**	**Rp1.921.862.919**

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sambas	Tahun 2025	0	v	v	v	v					
		Carry Over	0									
2	Kabupaten Bengkayang	Tahun 2025	0	-	-	-	-					
		Carry Over	0									
3	dst..											
Total			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat			3		3	4							10
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	18
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(89konten **)	(88 konten **)	(119 konten **)	(109 konten **)	(126 konten **)	(139 konten **)	(133 konten **)	(124 konten **)	(134 konten **)	(116 konten **)	(118 konten **)	(115 konten **)	(1.416 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)											1	1	2

B. ANGGARAN KONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya	1	0	0	0	1	0	2	3	2	1	1	0	11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(1 konten **)	(0 konten **)	(4 konten **)	(1 konten **)	(1 konten **)	(1 konten **)	(0 konten **)	(2 konten **)	(1 konten **)	(5 konten **)	(8 konten **)	(11 konten **)	(36 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)		1	7	3	11	10	9	4	4	5			54

Lanjutan Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kab. Sambas

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
3	KIE melalu media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/Whatsapp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(21 konten **)	(40 konten **)	(32 konten **)	(24 konten **)	(42 konten **)	(22 konten **)	(18 konten **)	(51 konten **)	(34 konten **)	(61 konten **)	(67 konten **)	(178 konten **)	(609 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	4

B. ANGGARAN KONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	1	0	1	2	0	0	2	4	2	1	0	13
3	KIE melalu media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/Whatsapp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	6	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyebaran Informasi (AKSELERASI)		1		KOTA PONTIANAK/PONTIANAK SELATAN/BENUA/MELAYU DARAT	1	10	Masyarakat umum	Lainnya - Komunitas CFD Pontianak	BBPOM di Pontianak						1			
Februari	1	Penyuluhan		1		KOTA PONTIANAK/PONTIANAK TENGGARA/BANGKA BELITUNG LAUT	1	69	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - MTS TI Al/Madani	BBPOM di Pontianak								1	
Maret	1	Webinar	1			PONTIANAK/PONTIANAK	1	34	Masyarakat umum	Aman, PFABI, dan PIAS Aman,	BBPOM di Pontianak					1				
	2	Masyarakat			1	SINGKAWANG/SINGKAWANG	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)									1
	3	Masyarakat			1	SENGKAYANG/SUNGAI	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)	1								
	4	Masyarakat			1	MEMPAWAH/MEMPAWAH	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)	1								
	5	(AKSELERASI)		1		PONTIANAK/PONTIANAK	1	10	Masyarakat umum	Pelabuhan/Tembol Pangan	BBPOM di Pontianak						1			
April	1	Webinar	1			PONTIANAK/PONTIANAK	1	34	Masyarakat umum	Makanan Proksi Kalbar, Kader	BBPOM di Pontianak									1
Mei	1	Masyarakat			1	SEKADAU/SEKADAU	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)					1				
	2	Masyarakat			1	SANGGAU/KAPUAS HIR	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)		1							
	3	Masyarakat			1	LANDAK/NGABANG/PEMANGKAT	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)								1	
	4	Webinar	1			TENGGARABANGKA BELITUNG LAUT	1	23	Lainnya - Organisasi, Profesi, Akademisi, Pelaku Usaha, dan Lintas Sektor lainnya	Lainnya - BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak		1							
Juni	1	Webinar	1			PONTIANAK/PONTIANAK TENGGARABANGKA BELITUNG LAUT	1	40	Lainnya - anggota IAI, anggota PAFI, DPD, mitra program prioritas nasional, mahasiswa, dan masyarakat	Lainnya - BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak	1								
	2	Masyarakat		1		SAMBAS/BELAKAU	1	200	Kabupaten Sambas,	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)				1					
	3	Masyarakat		1		SAMBAS/JAWAI/LINGU	1	200	Pangan Desa Jawai Laut,	Pontianak	VUM (T-PKS)						1			
	4	Masyarakat		1		SINGKAWANG/SINGKAW	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)		1							
	5	Masyarakat		1		SINGKAWANG BARAT	1	200	Masyarakat umum	DPRD/DPR	VUM (T-PKS)				1					
	6	(AKSELERASI)		1		KOTA PONTIANAK	2	10	Masyarakat umum	desa	BBPOM di Pontianak									
Juli	1	Penyuluhan		1		PONTIANAK/PONTIANAK	1	34	Pelajar/Mahasiswa	Pontianak	BBPOM di Pontianak					1				
	2	Webinar	1			PONTIANAK/PONTIANAK	1	15	Masyarakat umum	Lainnya - Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak								1	
Agustus	1	Penyuluhan		1		PONTIANAK/PONTIANAK	1	35	Pelajar/Mahasiswa	Fakultas Universitas	BBPOM di Pontianak						1			
	2	Webinar	1			PONTIANAK/PONTIANAK	1	18	Masyarakat umum	Lainnya - SAKA POM	POM Kalimantan									1
September	1	Webinar	1			PONTIANAK/PONTIANAK	1	31	Lainnya - Pelaku Usaha OBA	PAFI mahasiswa, IAI, Dinas	Internal BPOM		1							
	2	Penyebaran Informasi (AKSELERASI)	1			KOTA PONTIANAK/PONTIANAK	1	6	Masyarakat umum	Lainnya - Komunitas CFD Pontianak	Internal BPOM						1			
Oktober	1	Webinar	1			KOTA PONTIANAK/PONTIANAK TENGGARABANGKA BELITUNG LAUT	1	31	Lainnya - Kader PIAS dan Masyarakat	Lainnya - Sekda Kabupaten Kubu Raya, SMPN 1 Sungai Raya, BBPOM di Pontianak	Lainnya - Sekda Kabupaten Kubu Raya, SMPN 1 Sungai Raya, BBPOM di Pontianak							1		
November	1	Webinar	1			KOTA PONTIANAK/PONTIANAK TENGGARABANGKA BELITUNG LAUT	1	60	Lainnya - Kader Desa Pangan Aman dan Masyarakat Umum	Lainnya - Desa Pal Sembilan dan BBPOM di Pontianak	Lainnya - Desa Pal Sembilan dan BBPOM di Pontianak							1		
Desember	1	Penyebaran Informasi (AKSELERASI)	1			Dinas Kesehatan Kota Pontianak	1	34	Masyarakat Umum	Lainnya - IAI Kalbar	BBPOM di Pontianak						1			
	2	Penyebaran Informasi (AKSELERASI)	1			Kelurahan Teruasan Kabupaten Mempawah	1	8	Masyarakat Umum	Komunitas CFD Mempawah	BBPOM di Pontianak						1			
Total																				

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan c)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	e (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												OMPPZA	OBA	BK	Kos	Pangan	Umum	Pestisida	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Ruang Terbuka RRI	1			Pro 1 FM 104,2	1		Masyarakat Umum	DPRD Provinsi Kalbar, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalbar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ESDM Provinsi Kalbar, BBPOM di Pontianak	DPRD Provinsi Kalbar, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalbar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ESDM Provinsi Kalbar, BBPOM di Pontianak					1				
Februari																				
Maret																				
April																				
Mei	1	Coaching Clinic Fungsi Laboratorium Forensik		1		Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak	1		Penyidik sekaruh Polres Kalimantan Barat, Penyidik BNN, dan Satpol Airud Kalimantan Barat	Laboratorium Forensik Polda Kalbar	BBPOM di Pontianak									1
Juni																				
Juli	1	Pelatihan Satjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Batch 3		1		Rindam XII/Tanjungpura, Kota Singkawang	1		SPPI	SPPI	BBPOM di Pontianak, BPOM di Sanggau					1				
	2	KIE SMPN 24 Kota Pontianak		1		SMPN 24 Kota Pontianak	1	157	siswa	SMPN 24 Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak					1				
Agustus	1	Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat		1		Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya	1		Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian	Dinas Kesehatan	BBPOM di Pontianak	1								
	2	Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat		1		Kabupaten Kayong Utara	1	12	Apoteker Penanggung Jawab	Dinas Kesehatan	BBPOM di Pontianak	1								
	3	Sosialisasi Izin Edar dan Sertifikasi Halal FESyar KTI		1		Ayani Mega Mal	1		UMKM Binaan	Bank Indonesia, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat	BBPOM di Pontianak, LPPOM MUI Kalbar, Sangar JPH Provinsi									1
September	1	Pelatihan Aneka Olahan Makanan bagi Pelaku IRTP		1		Aula UMKM Center Kota Pontianak	1		Pelaku IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak					1				
	2	Seminar dan Pelatihan Forum Tempe Kalimantan Barat		1		Aula Rumah Dinas Walikota	1		Anggota PKK, SPPG, mahasiswa, dan lintas sektor	FTI Kalbar	BBPOM di Pontianak dan FTI Pusat					1				
Oktober	1	Pelatihan Petugas Penjamah Makanan		1		Tujuh Lokasi berbeda di Kota Pontianak	1		Penjamah Makanan di Dapur SPPG	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III BGN	BBPOM di Pontianak, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, PERSAGI, BPJS					1				
November	1	KIE Keamanan Pangan		1		Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang	1		Kepala SPPG dan Ahli Gizi	Dinas Kesehatan	BBPOM di Pontianak					1				
Desember																				
		Total																		

Lanjutan Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Loka POM di Kab. Sambas

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Audiensi (Kali)	Peserta (Or	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	[illegible]	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	CFD	0	1	0	Dalam Kaum, Kec. Sambas	1	2	Masyarakat Umum	Lainnya - Badan POM	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Februari	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	1	FKP & KIE	1	0	0	Durian, Kec. Sambas	1	31	Masyarakat Umum	Lainnya - Ombudsman RI	rwakilan Ombuds	0	0	0	0	0	0	0	0	1
April	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Septembe	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	1	Penyuluhan	1	0	0	Durian, Kec. Sambas	1	12	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Kesehatan	an Masyarakat Din	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Total	2	1	0		3	45				0	0	0	0	0	1	0	1	1

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Audiensi (Kali)	Peserta (Or	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	[illegible]	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	1	Penyuluhan	0	1	0	Dalam Kaum, Kec. Sambas	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Maret	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	1	Penyuluhan	0	1	0	Durian, Kec. Sambas	1	60	Lainnya - Petugas Puskesmas, Kader Keamanan Pangan dan anggota PKK	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	1	Penyuluhan	0	1	0	Mekar Sekuntum, Kec. Tebas, Kab. Sambas	1	20	Lainnya - Staf SPPG Dapur MBG	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Webinar	1	0	0	Durian, Kec. Sambas	1	5	Pelaku Usaha	Lainnya - Badan POM	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	1	Penyuluhan	0	2	0	Sekura, Kec. Teluk Keramat & Parit Baru, Kec. Selakau	2	60	Lainnya - Staf SPPG Dapur MBG	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	2	0	0	0	0
September	1	Penyuluhan	0	2	0	Penjajap, Kec. Pemangkat & Selatiga, Kec. Selatiga Kab. Sambas	2	75	Lainnya - Staf SPPG Dapur MBG	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	2	0	0	0	0
	2	Penyuluhan	0	2	0	Durian, Kec. Sambas	2	100	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	2	0	0	0	0
Oktober	1	Penyuluhan	0	1	0	Tanjung Bugis, Kec. [illegible]	1	50	Guru/Dosen	Dinas Pendidikan	Internal BPOM	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	2	Penyuluhan	0	9	0	Kab. Sambas	9	300	Lainnya - Staf SPPG Dapur MBG	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	0	0	0	0	9	0	0	0	0
November	1	Penyuluhan	0	1	0	Seing Rambi, Kec. Sambas	1	20	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Pramuka Cabang Sambas	Internal BPOM	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Desember	0	-	0	0	0	-	0	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Total	1	20	0		21	706				0	0	0	0	20	1	0	0	0

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak
A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	545	3	23	2					2	1	14	7	
	Instagram	@bpom.pontianak	3385	3	23	2					2	1	14	7	
	X	@BPOMPontianak	704	3	23	2					2	1	14	7	
	TikTok	@bpom.pontianak	115	0	3	1					1			1	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	933	0	4	1					1			2	
Februari	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	550	11	19	4				2	4	1	14	5	
	Instagram	@bpom.pontianak	3425	11	19	4				2	4	1	14	5	
	X	@BPOMPontianak	703	11	19	4				2	4	1	14	5	
	TikTok	@bpom.pontianak	125	0	4								4		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	941	0	4								4		
Maret	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	554	28	7	2			1	1	3	1	16	11	
	Instagram	@bpom.pontianak	3448	28	7	2			1	1	3	1	16	11	
	X	@BPOMPontianak	703	28	7	2			1	1	3	1	16	11	
	TikTok	@bpom.pontianak	124	0	7								7		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	945	0	7								7		
April	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	557	16	18	3		3		5	6	1	13	2	
	Instagram	@bpom.pontianak	3464	16	18	3		3		5	6	1	13	2	
	X	@BPOMPontianak	702	16	18	3		3		5	6	1	13	2	
	TikTok	@bpom.pontianak	144	0	4			1					3		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	953	0	8	1		1					4		
Mei	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	564	13	25	4		6	4		12	2	10		
	Instagram	@bpom.pontianak	3553	13	25	4		6	4		12	2	10		
	X	@BPOMPontianak	702	13	25	4		6	4		12	2	10		
	TikTok	@bpom.pontianak	155	0	5			1		2			2		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	964	0	7			1		2	2		2		
Juni	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	567	8	33	2		4		2	17	1	15		
	Instagram	@bpom.pontianak	3630	8	33	2		4		2	17	1	15		
	X	@BPOMPontianak	703	8	33	2		4		2	17	1	15		
	TikTok	@bpom.pontianak	162	0	7	1					4		2		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	976	0	9	2					4		3		
Juli	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	570	14	25			5		3	4	2	16	9	
	Instagram	@bpom.pontianak	3763	14	25			5		3	4	2	16	9	
	X	@BPOMPontianak	701	14	25			5		3	4	2	16	9	
	TikTok	@bpom.pontianak	179	0	7						2	1	4		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	983	0	9						2	2	5		
Agustus	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	569	14	23	6				5	6	2	12	6	
	Instagram	@bpom.pontianak	3803	14	23	6				5	6	2	12	6	
	X	@BPOMPontianak	700	14	23	6				5	6	2	12	6	
	TikTok	@bpom.pontianak	185	0	6	1				1	1		2	1	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	993	0	7	1				1	1		3	1	
September	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	570	10	27	2		3		1	7	2	15	7	
	Instagram	@bpom.pontianak	3862	10	27	2		3		1	7	2	15	7	
	X	@BPOMPontianak	698	10	27	2		3		1	7	2	15	7	
	TikTok	@bpom.pontianak	186	0	10	2					3		5		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	1001	0	13	2					3		8		
Oktober	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	570	16	19	6		2		2	4	1	12	8	
	Instagram	@bpom.pontianak	3867	16	19	6		2		2	4	1	12	8	
	X	@BPOMPontianak	697	16	19	6		2		2	4	1	12	8	
	TikTok	@bpom.pontianak	186	0	5	2							1	2	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	1001	0	6	2							2	2	
November	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	572	18	17	4		3		3	2	1	16	6	
	Instagram	@bpom.pontianak	3876	18	17	4		3		3	2	1	16	6	
	X	@BPOMPontianak	697	18	17	4		3		3	2	1	16	6	
	TikTok	@bpom.pontianak	190	0	6							1	2	3	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	1024	0	7							1	2	4	
Desember	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	575	10	21	5		1		2	4	1	15	3	
	Instagram	@bpom.pontianak	3898	10	21	5		1		2	4	1	15	3	
	X	@BPOMPontianak	697	10	21	5		1		2	4	1	15	3	
	TikTok	@bpom.pontianak	199	0	10	2				1	1		5	1	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	1036	0	12	2				1	1		7	1	
Total															

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	...lah Follower	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Repost (Mar	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook														
	Instagram	dinkes_kotapang	1768		1	1									
Februari	Instagram	garudaindonesia.pontianak	8663										1		
Maret	Instagram	intelijen.bpom	1834		2						2				
		mpp_pontianak	404		1								1		
		sonora_pontianak	6636		1									1	
April		intelijen.bpom	1834		1			1							
Mei		beacukaikotapang	2269		1					1					
Juni		ombudsman137kalbar	2596		1									1	
Juli															
Agustus		intelijen.bpom	1834		2	1							1		
September		intelijen.bpom	1834		1								1		
Oktober		wasdisobat.bpom	7493		1	1									
		intelijen.bpom	1834		4	1		1		2			1		
November		intelijen.bpom	1834		8	2		1		5					
		lai_kalbar	1120		1									1	
Desember		intelijen.bpom	1834		11	1				3	1		1		5
Total															

Loka POM di Kab. Sambas

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Instagram	bpom.sambas	346	12	9	2	0	0	0	0	3	0	9	7	0
Februari	Facebook	Loka POM di Kabupaten	58	10	10	0	0	0	0	3	4	1	9	3	0
	Instagram	bpom.sambas	362	10	10	0	0	0	0	3	4	1	9	3	0
Maret	Facebook	Loka POM di Kabupaten	59	5	11	0	0	1	0	1	2	0	4	8	0
	Instagram	bpom.sambas	370	5	11	0	0	1	0	1	2	0	4	8	0
April	Facebook	Loka POM di Kabupaten	61	2	10	3	0	1	0	1	1	0	6	0	0
	Instagram	bpom.sambas	387	2	10	3	0	1	0	1	1	0	6	0	0
Mei	Facebook	Loka POM di Kabupaten	64	9	12	2	0	2	0	3	3	0	7	4	0
	Instagram	bpom.sambas	398	9	12	2	0	2	0	3	3	0	7	4	0
Juni	Facebook	Loka POM di Kabupaten	66	4	7	0	0	3	0	0	1	0	3	4	0
	Instagram	bpom.sambas	420	4	7	0	0	3	0	0	1	0	3	4	0
Juli	Facebook	Loka POM di Kabupaten	68	5	4	0	0	2	0	1	1	0	5	0	0
	Instagram	bpom.sambas	428	5	4	0	0	2	0	1	1	0	5	0	0
Agustus	Facebook	Loka POM di Kabupaten	71	5	19	4	0	1	0	3	0	1	9	6	0
	Instagram	bpom.sambas	456	5	19	4	0	1	0	3	0	1	9	6	0
September	Facebook	Loka POM di Kabupaten	71	0	17	1	0	0	0	0	1	1	7	7	0
	Instagram	bpom.sambas	472	0	17	1	0	0	0	0	1	1	7	7	0
Oktober	Facebook	Loka POM di Kabupaten	72	7	23	3	0	0	0	1	3	1	8	14	0
	Instagram	bpom.sambas	505	7	23	3	0	0	0	1	3	1	8	14	0
November	Facebook	Loka POM di Kabupaten	76	6	25	1	0	1	1	0	2	1	12	9	4
	Instagram	bpom.sambas	532	6	25	1	0	1	1	0	2	1	12	9	4
	Youtube	Loka POM di Kabupaten	27	5	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0
Desember	Facebook	Loka POM di Kabupaten	78	24	82	1	0	0	0	0	1	0	16	44	24
	Instagram	bpom.sambas	531	24	82	1	0	0	0	0	1	0	16	44	24
	Youtube	Loka POM di Kabupaten	27	1	0		0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Tiktok	lokapomsambas	33	5	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	0
Total				177	469	35	0	22	2	26	42	10	168	205	56

tel:33%205%200%201%200%200%2

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	...lah Follower	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Repost (Mar	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Jan- Okt	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Media cetak	Baliho	1	1									
Desember	Media Cetak	Baliho	1								1		
Total			2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Media Digital	RRI	1						1				
Maret	Media Digital	RRI	7	2					2		1	2	
April	Media Digital	RRI	3	1							1	1	
Mei	Media Digital	RRI	11			2			5	1	1	2	
Juni	Media Digital	RRI	10	1		1		2			2	4	
Juli	Media Digital	RRI	9						4	1	1	3	
Agustus	Media Digital	RRI	4	2					1		1	1	
September	Media Digital	RRI	4			1					2		1
Oktober	Media Digital	RRI	5								2	3	
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			54	6	0	4	0	2	13	2	11	16	1

Loka POM di Kab. Sambas

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	n Jenis Me	kuensi (Kali	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Jan-April	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	Lainya, bar	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
Juni-Sept	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	Poster	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			4	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	n Jenis Me	kuensi (Kali	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total													

Tabel 16 A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement*	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement*	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement*
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	2	2	2	100	100	28	28	28	100	100
2	Februari	2	2	2	100	100	00	00	00	100	100
3	Maret	0	0	0	0	0	40	40	40	100	100
4	April	0	0	0	0	0	35	35	35	100	100
5	Mei	2	2	2	100	100	23	23	23	100	100
6	Juni	2	2	2	100	100	39	39	39	100	100
7	Juli	0	0	0	0	0	24	24	24	100	100
8	Agustus	0	0	0	0	0	28	28	28	100	100
9	September	1	2	2	200	100	23	23	23	100	100
10	Oktober	0	0	0	0	0	35	35	35	100	100
11	November	0	0	0	0	0	22	22	22	100	100
12	Desember	1	1	1	100	100	8	7	7	87.5	100

Loka POM di Kab. Sambas

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	2	100	100
2	s.d Februa	1	1	1	100	100	2	2	2	100	100
3	s.d Maret	2	2	2	100	100	2	2	2	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	3	3	3	100	100
5	s.d Mei	2	2	2	100	100	4	4	4	100	100
6	s.d Juni	2	2	2	100	100	4	4	4	100	100
7	s.d Juli	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100
8	s.d Agustu	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100
9	s.d Septen	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100
10	s.d Oktobe	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100
11	s.d Novem	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100
12	s.d Desem	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	2	2	2	100	100	28	28	28	100	100
2	Februari	2	2	2	100	100	66	66	66	100	100
3	Maret	0	0	0	0	0	40	40	40	100	100
4	April	0	0	0	0	0	35	35	35	100	100
5	Mei	2	2	2	100	100	23	23	23	100	100
6	Juni	2	2	2	100	100	39	39	39	100	100
7	Juli	0	0	0	0	0	24	24	24	100	100
8	Agustus	0	0	0	0	0	28	28	28	100	100
9	September	2	2	2	100	100	23	23	23	100	100
10	Oktober	0	0	0	0	0	35	35	35	100	100
11	November	0	0	0	0	0	22	22	22	100	100
12	Desember	1	1	1	100	100	7	7	7	100	100

Loka POM di Kab. Sambas

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan Informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	10 HK	0					
2	Februari	3	10 HK	3					
3	Maret	0	0	0					
4	April	1	10 HK	1					
5	Mei	0	0	0					
6	Juni	0	0	0					
7	Juli	0	0	0					
8	Agustus	1	10 HK	1					
9	September	0	0	0					
10	Oktober	1	10 HK	1					
11	November	5	10 HK	5					
12	Desember	4	10 HK	4					

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Februari	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Maret	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	April	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
5	Mei	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
6	Juni	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
7	Juli	1	10	Nihil	1	Nihil	1	Nihil	Nihil
8	Agustus	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
9	September	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
10	Oktober	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
11	November	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
12	Desember	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter													0
2	Dokter Gigi													0
3	Perawat													0
4	Bidan													0
5	Apoteker		3	2	4		1	1	6	2	3	1		25
6	Tenaga Teknis Kefarmasian			2			1				1			5
7	Nakes Lain													3
8	Pelaku Usaha	15	18	18	22	9	14	6	7	10	18	11	2	164
9	Karyawan	3	26	3	5	8	13	3	8	4	4	2		87
10	PNS/TNI/POLRI			5		3				3				14
11	Ibu Rumah Tangga		1		2									11
12	Pelajar/ mahasiswa	1	2		2			1	1	1	2			35
13	Wartawan													0
14	LSM					1								1
15	Sarjana Hukum													0
16	Umum	2	4	1		1		5			5	4		39
TOTAL		21	54	31	35	22	29	16	22	20	33	18	2	384

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	Pelaku Usaha	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Karyawan	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
10	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	na yang Digun	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jln. Dr. Soedarso - Pontianak 78124	11	16	15	14	4	13	13	12	11	25	13	3	153
2.	Telepon	0561-737720	2	1	3	2	4	1	1	4	1	2	0	0	21
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jln. Dr. Soedarso - Pontianak 78124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_pontianak@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082255470600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.pontianak (IG dan Tiktok) Balai Besar POM di Pontianak (FB dan Youtube) @BPOMPontianak (X)	0	3	5	1	0	0	3	0	1	1	1	0	15
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082255470600 / 082255470602	15	46	17	18	15	25	7	12	10	7	8	4	192
10	Aplikasi lain	Rujukan SIMPEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			28	66	40	35	23	39	24	28	23	35	22	7	381

Loka POM di Kab. Sambas

No.	na yang Digun	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Tabrani Ds. Durian Kec. Sambas, Kab. Sambas	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	Telepon	082256840384	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Tabrani Ds. Durian Kec. Sambas, Kab. Sambas	0	tel:082256840384%200%200									0	0	0
5.	E-mail	loka_sambas@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082256840384	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran	Jl. Tabrani Ds. Durian Kec. Sambas, Kab. Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082256840384	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Pangan	2	2	0
2	Obat	3	3	0
	Total	**5**	**5**	**0**

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Makan Siang di Pesantren - Penyebab diduga salah satu menu yaitu ikan tongkol	1	63	0
	Total	1	**63**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	5	5	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	Total	5	5	0

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	2	2	0
5	15 - 29 Tahun	11	11	0
6	5 - 14 Tahun	50	50	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	Total	63	63	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Pontianak	3 (upaya bunuh diri)	0	0	0	0	0	3
2	Kota Singkawang	0	0	0	0	0	2	2
	Total	3	0	0	0	0	2	5

Loka POM di Kab. Sambas

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Sambas	-	-	-	-	-	63	63
	Total	0	0	0	0	0	63	63

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Kabu Raya	31 Juli 2025	Sekolah	Makan Rutin	15 siswa SMA 2 Sungai Raya mengalami gejala mual muntah, sakit perut, sakit kepala dan diare setelah mengkonsumsi nasi, daging rendang, bakwan pada saat makan pagi pada tanggal 31 Juli 2025 jam 07.20 WIB dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 31 Juli 2025 pukul 08.00 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 31 Juli 2025 pukul 11.20 WIB	15	15	0	Pangan siap saji	daging rendang	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
2	Kabupaten Mempawah	28 Juli 2025	Sekolah	Jajan	Sebanyak 10 orang siswa SDN 1 Jungkat mengalami gejala muntah, sakit perut, mual, dan pusing setelah mengonsumsi permen Zuzuu pada tanggal 28 Juli 2025 pukul 06.30 WIB dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 28 Juli 2025 pukul 07.20 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 28 Juli 2025 pukul 10.30 WIB	10	10	0	Pangan Olahan	Permen Zuzuu rasa coklat dan strawberry (diduga)	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
3	Kabupaten Ketapang	23 September 2025	Sekolah	Makan Rutin	24 siswa dan 1 guru SDN 12 Mulia Kerta Kecamatan Benua Kayong Kab Ketapang mengalami gejala mual muntah,pusing, diare, sesak nafas, lemah setelah mengkonsumsi nasi, filet ikan hiu, sayur oseng kol dan wortel, tahu goreng pada saat MBG pada tanggal 23 September 2025 jam 09.15 WIB dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 23 September 2025 pukul 09.40 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 23 September 2025 pukul 21.00 WIB	25	25	0	Pangan siap saji	Nasi	Mikrobiologi dan Kimia	Bacillus cereus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
4	Kabupaten Kayong Utara	25 September 2025	Sekolah	Makan Rutin	6 siswa SDN 01 Simpang Hilir Kecamatan Simpang Hilir Kab Kayong Utara mengalami gejala mual,muntah pusing,nyeri perut, sesak, mulas dan lemas sebelah mengkonsumsi nasi putih, ayam kecap, tempe goreng, sayur tumis(isi kacang panjang, timun) dan puding labu (warna kuning /coklat) pada tanggal 25 September 2025 jam 08.20 WIB dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 25 September 2025 pukul 09.50 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 25 September 2025 pukul 11.30 WIB	6	6	0	Pangan siap saji	Sayur Tumis	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
5	Kabupaten Kayong Utara	25 September 2025	Sekolah	Makan Rutin	9 siswa SMP PGRI Pulau Kumbang Kecamatan Simpang Hilir Kab Kayong Utara mengalami gejala mual,muntah,pusing,nyeri perut, nyeri dada dan sesak, mulas dan lemas setelah mengkonsumsi nasi putih, telur rebus yang digoreng sebentar lalu di beri sace, tahu goreng, sayur tumis (wortel dan jagung) dan buah jeruk pada tanggal 29 September 2025 pukul 08.25 WIB, pada pukul 09.45 siswa mulai konsumsi makanan, dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 29 September 2025 pukul 09.50 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 29 September 2025 pukul 13.30 WIB	9	9	0	Pangan siap saji	nasi dan telur	Mikrobiologi	Bacillus cereus dan Staphylococcus aureus	Tidak	Status KLB sudah selesai	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6	Kabupaten Landak	19 November 2025	Sekolah	Makan Rutin	Sejumlah siswa SD, Smp, Sma Mantamas dan siswa Sma Pelita Desa Hilir Kantor Kecamatan Ngabang Kab Landak mengalami gejala mual,muntah,pusing,nyeri perut, nyeri dada dan sesak, mulas dan lemas setelah mengkonsumsi Kuah soto, Kol,Tauge rebus,Suwir ayam, tempa krupt,dan buah jeruk pada tanggal 19 November 2025. Pada pukul 09.45 siswa mulai konsumsi makanan, dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 19 November 2025 pukul 11.00 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 20 November 2025 pukul 19.00.	2866	145	0	Pangan siap saji	Ayam suwir	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Ada	Status KLB sudah selesai	
7	Kabupaten Kubu Raya	20 Desember 2025	Hotel	Pertemuan (Rapat/Peresmian)	17 orang peserta acara Wahana Visi Indonesia, di Hotel Alimoer, Kubu Raya mengalami gejala sakit perut, diare, mual dan muntah setelah mengkonsumsi puding dan roti isi (menu coffe break) pada tanggal 20 Desember 2025 jam 11.00 WIB dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 20 Desember 2025 pukul 11.52 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 20 Desember 2025 pukul 15.32 WIB	44	17	0	Pangan siap saji	Puding	Mikrobiologi	Bacillus cereus	Tidak	Status KLB sudah selesai	

Laka POM di Kab. Sambas

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jalan H. Said Dusun Tanjung Sari Desa Tebas Sungai, Kab. Sambas	24 Juli 2025	Asrama Diklat - Pondok Pesantren Al Furqon Tebas	Makan Rutin	Sebanyak 63 orang mengalami gejala mual, Pusing , kulit merah dan gatal, diantaranya 59 siswa dan 4 guru di Pondok Pesantren Al Furqon Tebas. Kejadian terjadi setelah mengkonsumsi makan siang pada pukul 12.30 WIB. Gejala awal terjadi pada pukul 13.45 WIB	63	63	0	Masakan Rumah Tangga	Diduga Ikan Tongkol Goreng	Diduga Mikrobiologi		Tidak	Sudah Selesai	

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek														
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek						
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda / Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda / Remaja Putra	Pemuda / Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19
1	Kota Pontianak	Pontianak Kota	Kel. Sungai Jawi	Kelurahan non stunting		1	2	0	0	2		5	2	2	1	4	1		2
2	Kota Pontianak	Pontianak Timur	Kel. Saigon	Kelurahan stunting	2	1	1	0	0	1		5	2	2	2	4			2
3	Kota Pontianak	Pontianak Utara	Kel. Siantan Hulu	Kelurahan stunting	2	1	1	0	0	1		5	2	2	2	4			2
4	Kota Pontianak	Pontianak Timur	Kel. Tanjung Hulu	Kelurahan non stunting		1	2	0	0	2		5	2	2	2	4			2
	Total				4	4	6	0	0	6	0	20	8	8	7	16	1	0	8

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek											Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Komunitas yang Dibimtek											
					Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kota Pontianak	Kota	Kel. Sungai Jawi	stunting	4				4			2	2		12	Ya
2	Kota Pontianak	Timur	Kel. Saigon	stunting	4				2	2		2	2		12	Ya
3	Kota Pontianak	Utara	Hulu	stunting	4				2	2		2	2		12	Ya
4	Kota Pontianak	Timur	Hulu	stunting	4				4			2	2		12	Ya
	Total				16	0	0	0	12	4	0	8	8	0	48	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Pontianak	7	6		13	3	3		6	24		24
Total		7	6	0	13	3	3	0	6	24	0	24

Loka POM di Kab. Sambas

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kota Pontianak	18	9	9		18
Total						18

Loka POM di Kab. Sambas

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
-	-	-	-	-	-	-
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Pontianak	7	6	0	13	3	3		6
Total		7	6	0	13	3	3	0	6

Loka POM di Kab. Sambas

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Pontianak	08 Mei 2025	Puring	Asnawi	08 Mei 2025	Puring	- Ristawan - Anisa
Total				1 Orang			2 Orang

Loka POM di Kab. Sambas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kota Pontianak		NIHIL												
B	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kota Pontianak		NIHIL												
Total															

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Pontianak		NIHIL												
Total															

Loka POM di Kab. Sambas

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jamu Kurnia Cap Kucing	Jl. Kridasana No. 61, Singkawang		v	Ya	Ya	Ya	
2	Minuman Kunyit Asam	Parit H. Mulsin, Komp. Sei. Raya Dalam Asri Blok I No. 4, Kab. Kubu Raya		v	Tidak	Ya	Tidak	
3	Obat Gosok Cap Onta	Jl. Raya Pontianak - Sei. Pinyuh, gg. Putro, Kec. Jungkat, Kab. Mempawah	v		Tidak	Ya	Tidak	
4	Sherly Monalisa	Jl. Purnama agung V, Kota pontianak		v	Tidak	Ya	Tidak	
5	Pati Serai Borneo	Jl. Perum 3, Gang. Mentibu, No. 35, Kota Pontianak	v		Tidak	Ya	Tidak	

Loka POM di Kab. Sambas

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
NIHIL								

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CV. Inshira Triutama	Jl. Karna Sosial Nomor. 88, Pontianak,		B	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Parfum Sixninescent	Jl. Petani Gang Babusallam No. 2 Sei Bangkong Kota Pontianak		B	Tidak	Ya	Tidak	Ya	-
3	Zeeperfume	Jl. Raya Jungkat, RT 11 RW 13, Kec. Jungkat, Kab. Mempawah		B	Ya	ya	Ya	Ya	-
4	CV. Xylo Indo Perkasa (Parfum)	Jl. KH. A. Dahlan, Kota Pontianak		B	Tidak	ya	Tidak	Ya	-

Loka POM di Kab. Sambas

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NIHIL									

Tabel 23 C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan /Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Untuk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CV. Cahaya Abadi Jaya	Jl. Perwasal, Gang. Perwasal, Kel. Siantan Tengah, Kec. Pontianak Utara	Wang Coffee	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, seduhan Herbal dan Minuman Biji Bijian dan Serbuk Pasca Kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	PT. Borneo Sun	Jl. Supatani, Gg. Mek Cendong	Pasay	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
3	CV. Mitra Bintang Surya Cahaya	Jl. Imamah, Gg. Karya Baru No.9	Atus	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
4	PT. Sumber Mitra Pratiwi	Jl. Sepintana, Gus. Lorang	Anjuana	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	PT. Snack Borneo Khatulistiwa	Jl. Tanjung Raya 3, Kelurahan Saigon, Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak	Kerupuk Cano-Mr. Kiuk	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
6	CV. Intisarya	Jl. Sultan Muhammad No. 184-196, KB	1. Ikan Kakap Merah 2. Pecahu Garam	1. 12.1.1 Garam 2. 12.1.1 Garam	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
7	CV. surya indah	Jl. Adisucipto KM 5.5., Komp. Pergudangan Adisucipto, Kec. Sungai Raya	1. Bandi 2. Ikan Kakap	1. 12.1.1 Garam 2. 12.1.1 Garam	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
8	Obor	Jl. Parit Tengkorak, Kelurahan Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya	Obor	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, seduhan Herbal dan Minuman Biji Bijian dan Serbuk Pasca	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
9	CV. Keluarga Rajamili Jaya	Jalan Puskesmas Pal 4 Gg. Selat Makassar RT.002/RW.031 Dungaijawi	161 Coffee House	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, seduhan Herbal dan Minuman Biji Bijian dan Serbuk Pasca Kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
10	CV. Indoconnerlong Naga Prima	Jl. Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya	Ikan Bilis	12.1.1 Garam	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
11	PT. Kompak Besar Food	Jl. Sungai Ambangah, Sungai Raya	Kris Umbi	15.0 Makanan Ringan Siap Santap	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
12	PT. Alam Utama Borneo	Jl. Reformasi, Gang makmur jaya blok I No. 8, Kec. Pontianak Timur	Kapas Borneo	6.1.4 Produk Kakao dan Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
13	CV. Citra Wasit Perkasa Mandiri	Jl. Perdana Raya Bali Agung Tipe, No. A43, Kec. Pontianak Selatan	Org Brokasi	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Loka POM di Kab. Sambas

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target	Penetapan UMK Target	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Registrasi	Keluar Izin E	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PakuTengkawang	Jl.Sujah Penjak Dusun Melayang Desa , Sohan Kecamatan Sajad, Kabupaten Sengkawang	LemakTengkawang	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, minyak kelapa, lemak nabati, minyak goreng sawit)			Ya	Ya	Ya	-	Belum	Kendala kerjasama dengan pendampingan awal UMK
2	Gunsama	Dusun Jelak RT 012 RW 009 Sempala, Teba, KAB. SAMBAS, KALIMANTAN BARAT	Minuman Ringan Kabonasi	14.1.4.1 Minuman Berbasis Air Berperisa yang Berkarbonat			Ya	Ya	Ya	-	Belum	Masih dalam proses pengurusan izin edar

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Sambas	jam	6 jam	Ya	Ya	Ya
2	Kabupaten Bengkayang	jam	5 Jam	Ya	Ya	Ya
3	Kota Pontianak	jam	-	Tidak	Tidak	Ya
4	Kota Singkawang	jam	4 Jam	Tidak	Tidak	Ya
5	Kabupaten Kubu Raya	jam	ditempuh menggunakan transportasi air sekitar 3-4 Jam	Tidak	Tidak	Tidak
6	Kabupaten Mempawah	jam	2 Jam	Tidak	Tidak	Tidak
7	Kabupaten Landak	jam	4 Jam	Tidak	Tidak	Tidak
8	Kabupaten Sanggau	jam	5 Jam	Ya	Ya	
9	Kabupaten Sekadau	jam	7 Jam	Tidak	Tidak	Tidak
10	Kabupaten Sintang	jam	a. 8 Jam (jalur darat) b. 40 Menit (jalur udara)	Ya	Ya	Tidak
11	Kabupaten Melawi	jam	a. 9 Jam (jalur darat) b. 3 jam (40 menit jalur udara ke kabupaten sintang, dilanjutan jalur darat ke kabupaten melawi)	Tidak	Tidak	Tidak
12	Kabupaten Kapuas Hulu	jam	a. 15 Jam (jalur darat) b. 70 menit (jalur udara)	Ya	Ya	Tidak
13	Kabupaten Ketapang	jam	a. 12 Jam (jalur darat) b. 40 menit (jalur udara) c. 6 jam jalur air	Tidak	Tidak	Tidak
14	Kabupaten Kayong Utara	jam	a. 9 Jam (jalur darat) b. 3 jam (40 menit jalur udara ke kabupaten ketapang dilanjutkan jalur darat)	Tidak	Tidak	Tidak
Total		jam				

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Sambas	jiwa	667.834
2	Kabupaten Bengkayang	jiwa	312.147
3	Kabupaten Landak	jiwa	429.744
4	Kabupaten Mempawah	jiwa	324.456
5	Kabupaten Sanggau	jiwa	522.799
6	Kapuaten Ketapang	jiwa	613.999
7	Kabupaten Sintang	jiwa	454.581
8	Kabupaten Kapuas Hulu	jiwa	272.260
9	Kabupaten Sekadau	jiwa	227.866
10	Kabupaten Melawai	jiwa	250.492
11	kabupaten Kayong Utara	jiwa	139.479
12	Kabupaten Kubu Raya	jiwa	670.755
13	Kota Pontianak	jiwa	690.969
14	Kota Singkawang	jiwa	257.574
Total		jiwa	5.834.955

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	4
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	4
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	4
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	4
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	4
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	4
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium	1	4
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	0	4
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	4
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	2	4
11	Mobil laboratorium kelling	unit	2	4
12	Mobil penyidikan	unit	1	4
13	Mobil incenerator	unit	1	4
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	3	4
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	4
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	2	4
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	4
18	Luas tanah***	m2 (status)	3000	4
19	Luas bangunan***	m2 (status)	3430	4

Loka POM di Kab. Sambas

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	Sewa
2	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus		
3	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus		
4	Mobil laboratorium kelling	unit	1	Milik sendiri
5	Mobil penyidikan	unit		
6	Mobil incenerator	unit		
7	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
8	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik sendiri
9	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)		
10	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus		
11	Luas tanah***	m2 (status)	2659	Hak pakai atas nama Pemerintah Republik
12	Luas bangunan***	m2 (status)	100	Sewa

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	62
2	SDM Administrasi**	pegawai	18
TOTAL			80

Loka POM di Kab. Sambas

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	15
2	SDM Administrasi**	pegawai	5
TOTAL			20

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai Besar POM di Pontianak**										
1	Kepala			1						1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU		3		7	4	1			15	0
3	Tim Kerja Pengujian		2	7	17	2				28	27
4	Tim Kerja Pemeriksaan		2	3	9	1	1			16	15
5	Tim Kerja Penindakan		4	4						8	8
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi		2	1	8		1			12	9
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**										
1	Kepala			1						1	
2	Tim Kerja Ketatausahaan				1	3				4	
3	Tim Kerja Pengujian				1					1	
4	Tim Kerja Pemeriksaan			3	3					6	2
5	Tim Kerja Penindakan				3					3	1
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi			1	4					5	1
	Total	**0**	**13**	**21**	**53**	**10**	**3**	**0**	**0**	**100**	**63**

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

Balai Besar POM di Pontianak

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	378	1.871	63	312
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	7	874	3.656	124	522
3	Pangan dan Air	5	632	3.593	126	719
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	7	981	6.748	140	964
	TOTAL	25	2.865	15.868	454	2.516

Loka POM di Kab. Sambas

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	-	-	-	-	-
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
3	Pangan dan Air	3	54	7	54	7
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	-	-	-	-	-
	TOTAL	3	54	7	54	7

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi bahan dilarang dalam kosmetik sediaan untuk kulit berjerawat - Kloramfenikol, , Betametason dan Resorsinol	P3OMN	35 peserta	agustus 2025
2	OBA	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Kimia Obat Dalam Obat Bahan Alam (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, Prometazin HCl)	P3OMN	32 peserta	juli 2025
3	Mikrobiologi	Deteksi S.aureus, P.aeruginosa dan C.albicans pada sediaan Kosmetik	PPPOMN	43 peserta	Mei 2025
4	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar BHA BHT TBHQ dalam minyak masak	P3OMN	95 peserta	Juli 2025
5	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar NaCl dalam Garam	P3OMN	40 peserta	Oktober 2025
6	Pangan	Uji Profisiensi Penetapan Kadar Logam Pb dan Cd dalam Sirup	P3OMN	36 peserta	Juli 2025
7	Pangan	Uji banding Penetapan Kadar Benzoat Sorbat dan Sakarin dalam Sirup	BBPOM di Banjarbaru	6 peserta	Oktober 2025
8	Kosmetik	Uji banding Identifikasi Pewarna Sudan 2,3 dan 4 dalam Sediaan Kosmetik secara KCKT	BBPOM di Jakarta	7 peserta	TW 4 2025
9	Kosmetik	Uji Banding Identifikasi Heksaklorofen dan Pewarna Sudah II dan IV dalam Sediaan Kosmetik	BBPOM di Pontianak	8 peserta	TW 4 2025
10	Obat	Uji Profisiensi Identifikasi Psikotropika dalam Serbuk secara KLT	PPPOMN	10 Peserta	Agustus 2025
11	Obat	Uji Banding Uji disolusi Metronidazol	BBPOM di Serang	10 Peserta	Mei 2025
12	Obat	Uji Banding PK Amlodipin	BBPOM di Manokwari	10 Peserta	November 2025

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III
A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	1	1	1	2	100,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	2	1	1	1	3	100,00
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	1				1	100,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	2				2	100,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1				1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	2	3	1	1	1	4	100,00
7	ELISA SYSTEM	1	1				1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	1				1	100,00
9	GC	1	3				3	100,00
10	GCMS	1	2				2	100,00
11	HPLC	10	14				14	100,00
12	ICPMS	1	1				1	100,00
13	ION METER	1	1				1	100,00
14	KARL FISHCHER	1	1				1	100,00
15	MICROWAVE DIGESTER	2	2	1	1	1	3	100,00
16	MUFFLE FURNACE	1	1	1	1	1	2	100,00
17	OVEN	1	3				3	100,00
18	pH METER	2	3	2	2	2	5	100,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	2				2	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	3				3	100,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	2	3	1	1	1	4	80,00
22	TIMBANGAN MIKRO	3	1				1	33,33
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2	4				4	100,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1	3				3	100,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DE	2	2				2	100,00

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	12				12	80,00
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1				1	100,00
3	AUTOCLAVE	2	4				4	100,00
4	AW METER	1					0	0,00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	8				8	100,00
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	1	1	1	1	100,00
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	5				5	100,00
8	COLONY COUNTER	2	2				2	100,00
9	CONDUCTIVITY METER	1	1				1	100,00
10	DEEP FREEZER	1	1				1	100,00
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	7	2	2	2	9	90,00
12	FREEZER	3	3				3	100,00
13	FUME HOOD	1	1				1	100,00
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1				1	100,00
15	HOT PLATE	2	4				4	100,00
16	INCUBATOR	13	8				8	61,54
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	1				1	100,00
18	INCUBATOR ROTARY	1					0	0,00
19	LABORATORY BLENDER	1	1				1	100,00
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BIN	1	2				2	100,00
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	3				3	100,00
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	8				8	100,00
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	2				2	100,00
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	8				8	100,00
25	OVEN	3	2				2	66,67
26	PARTICLE COUNTER	1	1				1	100,00
27	PCR CABINET	1	1				1	100,00
28	PCR REAL TIME	1	1				1	100,00
29	pH METER	1	1				1	100,00
30	REFRIGERATOR	6	7				7	100,00
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1				1	100,00
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	1				1	100,00
33	STOMACHER	2	2				2	100,00
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	1				1	50,00
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	4				4	100,00
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1				1	100,00
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1				1	100,00
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	3	6	6	6	9	100,00
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLE	1	1				1	100,00
40	VACUUM PUMP	2	2	1	1	1	3	100,00
41	VELOCITY METER	1	1				1	100,00
42	VORTEX MIXER	6	7				7	100,00
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	2				2	100,00
44	WATERBATH SHAKER	2	1				1	50,00

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1	
3	ISO 37001:2016	Sertifikat	1	
4	Penghargaan Pelayanan Publik/Piagam Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kemen PANRB	Sertifikat	1	

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan; b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan; c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; d. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; e. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; f. Pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; dan g. pengabdian dan pemberdayaan	Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL). 1. Pada tanggal 26 Mei 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Jamu: Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat." dengan efektivitas KIE 94.97 2. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kenali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dari Sekarang" dengan efektivitas KIE 86.77 BBPOM di Pontianak bersama Direktorat Standardisasi Pangan Olahan Badan POM menyelenggarakan Forum Komunikasi Lintas Sektor: Sosialisasi dan Monitoring Kegiatan Fasilitasi Standardisasi Produk Inovasi Pangan Olahan. Forum diselenggarakan pada 9 Desember 2025 di Kantor BBPOM di Pontianak. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di Pontianak, Hariani. Forum ini menghadirkan berbagai pemangku kepentingan mulai dari BRIN, Universitas Tanjungpura, Politeknik Negeri Pontianak, hingga para pelaku usaha dan peneliti yang mengembangkan inovasi seperti lemak tangkawang, ekstrak buah merah, dan buah nanam.	100%	105%
2	POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan; b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan; c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; d. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; e. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; f. Pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; dan g. pengabdian dan pemberdayaan	Partisipasi aktif pada KIE Donat Embul pada tanggal 25 Juli 2025, dengan tema "Investasi Masa Depan : Generasi Emas Bebas Stunting". Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom dan YouTube dengan tingkat efektivitas KIE 89.93 Kepala BBPOM di Pontianak menjadi narasumber pada Kuliah Pakar Prodi Gizi Program Diploma Tiga. Mahasiswa memperoleh edukasi mengenai Kebijakan Keamanan Pangan Nasional: Menjamin Pangan yang Aman, Bermutu, dan Bergizi. Kegiatan diselenggarakan pada tanggal 4 Oktober 2025 di Gedung D.8.05 Politeknik Pontianak	100%	104%
3	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan; b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan; c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; e. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi,	Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL). 1. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kenali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dari Sekarang" dengan efektivitas KIE 86.77 "Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL). Pada tanggal 25 Juli 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema " Investasi Masa Depan: Generasi Emas Bebas Stunting"	100%	100.42%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
4	PENGURUS DAERAH PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	2022	2027	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Serta Dukungan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Terhadap Program Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak	a. Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop, atau kegiatan sejenis	Partisipasi aktif pada KIE Pemberdayaan Masyarakat di Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Mempawah dengan realisasi Implikasi efektivitas KIE mencapai 90.35 "Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL). 1. Pada tanggal 17 April 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "UMKM Maju dan Berdaya Dalam Bersama Badan POM." dengan efektivitas KIE 92.85 2. Pada tanggal 28 Mei 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Jamu: Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat." dengan efektivitas KIE 94.97" 3. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kenali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dan Sekarang" dengan efektivitas KIE 96.77. 4. Partisipasi aktif pada kegiatan Edukasi Obat dan Makanan Tepat Untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL) yang diselenggarakan secara daring pada tanggal 11 September 2025. DONAT EMBUL ini bertema "Jamu Cegileng, Apa Kata BPOM." dengan efektivitas KIE 86.57 Partisipasi Aktif pada FKP BBPOM di Pontianak pada 30 Juni 2025.	100%	105.31%
5	Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	2020	2025	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan penerapan dan pengembangan institusi; e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan kegiatan program Kuliah kerja Nyata (KKN); dan g. penyelenggaraan program magang praktek kerja mahasiswa, disertasi pelatihan dan/atau kegiatan sejenis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan	Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL). 1. Pada tanggal 28 Mei 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Jamu: Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat." dengan efektivitas KIE 94.97 2. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kenali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dan Sekarang" dengan efektivitas KIE 96.77 Partisipasi aktif pada Forum/Konsultasi Publik BBPOM di Pontianak pada tanggal 30 Juni 2025 Balai Besar POM di Pontianak berkolaborasi bersama Himpunan Mahasiswa Farmasi Universitas Tanjungpura menyelenggarakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) KIE dalam rangka kunjungan belajar proses bisnis Badan POM dihadiri 35 mahasiswa di Aula BBPOM di Pontianak. Kunjungan para mahasiswa membuka kesempatan eksplorasi ilmu dan penerapan keamanan Obat dan Makanan. Tingkat Efektivitas KIE mencapai 92.71	100%	106%
6	Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	"a. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan penerapan dan pengembangan institusi; e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan kegiatan program Kuliah kerja Nyata (KKN); dan g. penyelenggaraan program magang praktek kerja mahasiswa, disertasi pelatihan dan/atau kegiatan sejenis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan	"Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL). 1. Pada tanggal 28 Mei 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Jamu: Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat." dengan efektivitas KIE 94.97 2. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kenali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dan Sekarang" dengan efektivitas KIE 96.77 Dua mahasiswa Fakultas Pertanian Prodi Ilmu Teknologi Pangan melaksanakan magang di laboratorium mikrobiologi dan laboratorium kimia pangan pada periode 9 Januari 2025-9 Februari 2025	100%	105%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
7	MPP Kabupaten Kabu Raya	2023	2028	Sinerg Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Kabu Raya	Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi informasi, sertifikasi, dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan Peningkatan kapasitas dan peran serta Para Pihak dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, serta tertibnya sarana Prasarana pada Mal Pelayanan Publik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Penyelenggaraan pelayanan rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu Senin, pukul 08.00-15.00 WIB pada Triwulan I Penyelenggaraan pelayanan rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu Senin, pukul 08.00-15.00 WIB pada Triwulan II Penyelenggaraan pelayanan rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu Senin, pukul 08.00-15.00 WIB pada Triwulan III Penyelenggaraan pelayanan rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu Senin, pukul 08.00-15.00 WIB pada Triwulan IV	100%	100%
8	MPP Kota Pontianak	2023	2028	Sinerg Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pontianak	a. penyelenggaraan pelayanan publik meliputi pelayanan perizinan dan nonperizinan di bidang Obat dan Makanan; b. penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan ruang pelayanan serta sarana penunjang Mal Pelayanan Publik; c. penyediaan dan pengelolaan tugas Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik; d. peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku; dan e. pertukaran data/informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak.	Penyelenggaraan pelayanan rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu Selasa, pukul 08.00-14.00 WIB pada Triwulan I Penyelenggaraan pelayanan rutin dilaksanakan setiap minggu yaitu Selasa, pukul 08.00-14.00 WIB pada Triwulan II BBPOM di Pontianak menyelenggarakan pelayanan publik di MPP Kota Pontianak secara rutin setiap Selasa, pukul 08.00-14.00 WIB selama Triwulan III. BBPOM di Pontianak juga aktif mengikuti evaluasi triwulanan rutin yang diselenggarakan MPP Kota Pontianak (29 September 2025) BBPOM di Pontianak menyelenggarakan pelayanan publik di MPP Kota Pontianak secara rutin setiap Selasa, pukul 08.00-14.00 WIB selama Triwulan IV	100%	100%
9	Persaudaraan Muslimah Kalimantan Barat	2024	2029	Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Keamanan Obat Dan Makanan	a. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang keamanan Obat dan Makanan. b. pendampingan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Obat dan Makanan	Partisipasi aktif pada KIE Pemberdayaan Masyarakat di Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Mempawah dengan realisasi ingkat efektivitas KIE mencapai 93,05 Partapasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL) 1. Pada tanggal 17 April 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "UMKM Maju dan Berdaya Saing Bersama Badan POM," dengan efektivitas KIE 92,05 2. Pada tanggal 28 Mei 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Jamu: Kearifan Local untuk Indonesia Sehat," dengan efektivitas KIE 94,97 3. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kesali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dari Sekarang" dengan efektivitas KIE 89,77 4. Partisipasi aktif pada kegiatan Edukasi Obat dan Makanan Tepat Untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL) yang diselenggarakan secara daring pada tanggal 11 September 2025. DONAT EMBUL ini bertema "Jamu Diseling, Apa Kata BPOM" dengan efektivitas KIE 89,37 Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik BBPOM di Pontianak pada tanggal 30 Juni 2025 BBPOM di Pontianak bersama Direktorat Standardisasi Pangan Olahan Badan POM menyelenggarakan Forum Komunikasi Lintas Sektor: Sosialisasi dan Monitoring Kegiatan Fasilitasi Standardisasi Produk Inovasi Pangan Olahan. Forum diselenggarakan pada 9 Desember 2025 di Kantor BBPOM di Pontianak. Kegiatan dibuka oleh Kepala BBPOM di	100%	105,31%
10	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kalimantan Barat	2024	2029	Kerjasama Publikasi Dan Pengawasan Isi Siaran, Promosi, Dan Iklan Obat Dan Makanan di Provinsi Kalimantan Barat	a. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan c. Pengembangan kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia PARA PIHAK d. Pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Partisipasi Aktif pada Edukasi Obat dan Makanan Tepat untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL) 1. Pada tanggal 17 April 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "UMKM Maju dan Berdaya Saing Bersama Badan POM," dengan efektivitas KIE 92,05 2. Pada tanggal 28 Mei 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Jamu: Kearifan Local untuk Indonesia Sehat," dengan efektivitas KIE 94,97 3. Pada tanggal 24 Juni 2025 melalui zoom meeting dan YouTube Balai Besar POM di Pontianak dengan tema "Kesali Bahaya Resistensi Antimikroba: Cegah dari Sekarang" dengan efektivitas KIE 89,77 4. Partisipasi aktif pada kegiatan Edukasi Obat dan Makanan Tepat Untuk Masyarakat Setiap Bulan (DONAT EMBUL) yang diselenggarakan secara daring pada tanggal 11 September 2025. DONAT EMBUL ini bertema "Jamu Diseling, Apa Kata BPOM" dengan efektivitas KIE 89,37	100%	105,31%

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
Dokumen Kerja Sama		**Dokumen**	**10**	
1	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Dokumen	4	
2	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Serta Dukungan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Terhadap Program Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak	Dokumen	1	
3	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Dokumen	1	
4	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Kubu Raya	Dokumen	1	
5	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dalam Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Pontianak	Dokumen	1	
6	Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Keamanan Obat Dan Makanan	Dokumen	1	
7	Kerjasama Publikasi Dan Pengawasan Iklan, Promosi, Dan Iklan Obat Dan Makanan di Provinsi Kalimantan Barat	Dokumen	1	
Penghargaan		**Penghargaan/ sertifikat**	**10**	
1	Lomba Desa Pangan Aman Regional Tengah	Penghargaan	1	Juara 3 Diberikan Kepada Desa PAL Sembilan Kab. Kubu Raya Kalimantan Barat
2	Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman Regional Tengah tingkat Sekolah Menengah Pertama	Penghargaan	1	Juara 1 Diberikan Kepada SMPN 1 Sungai Raya Kab. Kubu Raya Kalimantan Barat
3	Penyuluhan Obat dan Maknaan Lanjutan/Senior Tahun 2025	Sertifikat	1	Peserta Terbaik II diberikan kepada Ardhita Stevefano Beriman, S.K.M
4	Inspektur CDOB Junior	Sertifikat	1	Peserta Terbaik II diberikan Kepada Cahaya Nurhayati
5	Koordinasi Lintas Sektor dalam Kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba	Penghargaan	1	diberikan kepada Balai Besar POM di Pontianak oleh Kepala Badan POM
6	Penggalangan Pemangku Kepentingan Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	Sertifikat	1	Kategori Balai Besar Terbaik 3
7	Dedikasi, Profesionalisme dan Kontribusi Dalam Menjalankan Fungsi Penindakan Terbaik	Penghargaan	1	Peringkat Terbaik 3
8	Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	Sertifikat	1	Kategori Balai Besar Terbaik 2
9	Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan	Sertifikat	1	Kategori Balai Besar Terbaik 1
10	Pelatihan Berbasis Kompetensi District Food Inspector (DFI)	Sertifikat	1	Peserta Terbaik 1 Diberikan kepada Jimmy tessa, S.Farm, Apt, M.H

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sanggau
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Jadi Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Indikator	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pekan Tenaga Kerja Loka POM Kab. Sanggau	Pekan Tenaga Kerja Loka POM Kab. Sanggau	1 Paket/Bl	PENGECUALIAN LANGSUNG	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	16.800.000	16.800.000	1 Januari 2025 s/d 30 Juni 2025	[redacted]	1 Januari 2025	16.800.000	180	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
2	Pengadaan Paket Tak Terduga Untuk Mendukung Belanja	Pengadaan Paket Tak Terduga Untuk Mendukung Belanja	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	12.000.000	12.000.000	02 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025	[redacted]	02 January 2025	10.628.000	11	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
3	Sewa Alat Pemadam Kebakaran	Sewa Alat Pemadam Kebakaran	1 Paket/Bl	PENGADAAN LANGSUNG	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	3.000.000	3.000.000	08 Februari 2025 s/d 08 Februari 2026	[redacted]	08 February 2025	3.000.000	30	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
4	PENGUNDURAN PESERTA DALAM RANGKA KE DALAM RANGKA PEMBEKALAN MENYANGKUT	Pengunduran Peserta Dalam Rangka Ke Dalam Rangka Pembekalan Menyangkut	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	40.000.000	21.617.600	5 Maret 2025 s/d 14 Maret 2025	[redacted]	5 March 2025	34.000.000	9	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
5	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/Belanja Pegawai (Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/Belanja Pegawai (Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	3.140.000	5 Maret 2025 s/d 14 Maret 2025	[redacted]	5 March 2025	2.950.000	11	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
6	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/Belanja Pegawai (Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/Belanja Pegawai (Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	936.800	5 Maret 2025 s/d 17 Maret 2025	[redacted]	5 March 2025	0.0	11	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
7	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	14.500.000	1.600.000	5 Maret 2025 s/d 17 Maret 2025	[redacted]	5 March 2025	1.600.000	11	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
8	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	2.340.189.10	5 Maret 2025 s/d 14 Maret 2025	[redacted]	5 March 2025	1.576.100	9	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
9	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	34.000.000	2.260.196.10	11 Maret 2025 s/d 17 Maret 2025	[redacted]	11 March 2025	3.352.200	9	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
10	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	34.000.000	7.067.600	12 Maret 2025 s/d 19 Juni 2025	[redacted]	14 March 2025	6.000.000	33	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
11	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	2.600.000.10	13 Maret 2025 s/d 25 Maret 2025	[redacted]	19 March 2025	1.576.100	37	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
12	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	26.000.000	1.726.000	13 Maret 2025 s/d 14 April 2025	[redacted]	19 March 2025	1.032.000	32	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
13	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	26.000.000	6.000.000	17 Maret 2025 s/d 18 April 2025	[redacted]	17 March 2025	6.000.000	32	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
14	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Belanja dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	34.500.000	16.237.410	12 Maret 2025 s/d 4 Juli 2025	[redacted]	12 March 2025	14.613.669	34	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
15	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	3.120.810	20 Maret 2025 s/d 18 April 2025	[redacted]	20 March 2025	10.428.100	29	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
16	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	20.820.150	20 Maret 2025 s/d 27 Juni 2025	[redacted]	28 March 2025	20.148.100	90	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-
17	Pembuatan Website BPOM	Pembuatan Website BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	17.250.000	17.000.000	2 Mei 2025 s/d 9 Juni 2025	[redacted]	2 May 2025	16.000.000	40	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
18	PENGHUJA BUKU CASABO	Pengunduran Buku Casabo Ke Dalam Rangka Pembekalan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	31.442.000	31.036.761	2 Mei 2025 s/d 24 Mei 2025	[redacted]	2 May 2025	34.660.000	27	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
19	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Belanja dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	30.464.000	44.811.600	6 Mei 2025 s/d 16 Mei 2025	[redacted]	2 May 2025	40.000.000	11	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
21	PENGUNJUNG BUKU	Pengunjung Buku	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	37.000.000	35.710.400	7 Mei s/d 9 Juni 2025	[redacted]	7 May 2025	8.0.0.0.0	33	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
22	Pekan dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pekan dan Beda Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	110.000.000	8.000.000	7 Mei s/d 9 Juni 2025	[redacted]	7 May 2025	8.000.000	37	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
23	PENCHOCAN PENGUSSOR DAN BAHAN BEASWANTA	PENCHOCAN PENGUSSOR DAN BAHAN BEASWANTA	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	17.000.000	17.436.360	14 Mei s/d 5 Juni 2025	[redacted]	14 May 2025	15.337.644	23	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
24	Pengadaan Rehabilitasi Alat Laboratorium	Pengadaan Rehabilitasi Alat Laboratorium	1 Paket/Bl	e-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	3.361.404.000	3.344.481.1	14 Mei s/d 5 September 2025	[redacted]	14 May 2025	3.000.000.571	114	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
25	PENGUNJUNG PENGUSSOR DAN BAHAN BEASWANTA	Pengadaan Alat Uji Laboratorium Kesehatan	1 Paket/Bl	e-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	5.481.404.000	5.481.404.000	15 Mei s/d 11 September 2025	[redacted]	16 mei 2025	800.000.000	118	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
26	PENGUNJUNG BUKU	Pengunjung Buku	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	5.481.404.000	30.000.000	15 Mei s/d 25 Juni 2025	[redacted]	15 May 2025	30.000.000	33	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
27	Pekan dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	Pekan dan Beda Monitoring Belanja Langsung/PENGUNJUNG LAPORAN Belanja Gaji, Uang Makan, Lembur, Honorarium, Vakasi dan Tunjangan Kesehatan yang Dibentuk Secara Bendar oleh BB/BPOM	1 Paket/Bl	E-PURCHASING	054.01.05.AAJ.01.02.Ak1.002141	350.807.000	35.078.830	15 Mei s/d 13 Juni 2025	[redacted]	15 May 2025	34.354.000	29	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode RUP	Pagu Anggaran	HPS	Waktu Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
29	Belanja dan Modal Monitoring (PMP) Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar oleh Masyarakat		1 PAKET	E-PURCHASING												
30	Belanja dan Modal Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan		1 PAKET	E-PURCHASING												
31	Belanja dan Modal Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan		1 PAKET	E-PURCHASING												
32	PEMELIHARAAN/PERBAIKAN PERALATAN PENGUJIAN/PEMERIKSAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
33	Belanja dan Modal Monitoring (PMP) Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar oleh Masyarakat		1 PAKET	E-PURCHASING												
34	Belanja dan Modal Monitoring (PMP) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar oleh MASYARAKAT		1 PAKET	E-PURCHASING												
35	Belanja dan Modal Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan		1 PAKET	E-PURCHASING												
36	Belanja dan Modal Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan		1 PAKET	E-PURCHASING												
37	Belanja dan Modal Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan		1 PAKET	E-PURCHASING												
38	PENGUJIAN/UJI (Obat/Obat Tradisional/Kosmetik)		1 PAKET	E-PURCHASING												
39	PENGUJIAN/UJI LABORATORIUM Kosmetik		1 PAKET	E-PURCHASING												
40	PEMELIHARAAN/PERBAIKAN PERALATAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
41	Belanja dan Modal Monitoring (DIK) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar oleh MASYARAKAT		1 PAKET	E-PURCHASING												
42	Belanja dan Modal Monitoring		1 PAKET	E-PURCHASING												
43	PEMELIHARAAN/PERBAIKAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	e-PURCHASING												
44	PENGUJIAN/PEMERIKSAAN (UJI)		1 PAKET	E-PURCHASING												
45	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
46	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
47	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
48	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
49	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
50	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
51	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												
52	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING												

No	Nama Pengadaan (Sub Kegiatan)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode RUP	Pagu Anggaran	HPS	Waktu Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			
													Nama Penyedia	NPWP	Alamat	
1	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom Plan Anwar Tilang	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 23	751.644.000	743.010.0	10 Juni 2025 s/d 30 Juni 2025	[illegible]	16 Juni 2025	70.900.000	1	Tokobaterai Pasar Pontianak	00.178.416.4-754.000	Kompleks Gading Kirai Indah Blok I No 11, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kota Adm. Jakarta Utara, 14240	
2	Pengadaan Ramil Tire Kit dalam rangka Operasionalisasi Gedung	Pengadaan Ramil Tire Kit dalam rangka Operasionalisasi Gedung	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 DDE3 04 053 08 023 11	11.000.000	9.630.7	23 Juni s/d 12 Juli 2025	[illegible]	20 Juni 2025	9.252.800	2	WARSIA Multiservice 002171088	00.181.763.3-707.000	JL PERSADA KOMPLEK PLAMA PERMAI NO.MBE 8/10, PONTIANAK	
3	PENGELOLAAN BANGUNAN GEDUNG DAN PRASARANA	PENGADAAN/PEMELIHARAAN MINUMAN PEMBIBAR	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 BBA9 08 053 0271 11	1.000.000		23 Juni s/d 27 Juni 2025	[illegible]	24 Juni 2025	13.679.500		[illegible]	002.213.8[illegible]3-[illegible]5.000	Jl. Gang Kompol Zainal Gang Blok D No 5 Gdo/Raya, Kab. Kubu [illegible]	
4	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 05 053 08 023 11	111.000.000	104,823	24 Juni s/d 01 Juli 2025	[illegible]	25 Juni 2025	104,814	10	WARSIA MUSKOSIM 002171088	00.181.763.3-707.000	JL PERSADA KOMPLEK PLAMA PERMAI NO.MBE 8/10, PONTIANAK	
5	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 23	751.644.000	49.600.000	25 Juni s/d 31 Agustus 2025	[illegible]	25 Juni 2025	47.452.000	6	PT. Dhidi Jaya	01.317.472.7-038.000	Ruko Kedoya 033 Plaza Jl. Panjang, Cengkareng, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11520, Kota Adm. Jakarta Barat, 11520	
6	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom Ring B, 7.5 Cadar 1200, 2 up, 4.5 item 8, 7.5 item, Cadar PS 1800/2021, Kompor GEA 15 Cadar, 1200, Cup, 4.5 item 8, 7.5 item, Cadar PS 1800/2021, Kompor GEA	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 05 053 08 023 23	751.644.000	743.008.0	25 Juni s/d 31 Agustus 2025	[illegible]	26 Juni 2025	144.793.000	6	KINTAPRIMA EKATAMA	03.044.179.1-411.000	Jl. RC Veteran 3, Binawan, Jakarta Selatan 12330, Kota Adm. Jakarta Selatan, 12330	
7	ADMINISTRASI KEUANGAN PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI	ADMINISTRASI KEUANGAN PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI Sarana Kabupaten, ACS	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 DDC3 04 053 07 023 11	6459.000	5.774.936.1	30 Juni 2025 s/d 31 Juli 2025	[illegible]	26 Juni 2025	6.017.611	7	SUHARJANGAH HASTUJUSTRI A	02.289.490.4-751.000	Jalan Kom yos sudarso Komplek Pergudangan Jungai Raya Ketu/Mini Dil Jasi Lual, Kota Pontianak, 78114	
8	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 11	111.000.000	23.116.987.1	26 Juni 2025 s/d 11 Juli 2025	[illegible]	26 Juni 2025	19.309.600	12	WARSIA Multiservice 002171088	00.181.763.3-707.000	JL PERSADA KOMPLEK PLAMA PERMAI NO.MBE 8/10, PONTIANAK	
9	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 23	751.644.000	99.600.000	8 Juli 2025 s/d 30 September 2025	[illegible]	9 July 2025	99.564.116	84	PT. BERSAL NUSA MITRA	01.370.954.1-421.000	Gedung Bersal Jl. Abdul Muis No.62, RT.4/RW.3 Petojo Selatan, Gambir, Kota Jakarta Pusat 10160, Kota Adm. Jakarta Pusat, 10160	
10	PENGADAAN KENDARAAN OPERASIONAL (DAK NONFISIK) (PMP)	PENGADAAN KENDARAAN OPERASIONAL (DAK NONFISIK) (PMP) Sarana 6803 KPO JAWA TIMUR (PMP) Sarana 6803 KPO JAWA TIMUR (PMP) Sarana 6803 KPO JAWA TIMUR (PMP)	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 DAE3 05 053 08 023 11	60.000.000	10.000.997	1 Juli 2025 s/d 2 Agustus 2025	[illegible]	3 July 2025	8.510.000	5	SOLUSI MITRA PRIMA	02.129.0[illegible]-774.515.000	Jalan Sintang Ir. Soekarno, Kota Semarang, 50232	
11	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 DBH3 04 053 08 023 11	60.000.000	28.000.000	7 Juli 2025 s/d 1 September 2025	[illegible]	7 July 2025	25.807.500	55	[illegible]	000.402.67[illegible]-[illegible].000	Jalan Hasa Indahkarsa Blok C No. 3, [illegible]-4, Desa Senga, Kecamatan Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Kota Pontianak, 78117	
12	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 11	111.000.000	44.444.444	7 Juli 2025 s/d 31 Juli 2025	[illegible]	7 July 2025	39.539.000	6	WARSIA MUSKOSIM 002171088	00.181.763.3-707.000	JL PERSADA KOMPLEK PLAMA PERMAI NO.MBE 8/10, PONTIANAK	
13	KEPEMELIHARAAN ALAT	KEPEMELIHARAAN ALAT Laboratorium Pompa Sentrifuge Vacuum Filtration System Kit Sterilisasi	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PAE3 04 053 08 023 11	5.391.454.000	134.286.0[illegible]	7 Juli 2025 s/d 22 Agustus 2025	[illegible]	7 July 2025	73.000.000	10	TRIKE ELEKTRIK CHEMIKA	002.950.99[illegible]	Jalan Industri Raya Km 9 PT. Arkonia Tata Kemasindo Ltd. RW8, Kemayoran Jakarta Pusat, 3710, Kota Adm. Jakarta Pusat, 10640	
14	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 05 053 08 023 11	111.000.000	21.675.497	7 Juli 2025 s/d 16 Agustus 2025	[illegible]	7 July 2025	16.500.000	5	MSV PRACTIVA HARDWARE	75.259.552-1406.000	Jl. Hayam Wuruk No. 10 Surabaya	
15	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL PMM	PENGADAAN BAHAN DAN JASA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SWAB PIL LOKA UNIT KERJA BALAI/LOKA LAINNYA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 11	60.000.000	12.197.985.0	8 Juli 2025 s/d 31 Oktober 2025	[illegible]	8 July 2025	10.711.000	16	MSV PRACTIVA KLEDSMEDI	75.259.552-1406.000	Jl. Hayam Wuruk No. 10 Surabaya	[illegible]	9.100.000
16	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 23	743.611.000	20.000.000	8 Juli 2025 s/d 31 Oktober 2025	[illegible]	9 July 2025	18.000.000	10	BETA MULTI TEKNIK	0.102-[illegible]	Ruko Pod Biaya Jalan Tanjung Jabatan No. 08, Sukamaju, Kecamatan, Kota Bandung, Jawa Barat, Kota Bandung, 40282		
17	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 23	751.644.000	743.010.0	9 Juli 2025 s/d 30 Oktober 2025	[illegible]	9 July 2025	18.110.000	100	PT. [illegible] ETAMA	031.491.17[illegible]-418.000	Taman Fatma RBS Blok 46 No. 1 Kec. Batu, Tangerang Selatan 15114, Kota Tangerang Selatan, 15414		
18	VALIDASI PENGUJIAN KIMIA MIKRO METODE NON SNI	VALIDASI PENGUJIAN KIMIA MIKRO METODE NON SNI Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 11	60.000.000	56.146.775.1	10 Juli 2025 s/d 31 Oktober 2025	[illegible]	10 July 2025	37.126.340	10	[illegible] JAYA [illegible]	0.708-[illegible]	Ruko permata ingenio3 Jalan [illegible] Kalimantan, Kec. Mentaraya Hulu Selatan, Kota Bekasi, 17158		
19	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 23	751.644.000	11.000.000	10 Juli 2025 s/d 22 September 2025	[illegible]	10 July 2025	10.000.000	74	PT Dhidi Jaya	1.025-[illegible]	Ruko Kedoya 033 Plaza Jl. Panjang, Cengkareng, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, 11520, Kota Adm. Jakarta Barat, 11520		
20	VALIDASI PENGUJIAN VERIFIKASI OBJEKTIF METODE 4IN1	VALIDASI PENGUJIAN VERIFIKASI OBJEKTIF METODE 4IN1 Sarana Alkom PA DB 2025, 2021 unit Tungsten W Lamp & Tungsten Wire Lamp & 2021 Philips	1 Paket	E-PURCHASING	5261660 PDE3 04 053 08 023 11	60.000.000	11.971.985.0	10 Juli 2025 s/d 22 September 2025	[illegible]	10 July 2025	10.971.985	74	PT [illegible] SOLUSINDO	071.146.97[illegible]-[illegible].000	Ruko Ba Mandiri Main Sudirman Blok B no. 8, RT.10/RW.01 C Kuranji, Pisang, Kec. Lubeg, Kota Pariaman, 25161		

No	Nama Kegiatan Untuk Kompetensi	Nama Paket Pengadaan	Kategori	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Nilai Kesepakatan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Penyedia			
													Nama Penyedia	NPWP	Alamat	
76	PENGEMBANGAN DASAR	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	150.0	149,734,3	[redacted]	[redacted]	10 Juli 2025	20.00	60	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
77	BELANJA PERALATAN DAN MESIN DAN MESIN LAINNYA, UNTUK BANGUNAN GEDUNG/BANGUNAN PERUMAHAN NON DINAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	12,742.0		7 Juli	[redacted]	7 Juli	6,36		[redacted]	[redacted]	[redacted]	
78	Pemeliharaan [redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	1,600.0	472,39	[redacted]	[redacted]	14 Juli 2025	621,12	4	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
79	Perawan dan Media Mindorong (PMD) PENGUJIAN LABORATORIUM/Laboratorium Kesehatan, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Bawas Standar oleh BBPOM	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	144,124.0	1,737,13	14 Juli 2025 s/d 24 Agustus 2025	[redacted]	15 Juli 2025	3,219,00	40	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
80	PENGADAAN ATK DAN PENCETAKAN PENGELOLAAN BARANG OPERASIONAL PENATAUSAHAAN LABORATORIUM	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	0,000,00	0,000,000	14 Juli 2025 s/d 22 Juli 2025	[redacted]	15 Juli 2025	0,400,000	8	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
81	PEMELIHARAAN BERAT METROLOGI LABORATORIUM	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	280,2	4,760,00	17 Juli 2025 s/d 17 Oktober 2025	[redacted]	17 Juli 2025	10,00,00	92	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
82	PENGADAAN [redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	111,0,000	10,000,000	18 Juli 2025 s/d 18 September 2025	[redacted]	18 Juli 2025	10,210,440	74	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
83	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM /OM SAMBAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	212,000,000	0,130,112	21 Juli 2025 s/d 5 September 2025	[redacted]	21 Juli 2025	0,130,000	40	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
84	PENGADAAN [redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	190,0,000	0,264,171	22 Juli 2025 s/d 19 September 2025	[redacted]	22 Juli 2025	9,760,000	60	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
85	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM /OM SAMBAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	212,000,000	0,000,00	22 Juli 2025 s/d 5 September 2025	[redacted]	22 Juli 2025	0,150,000	60	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
86	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN /OM SAMBAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	60,000,000	0,000,000	22 Juli 2025 s/d 21 Agustus 2025	[redacted]	23 Juli 2025	0,000,000	30	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
87	PENGADAAN PERANGKAT [redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	30,000,000	0,000,000	23 Juli 2025 s/d 5 September 2025	[redacted]	23 Juli 2025	0,000,000	45	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
88	PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS MERUBAHKAN PERAWATAN /OM/PENGADAAN PERAWATAN KENDARAAN DINAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	111,1,000	11,000,000	24 Juli s/d 24 Agustus 2025	[redacted]	24 Juli 2025	20,00,400	31	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
89	Perawan dan Media Mindorong Pengujian Laboratorium Bangsa Makanan	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	170,000,000	1,000,000	24 Juli 2025 s/d 24 Agustus 2025	[redacted]	25 Juli 2025	1,000,000	30	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
90	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM /OM SAMBAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	212,000,000	0,000,000	25 Juli 2025 s/d 5 Oktober 2025	[redacted]	25 Juli 2025	20,70,000	81	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
91	PENGADAAN KENDARAAN DINAS MEMBANGUNG PENGUNAAN /OM/PENGADAAN KENDARAAN DINAS	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	190,000,000	000,000,00	25 Juli 2025 s/d 21 Oktober 2025	[redacted]	25 Juli 2025	000,000	90	PT. [redacted]	[redacted]	[redacted]	
92	Perawan dan Media Mindorong (PMD) PENGUJIAN LABORATORIUM/Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Bawas Standar oleh BBPOM	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	144,124.0	1,380,62	30 Juli 2025 s/d 11 Oktober 2025	[redacted]	30 Juli 2025	1,780,000	73	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
93	[redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	86,0,0.0	0,240,00	30 Juli 2025 s/d 1 September 2025	[redacted]	30 Juli 2025	0,500,000	100	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
94	[redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	0,141,0.0.0	0,000,000	31 Juli 2025 s/d 15 September 2025	[redacted]	31 Juli 2025	20,00,00	100	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
95	PENGADAAN [redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	0,0,0.0	0,000,00	31 Juli 2025 s/d 20 Agustus 2025	[redacted]	31 Juli 2025	0,0,0,0	20	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
96	Perawan dan Media Mindorong (PMD) PENGUJIAN LABORATORIUM/Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Bawas Standar oleh BBPOM	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	144,124.0	0,000,00	31 Juli 2025 s/d 20 Agustus 2025	[redacted]	31 Juli 2025	0,0,0,0	20	[redacted]	[redacted]	[redacted]	
97	Perawan dan Media Mindorong [redacted]	[redacted]	1 PAKET	1.PURCHASING	[redacted]	0,0,0.0	0,000,00	4 Agustus s/d 5 September 2025	[redacted]	4 Agustus 2025	10,00,00	33	[redacted]	[redacted]	[redacted]	

No	Nama Sediaan (Sub Kompetensi)	Nama Paket Pengadaan	Kuantitas	Metode Pengadaan	Kode RUP	Pagu Anggaran	HPS	Waktu Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (hari)	Penyedia			
													Nama Perusahaan	NPWP	Alamat	
65	PENGADAAN JERIGEN PENGUJIAN LABORATORIUM	PENGADAAN JERIGEN PENGUJIAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1 Agustus 2025 s/d 7 September 2025	[illegible]	1 Agustus 2025	[illegible]	30	PENGUSAHA PERORANGAN UPTIEN HALIMAH	[illegible]	Jl. Sultan Hasanuddin No. 14 Pasirsalam Kecamatan Indah, Kab. Pesawaran, Prov. Bandar Selatan, Kab. Bekasi, Kota Bekasi 17332		
66	JERIGEN UNTUK PENGUJIAN LABORATORIUM	PENGADAAN JERIGEN PENGUJIAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1 Agustus 2025 s/d 7 September 2025	[illegible]	1 Agustus 2025	[illegible]	30	PENGUSAHA PERORANGAN UPTIEN HALIMAH	[illegible]	Jl. Sultan Hasanuddin No. 14 Pasirsalam Kecamatan Indah, Kab. Pesawaran, Prov. Bandar Selatan, Kab. Bekasi, Kota Bekasi 17332		
67	Belanja Jasa Sewa Mendatangi Ahli Pengujian Laboratorium (Mengajukan Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Balai Besar/Balai sejenis)	Belanja Jasa Sewa Mendatangi Ahli Pengujian Laboratorium (Mengajukan Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Balai Besar/Balai sejenis)	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1 Agustus 2025 s/d 4 September 2025	[illegible]	1 Agustus 2025	[illegible]	78	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	[illegible]	Jl. PENDIDIKAN KUMPI DI KUNAN KOTA UNIVERSITAS NEGERI Blok KOMPLEKS		
68	Belanja Jasa Sewa Mendatangi Pengujian Laboratorium Bahan Makanan	Belanja Jasa Sewa Mendatangi Pengujian Laboratorium Bahan Makanan	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	2 Agustus 2025 s/d 4 September 2025	[illegible]	1 Agustus 2025	[illegible]	30	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	[illegible]	Jl. Rawamangun Muka Gedung Pascasarjana Lt. 1 Kampus A UNJ		
69	PENYEMBELIHAN LABORATORIUM	PENYEMBELIHAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1 Agustus 2025 s/d 3 Oktober 2025	[illegible]	1 Agustus 2025	[illegible]	97	PT. Bintang Sejahtera Abadi	[illegible]	Jl. Pal. Kom Blok LA No. 999, Lengga Sel., Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174		
70	Belanja Jasa Sewa Mendatangi Pengujian Laboratorium Bahan Makanan	Belanja Jasa Sewa Mendatangi Pengujian Laboratorium Bahan Makanan	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	12 Agustus 2025 s/d 12 September 2025	[illegible]	12 Agustus 2025	[illegible]	31	HARVARD NUSANTARA	[illegible]	Jl. PENDIDIKAN KUMPI DI KUNAN KOTA UNIVERSITAS NEGERI Blok KOMPLEKS		
71	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PEMANTAUAN LOKASI BARANG PMP	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PEMANTAUAN LOKASI BARANG PMP	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	11 Agustus 2025 s/d 1 Oktober 2025	[illegible]	11 Agustus 2025	[illegible]	30	SOLUSI UNIVERSAL PRIMA	[illegible]	Jalan Z Pamanukan-Pll Simpang, Kota Semarang 50322		
72	PENGADAAN PERALATAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN MMPC LOMBOK TENGAH KOORDINASI PARAMETER LAMAN	PENGADAAN PERALATAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN MMPC LOMBOK TENGAH KOORDINASI PARAMETER LAMAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	12 Agustus 2025 s/d 12 September 2025	[illegible]	12 Agustus 2025	[illegible]	31	Primagra Energi Perkasa	[illegible]	Jl.Jalan Lobonor Gasmin Jalan PPTI no 7 Cilodd Ltd, Kanung Hulu, Kab. Bogor 16966, Kab. Bogor, Jawa Barat		
73	PENGADAAN PERALATAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN MMPC LOMBOK TENGAH KOORDINASI PARAMETER LAMAN	PENGADAAN PERALATAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN MMPC LOMBOK TENGAH KOORDINASI PARAMETER LAMAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14 Agustus 2025 s/d 13 September 2025	[illegible]	14 Agustus 2025	[illegible]	31	Inventor Indotekno	[illegible]	Kuja Mega Jamur Kampalan Baru Blok E1 No. 15 Ind. Bumar Baru Kec. Kemayan ini Jakarta Pusat 10640, Kota Adm. Jakarta Pusat, 10640		
74	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14 Agustus 2025 s/d 13 Oktober 2025	[illegible]	15 Agustus 2025	[illegible]	30	Nirwana Solusindo	[illegible]	Business Park Rt. Jakarta, Blok J, Kompleks Kejaksa Rt. 0 6, RT.1/RW.5, Kota Adm. Jakarta Barat, 11470		
75	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	14 Agustus 2025 s/d 13 Oktober 2025	[illegible]	15 Agustus 2025	[illegible]	31	Jaya Utama	[illegible]	Taman Tekno BSD Blok W No. 1 Kec. Setu, Tangerang Selatan, Banten, Kota Tangerang Selatan, 15315		
76	TAMBAHAN DEMONTRASI LABORATORIUM SEKSI PENGUJIAN OBAT SEDIAAN FARMASI LABORATORIUM	TAMBAHAN DEMONTRASI LABORATORIUM SEKSI PENGUJIAN OBAT SEDIAAN FARMASI LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13 Agustus 2025 s/d 13 September 2025	[illegible]	28 Agustus 2025	[illegible]	27	PUSAKA BUTA INDONESIA	[illegible]	Jl. Nyuh Mawang, Tower Baru, Bojan Baru, Kota Depok, Jawa Barat, 16 Kab. Bogor, 16911		
77	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13 Agustus 2025 s/d 29 September 2025	[illegible]	20 Agustus 2025	[illegible]	37	PT. DUTAMAS INDONESIA	[illegible]	Jl. Jatinegari Kaum Lapang, Blok Bintik Letter/Casing Blok S A/F, no. 1 & 8, Kramat Elektra, Jakarta Kota Adm. Jakarta Utara 14230		
78	Belanja Jasa Sewa Mendatangi (PMDN) PENGUJIAN LABORATORIUM Belanja Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Balai Besar/Balai sejenis	Belanja Jasa Sewa Mendatangi (PMDN) PENGUJIAN LABORATORIUM Belanja Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Balai Besar/Balai sejenis	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	13 Agustus 2025 s/d 26 September 2025	[illegible]	29 Agustus 2025	[illegible]	44	Inna Pratama Wisesthi	[illegible]	Jalan Sungai Jaga Utara IV No. 78 Sintang, Kalimantan, 7830		
79	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18 Agustus 2025 s/d 26 November 2025	[illegible]	28 Agustus 2025	[illegible]	84	Sekar Ayam Hayat Gemilang	[illegible]	Jalan Kemuka 3/Block Ni 06 Kel. Tambakrejo/Semut, Kec. Simo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Kota Surabaya, 6519		
80	Belanja Jasa Sewa Mendatangi (PMDN) PENGUJIAN LABORATORIUM Belanja Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Balai Besar/Balai sejenis	Belanja Jasa Sewa Mendatangi (PMDN) PENGUJIAN LABORATORIUM Belanja Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Balai Besar/Balai sejenis	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	20 Agustus 2025 s/d 26 September 2025	[illegible]	20 Agustus 2025	[illegible]	31	Harvard Nusantara Indotekno	[illegible]	Jalan Tentara Pelajar/Jl. Kapten Tendean Sejahtera III Pontianak, Kota Pontianak		
81	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18 Agustus 2025 s/d 26 November 2025	[illegible]	26 Agustus 2025	[illegible]	83	Jaswa Sejahtera Indotekno	[illegible]	Komp Rembuan Blok Z Kosmo Kemuja 4 Blok Ft No. 9 Kelapa Dua, Tangerang, Banten, Kota Jakarta Barat, 11420		
82	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18 Agustus 2025 s/d 13 Oktober 2025	[illegible]	28 Agustus 2025	[illegible]	44	PT. [illegible] Jaya	[illegible]	Taman Tekno BSD Blok W No. 1 Kec. Setu, Tangerang Selatan, Banten, Kota Tangerang Selatan, 15314		
83	PENGADAAN BAHAN KIMIA	PENGADAAN BAHAN KIMIA	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18 Agustus 2025 s/d 17 Oktober 2025	[illegible]	18 Agustus 2025	[illegible]	48	Tekno Mitrindo Perkasa	[illegible]	Komplek Cluster Mutiara Indah Blok I No 11, Kel. Sukarno Hatta, Kec. Rimpas Baru, Kab. Batam, Provinsi Kepulauan Riau		
84	PENGADAAN PERALATAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN MMPC LOMBOK TENGAH KOORDINASI PARAMETER LAMAN	PENGADAAN PERALATAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN MMPC LOMBOK TENGAH KOORDINASI PARAMETER LAMAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	20 Agustus 2025 s/d 20 September 2025	[illegible]	20 Agustus 2025	[illegible]	37	Nirwana Solusindo	[illegible]	Jalan Kyaigeni Jaya Utara IV No. 78 Sintang, Kalimantan, 7830		
85	PENGUMPULAN BAHAN PEMBANGUNAN GEDUNG	PENGUMPULAN BAHAN PEMBANGUNAN GEDUNG	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	[illegible]	[illegible]	18 Agustus 2025 s/d 20 September 2025	[illegible]	30 Agustus 2025	[illegible]	112	[illegible]	[illegible]	Jl. [illegible] No. 9, Ku. Dalam Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Kota Adm. Jakarta Timur, Kota Adm. Jakarta Timur, 13420		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Nilai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
									No	Tanggal	Nilai	Lengkap Waktu (Hari)	Pelaksana			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat	
124	Pengadaan Perlengkapan Alat Laboratorium	Pengadaan Perlengkapan Alat Laboratorium Balai Pengawas Obat dan Makanan Pontianak	1 Paket	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.B.0031 / 524	6.911.800,00	6.911.800,00	6.911.800,00	[illegible]	19 Agustus 2025	1.703.000.000	120	PT. Alat Medika [illegible]	8.012.675.93 1-066.000	Jalan Raya Ben Lapangan, 71 Kemilu, Kemi, Cilandak, Kota Adm. Jakarta Timur, Dki Jakarta, 12560 Kota Adm. Jakarta Timur, 13560		
125	KEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	141.139.000	91.758.350	1 September 2025 sd 5 Desember 2025	[illegible]	**********	91.139.350	95	Anonim	855.598.45 6-5.3.0.000	Boulevard Jogja F, Sinduh Kidung Boutique Office Block F.3 NO. 10 Kota Adm. Jakarta Utara, 14460	[illegible]	
126	PEMELIHARAAN/REGASI DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN (MARG I, DIM DAN NDY, REDOX/ALBAD PARAMETER/LAINNYA	PEMELIHARAAN PERALATAN LAB MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN (MARG I, DIM DAN NDY, REDOX/ALBAD PARAMETER/LAINNYA	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.B.0031 / 524	140.000.000	3.148.000	1 September 2025 sd 5 Desember 2025	[illegible]	**********	3.514.040	95	Hanum Nuraqsa [illegible]	02. 97. 956 3-057.000	Jalan Hertama kompleks Kejati Pontianak Gusam Ilir Pontianak, Kota Pontianak		
127	PENGADAAN/SEWA GEDUNG	PENGADAAN/SEWA GEDUNG UNTUK Gudang Alat Kantor dan Sarana Kantor	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	140.000.000	3.148.000	1 September 2025 sd 5 Desember 2025	[illegible]	**********	73.973.040	40	PT. Wisata Perdana Sukarno	03.374.040 9-060.000	Business Park Kb. Jeruk, Cmb. 2, Mercure Ibn Kav.Pos 09 2416, RT.7/RW.3, Kota Adm. Jakarta Barat, 11630		
128	PENGADAAN/SEWA GEDUNG	PENGADAAN/SEWA GEDUNG UNTUK Gudang Alat Kantor dan Sarana Kantor	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	140.000.000	3.148.000	1 September 2025 sd 5 Desember 2025	[illegible]	**********	33.000.000	90	KPKNL/TPKNL/ KANWIL	1.680+0	Jl. RC Veteran II, Bintaro, Jakarta Selatan, 10330, Kota Adm. Jakarta Selatan, 12330		
129	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	140.000.000	3.148.000	11 September 2025 sd 5 Desember 2025	[illegible]	**********	1.345.000	10	BUANA RENT MOBILINDO	02.086.556 -4.251.000	Jalan Komplek Kejaksaan Kompleks Pengadangan Jaya Baya No.67 Kelurahan Tel Kecamatan Kota Pontianak, 78114		
130	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	106.400.000		04 Agustus sd 08 Juli 2025	[illegible]	04 July 2025	10.611.360		SARA NAPPA	924.681.06 2-217.000	Jl. Harga Pancasila Jawa di Kanan Blok. B No.3 Kota Kapuas Kab. Kota Raya 7550		
131	PENGEMBANG LABAH KIMIA	PENGEMBANG LABAH KIMIA	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	25.000.000		29 Juli 2025 sd 22 Agustus 2025	[illegible]	29 Juli 2025	14.596.920		DEDA AR BNATUSRTSI n.940048/50	042.990.67 7.7.756.000	Jl. Tidak Mempunyai Nomor Jalan Tidak ada, Tidak Indonesia Kec Europa Pontianang Kab.Kota Raya Kab. Kab. Kota Raya, 7550		
132	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	12.000.000		29 Agustus sd 19 September 2025	[illegible]	29 Juli 2025	11.968.000		PAYMN BONAFD	000.000.0 0.5-791.000	Jalan Jenderal Sudirman Gang Siak Kusbiono 2 Jalan Wisp 2 No. 40 Kel Pulo Kapur Kec. Pontianak Timur, Kab. Lumbis, 78464		
133	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	12.000.000		29 Agustus sd 19 September 2025	[illegible]	29 Juli 2025	2.307.410		BINARUSA PERKASA	021.280.00 0-1.400.000	Jalan Ketapang Indonesia Kav. 10 Blok B No. 9 Kota Tangerang, 15810 Tangerang		
134	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	73.000.000		29 Agustus sd 19 September 2025	[illegible]	29 Juli 2025	1.800.430		PT SARANA MULTI MAR	031.500.00 4-5.000.000	JL.KH.J.NO 61 JAKARTA BARAT PAHOMAN, Kota JAKARTA H.CO., Kota Adm. Jakarta Pusat, 10160		
135	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PEMANTAU OBAT DAN TANAM TUBUH	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PEMANTAU OBAT DAN TANAM TUBUH	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	105.400.000		29 Agustus sd 19 September 2025	[illegible]	29 Juli 2025	2.218.840		SARA NAPPA	042.681.06 5.3-794.000	Jl. Harga Pancasila Jawa di Kanan Blok. B No.3 Kota Kapuas Kab. Kota Raya 7550		
136	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	12.000.000		1 September s/d 26 September 2025	[illegible]	**********	840		SUKARIAH M PRIMA	021.280.00 1.9-01.000	JL. S Parman 450 Sukmajaya, Kota Sukmajaya, 16416		
137	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	BELANJA PENGUJIAN DAN MEDIA PENGUJIAN/LAB, DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	12.000.000		2 September s/d 26 September 2025	[illegible]	**********	840		SUKARIAH M PRIMA	021.280.00 7.9-01.000	JL. S Parman 450 Sukmajaya, Kota Sukmajaya, 16416		
138	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PEMANTAU OBAT DAN TANAM TUBUH	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PEMANTAU OBAT DAN TANAM TUBUH	1 PAKET	E-PURCHASING	Wu.Kmn.Bbk.0 04.06.06.60	105.400.000		8 September s/d 19 September 2025	[illegible]	**********	3.984.000		ADHA ANANTA	032.283.00 3.2-794.000	Jl. Kalua Kompleks Zamrud Kalua Blok B No.3 Kota Raya Kab. Kota Raya, 7550		
139	PEMELIHARAAN/SERVICE INFORMASI	PEMELIHARAAN/SERVICE INFORMASI	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	6.000.000	5.000.000	11 September 2025 sd 17 September 2025	[illegible]	**********	1.000.000	10	Amaliatna Utama Pratiwi	021.057.05 1.8-731.000	Jalan Raya Kebayoran Lama No. 10, Pondok Pinang, Kota Adm. Jakarta Selatan, 12310		
140	PENGEMBANG/PEMELIHARAAN APLIKASI PENGUJIAN	PENGEMBANG/PEMELIHARAAN APLIKASI PENGUJIAN	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	6.000.000	1.000.000	12 September 2025 sd 17 September 2025	[illegible]	**********	6.980.000	6	BUANA RENT MOBILINDO	032.280.00 8.4-791.000	Jalan Komplek Kejaksaan Kompleks Pengadangan Jaya Baya No.67 Kelurahan Tel Kecamatan Kota Pontianak, 78114		
141	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	106.400.000	10.400.000	15 September 2025 sd 17 September 2025	[illegible]	**********	10.834.200	97	PT. JANGKARA	03. 98.664 8-600.000	Kraha Bisnisya Utama Blok P1 No. 11 Rahaja Gading, Jakarta		
142	VERIFIKASI/KALIBRASI PERALATAN LABORATORIUM	VERIFIKASI/KALIBRASI PERALATAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	200.000.000	3.100.000	15 September 2025 sd 17 September 2025	[illegible]	**********	20.000.000	20	UNITRANS PERKASA	021.774.74 1.1-021.000	Jl. Garuda No. 21C, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610 Kota Adm. Jakarta Pusat, 10610		
143	VALIDASI METODE/UJI VERIFIKASI KOLABORASI METODE RESLIDO	VALIDASI METODE/UJI VERIFIKASI KOLABORASI METODE RESLIDO	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.B.0031 / 524	98.000.000	3.468.000	15 September 2025 sd 17 Desember 2025	[illegible]	**********	6.975.000	90	UNITRANS PERKASA	021.774.74 1.1-021.000	Jl. Garuda No. 21C, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610 Kota Adm. Jakarta Pusat, 10610		
144	PENGADAAN/SEWA [illegible]	PENGADAAN/SEWA [illegible]	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	212.000.000	6.340.200	15 September 2025 sd 17 Desember 2025	[illegible]	**********	11.900.000	90	LABORATORIUM	21.182.27 0-000.000	PPPS JEMBATAN TELANAI BHA LAND, BATUR, JALAN TELANAI, SEGAR, Kelurahan Telanai, Kecamatan Pasir Penyengat Indah, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, 29212		
145	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	PENGADAAN/SEWA KENDARAAN OPERASIONAL PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	35.000.000		16 September 2025 sd 17 Oktober 2025	[illegible]	**********	3.360.000		Mitra Wisatatama	030.000.00 2-1.400.000	Jl. Kapuas Kompleks Zamrud Kalua Blok B No.3 RT.020/RW.018 Desa Pal Sembilan Kecamatan Sungai Kakap 7550		
146	PENGEMBANG KEBUGARAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	PENGEMBANG KEBUGARAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	106.400.000		16 September s/d 6 Oktober 2025	[illegible]	**********	10.000.000		BIMA FARMA DIAGNOSTIKA	021.000.000 1.000.000	Graha Iqbal, Jalan Tanah Abang Bukit No. 3, Kebon Kelapa, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Kota Adm. Jakarta Pusat, 10230		
147	PENGEMBANG KEBUGARAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	PENGEMBANG KEBUGARAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	054.06.608.6 05.A.0031 / 521	106.400.000		16 September s/d 6 Oktober 2025	[illegible]	**********	97.222.000		BIMA FARMA DIAGNOSTIKA	021.000.000 1.000.000	Graha Iqbal, Jalan Tanah Abang Bukit No. 3, Kebon Kelapa, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Kota Adm. Jakarta Pusat, 10230		

No	Nama Kegiatan / Kan Kompetensi	Nama Pabrik Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Nomor MAK	Pagu Anggaran	HPS	Waktu Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Addendum	Nilai Addendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pihak yang Berkontrak			
													Nama Penyedia	NPWP	Alamat	
401	PENGADAAN ATK DALAM RANGKA PENGELOLAAN KARSIP BBPOM DI PONTIANAK	PENGADAAN ATK DALAM RANGKA PENGELOLAAN KARSIP BBPOM DI PONTIANAK	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	3.000.000	3.018.000	13 Oktober 2025 sd 24 Oktober 2025	[illegible]	13 Oktober 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
402	PENGADAAN PENGISIAN KARTRIDGE PRINTER DAN TONER FOTOCOPY	PENGADAAN PENGISIAN KARTRIDGE PRINTER DAN TONER FOTOCOPY	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	6.183.000		13 Oktober 2025 sd 24 Oktober 2025	[illegible]	13 Oktober 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
403	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PEMELIHARAAN GEDUNG	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	800.000.000	32.000.000	3 November 2025 sd 7 Desember 2025	[illegible]	3 November 2025	[illegible]	30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
404	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	150.000.000		13 Oktober 2025 sd 24 Oktober 2025	[illegible]	13 Oktober 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
405	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	100.000.000		17 Oktober 2025 sd 27 Oktober 2025	[illegible]	17 Oktober 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
406	PENGADAAN OUTSOURCING	PENGADAAN OUTSOURCING	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	1.000.000.000		01 Januari 2025 sd 30 November 2025	[illegible]	01 Januari 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
407	PEMELIHARAAN GEDUNG	PEMELIHARAAN GEDUNG	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	300.000.000		3 November 2025 sd 7 Desember 2025	[illegible]	3 November 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
408	PEMELIHARAAN GEDUNG	PEMELIHARAAN GEDUNG	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	300.000.000		3 November 2025 sd 7 Desember 2025	[illegible]	3 November 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
409	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	100.000.000		17 Oktober 2025 sd 27 November 2025	[illegible]	17 Oktober 2025	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	
410	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	833.000.000	115.000.000	1 Januari 2025 sd 30 Juni 2025	[illegible]	6 November 2025	[illegible]	120	PT. Cipta Jaya Sejahtera	93.351.227.9-701.000	Jalan. Ir. Hasa A. Rahman Dg. Lewaang No 46 Kel. Sungai Jawi Dalam Kec. Pontianak Barat Kota Pontianak, Kalimantan Barat	18.664.700
411	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	462.000.000	234.426.300	1 Januari 2025 sd 30 Juni 2025	[illegible]	6 Desember 2025	[illegible]	120	PT. Cipta Jaya Sejahtera	93.351.227.9-701.000	Jalan. Ir. Hasa A. Rahman Dg. Lewaang No 46 Kel. Sungai Jawi Dalam Kec. Pontianak Barat Kota Pontianak, Kalimantan Barat	14.297.700
412	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	150.000.000	94.406.700	1 Januari 2025 sd 30 Juni 2025	[illegible]	6 Desember 2025	[illegible]	120	PT. Cipta Jaya Sejahtera	93.351.227.9-701.000	Jalan. Ir. Hasa A. Rahman Dg. Lewaang No 46 Kel. Sungai Jawi Dalam Kec. Pontianak Barat Kota Pontianak, Kalimantan Barat	37.593.180
413	PENGADAAN JASA KEBERSIHAN	PENGADAAN JASA KEBERSIHAN	1 PAKET	PENUNJUKAN LANGSUNG	[illegible]	87.500.000	87.500.000	1 Januari 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	1 Januari 2025	[illegible]	300	Rahmat	4.387C.14	Jalan. Apel, Gg. Apel Dalam, Sungai Jawi, Kota Pontianak	08.000
414		Pengadaan Jasa Kebersihan Ruang Lab Tahap I	1 PAKET	E-PURCHASING												
415	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	JASA KEBERSIHAN CLEANING SERVICE KT	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	1.000.000.000		28 Februari 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	28 Februari 2025	[illegible]	306	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
416	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	JASA KEBERSIHAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	1.000.000.000		28 Februari 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	28 Februari 2025	[illegible]	306	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
417	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	[illegible]	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	1.370.000.000	141.000.000	24 Februari 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	26 February 2025	[illegible]	305	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
418	PENGADAAN TEGETEK DALAM RANGKA KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	[illegible]	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	80.000.000	42.904.400	24/04/2025 sd 30 Mei 2025	[illegible]	24 April 2025	[illegible]	30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
419	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	150.000.000	1.674.000	29 September 2025 sd 31 Oktober 2025	[illegible]	29 September 2025	[illegible]	33	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
420	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	150.000.000	1.230.000	30 September 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	30 September 2025	[illegible]	90	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
421	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	150.000.000	1.600.000	29 September 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	29 September 2025	[illegible]	33	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
422	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	100.000.000	15.147.000	6 Oktober 2025 sd 16 Desember 2025	[illegible]	6 Oktober 2025	[illegible]	30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
423	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	104.421.000	42.000.000	3 Oktober 2025 sd 27 November 2025	[illegible]	3 Oktober 2025	[illegible]	45	PT. [illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
424	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	100.000.000	4.800.000	3 Oktober 2025 sd 3 Desember 2025	[illegible]	3 Oktober 2025	[illegible]	30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
425	KEPYEBERBIOT ALAT LABORATORIUM	KEPYEBERBIOT ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	8.931.434.000	6.362.677	13 Oktober 2025 sd 5 November 2025	[illegible]	13 Oktober 2025	[illegible]	20	PT.IT	[illegible]	[illegible]	1.000
426	PENGADAAN PERSEDIAAN	[illegible]	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	120.000.000	1.740.000	13 Oktober 2025 sd 27 November 2025	[illegible]	13 Oktober 2025	[illegible]	20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
427	PENGADAAN JASA SECURITY	[illegible]	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	25.750.000	12.500.000	28 September 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	29 September 2025	[illegible]	93	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
428	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	PENGADAAN BARANG PERSEDIAAN	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	140.000.000	2.328.110	29 September 2025 sd 31 Desember 2025	[illegible]	29 September 2025	[illegible]	93	[illegible]	[illegible]	[illegible]	1.000
429	PENGADAAN PERSEDIAAN PUNGUTAN PENGHASILAN UNTUK DALAM RANGKA OPERASIONAL KEGIATAN	[illegible]	1 PAKET	E-PURCHASING	[illegible]	118.676.000	34.909.000	20 Oktober 2025 sd 28 November 2025	[illegible]	20 Oktober 2025	[illegible]	39	PT. Mitra Angkasa Sejahtera	86.074.041.7-008.000	Jalan Gn. Sahari Raya No. 1 Kel. Gn. Sahari Selatan Kec. Kemayoran Kota Jakarta Pusat 10610	1.000

No	Nama Kegiatan / Sub Komponen	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode RUP	Pagu Anggaran	HPS	Waktu Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
226	PENGEMBANGAN LABORATORIUM UJI/KALIBRASI LABORATORIUM UJI/KALIBRASI		1 PAKET	E-PURCHASING													
227	PENGEMBANGAN KOMPETENSI		1 PAKET	E-PURCHASING													
228	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
229	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
230	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
231	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
232	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
233	PENGEMBANGAN GAU CAIRAN		1 PAKET	E-PURCHASING													
234	PENGEMBANGAN/PENGADAAN		1 PAKET	E-PURCHASING													
235	PENGEMBANGAN/PENGADAAN		1 PAKET	E-PURCHASING													
236	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
237	PENGEMBANGAN GAU CAIRAN		1 PAKET	E-PURCHASING													
238	PENGEMBANGAN/PENGADAAN		1 PAKET	E-PURCHASING													
239	PENGEMBANGAN/PENGADAAN		1 PAKET	E-PURCHASING													
240	PENGEMBANGAN SARANA MEDIA MONITORING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
241	PENGEMBANGAN SARANA MEDIA MONITORING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
242	PENGEMBANGAN SARANA MEDIA MONITORING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
243	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
244	PENGEMBANGAN SARANA MEDIA MONITORING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
245	PENGEMBANGAN SARANA MEDIA MONITORING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
246	PENGEMBANGAN/PENGADAAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													
247	PENGEMBANGAN SARANA MEDIA MONITORING DAN PENGUJIAN LABORATORIUM		1 PAKET	E-PURCHASING													

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode RAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (hari)	Penyedia			
													Nama Penyedia	NPWP	Alamat	
229	PENGADAAN ALAT LABORAT DRSM/LOGI, BARANG	PENGADAAN ALAT LABORAT DRSM/LOGI, BARANG Kecamatan Mempawah Hilir (Lot 1) - (Lot 2)	1 Paket	E-PURCHASING	054.01.WA.01 01.2961.053.521 11	212.000.000	6.200.275	24 November s/d 8 Desember 2025	001	24 November 2025	5.998.250	14	ABROMIDA LABORATAMA	007.094.26 5-8.375.000	Jl. Raden Saleh No. 49 C, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330, Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10330		100%
227	PENGELOLAAN MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORAT DRSM/ IMPEL (obat/obat, obt)	PENGELOLAAN MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORAT DRSM/ IMPEL (obat/obat, obt)	1 Paket	E-PURCHASING	054.01.WA.01 01.2961.053.521 11	10.171.000	3.200.349	24 November s/d 8 Desember 2025	001	24 November 2025	3.274.250	10	CAHAYA PRIMA LESTARI	002.452-41 1.8-032.000	Jl. Pangeranan Nanas No.21, RT 004/RW 000, Tanjungpura Jaya, Kec. Sungai Kakap, Kota Bks, Jawa Barat 17111, Kota Bekasi		100%
228	PENGADAAN ALAT LABORAT DRSM/LOGI, BARANG	PENGADAAN ALAT LABORAT DRSM/LOGI, BARANG Kecamatan Mempawah Hilir	1 Paket	E-PURCHASING	054.01.WA.01 01.2961.053.521 11	212.000.000	13.000.653	25 November s/d 11 Desember 2025	001	25 November 2025	12.542.000	10	SALUSI INDAH DAYA GEMILANG	92.554.220 2-732.000	Jalan Perkutut 1 Blok A No 35 Sei Tuntungan Pasar Senggol Pinang Kota Samarinda Kalimantan Timur Kota Samarinda 75116		100%
230	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORAT DRSM	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORAT DRSM	1 Paket	E-PURCHASING	054.01.WA.PDE.1 01.2961.53.521 11	114.361.000	3.971.733	25 November s/d 8 Desember 2025	001	26 November 2025	3.920.000	10	PT. BIOVAK CENTRA NUSANTARA	93.101.241. 9-701.000	JL. DR SOETOMO, NO 108, KEL SUKOLILO, KEC SUKOLILO, KOTA SURABAYA		100%
231	PENGADAAN ALAT LABORAT DRSM/LOGI, BARANG	PENGADAAN ALAT LABORAT DRSM/LOGI, BARANG PERALATAN TAMBAHAN WILTIB	1 Paket	E-PURCHASING	054.01.WA.01 01.2961.053.521 11	212.000.000	23.000.661	23 September 2025 s/d 17 Desember 2025	001	30 September 2025	22.800.000	80	PAMOJ ANUGERAH SAKTI	92.0 71.73(1-421.000	03/56, Kota Tangerang Selatan, 15710		100%

Lanjutan Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Pihak Pelaksana			Perjanjian (SPM)			Perjanjian (SPP)			Realisasi Anggaran	Hambatan	Rencana Tindak Lanjut
		%	No./ Tgl PPHP	No/ Tgl PHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sewa Gedung Kantor Loka POM Kab. Sambas	0,00%	-	PL.02.01.16A.01.25.01 Tgl. 1 Januari 2025	000001	01 Januari 2025	30.000.000	2504210[illegible]	15 January 2025	30.000.000	30.000.000	-	-
2	Pengadaan Dapat Tas Kit dalam rangka Operasionalisasi Marking	4,08%	-	PL.02.01.16A.01.25.11 Tgl. 21 Januari 2025	000011	24 Februari 2025	9.000.675	2.504210[illegible]	26 February 2025	9.000.675	9.000.675	-	-
3	Biaya jasa di Kantor Pusat	0,00%			001867	11 April 2025	2.948.948	[illegible]	22 April 2025	2.948.948	2.948.948	-	-
4	PERLENGKAPAN PESERTA DALAM RANGKA IDE DALAM RANGKA PENGENDALIAN MASYARAKAT	7,05%			001007	5 May 2025	21.297.007	2504210[illegible]	7 May 2025	21.297.007	21.297.007	-	-
5	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN Laboratorium kategori Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	0,99%		PL.02.01.16A.01.25.61 tanggal 18 Maret 2025	001897	11 April 2025	2.394.150	2504210[illegible]	22 April 2025	2.394.150	2.394.150	-	-
6	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	0,06%		PL.02.01.16A.01.25.62 tanggal 17 Maret 2025	001907	11 April 2025	515.000	2504210[illegible]	22 April 2025	515.000	515.000	-	-
7	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	0,09%		PL.02.01.16A.01.25.63 tanggal 17 Maret 2025	1898911	11 April 2025	1.999.999	2504210[illegible]	15 April 2025	1.999.999	1.999.999	-	-
8	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN Laboratorium kategori Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	0,06%		PL.02.01.16A.01.25.64 tanggal 12 Maret 2025	001977	11 April 2025	1.976.100	2504210[illegible]	22 April 2025	1.976.100	1.976.100	-	-
9	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.65 tanggal 17 Maret 2025	003	28 April 2025	3.162.200	2504210[illegible]	30 April 2025	2.974.700	2.974.700	-	-
10	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.03 tgl. 03 April 2025	116	23 April 2025	6.000.000	2504210[illegible]	24 April 2025	3.810.000	3.810.000	-	-
11	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.66 Tgl. 18 Maret 2025	133	28 April 2025	1.976.100	[illegible]	30 April 2025	1.976.100	1.976.100	-	-
12	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	4,08%		PL.02.01.16A.01.25.03 tanggal 14 Juni 2025	001111	03 April 2025	1.932.300	2504210[illegible]	04 April 2025	1.932.300	1.932.300	-	-
13	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	3,08%		PL.02.01.16A.01.25.30 tgl. 16 April 2025	001867	6 May 2025	5.181.100	2504210[illegible]	8 May 2025	5.181.100	5.181.100	-	-
14	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	7,05%			001901	22 May 2025	12.997.999	2504210[illegible]	23 Mei 2025	12.997.999	12.997.999	-	-
15	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	0,06%		PL.02.01.16A.01.25.04 tgl. 15 April 2025	000047	6 May 2025	5.252.100	2504210[illegible]	8 May 2025	5.252.100	5.252.100	-	-
16	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.060 tanggal 14-08-2025	005117	07 August 2025	17.969.350	2504210[illegible]	25 August 2025	17.969.350	17.969.350	-	-
17	Reagen dan Media Mikrobiologi dalam rangka PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	0,99%		PL.02.01.16A.01.25.07 tgl. 05 April 25	001867	6 May 2025	2.394.150	2504210[illegible]	13 May 2025	2.394.150	2.394.150	-	-
18	Verifikasi Laporan SPMS	0,00%		PL.02.01.16A.01.25.134 tgl. 15 Mei 2025	000107	16/05/2025	14.994.000	2504210[illegible]	19/05/2025	14.994.000	14.994.000	-	-
19	PENGADAAN BAHAN CAIRAN	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.135 tgl. 19 Mei 2025	000141	19/05/2025	17.730.000	2504210[illegible]	19/05/2025	17.730.000	17.730.000	-	-
20	Reagen dan Media Mikrobiologi (HM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diterima Sesuai Standar oleh BB/BPOM	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.111 tgl. 14 Mei 2025	001897	23/05/2025	19.834.200	2504210[illegible]	28/05/2025	19.834.200	19.834.200	-	-
21	PENGADAAN BAHAN Pembelanjaan non PPP/DAK	0,00%		PL.02.01.16A.01.25.152 tgl. 10 Juni 2025	[illegible]	[illegible]	1.485.545	2504210[illegible]	[illegible]	1.485.545	1.485.545	-	-
22	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	0,06%		PL.02.01.16A.01.25.181 tgl. 6 Juni 2025	002167	18/06/2025	2.674.700	2504210[illegible]	18/06/2025	2.674.700	2.674.700	-	-
23	PENGADAAN PEMBUNGKUS DAN BAHAN BERBAHAYA	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.190 tgl. 9 Juni 2025	002177	17/06/2025	12.368.084	2504210[illegible]	18/06/2025	12.368.084	12.368.084	-	-
24	Pengadaan Refreshment Alat Laboratorium	0,06%		PL.02.01.16A.01.25.191 tanggal 2025-06-xx	002477	19/06/2025	2.001.068.500	2504210[illegible]	13/06/2025	2.001.068.500	2.001.068.500	-	-
25	PENGADAAN REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.192 tanggal 2025-06-13	002887	16.06.2025	818.171.172	2504210[illegible]	23-06-2025	818.171.172	818.171.172	-	-
26	REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	4,04%		PL.02.01.16A.01.25.193 tanggal 20 Juni 2025	002877	01/07/2025	78.915.516	2504210[illegible]	03/07/2025	78.915.516	78.915.516	-	-

No	Nama Kegiatan (Sub Kategorori)	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
27	Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			882767	17/06/2025	50.465.750	17/06/2025	50.465.750			-	-
28	Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			882947	26/06/2025	32.170.860	24/06/2025	32.170.860			-	-
30	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	100%			884487	15/06/2025	40.493.550	20/06/2025	40.493.550			-	-
31	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	100%			883021	03/06/2025	888.000	27/05/2025	888.000			-	-
32	PENGADAAN ATK DALAM RANGKA PEMBERIKSAAN PERKARA DI SIDANG PENYIDIKAN DAN PENGADAAN DI BBPOM PONTIANAK	100%			883407	05/06/2025	3.407.667	11/06/2025	3.407.667			-	-
33	Reagen dan Media Mikrobiologi (PMBP) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			883481	7/13/2025	22.766.365	14/07/2025	22.766.365			-	-
34	Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			882975	6/13/2025	54.170.975	25/06/2025	54.170.975			-	-
35	Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			883181	7/1/2025	17.672.400	03/07/2025	17.672.400			-	-
36	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	100%			883227	7/1/2025	7.101.885	08/07/2025	7.101.885			-	-
37	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	100%			883087	6/24/2025	15.835.000	26/06/2025	15.835.000			-	-
38	PENGADAAN BARU PEMBANGUNAN GEDUNG	100%			884987	6/30/2025	11.920.000	27/06/2025	11.920.000			-	-
39	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKAL TAMBAH	100%			883491	6/9/2025	106.126.670	11/06/2025	106.126.670			-	-
40	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	100%			884087	6/6/2025	5.094.977	10/06/2025	5.094.977			-	-
41	Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			883137	7/2/2025	4.432.500	03/07/2025	4.432.500			-	-
42	Reagen dan Media Mikrobiologi Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	100%			883417	7/2/2025	50.441.850	23/07/2025	50.441.850			-	-
43	PENGADAAN PENGGANTIAN/PENGGANTIAN ALAT LABORATORIUM	100%			885021	6/6/2025	484.484.970	11/06/2025	484.484.970			-	-
44	PENGADAAN BARU PEMANGUNAN NON FISIK/MEBEL	100%			884821	6/4/2025	9.091.500	10/06/2025	9.091.500			-	-
45	PENGADAAN/PENGGANTIAN ALAT LABORATORIUM	100%			883987	6/1/2025	44.330.000	25/06/2025	44.330.000			-	-
46	PENGADAAN/PENGGANTIAN ALAT LABORATORIUM	100%			883571	7/1/2025	141.681.982	18/07/2025	141.681.982			-	-
47	PENGADAAN/PENGGANTIAN ALAT	100%			884071	7/1/2025	337.357.357	26/06/2025	337.357.357			-	-
48	Reagen dan Media Mikrobiologi (PMBP) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			884447	6/11/2025	888.000	13/06/2025	888.000			-	-
49	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	100%			883427	7/13/2025	1.367.525	14/07/2025	1.367.525			-	-

No	Nama Kegiatan Sub-Kompetensi	Pada Pelaksanaan			Keuangan (RM)			Keuangan (RP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/ Tgl Nota	No/ Tgl PHD (Jenis Tahap Real)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
01	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUT-0004 tanggal 5 Juli 2025	003897	7/01/2025	11.207.500	2025072003	20/07/2025	11.207.500	11.207.500	-	-
02	PENGADAAN BUKU UMUM	100%		PL-2210-KMUT-0005 tanggal 5 Juli 2025	003907	7/01/2025	43.353.533	2025072003	20/07/2025	43.353.533	43.353.533	-	-
04	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUK-0005 tanggal 2025-05-22	003917	7/01/2025	66.434.200	2025072003	07/07/2025	66.434.200	66.434.200	-	-
05	Perjalanan Rapid Tes Ke dalam rangka Commandantes Mobility	100%			003907	7/10/2025	7.333.479	2025072003	20/07/2025	7.333.479	7.333.479	-	-
07	PENGADAAN KEBUTUHAN MINUMAN DI MAKASAR BANJ.Tahsal Tuban	100%			003487	13-07-2025	8.387.986	2025072003	14-07-2025	8.387.986	8.387.986	-	-
08	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, LOKASAN NON REGISNALKAN PARAMETER LAMINA	100%		PL-2210-KMUT-0008 tanggal 2025-07-10	003507	7/10/2025	33.514	2025072003	14/07/2025	33.514	33.514	-	-
10	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUK-0006 tanggal 2025-05-15	003337	8/1/2025	42.117.192	2025072003	03/07/2025	42.117.192	42.117.192	-	-
04	PENGADAAN BUKU UMUM	100%		PL-2210-KMUT-0004 tanggal 2025-07-07	003907	7/10/2025	129.434.150	2025072003	16/07/2025	129.434.150	129.434.150	-	-
01	KOMPRESI PADI REMAJA PEMBUBUHAN SARANA DIS PRIBUSI	100%		PL-2210-KMUK-0010 tanggal 30 Juli 2025	003907	7/1/2025	8.170.000	2025072003	16/07/2025	8.170.000	8.170.000	-	-
02	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, LOKASAN NON REGISNALKAN PARAMETER LAMINA	100%		PL-2210-KMUK-0011 s/d 08 Juli 2025	003377	1/7/2025	11.000.000	2025072003	09/07/2025	11.000.000	11.000.000	-	-
03	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUT-0003 tanggal 11 Juli 2025	003197	7/08/2025	30.031.200	2025072003	20/07/2025	30.031.200	30.031.200	-	-
04	PENGADAAN PEMELIHARAAN PEMELIHARAAN PERMANTORAN LOKASAMPEL (PMP)	100%		PL-2210-KMUT-0004 tanggal 10 Juli 2025	003491	8/1/2025	7.043.000	2025072003	14/08/2025	7.043.000	7.043.000	-	-
05	PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DATA LOKASAMPEL (PMP)	100%		PL-2210-KMUT-0005 tanggal 10 Juli 2025	003479	8/4/2025	30.001.000	2025072003	14/08/2025	30.001.000	30.001.000	-	-
06	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, LOKASAN NON REGISNALKAN PARAMETER LAMINA	100%		PL-2210-KMUT-0007 tanggal 9 Juli 2025	003597	7/15/2025	26.439.200	2025072003	16/07/2025	26.439.200	26.439.200	-	-
07	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, LOKASAN NON REGISNALKAN PARAMETER LAMINA	100%		PL-2210-KMUK-0009 tanggal 2025-07-07	003577	10/8/2025	64.775.280	2025072003	10/07/2025	64.775.280	64.775.280	-	-
08	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, LOKASAN NON REGISNALKAN PARAMETER LAMINA	100%		PL-2210-KMUT-0008 tanggal 31 Juli 2025	004181	8/6/2025	33.170.720	2025072003	12/08/2025	33.170.720	33.170.720	-	-
09	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, BAME LAMINA SOTTOS Oleh	100%		PL-2210-KMUT-0010 tanggal 28 Juli 2025	003607	7/23/2025	3.176.625	2025072003	25/07/2025	3.176.625	3.176.625	-	-
10	PENGADAAN REAGEN DANMEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN(SAMPEL, PHAK LANTORAN SOTTOS Oleh	100%		PL-2210-KMUK-0008 tanggal 2025-07-0	003307	16-10-2025	8.077.000	2025072003	20/07/2025	8.077.000	8.077.000	-	-
11	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUK-0005 tanggal 2025-07-11	003497	20/10/2025	17.336.000	2025072003	21/10/2025	17.336.000	17.336.000	-	-
12	PENGELUARAN PENGELUARAN UNDANGANGAN	100%		PL-2210-KMUK-0004 tanggal 2025-07-0	003217	8/4/2025	16.252.000	2025072003	07/07/2025	16.252.000	16.252.000	-	-
13	PENGADAAN PENGELUARAN PENGELUARAN METODE ANALISIS	100%		PL-2210-KMUT-0004 tanggal 25 Juli 2025	004107	8/6/2025	27.023.000	2025072003	21/08/2025	27.023.000	27.023.000	-	-
14	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUT-0004 tanggal 22 Juli 2025	004307	8/8/2025	14.667.000	2025072003	14/08/2025	14.667.000	14.667.000	-	-
15	PENGADAAN PENGELUARAN PENGELUARAN METODE ANALISIS	100%		PL-2210-KMUK-0006 tanggal 2025-06-19	004507	20/08/2025	6.248.400	2025072003	21/08/2025	6.248.400	6.248.400	-	-
16	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUK-0010 tanggal 2025-07-0	003107	1/8/2025	78.863.000	2025072003	07/07/2025	78.863.000	78.863.000	-	-
17	SEJUMLAH PERALATAN DANMEDIA DISTRIBUSI/DISTRIBUSI DALAM RANGKA PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	100%			003307	11-10-2025	2.783.400	2025072003	16-07-2025	2.783.400	2.783.400	-	-
18	Pembuatan administrasi/pembayaran kontrak/surat dan/atau lainnya Nb: Farmakologikan hanya barang Pengujian Pendidikan	100%			003307	21-07-2025	627.150	2025072003	23/07/2025	627.150	627.150	-	-
19	Reagen dan Media Mikrobiologi (PMB) PENGUJIAN LABORATORIUM Gunga Disk Oleh Tradisional, Insecticidal Sulphur Resistensi yang Diperlukan Sesuai Waktu oleh BBPOM	100%		PL-2210-KMUK-0012 tanggal 8 Agustus 2025	003507	7/10/2025	2.000.000	2025072003	20/08/2025	2.000.000	2.000.000	-	-
20	PENGADAAN ATK DAN PERLENGKAPAN FORM DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM	100%		PL-2210-KMUT-0010 tanggal 25 Juli 2025	004277	11-07-2025	3.200.000	2025072003	08-08-2025	3.200.000	3.200.000	-	-
21	PENGADAAN ATK DAN PERLENGKAPAN FORM DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM	100%		PL-2210-KMUT-0007 tanggal 21 Juli 2025	004177	8/6/2025	3.087.007	2025072003	20/07/2025	3.087.007	3.087.007	-	-
22	PENGADAAN BUKU UMUM	100%		PL-2210-KMUK-0008 tanggal 01 Agustus 2025	004207	8/6/2025	11.112.000	2025072003	08/08/2025	11.112.000	11.112.000	-	-
23	PENGADAAN BUKU CADANG	100%		PL-2210-KMUK-0009 tanggal 04 Agustus 2025	004407	21/08/2025	11.554.250	2025072003	27/08/2025	11.554.250	11.554.250	-	-
24	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM UNTUK LOKASAMPEL	100%		PL-2210-KMUK-0012 tanggal 1 September 2025	005071	10/9/2025	6.993.000	2025072003	12/09/2025	6.993.000	6.993.000	-	-

No	Nama Negara dan Komponen	Tarif Pabean			Keterangan (SPM)			Keterangan (SPJ)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/Tgl PIB	No/Tgl PIB (Bersih Tanpa Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
85	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM KIMIA	10%											
86	PENGADAAN MEJA	10%											
87	PENGADAAN ALAT	10%											
88	PENGADAAN PERALATAN KESEHATAN	10%			04111	23/09/2025	16.883.900		27/09/2025	16.883.900	16.883.900		
89	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03497	15/09/2025	5.276.400		22/09/2025	5.276.400	5.276.400		
90	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	10%			03617	23/09/2025	18.427.400		24/09/2025	18.427.400	18.427.400		
91	Reagen dan Meta	10%			03631	15/09/2025	1.809.500		22/09/2025	1.809.500	1.809.500		
92	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM KIMIA	10%			03511	01-10-2025	18.474.800		03-11-2025	18.474.800	18.474.800		
93	PENGADAAN MEJA	10%			03631	23/09/2025	926.200		13/09/2025	926.200	926.200		
94	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	10%			03503	29-10-2025	21.630.400		31-10-2025	21.630.400	21.630.400		
95	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03631	01-10-2025	10.394.044		03-11-2025	10.394.044	10.394.044		
96	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	10%			03631	15/09/2025	4.064.027		19/09/2025	4.064.027	4.064.027		
97	Reagen dan Meta	10%			03631	23/09/2025	11.007.600		25/09/2025	11.007.600	11.007.600		
98	Reagen dan Meta	10%			03631	23/09/2025	11.681.900		26/09/2025	11.681.900	11.681.900		
99	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03631	12/09/2025	7.200.000		12/09/2025	7.200.000	7.200.000		
100	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03591	12/09/2025	3.586.500		12/09/2025	3.586.500	3.586.500		
101	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03591	12/09/2025	5.310.000		12/09/2025	5.310.000	5.310.000		
102	Reagen dan Meta	10%			03631	23/09/2025	15.380.100		22/10/2025	15.380.100	15.380.100		
103	Reagen dan Meta	10%			03631	15/09/2025	1.680.000		15/09/2025	1.680.000	1.680.000		
104	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03631	15/09/2025	68.600.000		15/10/2025	68.600.000	68.600.000		
105	Reagen dan Meta	10%			03631	15/09/2025	4.064.404		15/09/2025	4.064.404	4.064.404		
106	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03591	12/09/2025	5.280.700		12/09/2025	5.280.700	5.280.700		
107	PENGADAAN TEST KIT DALAM PANGKA POM	10%			03631	23/09/2025	15.680.700		24/09/2025	15.680.700	15.680.700		
108	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03631	12/09/2025	12.379.200		12/09/2025	12.379.200	12.379.200		
109	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	100.00%			03631	17/09/2025	771.400		19/09/2025	771.400	771.400		
110	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM	10%			03617	19/09/2025	16.818.900		24/09/2025	16.818.900	16.818.900		
111	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	10%			03631	23/09/2025	10.703.900		25/09/2025	10.703.900	10.703.900		
112	TRANSAKSI PENGUNJUNG/PASIEN UMUM DALAM RANGKA PEMERIKSAAN LABORATORIUM	10%			03631	23/09/2025	19.764.000		26/09/2025	19.764.000	19.764.000		
113	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	10%			03631	23-10-2025	131.000.000		03-11-2025	131.000.000	131.000.000		
114	Reagen dan Meta	10%			03631	23/09/2025	1.809.500		25/09/2025	1.809.500	1.809.500		

No	Nama Register (Sub Komponen)	Pada Pencairan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/Tgl PHO	No/ Tgl SAD (Surat Terima Asset)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
116	Kegiatan Dan Modal Monitoring Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
117	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100%		[redacted]	[redacted]	19/10/2025	134.740.000	[redacted]	19/10/2025	134.740.000	134.740.000	-	-
118	Kegiatan Dan Modal Makanan(PNBP) PENGUJIAN LABORATORIUM (pangan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan) BPOM/Dalkes Secara Teknis dan BBKKPOM	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
119	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
120	PERPANJANGAN BIAYA HOSTING LABORATORIUM	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
121	PENGHIDAN SURU CADANG	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
122	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL Lokal DAN NEGR KEGIATAN/BAB PARAMETER LAINNYA	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
123	PENGADAAN BARU PEMBANDING NON PARSAN	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
124	Pengadaan Refreshment (tidak diberikan)	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]		
125	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
126	PENGADAAN PENGUJIAN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL LOKAL DAN NEGR KEGIATAN/BAB PARAMETER LAINNYA	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
127	PENGHIDAN SURU CADANG	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
128	PENGADAAN BAHAN LABORATORIUM PEMELIHARAAN/PERBAIKAN LAB DALAM RANGKA OPTIMALISASI PEMELIHARAAN LABORATORIUM	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
129	PENGADAAN SURU CADANG	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
130	PENGADAAN ATK KEBUTUHAN KESATUAN [redacted]	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
131	PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENUGASAN [redacted]	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
132	PENGADAAN LISTRIK	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
133	Pemeliharaan dan Pengendalian Jaringan Komputer Pengadaan/Penambahan Sarana	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
134	BELANJA PERALATAN DAN MESIN DIGUNAKAN/DIPAKAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KANTOR	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
135	BELANJA PERALATAN DAN MESIN DIGUNAKAN/DIPAKAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KANTOR	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
136	BELANJA PERALATAN DAN MESIN DIGUNAKAN/DIPAKAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KANTOR	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
137	PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENUGASAN [redacted]	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
138	BELANJA PERALATAN DAN MESIN DIGUNAKAN/DIPAKAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KANTOR	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
139	BELANJA PERALATAN DAN MESIN DIGUNAKAN/DIPAKAI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KANTOR	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
140	PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENUGASAN [redacted]	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
141	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	100.00%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
142	PENGADAAN ATK BELANJA BARANG PENGGUNAAN BARANG HABIS PAKAI UNTUK KEGIATAN PEMERINTAHAN	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
143	PENGADAAN REAGEN Dan MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL [redacted]	100%		[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]	-	-
144	PEMELIHARAAN GEDUNG [redacted]	100%		[redacted]	[redacted]	19/10/2025	20.900.000	[redacted]	19/10/2025	20.900.000	20.900.000	-	-

No	Nama Registrasi (Sesuai Komponen)	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	Nol Tgl PHO	No/Tgl BAST (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
97	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA SAMBAS	100%			00097	06-10-2025	5.064.541	2.5[illegible]E+9	06-10-2025	5.064.541	5.064.541	-	-
98	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA SAMBAS	100%			00098	10-10-2025	2.114.000	2.5[illegible]E+9	21-10-2025	2.114.000	2.114.000	-	-
99	PENGADAAN PENGADAAT BITSURIN LOKA SAMBAS	100%			00100	15-10-2025	8.353.341	[illegible]	15-10-2025	8.353.341	8.353.341	-	-
100	PEMELIHARAAN KESEHATAN/KESEHO PURUNAS	100%			00100	16-10-2025	39.294.000	2.5[illegible]E+9	17-10-2025	39.294.000	39.294.000	-	-
101	PEMELIHARAAN KESEHATAN/KESEHO PURUNAS	100%			00101	16-10-2025	39.977.500	2.5[illegible]E+9	17-10-2025	39.977.500	39.977.500	-	-
102	PENGADAAN ATK BALAI BAGIAN PENGATARA SAMPEL MAKANAN	100%			00102	20-10-2025	3.477.242	[illegible]	20-10-2025	3.477.242	3.477.242	-	-
103	PENGADAAN ATK BALAI BAGIAN PENGATARA SAMPEL OBAT, OT, OBAT BAGIAN KLINIK KOSMETIK DAN SUPLEMEN KESEHATAN	100%			00103	20-10-2025	5.389.570	[illegible]	20-10-2025	5.389.570	5.389.570	-	-
104	PEMELIHARAAN PELAYAN KANTOR BAPOM PONTIANAK	100%			00104	09-11-2025	69.640.397	[illegible]	09-11-2025	69.640.397	69.640.397	-	-
105	PENGADAAN BAHAN CADANG	100%			00105	21-11-2025	23.610.000	2.5[illegible]E+9	21-11-2025	23.610.000	23.610.000	-	-
106	BELANJA PERALATAN DAN MESIN, PERSENJATAAN, PERSENJATAAN, DALAM PANGKA PENGADAAN PENGGANTIAN KENDARAAN	100%			00106	28 Oktober 2025	14.616.360	[illegible]	28 Oktober 2025	14.616.360		-	-
107	PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	100%			00107	29 Oktober 2025	12.000.700	[illegible]	29 Oktober 2025	12.000.700	-	-	-
108	PENGADAAN OUTSOURSHING	100%			00108	3 Desember 2025	7.656.000	[illegible]	08-12-2025	7.656.000	7.656.000	-	-
109	PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR	100%			00109	[illegible]	199.652.200	[illegible]	[illegible]	199.652.200	199.652.200	-	-
110	PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR	100%			00110	01-12-2025	32.512.500	[illegible]	3 Desember 2025	32.512.500	32.512.500	-	-
111	PENGADAAN MAKANAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	100%			00111	09-12-2025	8.476.000	[illegible]	[illegible]	8.476.000	8.476.000	-	-
112	PENGADAAN OUTSOURSHING				00112	02/01/2025	41.688.000	[illegible]	29/01/2025	41.688.000	41.688.000	-	-
113	PENGADAAN OUTSOURSHING				00113	03/02/2025	34.371.000	[illegible]	26/02/2025	34.371.000	34.371.000	-	-
114	PENGADAAN OUTSOURSHING				00114	03/03/2025	30.936.000	[illegible]	28/03/2025	30.936.000	30.936.000	-	-
115	PENGADAAN SEWA RUMAH DINAS KEPALA BALAI		[illegible]		00115	03/04/2025	60.000.000	[illegible]	15/04/2025	60.000.000	60.000.000	-	-
116					00116	30/05/2025	60.368.000	[illegible]	23/05/2025	60.368.000	60.368.000	-	-
117	PENGADAAN OUTSOURSHING												
118	PENGADAAN OUTSOURSHING												
119	PENGADAAN OUTSOURSHING												
120	PENGEMBANGAN PESERTA DALAM RANGKA PEMELIHARAAN RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				00120	10/09/2025	49.683.644	[illegible]	10/09/2025	49.683.644	49.683.644	-	-
121	PENGADAAN ALAT INSTRUMEN LABORATORIUM		[illegible]		00121	11-10-2025	14.768.000	[illegible]	11-10-2025	14.768.000	14.768.000	-	-
122	PENGADAAN ALAT INSTRUMEN LABORATORIUM		[illegible]		00122	03-11-2025	13.780.000	[illegible]	03-11-2025	13.780.000	13.780.000	-	-
123	PENGADAAN ALAT INSTRUMEN LABORATORIUM		[illegible]		00123	23-10-2025	9.114.000	[illegible]	23-10-2025	9.114.000	9.114.000	-	-
124	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL LOKA DAN SEW BIDANG PARAMETER LAMPAU		[illegible]		00124	22-10-2025	7.783.470	[illegible]	22-10-2025	7.783.470	7.783.470	-	-
125	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM		[illegible]		00125	09-12-2025	8.630.181	[illegible]	09-12-2025	8.630.181	8.630.181	-	-
126	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM		[illegible]		00126	04-12-2025	31.877.570	[illegible]	04-12-2025	31.877.570	31.877.570	-	-
127	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL LOKA DAN SEW PARAMETER LAMPAU		[illegible]		00127	15-11-2025	3.968.000	[illegible]	14-11-2025	3.968.000	3.968.000	-	-
128	PERPANJANGAN ALAT LABORATORIUM		[illegible]		00128	21-11-2025	75.457.500	[illegible]	25-11-2025	75.457.500	75.457.500	-	-
129	PENGADAAN ELEKTRIK		[illegible]		00129	06-11-2025	4.626.500	[illegible]	06-11-2025	4.626.500	4.626.500	-	-
130	PENGADAAN TES KIT FOOD SECURITY LOKA SAMBAS		[illegible]		00130	[illegible]	13.986.000	[illegible]	[illegible]	13.986.000	13.986.000	-	-
131	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL LOKA DAN SEW PARAMETER LAMPAU		[illegible]		00131	22-10-2025	3.306.230	[illegible]	22-10-2025	3.306.230	3.306.230	-	-

No	Nama Pegawai (Sub Kegiatan)	Pindah Pelanggan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl PHO (Surat Tertib Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
20	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENGELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02/X.15A.11 20.520 tanggal 2025-11-01		00917	5 November2025	56.149.500	2.68E+14	6 November 2025	56.149.500	56.149.500		
21	PENGADAAN ALAT GELAS LABORATORIUM		PL.02/X.15A.11 20.370 tanggal [illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]	2999913056871 [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
22	PENGADAAN GLASSWARE		PL.02/X.15A.11 20.548 tanggal 2025-11-19		00988	20-11-2025	4.380.997	2999913064086 [illegible]	20-11-2025	4.380.997	4.380.997		
23	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02/X.15A.11 20.547 tanggal 2025-11-30		00869	30-11-2025	3.850.000	2999913070860 [illegible]	30-11-2025	3.850.000	3.850.000		
24	PENGADAAN ALAT GELAS BAHAN PENUNJANG LABORATORIUM LOKA SAMBAS		PL.02/X.15A.11 20.537 tanggal 2025-11-04		00894	11-11-2025	4.521.150	2999913064086 [illegible]	11-11-2025	4.521.150	4.521.150		
25	PENGADAAN GLASSWARE		PL.02/X.15A.11 20.542 tanggal 2025-11-28		00934	01-12-2025	62.449.425	2999913069781 [illegible]	30-12-2025	62.449.425	62.449.425		
26	PENGADAAN REAGEN PENUNJANG LABORATORIUM LOKA SAMBAS		PL.02/X.15A.11 20.711 tanggal 2025-11-21		00818	21-11-2025	5.062.110	2999913059441 [illegible]	13-11-2025	5.062.110	5.062.110		
27	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02/X.15A.11 20.740 tanggal [illegible]		00839	14-11-2025	3.429.612	2999913060810 [illegible]	14-11-2025	3.429.612	3.429.612		
28	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02/X.15A.12 20.648 tanggal [illegible]		00870	30-12-2025	3.144.120	2999913113000 [illegible]	30-12-2025	3.144.120	3.144.120		
29	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02/X.15A.12 20.636 tanggal 2025-12-01		00874	30-12-2025	23.704.818	2999913057993 [illegible]	30-12-2025	23.704.818	23.704.818		
30	PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM		PL.02/X.15A.12 20.597 tanggal 2025-11-04		00898	27-12-2025	28.889.001	2999913000986 [illegible]	27-12-2025	28.889.001	28.889.001		
31	KETERSEDIAAN ALAT LABORATORIUM		PL.02/X.15A.12 20.667 tanggal 2025-12-09		01003	9 Desember2025	19.607.700	2999913057993 [illegible]	10 Desember 2025	19.607.700	19.607.700		
32	PENGADAAN SUKU CADANG		PL.02/X.15A.12 20.416 tanggal 2025-10-01		[illegible]	[illegible]	[illegible]	2999913060712 [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
33	PENGADAAN GLASSWARE		PL.02/X.15A.12 20.668 tanggal [illegible]		00967	3 Desember2025	5.393.880	2999913057493 [illegible]	3 Desember 2025	5.393.880	5.393.880		
34	PENGADAAN GLASSWARE		PL.02/X.15A.11 20.616 tanggal 2025-11-28		00961	1 Desember2025	6.584.282	2999913064086 [illegible]	1 Desember 2025	6.584.282	6.584.282		
35	PENGADAAN BAHAN [illegible] FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN [illegible]		PL.02/X.15A.11 [illegible] 2025-11-28		00973	4 Desember2025	9.612.885	2999913057594 [illegible]	4 Desember 2025	9.612.885	9.612.885		
36	PENGADAAN SUKU CADANG		PL.02/X.15A.11 20.636 tanggal 2025-11-04		00858	14-11-2025	56.165.471	[illegible] [illegible]	17-11-2025	56.165.471	56.165.471		
37	PENGADAAN GLASSWARE		PL.02/X.15A.11 20.675 tanggal 2025-11-04		00967	3-12-2025	14.777.955	2999913057323 [illegible]	3-12-2025	14.777.955	14.777.955		
38	PENGADAAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI PENGUJIAN SAMPEL PANGAN LUAR DAN [illegible]		PL.02/X.15A.11 20.660 tgl 2025-11-27		[illegible]	[illegible]	[illegible]	2999913057931 [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
39	REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DAN ALAT RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL [illegible]		PL.02/X.15A.12 20.668 tanggal 2025-12-01		00967	3 Desember2025	5.035.750	2999913057931 [illegible]	3 Desember 2025	5.035.750	5.035.750		
40	[illegible] Mikrobiologi (BK) PENGUJIAN LABORATORIUM [illegible] Dibuat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Secara Sampling oleh BBPOM		PL.02/X.15A.12 20.647 tanggal 2025-12-01		[illegible]	[illegible]	[illegible]	2999913057 [illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
41	Reagen dan Media Mikrobiologi (TUBP) PENGUJIAN LABORATORIUM [illegible] Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Secara Sampling oleh BBPOM		PL.02/X.15A.11 20.615 tanggal 2025-11-28		00967	3 Desember2025	778.110	[illegible] [illegible]	3 Desember 2025	778.110	778.110		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
227	PENGADAAN ATK DAN PENCETAKAN FORM DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02.01.1SK.11 20.007 tanggal 2025-11-27		008337	09-12-2025	4.018.112	258901320791 1M	09-12-2025	4.018.112	4.018.112		
228	Reagen dan Media Mikrobiologi (RM) PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperlukan Sesuai Standar oleh BBTKPOM		PL.02.01.1SK.11 20.617 tgl 2025-11-26		008647	3 Desember 2025	4.381.110	258901320787822 22	3 Desember 2025	4.381.110	4.381.110		
229	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LDKI BANMAS		PL.02.01.1SK.12 20.553 tanggal 2025-12-01		008917	8 Desember 2025	5.268.750	258901340719 08	8 Desember 2025	5.268.750	5.268.750		
230	REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN (RM)		PL.02.01.1SK.12 20.551 tanggal 2025-12-01		008897	8 Desember 2025	7.593.365	258901320779 82	8 Desember 2025	7.593.365	7.593.365		
231	REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN (RM)		PL.02.01.1SK.11 20.033 tanggal 2025-11-28		008437	1 Desember 2025	2.908.700	258901311238Q 01	1 Desember 2025	2.908.700	2.908.700		
232	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LDKI BANMAS		PL.02.01.1SK.12 20.557 tanggal 2025-12-08		008887	8 Desember 2025	12.017.000	258901320790 25	8 Desember 2025	12.017.000	12.017.000		
233	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM		PL.02.01.1SK.12 20.441 tanggal 2025-12-01		008727	4 Desember 2025	3.191.600	258901320785 88	4 Desember 2025	3.191.600	3.191.600		
234	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LDKI BANMAS		PL.02.01.1SK.11 20.549 tanggal 2025-11-28		008737	04-12-2025	20.276.802	258901320249 84	09-12-2025	20.276.802	20.276.802		

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)*	6.342.081.000	6.342.066.546	14.202.588.000	8.832.682.791	8.039.030.000	6.771.452.821	28.583.699.000	21.946.202.158
2	PNBP*	-	-	650.000.000	454.971.244	950.000.000	298.185.681	1.600.000.000	753.156.925
	Total	**6.342.081.000**	**6.342.066.546**	**650.000.000**	**454.971.244**	**8.989.030.000**	**7.069.638.502**	**30.183.699.000**	**22.699.359.083**

* perhitungan termasuk pagu yang terblokir

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	778.200.000,00	117.078.676,00	15,04

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kab. Sambas □
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
Balai Besar POM di Pontianak				
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	90	87,76	97,51
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	81,15	80,76	99,52
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	86,14	107,675
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	95,52	91,88	96,19
Loka POM di Kabupaten Sambas				
1	Nilai Pengelolaan Kearsipan	67,50%	78,05%	116%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Barat	Obat	3308
2		Obat Bahan Alam	1306
3		Obat Kuasi	225
4		Suplemen Kesehatan	608
5		Kosmetik	5734
6		Pangan	4073